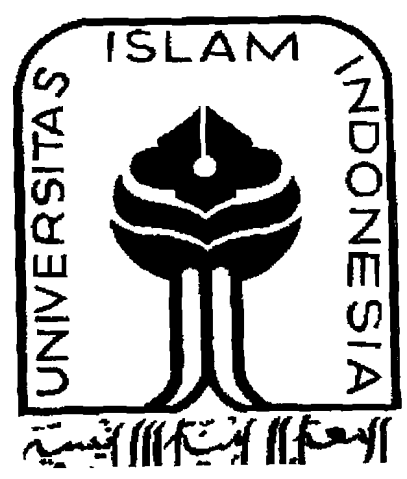


ZEPUSYAKAAN FTSP UIN  
HASIL UJIAN  
25 Mei 2004  
TGL. TERIMA :  
NO. JUDUL : 001158  
NO. BIV. : 5120001158001  
NO. UJIAN :

LAPORAN TUGAS AKHIR  
**RUMAH MODE ( BOUTIQUE )**  
**DI YOGYAKARTA**



R  
711.55.24  
Dha  
r  
1

Disusun Oleh : *vii, 132 hbl.; 24.400*

**Primania Dhamayanti**  
98512103

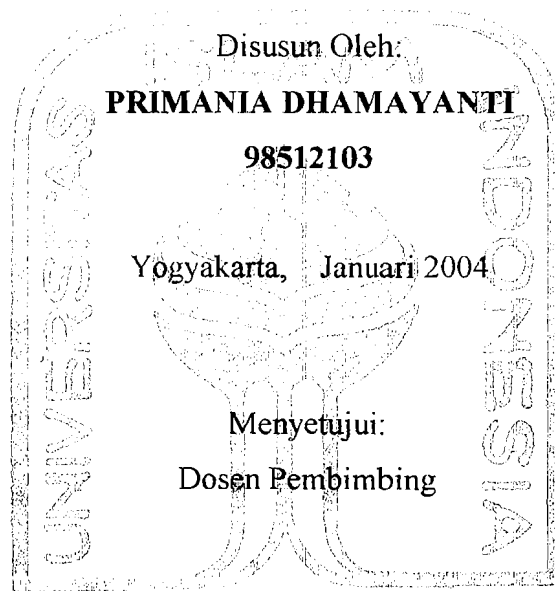
- Kaw. Industri
- Rumah prod.

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
2004

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**BIDANG PERENCANAAN**

Telah diperiksa dan disetujui Laporan Tugas Akhir dengan judul :

**RUMAH MODE ( BOUTIQUE )**  
**DI YOGYAKARTA**



**Ir.H.Munichy B. Edrees, M.Arch**

MENGETAHUI



Revisi Jurusan Arsitektur

**Ir. Rianto Budi Santosa, M. Arch**

## **MOTTO**

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk.

( Al baqarah : 45 )

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

( Alam Nasyrak : 6 )

# PERSEMBAHAN

All dedicated to :

- First and last, Allah SWT.... For giving me this chance to pass one step more in my life.
- ' Pap and Mom'... this is for you !!
- ' My husband ' mas yayo thanks for your help, patience, care and love..
- Galih, my little brother, sometimes i'm loosing you...
- Ibu and Rizki ( mertuaku ) for giving me support and care
- And to my unborn children we wait for you..
- To my kucing 'Abel, dan anaknya ', item ' for your gloomy looking
- To all my oldbike : DKW IFA '52 "Allblack ", TWN '54 " Charming green " and BSA ' 53 for carring me to campus.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1. JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR.....	1
2. LATAR BELAKANG PROYEK.....	1
3. PERMASALAHAN.....	1
4. PENGERTIAN JUDUL.....	2
5. SPESIFIKASI UMUM PROYEK	
• LOKASI DAN SITE.....	3
BAB II. DESAIN SKEMATIK	
BAB III. LAPORAN PERANCANGAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat dan karunianya yang telah memberikan kesempatan pada saya, untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul "Rumah Mode (Boutique) di Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada jurusan Teknik Arsitektur, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini saya menyadari banyak sekali hambatan dan kekurangan yang saya hadapi, dengan keterbatasan kekurangan kemampuan dan pengetahuan yang saya miliki. Oleh karena itu dengan terselesaikannya Tugas Akhir saya ini, saya ucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga atas bantuan yang telah saya terima baik secara moril maupun materiil kepada:

1. Bapak. Ir. H. Revianto. B. Santosa, M. Arch, selaku Kepala Jurusan Tehnik Arsitektur, FTSP, UII.
2. Bapak. Ir. H. Munichy. B. Edrees, M. Arch, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, terima kasih sekali atas bimbingan, wejangan dan motivasi yang bapak berikan.
3. Bapak. Ali Wafa Muhni, ST, M. Eng, selaku dosen penguji Tugas Akhir, terima kasih atas bimbingan dan masukan yang telah diberikan.
4. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP, UII.
5. Teman-teman satu bimbingan, Dewi, Nia, dan Heri, serta teman-teman studio periode III 2003-2004.
6. Mas Sarjiman dan Mas Tutut yang sabar dan setia membantu selama di studio
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung atas pelaksanaan Tugas Akhir ini.

Demikianlah Tugas Akhir ini saya susun semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Arsitektur, terutama dari segi perencanaan atau desain. .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Januari 2004

Penulis

# **RUMAH MODE ( BOUTIQUE ) DI YOGYAKARTA**

oleh:

**Primania Dhamayanti  
98512103**

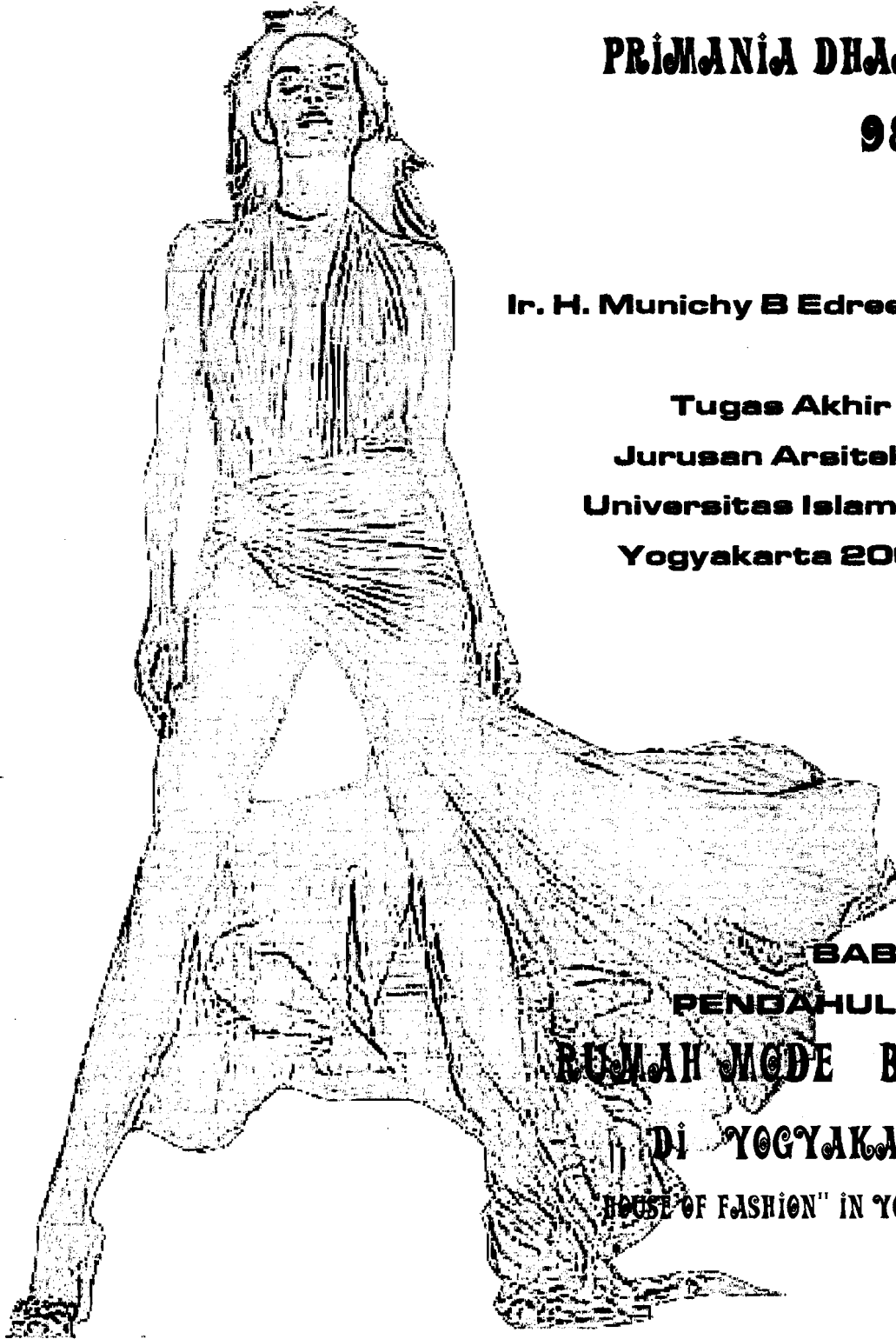
## ***ABSTRAKSI***

Semakin berkembangnya teknologi dibidang informasi dan komunikasi sekarang ini, orang dituntut semakin kritis untuk mencari sesuatu yang lain atau lebih “trendy” dari sekedar mengenakan busana, tetapi juga untuk memberikan identitas kepada pemakainya

Hadirnya Rumah Mode (Boutique) ini bertujuan untuk menghadirkan konsep arsitektur untuk mewadahi beberapa kegiatan yang berbeda namun saling terkait dalam satu wadah yang sama. Dimulai dari proses kreasi dimana produk fashion dirancang, kemudian diproduksi menjadi satu produk, diinformasikan dan dipromosikan lalu dijual didalam satu tempat.

Penataan Lay-Out tata ruang yang cermat dan penuh pertimbangan merupakan tujuan untuk menciptakan suatu desain Lay-Out Interior Bangunan Rumah Mode yang Dinamis dan Atraktif

Setelah melalui berbagai tahapan ke dalam penulisan ini memperlihatkan bahwa penataan Lay-Out Interior Bangunan Rumah Mode yang dinamis dan atraktif sangatlah berpengaruh terhadap nilai jual suatu produk fashion.



**PRIMANIA DHAMAYANTI**

**98512103**

**Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch**

**Tugas Akhir Periode III  
Jurusan Arsitektur FTSP  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta 2003/2004**

**BAB I  
PENDAHULUAN  
"RUJAH MODE BOUTIQUE  
DI YOGYAKARTA  
"HOUSE OF FASHION" IN YOGYAKARTA**

## **BAB I**

### **RUMAH MODE ( BOUTIQUE ) DI YOGYAKARTA**

*Sebagai perwujudan karakter fungsi ruang dalam penampilan tata ruang dalam bangunan yang dinamis dan atraktif*

#### **1. LATAR BELAKANG**

Kebutuhan sandang pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan primer yang dimiliki oleh setiap manusia. Adapun dalam perkembangannya kebutuhan ini berkembang sesuai dengan daya kreasi dan budaya tiap-tiap individu itu sendiri.

Tetapi dengan semakin majunya era teknologi dan informasi orang dituntut semakin kritis untuk mencari sesuatu yang lain atau lebih trendy dari sekedar mengenakan busana tetapi juga untuk memberikan citra diri dan identitas kepada pemakainya.

Bersumber dari potensi yang dimiliki kota Yogyakarta yang dihuni oleh masyarakat dengan budaya beragam dan juga tata letak geografis yang strategis terhadap daerah sekitarnya yang merupakan daerah penghasil bahan baku busana seperti, Surakarta, Pekalongan, dan Banyumas dan juga karena banyak bermunculan para seniman dibidang rancang busana ( desainer ) di Yogyakarta yang mengharapkan adanya wadah-wadah yang dapat mengakomodasi kebutuhan akan berbudaya dan berbusana.

#### **2. PERMASALAHAN**

##### **1. Umum**

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan sebuah rumah mode ( boutique ) yang dapat memenuhi kebutuhan akan herbusana untuk memberikan citra diri dan identitas kepada pemakainya.

##### **2. Khusus**

a. Bagaimana konsep desain penampilan bangunan yang dinamis dan atraktif yang mampu mewadahi unsur promosi dan pemasaran suatu produk fashion.

b. Bagaimana konsep desain tata ruang dalam interior bangunan yang dinamis dan atraktif untuk mencapai keterpaduan kegiatan kreasi dan produksi serta promosi dan pemasarannya

### 3. PENGERTIAN JUDUL

Judul : **Rumah Mode ( Boutique ) di Yogyakarta**

*Sebagai perwujudan karakter fungsi ruang dalam penampilan tata ruang dalam bangunan yang dinamis dan atraktif*

- **Rumah** : Suatu bangunan yang difungsikan sebagai tempat tinggal, tempat berlindung, tempat berkumpul oleh satu atau lebih individu untuk melakukan suatu kegiatan.
- **Mode** : Suatu ragam, cara, bentuk, atau gaya yang diikuti dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini mode yang dimaksud adalah model busana yaitu bentuk atau gaya busana yang didesain sedemikian rupa oleh desainer sesuai trend yang ada pada saat itu.
- **Rumah mode** : Suatu tempat untuk melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan mode khususnya fashion.
- **Tata ruang dalam** : Penataan ruang yang ada didalam bangunan ( bawah atap).
- **Dinamis** : Sesuatu yang dengan mudah menyesuaikan dengan keadaan sekitarnya
- **Atraktif** : Sesuatu yang memiliki daya tarik bagi orang yang melihatnya

**Kesimpulan** :

Yang dimaksud dengan Rumah Mode ( Boutique ) di Yogyakarta adalah suatu wadah atau tempat pemusatan segala kegiatan mode, dimana tata ruang dan citra penampilan bangunannya merupakan perwujudan dari karakteristik fungsi ruang yang dinamis dan atraktif.

Adapun batasannya kegiatan tersebut meliputi :

1. Perancangan busana : mulai dari pengolahan bahan ( kain ) menjadi busana melalui tahap pemotongan, penjahitan sampai dengan finishing busana jadi.
2. Promosi dan pemasaran dalam bentuk pameran produksi melalui peragaan busana dan pengadaan ruang pameran.

Sedangkan batasan permasalahan lebih ditekankan pada :

Penyelesaian masalah desain tata ruang dalam ( Interior ) yang mengadaptasi karakteristik fungsi ruang yang mewadahi kegiatan kreasi, produksi, informasi dan promosi ke dalam bentuk-bentuk yang dinamis dan atraktif..

#### **4. LOKASI DAN SITE PROJECT**

Site terpilih terletak di Jl. Urip Soemoharjo, Yogyakarta yaitu site yang terletak berseberangan disebelah timur gedung Galleria Mall sekarang. Site dipilih dengan pertimbangan strategis di pusat perbelanjaan sehingga lebih representative dalam mengakomodasi konsumen.

**PRIMANIA DHAMAYANTI**

**98512103**

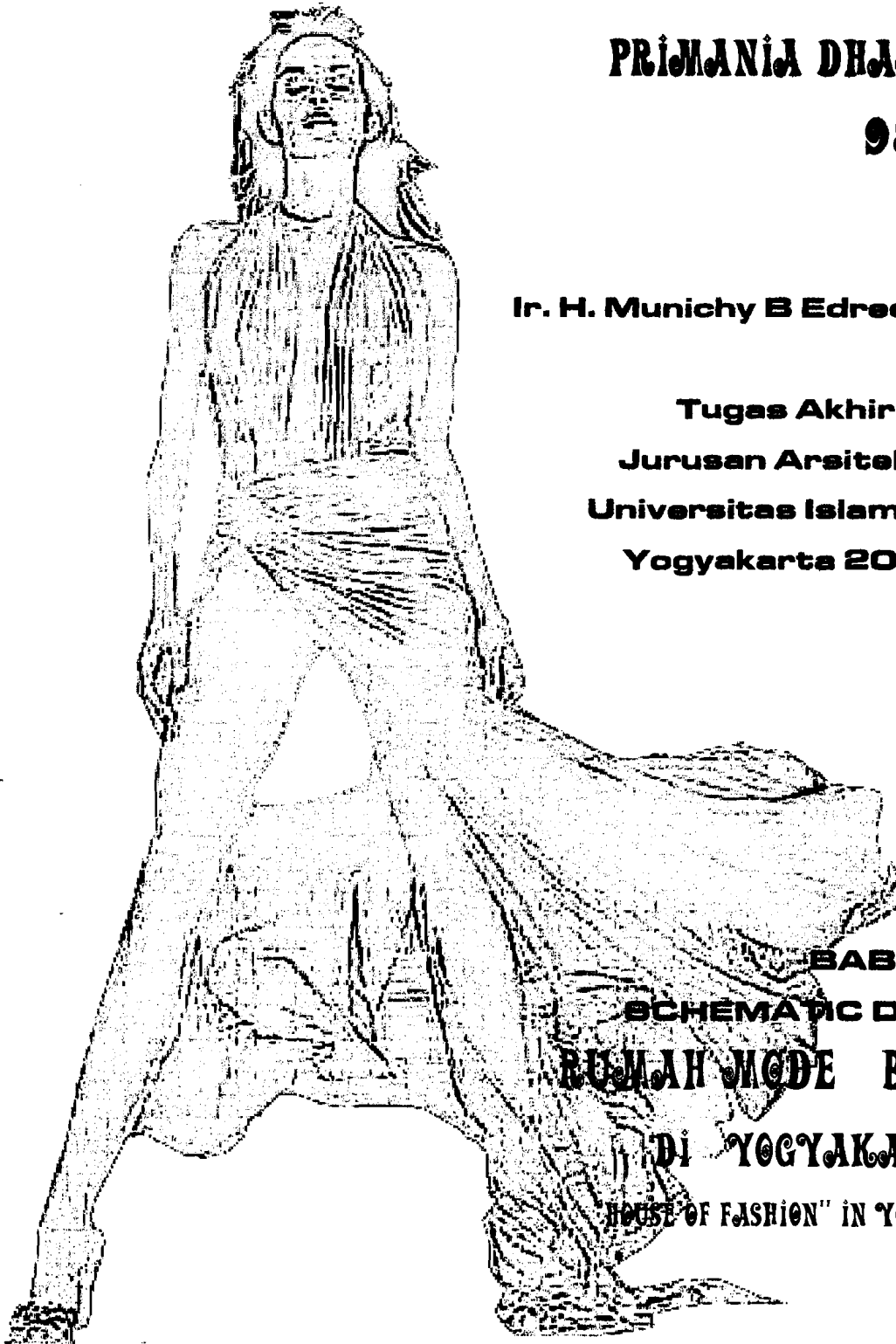
**Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch**

**Tugas Akhir Periode III**

**Jurusan Arsitektur FTSP**

**Universitas Islam Indonesia**

**Yogyakarta 2003/2004**



**BAB II**

**SCHEMATIC DESIGN**

**RUJAH MODE BOUTIQUE**

**DI YOGYAKARTA**

**"HOUSE OF FASHION" IN YOGYAKARTA**





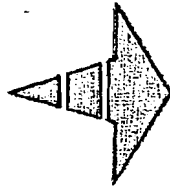
# LATIH BELAKANG

BERKEMBANGNYA ARUS INFORMASI & KOMUNIKASI, MEMBERI DAMPAK TERHADAP MUNCULNYA PERKEMBANGAN SOSIAL SALAH SATUNYA DIBID. FASHION. NAMUN KARENA MASIH KURANGNYA SARANA YANG DAPAT MENAKOMODASI KEBUTUHAN BERBUJANA SECARA 'TRENDY' LEBIH DARI SEKEDAR SUATU SYARAT FORMALITAS BERBUJANA.

INFORMASI & KOMUNIKASI



DIBIDANG GLOBALISASI FASHION YOGYAKARTA



RUMAH MODE Boutique

# TEKNOLOGI

# ARSITEKTURAL

■ BAGAIMANA MERENCANAKAN & MERANCANG SEBUAH RUMAH MODE (BOUHQUE) YG MAMPU SCR AKOMODASI MEWADAI BERBAGAI MACAM KEGIATAN DIDALAMNYA.

KEDALAM KONJEP DEJAIN TATARUANG DALAM &

PENAMPILAN LUAR BANGUNAN

YANG MENDUKUNG FUNGSI KOMERSIAL



■ BAGAIMANA MERENCANAKAN & MERANCANG SEBUAH RUMAH MODE (BOUHQUE) YG MAMPU MENYAMPAIKAN EXPRESI KARAKTER KONTEMPORER

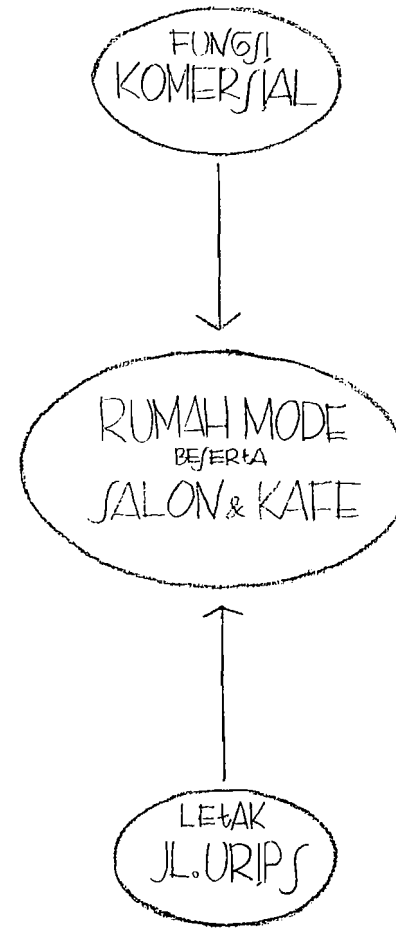
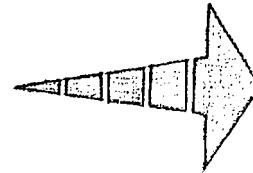
DARI CELOJAN ALIHAN GARI, RANCANG YG DITEKUNI PERANCANG, KEDALAM BENTUKAN

ARHITEKTURAL

# IDENTIFIKASI OBJEK

- FUNGSI BANGUNAN YANG DIRENCANAKAN ADALAH BANGUNAN KOMERSIAL DENGAN JENIS PRODUK YANG DIJUAL BERUPA FASHION BERSERTA AKSESORIS PELENGKAPNYA DENGAN FASILITAS PENDUKUNG LAINNYA BERUPA SALON KECANTIKAN DAN KAFE CORNER.

- LETAK BANGUNAN YANG DIRENCANAKAN TERLETAK DI JL. URIP SUMOHARJO, YOGYAKARTA DENGAN LUAS SITE 5000 M<sup>2</sup> DENGAN ORIENTASI UTAMA MENGHADAP KE ARAH SELATAN MENUJU KE JL. URIP SUMOHARJO.



# MODE & BUVANA

SEBAGAI BAHAN KEGIATAN/PERANCANGAN/BUJANA BERPERA  
 PELENGKAPANNYA, RUMAH MODE/BOUQUIDE INI AKAN LEBIH MENEKANKAN KEPADA JENIS/  
 PERANCANGAN 'BUJANA' BERDASARKAN:

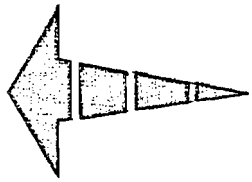
- SAAT PEMAKAIAN
    - PAKAIAN PAGI (DAY TIME DRESS)
    - EX: BAJU KANTOR, BAJU OLAH RAGA DIT.
  - PAKAIAN SORE
    - EX: BAJU PEGAWAI, DIT.
  - PAKAIAN MALAM (EVENING DRESS)
  - EX: BAJU PEGAWAI MALAM HARI
  - PAKAIAN TIDUR
  - KOTAKU PANGGUNG DIT.
- URA PEMAKAI
    - PRIA/DEWASA
    - WANITA/DEWASA
    - REMAJA/PRA/MAHIRA DIT.
  - UKURAN PEMAKAI
    - UKURAN KHUSUS PEMAKAI
    - UKURAN ORANG ASIA
    - UKURAN ORANG EROPA DIT.
  - JUMLAH PENGADAAN
    - ADI BUVANA
    - DIBUAT TIDAK LEBIH DARI SATU
    - KONVERSI
    - DIBUAT MENJADI TIGA UKURAN, DIT.
  - CIRI/SIFAT PEMAKAI
    - ELEGAN
    - SPORTIF
    - TEMINIM AKRIF, DIT.



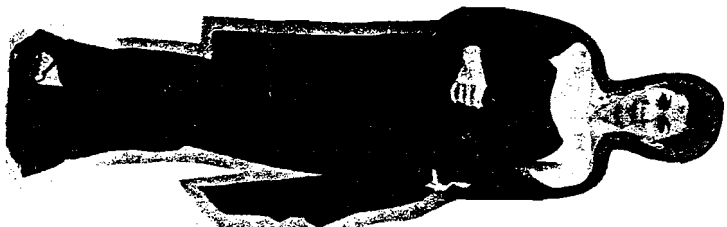
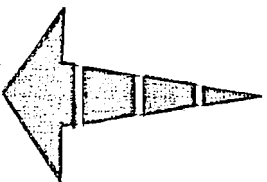
'BAJU PEGAWAI SORE'

KOMPONEN BUVANA  
 UNYUR GARIS & SUDUT, UNYUR BENBUK,  
 WARNA, TEKSTUR

HARMONIS



DEKORASI HARMONIS  
 KESEMBANGAN BALANCE,  
 PROPORSI, RANVA,  
 TEKANAN EMPHASIS



'EVENING DRESS'

# KONSEP SMALL OR MINI DI YOGYAKARTA BOULIQUE



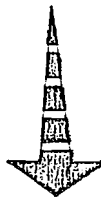
• LILAC BOUTIQUE  
JL. GEJAYAN, YK.



- KONSEP DESAIN DARI 'LILAC BOUTIQUE' MENGAMBIL IDE DARI NAMA BOUTIQUE INI SENDIRI, YAKNI 'LILAC', YG MRPK SUKAWA JENIS WARNA YG BERNUANJA KEUNGUAN.
- NUANSA LILAC INI TERLIHAT PADA PERMAINAN WARNA YG DIGUNAKAN PADA AKSEN INTERIOR MAUPUN EKSTERIOR BGN YG DIPADANKAN SCR KONTRAS DG WARNA TERANG NETRAL SEPERTI PUTIH & ABU-ABU, DG HIGHLIGHT SILVER.
- NUANSA TRANSPARAN & TERBUKA PADA FRONTE DISPLAY MENGGUNAKAN KACA BENING DG KUTEN ALUMINIUM, ME NAMBHA KEJAN TERBUKA, COZY & ROMANTIS.



• FLIP-FLOP BOUTIQUE  
JL. GEJAYAN, YK



- KONSEP DESAIN DARI 'FLIP-FLOP BOUTIQUE' LEBIH BERKEAN 'SPREY & CERIA' DG MEMANFAATKAN PERMAINAN WARNA TERANG SEPERTI, KUNING & PINK TUA.
- PEMAKAAN BALU-BAHU ALAM DIMANFAATKAN SBG 'EYE CATCHING'
- FRONTE WINDOW YG MEMANFAATKAN KACA BERFUNGSI SEBAGAI PENARIK PERHATIAN BAGI PENGUNJUNG BOUTIQUE,



• ORCHID BOUTIQUE  
JL. KALIURANG, YK



- KONSEP DESAIN YG DIGUNAKAN PADA 'ORCHID BOUTIQUE' HANYA SAMA DG KONSEP YG DIGUNAKAN OLEH FLIP-FLOP BOUTIQUE, YAKNI BERNUANJA 'SPREY & CERIA' DG MEMANFAATKAN WARNA TERANG YG DOMINAN KEWARNA KUNING, JUGA DG PEMANFAATAN AKSEN BALU ALAM BERWARNA COKLAT KEKUNINGAN.
- FRONTE WINDOW, DG KACA BENINGNYA MENARIK PENGUNJUNG UNLUK DALANG & BEREELANJA, SELAIN ITO RUANGAN YG HADAP COKOP LUAS AKAN LEBIH TERKEJAN LEBIH LUY.

# KONSEP 'ONE STOP SHOPPING'

KONSEP 'ONE STOP SHOPPING' DIBUAT SEBAGAI ALTERNATIF BAGI PENGUNJUNG RUMAH

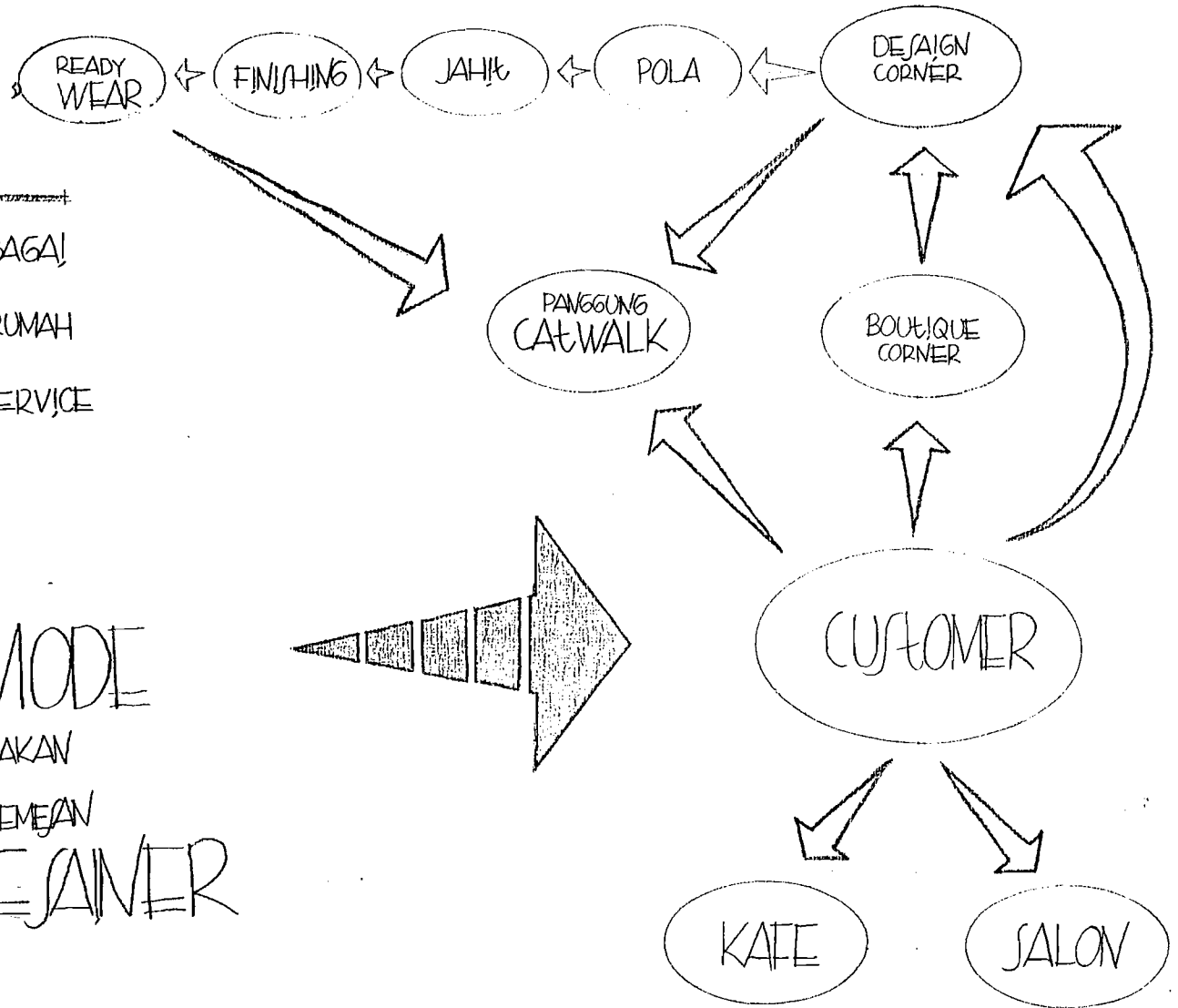
MODE (BOUTIQUE), UNTUK MENDAPATKAN SERVICE DIBIDANG BEAUTY (SALON) & KULINER (KAFE)

SELAIN ITU KONSEP RUMAH MODE YANG DITAWARKAN DISAMPING MENYEDIAKAN PAKAIAN SIAP PAKAI, CUSTOMER DAPAT MEMESAN PAKAIAN SECARA KHUSUS KEPADA **DESAINER** DAN PROSES DESAINNYA BERLANGSUNG DI DALAMNYA.

FASHION PROCEED, PAKAIAN SIAP PAKAI DISEDIAKAN DI **BOUTIQUE CORNER** SEDANGKAN PEMESANAN SECARA KHUSUS, DILAYANI MELALUI **DESAIN CORNER**

&

ADANYA PANGGUNG CAEWALK SEBAGAI SARANA PELENGKAP KEGIATAN PROMOSI.



# RUMAH MODE 'Boutique' KONTEMPORER

RUMAH MODE : ADALAH SEBUAH TEMPAT (RUMAH) YG KHUSUS UNTUK MEMAMERKAN DAN MENJUAL PAKAIAN (JADI) LENGKAP BERSAMA AKSESORIS PENDUKUNGNYA.

KONTEMPORER : ADALAH SESUATU YG ADA SEWAKTU INI / MASA KINI.

• SUMBER  
'KAMUS BHS. INDONESIA - DR. PETER SALIM'

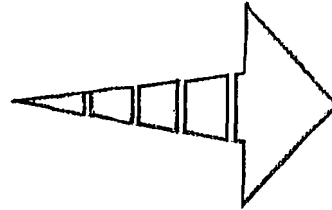
JADI YG DIMAKUD DG RUMAH MODE (BOUETIQUE) YG DESAINERNYA MENGHURUJKAN HAJA KARYANYA YG BERUPA PAKAIAN YG MEMILIKI GARIS RANGKANGAN YG BERALIRAN KONTEMPORER  
KONTEMPORER DG CIRI-CIRI ANTARALAN BERKARAKTER MASA KINI / TERKINI, SIMPEL & BERANI (TEGAS).

## KONTEMPORER

MEMILIKI KARAKTERISTIK : \* TERKINI! → DIIMPLEMENTASIKAN KEDALAM BENTUK RANCANGAN BANGUNAN YANG BERKEJAN 'FUTURISTIK',

\* SIMPEL → DIIMPLEMENTASIKAN KEDALAM BENTUK RANCANGAN ELEMEN-ELEMEN BANGUNAN YG BERKEJAN SEDERHANA, TDK RUMIT.

\* BERANI! → DIIMPLEMENTASIKAN KEDALAM BENTUK RANCANGAN BANGUNAN YG BERKARAKTER DG GARIS-GARIS GEOMETRIS SECARA TEGAS.



## BENTUKAN 'ARSITEKTURAL'

- \* PLURALISME CIKRA
- \* EKSPLOITATIF ARUKTUR
- \* GEOMETRI & KEMURNIAN BENTUK
- \* SIMBOLIS EKSPRESIONISME FAJAD

• SUMBER  
1. KAMUS BHS. INDONESIA - DR. PETER SALIM  
2. ARCHITECTURE & ITS IMPREATION A BODY OF EXPRESSIVE SYSTEM ARCHITECTURE

# KARAKTERISTIK MODE (FASHION) KONTEMPORER

## ALIRAN MODE (FASHION) KONTEMPORER

MEMILIKI KARAKTERISTIK YG KHAYALAN, YAITU KECEENDERUNGAN MEMAKAI METODE ALTERNATIF ATAU YG AKTUAL SR METAFORIK MEREFLERIKAN JELUK-BELUK, DINAMIKA & KEIMPANGSIORAN DARI KEADAAN SEKARANG INJUK MENGHASILKAN KARYA\*\*NYA.

## ATAU JECARA SARI/ BEJAR DAPAT DIJABARKAN KEDALAM BENTUK ARSITEKTURAL, SBB :

### 1. PLURALISME CITRA

- MENGAMBIL ELEMEN\*\* TRADISIONAL ELEMEN\*\* MODERN, DAN TRANSISI KEDALAM BENTUK KARYA BARU.
- STYLE YG BERAGAM & TDK TERIKAL PADA SAU PATTERN TERTEWU.
- TANPA KEJALUAN YG JELAS.

### 2. EKSPLOKATIF STRUKTUR

- PENGGUNAAN STRUKTUR YG EKSPRM EX: INTERIOR BERUPA DNDNG, LANJAI, & ATAP YG FLEKSIBEL. EKSTERIOR BERUPA ATAP & DINDNG PEMKOL YG FLEKSIBEL

### 3. GEOMETRI & KEMURNIAN BENTUK

- EKSPRESI BEBAS (TDK TERIKAT)
- TIDAK ADA PEMEKAN STYLE TERTEWU

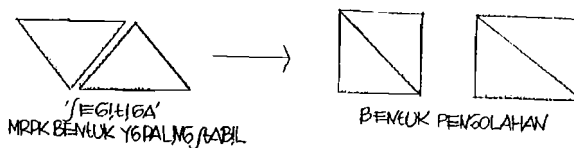
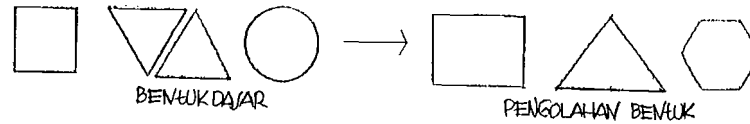
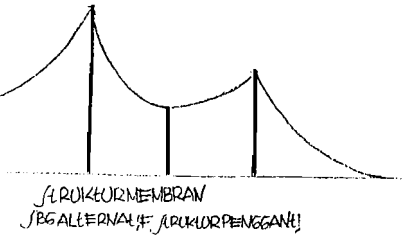
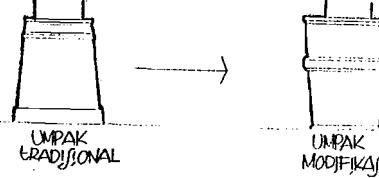
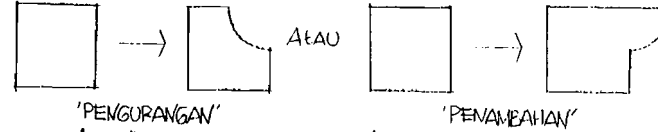
### 4. SIMBOLIS

#### EKSPREONISME FASAD:

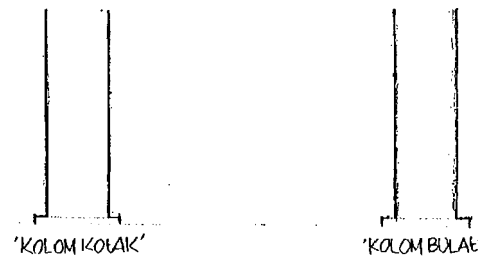
- LONG LAJE (SEPANJANG MASA)
- LANDMARK
- UP TO DATE (TERIKAM)

## ARHITEKTURAL

CHRA BANGUNAN YG DHAMPIKAN DIAMBIL BDKAN BENTUK DAJAR YG TELAH ADA, KNDN DIKEMBANEKAN MJD CHRA YG PLURAL MELALU PENGURANGAN ATAU PENAMBAHAN BENTUK,



BENTUK SEGITIGA MRPK BENTUK PALING RABIL, NAMUN DALAM KENYATAANNYA BENTUK INI JARANG DIGUNAKAN KARENA KURANG ERGONOMIS, SEHINGGA DICARI BENTUK-BENTUK LAIN YG RABIL NAMUN ERGONOMIS, SEPERTI PERSEGIEMPAT ATAU LINGKARAN, CONTOH NYA YG DLM KESEHARIANNYA SERING DIGUNAKAN ADALAH BENTUK KOLON,



• SUMBER  
LOND HUMPRIES, 1979  
ARCHITECTURE & ITS INTERPRETATION  
A BODY OF EXPERIENCES SYSTEM  
IN ARCHITECTURE, 1ST EDITION. PUBLISHED BY LOND HUMPRIES LTD.



# IDENTIFIKASI USER

## → INTERNAL OBJECT

USER ATAU PELAKU YG BERAKTIVITAS DALAM RUMAH MODE (BOUTIQUE)

### # DESIGNER

YAKNI PERANCANG YG BERPERAN UTAMA DALAM MENJALANKAN KEGIATAN DALAM BOUTIQUE SBG 'CAPLAIN' ATAU TOKOH UTAMA DALAM PERENCANAAN & PERANCANGAN BGN INI,

### # KRU PRODUKSI

- JURU POLA  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MENGGAMBAR & MEMOTONG POLA DR KERTAS KE KAIN YG AKAN DIJAHIT.
- PENJAHIT  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MENJAHIT KAIN & MENGOBRAK KAIN (IL DIBERI) POLA OLEH JURU POLA.
- JURU FINISHING  
ADA 2 MACAM PEKERJAAN FINISHING, YAKNI MEMBORDIR & MEMAJANG PAYET SELELAH KAIN DIJAHIT MENJADI SEHELAI BAJU.

### # JURU PENERANG & KONSULTASI

YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS DI 'FRONTEDESK' SBG PENERIMA TAMU/PENYUNJUNG YG INGIN BERTEMU DG DESIGNER UNTUK MERANCANGKAN PAKAIAN UNIKNYA.

### # STAFF LAYOUT TELINI (TEMPORARY)

YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MENATA JAR, ELEKTRIKAL & MECANIKAL PADA/ATAKAN DADAKAN EVEN TERLENTU, SEPERTI PERAGAAN BUAHANA ATAU EXIBISI.

### # STAFF LAYOUT KREATIF (TEMPORARY)

YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MENATA SET PANGGUNG ATAU RUANG UNTUK EXIBISI PADA JAM AKAN DIADAKAN EVEN TERLENTU, SEPERTI PERAGAAN BUAHANA ATAU EXIBISI.

### # STAFF ADMINISTRASI

YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MELAKUKAN KEGIATAN PENCATATAN TERHADAP HAL-HAL ADMINISTRATIF YG ADA HUBUNGANNYA DG TATA UJAH, PENGARSIPAN & DOKUMENTASI

### # KARYAWAN BOUTIQUE CORNER

- PRAMUNIAGA BOUTIQUE  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MEMBANTU MELAYANI KONJUMEN/PENYUNJUNG ULK MEMILIH PAKAIAN ALAUTN KELENGKAPANNYA DIRM BOUTIQUE CORNER.
- KASIR  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MELAYANI KONJUMEN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN TRANSAKSI JUAL-BELI YG BERLANGUNG DIBOXIK CORNER.

### # PERASAWAN/PERAGAWATI (TEMPORARY)

YAKNI KARYAWAN PART TIME YG BERLUGAS MENPRESENJIKAN PAKAIAN KARYA DESIGNER PADA(AA) ACA ACARA PERAGAAN BUAHANA ATAU EXIBISI.

### # KARYAWAN JALON CORNER (BARBER SHOP)

- JURU POTONG  
YAKNI KARYAWAN BARBER SHOP CORNER YG BERLUGAS MENAKA STYLING RAMBUT KONJUMEN YG DATANG KEJALONNI.
- JURU MAKE-UP  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MENDANDANI KONJUMEN YG DATANG KEJALONNI.
- JURU PERAWATAN KULIT  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MELAYANI KONJUMEN UNTUK MELAKUKAN PERAWATAN KULIT DI JALON CORNER.
- KASIR  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MELAYANI KONJUMEN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN TRANSAKSI YG BERLANGUNG DI JALON CORNER.

### # KARYAWAN KAFE CORNER

- KOKIMAYAK  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MERAMU MAJAKAN DARI BAHAN NYID MENOMAJAKAN SIAP SAJI DI KAFE CORNER.
- DRAMUJAI KAFE  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MENGHIDANGKAN MENU MAJAKAN SIAP SAJI YANG TELAH DIMAJAK OLEH KOKI.
- BARLENDER  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MERAMU MENU MINUMAN YG DIPEJAN KONJUMEN DI KAFE CORNER.
- KASIR  
YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MELAYANI KONJUMEN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN (TRANSAKSI) YG BERLANGUNG DI KAFE CORNER.

### # CLEANING SERVICE

YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MELAKUKAN KEGIATAN PEMBERESHAN DI SELURUH LINGKUNGAN.

### # SECURITY

YAKNI KARYAWAN YG BERLUGAS MELAKUKAN KEGIATAN KEAMANAN & KELETERHAN DI LINGK.

# DAFTAR KAJI UJER

## EXTERNAL OBJECT

MERUPAKAN UJER ATAU PELAKU YG BERAKTIVITAS DALAM RUMAHMODE SEBAGAI KONSUMEN/CUSTOMER.

### ■ KLIEN

YAITU PELANGGAN RUMAHMODE (BOUJQUE) YG PERMAKSUD MENCORDER PAKAYAN SECARA KHUSUS DARI PERANCANG.

### ■ PENGUNJUNG PERAGAAN BAYANA/EXHIBITION

YAITU PENGUNJUNG YG DALANG UNLOK MENYAKSIKAN PERAGAAN BAYANA ATAU EXHIBITION YG DIJELenggarakan PADA WAKTU TERENTU.

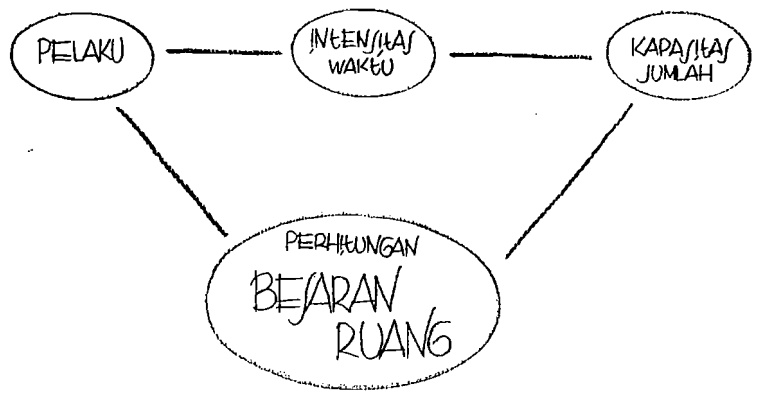
### ■ PENGUNJUNG BOUJQUE CORNER, SALOON CORNER, DAN KAFE CORNER,

YAITU CUSTOMER DARI BOUJQUE CORNER YG MENYEDIAKAN PAKAYAN JADI, SLP PAKAYAN BERBEDA AKSESORIS PELENGKAPNYA. CUSTOMER SALOON CORNER YG MELAKUKAN PERAWAAN KULIT & RAKIBOL, CUSTOMER KAFE CORNER YG INGIN MENIKMATI MENU HIDANGAN HAJAKAN MAURU MINUMAN.



## INTENSITAS KEGIATAN

BERHUBUNGAN KEGIATAN YG DILAKUKAN OLEH UJER ATAU PELAKU DENGAN WAKTU/FREKUENSI KEGIATAN SELAIN ITU JUGA ERAH HUBUNGANNYA DENGAN KAPASITAS/PELAKU MAXIMAL/MEDIUM RANGE



# IDENTIFIKASI USER

JECARA GARIJ BEJAR KEGIAIAN YG BERLANGJUNG DIDALAM RUMAH MODE  
DIBAGI MJD BEBERAPA BAGIAN :

- **PRODUKSI**, TERDIRI ATAS: 'KREATIF'
  - DESAINER, DIBANTU
  - JURU ROLA
  - PENJAHIT
  - JURU FINISHING
  
- **INFORMASI**, TERDIRI ATAS: 'INFORMATIF'
  - STAF/JURU PENERANG/  
KONSULTAN  
SEBAGAI ASISTEN DESAINER
  
- **PROMOSI & SERVICE**, TERDIRI ATAS: 'PERSUASIF'
  - PERAGAWAN & PERAGAWATI  
TEMPORARY
  - KARYAWAN BOUQUE CORNER
  - KARYAWAN SALON CORNER
  - KARYAWAN KAFE CORNER
  
- **ADMINISTRASI & OPERASIONAL**, TERDIRI ATAS: 'ADMINISTRATIF & OPERATIF'
  - STAF ADMINISTRASI
  - STAF LAY-OUT KREATIF  
TEMPORARY
  - STAF LAY-OUT TEHMIS  
TEMPORARY
  
- **PENDUKUNG**, TERDIRI ATAS: 'KOMPLEMENTATIF'
  - CLEANING SERVICE
  - SECURITY

- **KLIEN**, TERDIRI ATAS:
  - KLIEN PEMESAN/PEJAL ORDER
  - PENGUNJUNG BOUQUE CORNER, SALON CORNER, KAFE CORNER
  - PENGUNJUNG PERAGAAN BUJANA

# dalam BOULIQUE

• KEGIATAN YG DIWADAI DIDALAM SEBUAH RUMAHMODE (BOULIQUE) MEMILIKI KARAKTERISTIK YANG KHAS DIMASING2 BIDANG NYA.

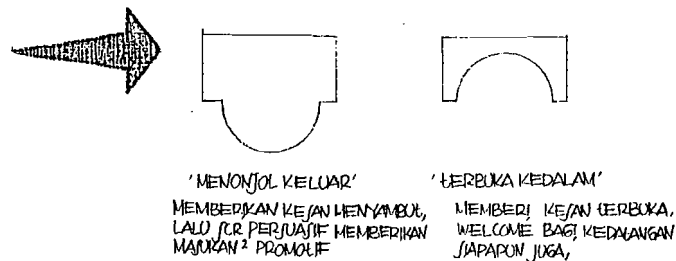
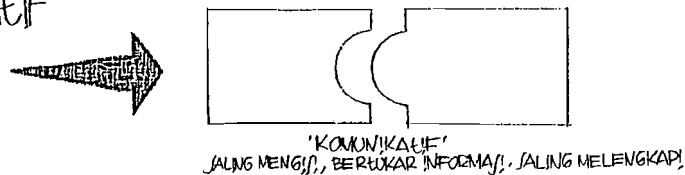
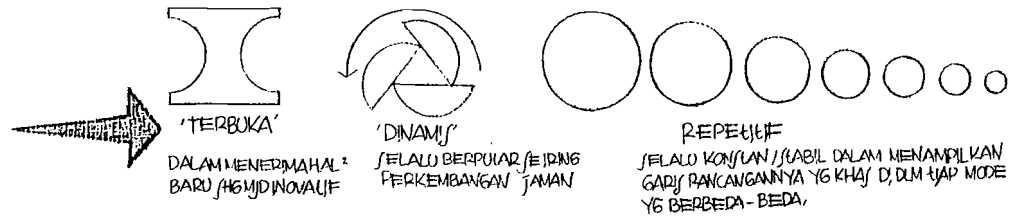
**KREASI** : DALAM MENGHAJILKAN KARYANYA, DESIGNER MENAMPILKAN IDE2NYA SECARA **KREATIF, EXPRESSIF**  
**NOVATIF & EXPLOITATIF**

**PRODUKSI** : DALAM MEMBUJUDKAN DESIGN RANCANGAN DESIGNER, TEAM PRODUKSI NYA DILUNUT MEMILIKI JIWA **KREATIF, PRODUKTIF**

**INFORMASI** : DALAM MEMBANTU PROSES PENYAMPAIKAN & MENJALANKAN KEGIATAN OPERASIONAL & ADMINISTRATIF, TEAM INFORMASI DILUNUT BERJIWA **KOMUNIKATIF, INFORMATIF**  
**ADMINISTRATIF**

**PROMOSI** : DALAM MENYAMPAIKAN & MENYEBARLUKANKAN KARYA2NYA TEAM PROMOSI, HARUS MAMPU **PERSUASIF, PROMOTIF**

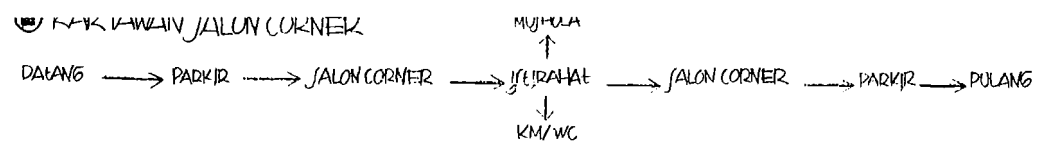
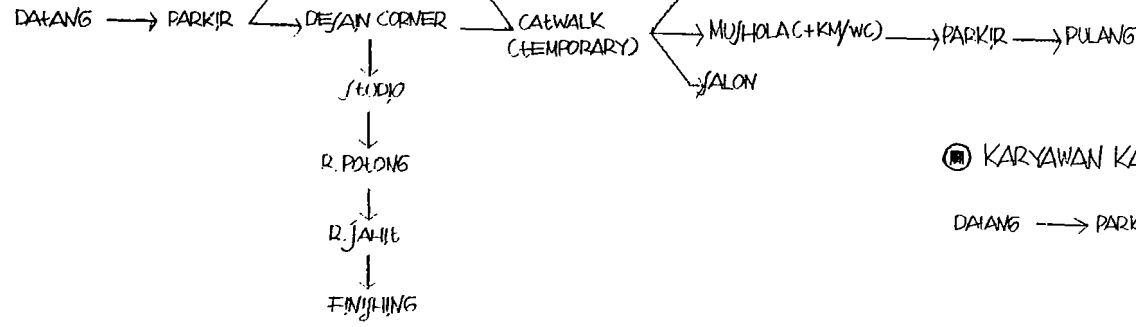
• KARAKTERISTIK KEGIATAN YG DILAKUKAN OLEH PELAKU DIDALAM BOULIQUE DIBUANGKAN KEDALAM SIMBOL2 YG DIMAKNAI SCR ARSITEKTURAL



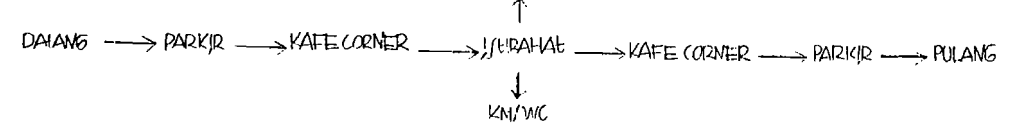
# ALUR KEGIATAN

## INTERNAL OBJECT REGULAR

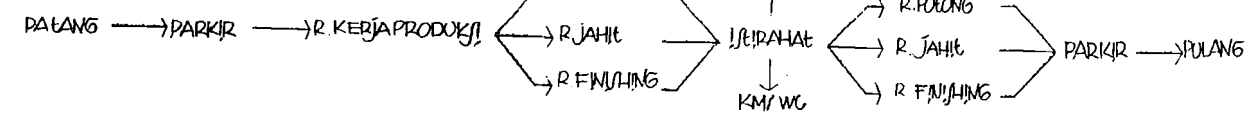
### DESAINER



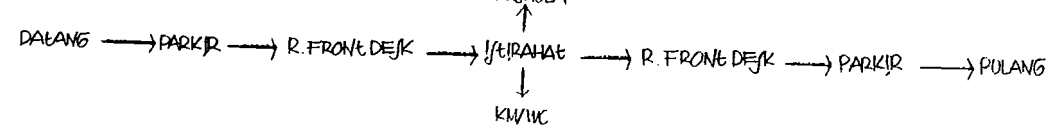
### KARYAWAN KAFE CORNER



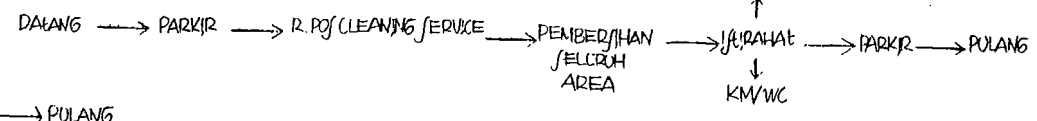
### KRU PRODUKSI



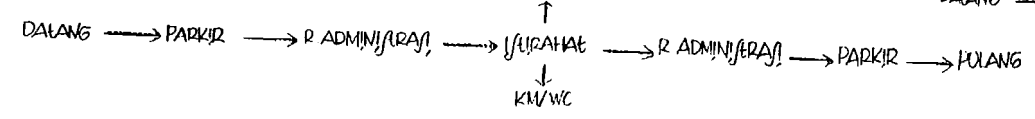
### JURU PENERANG & KONSULTASI



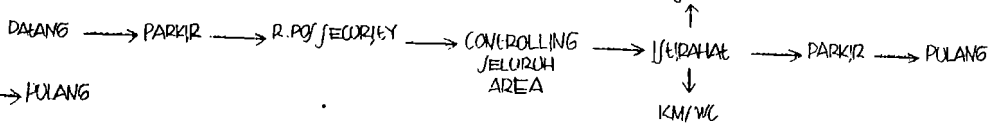
### CLEANING SERVICE



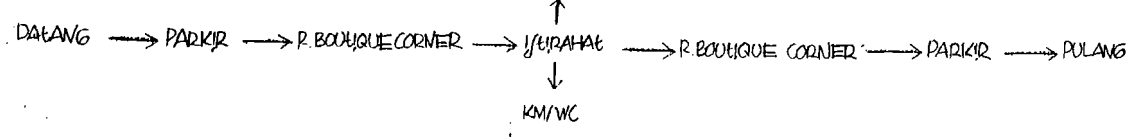
### STAF ADMINISTRASI



### SECURITY



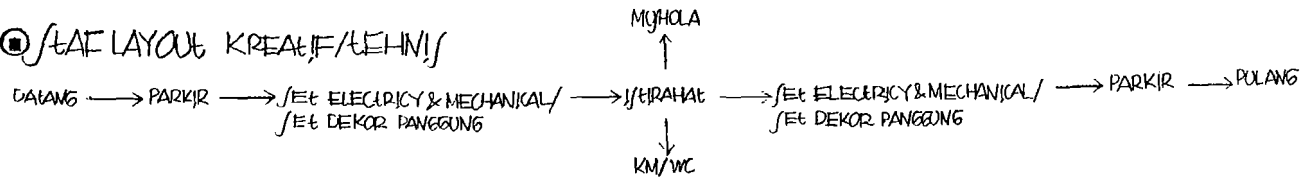
### KARYAWAN BOUTIQUE CORNER



# ALUR KEGIATAN

## INTERNAL OBJECT TEMPORARY

### ⊙ STAF LAYOUT KREATIF/TEHNIK

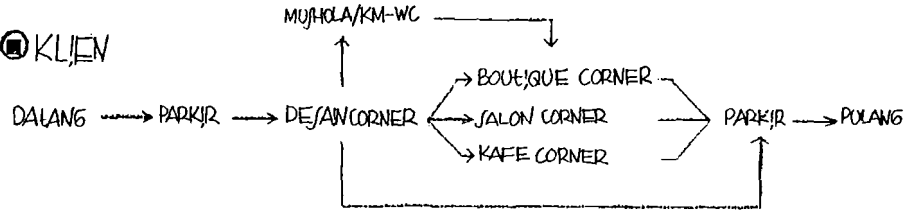


### ⊙ PERAGAWAN & PERAGAWATI

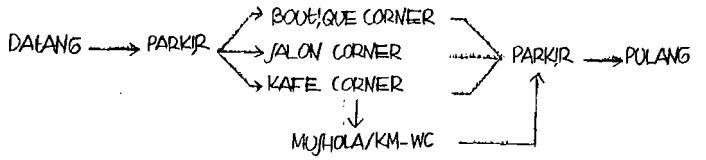


## EKSTERNAL OBJECT

### ⊙ KLIEN



### ⊙ PENGUNJUNG BOUTIQUE CORNER, SALON CORNER, KAFFEE CORNER



### ⊙ PENGUNJUNG PERAGAAN BUKANA/EXHIBITION



# KEBUKHAAN RUANG

## & BEJARAN RUANG STANDART

BERDAJARKAN: KAPASITAS USER, FREKUENSI KEGIATAN, STANDART KEB. RUANG & PEREMBANGAN PERSYARATAN KHUSUS.

USER	ACTIVITY	ROOM
<ul style="list-style-type: none"> <li>DESAINER</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BERTEMU &amp; BERKONSULTASI DG KLIEN</li> <li>KEG. MERANCANG (MENGGAMBAR)</li> <li>KEG. LITERATUR</li> <li>KEG. MENGUKUR</li> <li>KEG. FITTING</li> <li>KEG. RAPAT</li> <li>KEG. IBADAH</li> <li>KEG. PRIBADI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>P. KONSULTASI / KONSELING</li> <li>R. STUDIO</li> <li>R. PERPUSTAKAAN</li> <li>R. UKUR</li> <li>R. FITTING } R. FITTING</li> <li>R. RAPAT</li> <li>MUHOLA</li> <li>KM/WC</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>JURU POLA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>KEG. GAMBAR POLA</li> <li>KEG. POTONG POLA</li> <li>KEG. RAPAT</li> <li>KEG. IBADAH</li> <li>KEG. PRIBADI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. POLA } R. POLA</li> <li>R. POLA</li> <li>R. RAPAT</li> <li>MUHOLA</li> <li>KM/WC</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>PENJAHIT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>KEG. MENJAHIT</li> <li>KEG. OBRAS</li> <li>KEG. WOOLJOM</li> <li>KEG. MEMBUAT LUBANG KANCING</li> <li>KEG. RAPAT</li> <li>KEG. IBADAH</li> <li>KEG. PRIBADI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. JAHIT } R. JAHIT</li> <li>R. OBRAS</li> <li>R. WOOLJOM</li> <li>R. JAHIT</li> <li>R. RAPAT</li> <li>R. IBADAH</li> <li>KM/WC</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>JURU FINISHING</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>KEG. MEMBORDIR</li> <li>KEG. MEMASANG PAYET</li> <li>KEG. MEMASANG KANCING</li> <li>KEG. MENYEBRIKA</li> <li>KEG. PLIZKIT, DLL</li> <li>KEG. RAPAT</li> <li>KEG. IBADAH</li> <li>KEG. PRIBADI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. BORDIR } R. FINISHING</li> <li>R. PAYET</li> <li>R. KANCING</li> <li>R. SEEBRIKA } R. SEEBRIKA</li> <li>R. PLIZKIT</li> <li>R. RAPAT</li> <li>MUHOLA</li> <li>KM/WC</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>JURU PENERANG &amp; KONSULTASI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>KEG. PENERANGAN &amp; KONSULTASI DG KLIEN</li> <li>KEG. LITERATUR</li> <li>KEG. MENERIMA TAMU</li> <li>KEG. RAPAT</li> <li>KEG. IBADAH</li> <li>KEG. PRIBADI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. KONSELING</li> <li>R. PERPUSTAKAAN</li> <li>R. TAMU</li> <li>R. RAPAT</li> <li>MUHOLA</li> <li>KM/WC</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>STAF ADMIN/STAF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>KEG. ADMIN/STAF</li> <li>KEG. RAPAT</li> <li>KEG. IBADAH</li> <li>KEG. PRIBADI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. ADMIN/STAF</li> <li>R. RAPAT</li> <li>MUHOLA</li> <li>KM/WC</li> </ul>

# KEBUTUHAN RUANG

USER	ACTIVITY	ROOM
■ PRAMUNIAGA BOUETIQUE CORNER	KEG. MENEMPA TAMU & MEMBANTU MEMILIH BAJU KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. BOUETIQUE CORNER MUJHOLA KM/WC
■ KASIR BOUETIQUE CORNER	KEG. TRANSAKSI KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. KASIR MUJHOLA KM/WC
■ HAIR DRESSER JALON CORNER	KEG. KERAMAS / CUCI RAMBUT KEG. CREAMBATH KEG. POTONG / CULING KEG. MENGECAI RAMBUT KEG. MENGERING / MELURUKAN KEG. STYLING RAMBUT (EX: MENYANGGUL) KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. CUCI RAMBUT R. CREAMBATH R. POTONG R. SEMIR R. KERING R. STYLING MUJHOLA KM/WC R. STYLING
■ MAKE UP ARTIST JURU RIJAJ JALON CORNER	KEG. MERIAS WAJAH KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. MAKE UP MUJHOLA KM/WC
■ SKIN TREATMENT JURU PERAWATAN KULIT	KEG. FACIAL WAJAH, MANICURE, PEDICURE KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. FACIAL, R. MANIKUR, R. PEDIKUR MUJHOLA KM/WC
■ KASIR JALON CORNER	KEG. TRANSAKSI KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. KASIR MUJHOLA KM/WC
■ KOKI MASAK & CUCI PIRING KAFFE CORNER	KEG. PERJAJAN BAHAN & BUNDO KEG. MEMASAK, MENCOCI ALAT MAKAN KOTOR KEG. MENGGADANG (MENGHIAS MAKANAN) KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. PERJAJAN DAPUR (KOTOR) PANTRY (DAPUR BERSIH) MUJHOLA KM/WC
■ PRAMUJAJI KAFFE CORNER	KEG. MENYAJIKAN & MENYIAPKAN LEMPAH KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. KAFFE CORNER MUJHOLA KM/WC
■ BAR TENDER KAFFE CORNER	KEG. MERAMU MINUMAN & CUCI GELAS KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. BAR TENDER MUJHOLA KM/WC
■ KASIR KAFFE CORNER	KEG. TRANSAKSI KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. KASIR MUJHOLA KM/WC
■ STAF LAYOUT KREATIF TEMPORARY	KEG. MENDEKOR PANGGUNG / R. EXHIBISI KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. CATWALK / R. EXHIBISI MUJHOLA KM/WC
■ STAF LAYOUT TEHNIK TEMPORARY	KEG. MELAY-OUT ELEKTRIKAL-MECANIKAL KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. PANGGUNG CATWALK / R. EXHIBISI MUJHOLA KM/WC
■ CLEANING SERVICE	KEG. PEMBERSIHAN SELURUH AREA KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. P2J CLEANING SERVICE MUJHOLA KM/WC

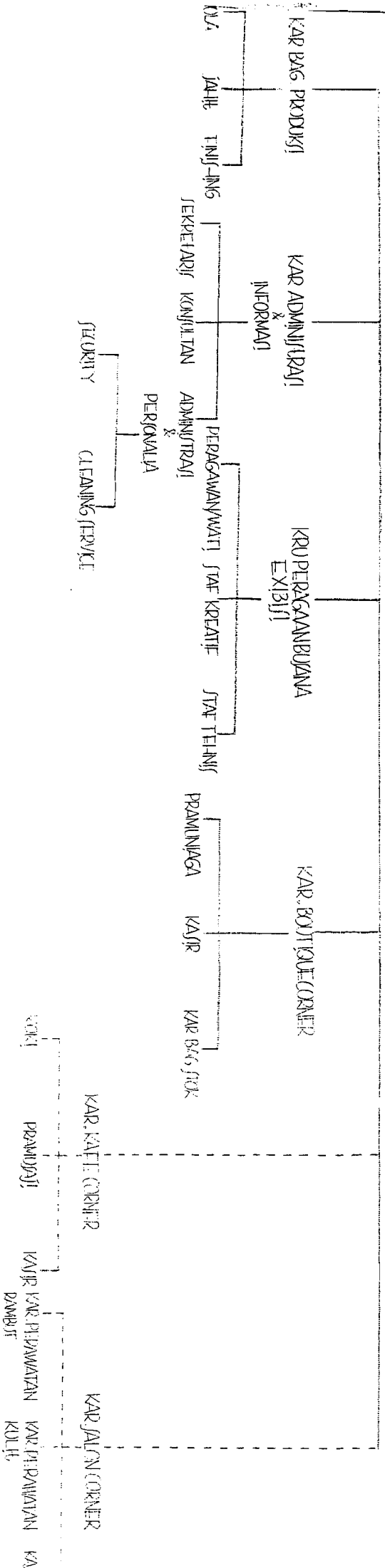


# KEBUTUHAN RUANG

USER	ACTIVITY	ROOM
<ul style="list-style-type: none"> <li>PERAGAWAN/PERAGAWATI TEMPORARY</li> </ul>	KEG. PERAGAAN BUANA KEG. MAKE-UP KEG. GANTI BAJU KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	PANGGUNG CATWALK, R. EXIBISI R. MAKE UP R. GANTI MUHOLA KM/WC
<ul style="list-style-type: none"> <li>SECURITY</li> </ul>	KEG. CONTROLING SELURUH AREA KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. POL SECURITY MUHOLA KM/WC
<ul style="list-style-type: none"> <li>KLIEN                PENGUNJUNG DESAIN CORNER,                PENGUNJUNG BOUQUET CORNER,                PENGUNJUNG KAFE CORNER,                PENGUNJUNG SALON CORNER.             </li> </ul>	KEG. TUNGGU KEG. KONSULTASI KEG. UKUR KEG. FITTING KEG. MEMILIH - MEMBELI BAJU JADI KEG. MAKAN-MINUM KEG. PERAWATAN RAMBUT & KULIT KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. TUNGGU R. KONSULTASI R. UKUR R. FITTING R. BOUQUET CORNER R. KAFE CORNER R. SALON CORNER MUHOLA KM/WC
<ul style="list-style-type: none"> <li>PENGUNJUNG 'PERAGAAN BUANA &amp; EXIBISI'</li> </ul>	KEG. MENONTON PERAGAAN BUANA KEG. MENONTON EXIBISI KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. AUDIENCE (HALL) R. EXIBISI MUHOLA KM/WC
<ul style="list-style-type: none"> <li>RUANG-RUANG PENDUKUNG</li> </ul>	KEG. PENYIMPANAN BARANG TEKSTIL KEG. PENYIMPANAN PERALATAN JAHIT KEG. PENYIMPANAN BAHAN JAHIT KEG. PENYIMPANAN ARJIP & DOK. ADMIN/PERAJI KEG. PENYIMPANAN ALAT JALON KEG. PENYIMPANAN BAHAN KOSMETIK KEG. PENYIMPANAN BAHAN MENTAH MAKANAN KEG. PENYIMPANAN ALAT MAJAK KEG. PENYIMPANAN BARANG PRIBADI KARYAWAN KEG. ISTIRAHAT KARYAWAN KEG. P3K KEG. PENYIMPANAN MALERI PERAGAAN BUANA KEG. CONTROL ELECTRICAL & MEKANIKAL KEG. CONTROL SOUND SYSTEM & LIGHTING KEG. PARKIR KARYAWAN KEG. PARKIR TAMU/PENGUNJUNG	GUDANG TEKSTIL GUDANG ALAT JAHIT GUDANG BAHAN JAHIT GUDANG ARJIP GUDANG ALAT JALON GUDANG KOSMETIK GUDANG BAHAN MAKANAN GUDANG ALAT MAJAK R. LOCKER (DIBEDAKAN MJD BEBERAPA TEMPAT) R. TRANSIT (DIBEDAKAN MJD BEBERAPA TEMPAT) R. P3K R. PENYIMPANAN MALERI PERAGAAN R. KONTROL (GEN/ET) R. KONTROL SOUND SYSTEM & LIGHTING R. PARKIR KARYAWAN R. PARKIR TAMU

# STRUKTUR ORGANISASI

DESIGNER  
AGUNIER



■ KET: - - - - - SERVICE (OMPLIMENT AREA)  
 - - - - - MAIN SERVICE AREA

# PENGELompokan RUANG

## KEG. PRODUKSI / KREATSI

- R. STUDIO
- R. KONSELING
- R. UKUR & FILING
- R. POLA
- R. JAHIT
- R. FINISHING, R. JETRIKA
- \* PENDUKUNG
- R. PERPUSTAKAAN
- GUDANG PENYIMPANAN KAIN
- GUDANG ALAT JAHIT
- GUDANG BAHAN JAHIT
- R. LOKER KAR. PRODUKSI
- R. TRANSIT KAR. PRODUKSI
- LAVATORY

## KEG. ADMINISTRASI

- R. STAF ADMINISTRASI
- R. KONSELING
- R. ARJIP
- \* PENDUKUNG
- R. PERPUSTAKAAN
- GUDANG ARJIP & DOKUMEN
- R. RAPAT
- R. TAMU
- R. LOKER KAR. ADMINISTRASI
- R. TRANSIT KAR. ADMINISTRASI
- LAVATORY

## KEG. OPERASIONAL

- R. KONTROL ELEKTRIKAL - MEKANIKAL
- R. KONTROL SOUNDSISTEM & LIGHTING
- \* PENDUKUNG
- GUDANG ALAT
- R. TRANSIT KAR. OPERASIONAL
- LAVATORY

## KEG. PROMOSI

- R. DISPLAY BAJU
- R. PANGGUNG CABWALK
- R. EXHIBISI & HALL
- \* PENDUKUNG
- R. MAKE UP & R. GANTI BAJU
- R. AUDIENCE
- R. PENYIMPANAN MATERI PERAGAAN
- LAVATORY

## KEG. SERVICE KOMERSIAL 'ONE STOP SHOPPING'

### BOUTIK CORNER

- R. DISPLAY BAJU
- R. KASIR
- R. GANTI
- R. MANEKIN
- \* PENDUKUNG
- R. GUDANG STOK
- R. LOKER KAR. BOUTIK CORNER
- R. TRANSIT KAR. BOUTIK CORNER

### LAVATORY

### SALON CORNER

- R. CCC / RAMBUT
- R. SEYLING
- R. MAKE UP
- R. FACIAL
- R. MANICURE & PEDICURE
- \* PENDUKUNG
- R. TUNGGU
- GUDANG ALAT SALON
- GUDANG KOSMETIK
- R. LOKER KAR. SALON CORNER
- R. TRANSIT KAR. SALON CORNER
- LAVATORY

### KAFE CORNER

- R. PERJAJAN
- R. DAPUR (KOTOR)
- R. PANTRY
- R. BUFFET / BAR
- R. DUDUK
- R. KASIR
- \* PENDUKUNG
- R. GUDANG BAHAN MAKANAN
- R. GUDANG ALAT MASAK
- R. LOKER KAR. KAFE CORNER
- R. TRANSIT KAR. KAFE CORNER
- LAVATORY

## KEG. PENDUKUNG

- MUSHOLA
- R. POS SECURITY
- R. POS CLEANING SERVICE
- R. P3K
- R. PARKIR KARYAWAN
- R. PARKIR TAMU

## KEG. PELAYANAN PUBLIC

- BOUTIK CORNER
- KAFE CORNER
- SALON CORNER
- MUSHOLA
- R. KONSELING
- R. AUDIENCE (HALL)
- R. EXHIBISI
- R. TAMU
- R. PARKIR TAMU



RUMAH MODE  
BOUTIQUE

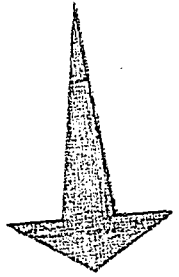
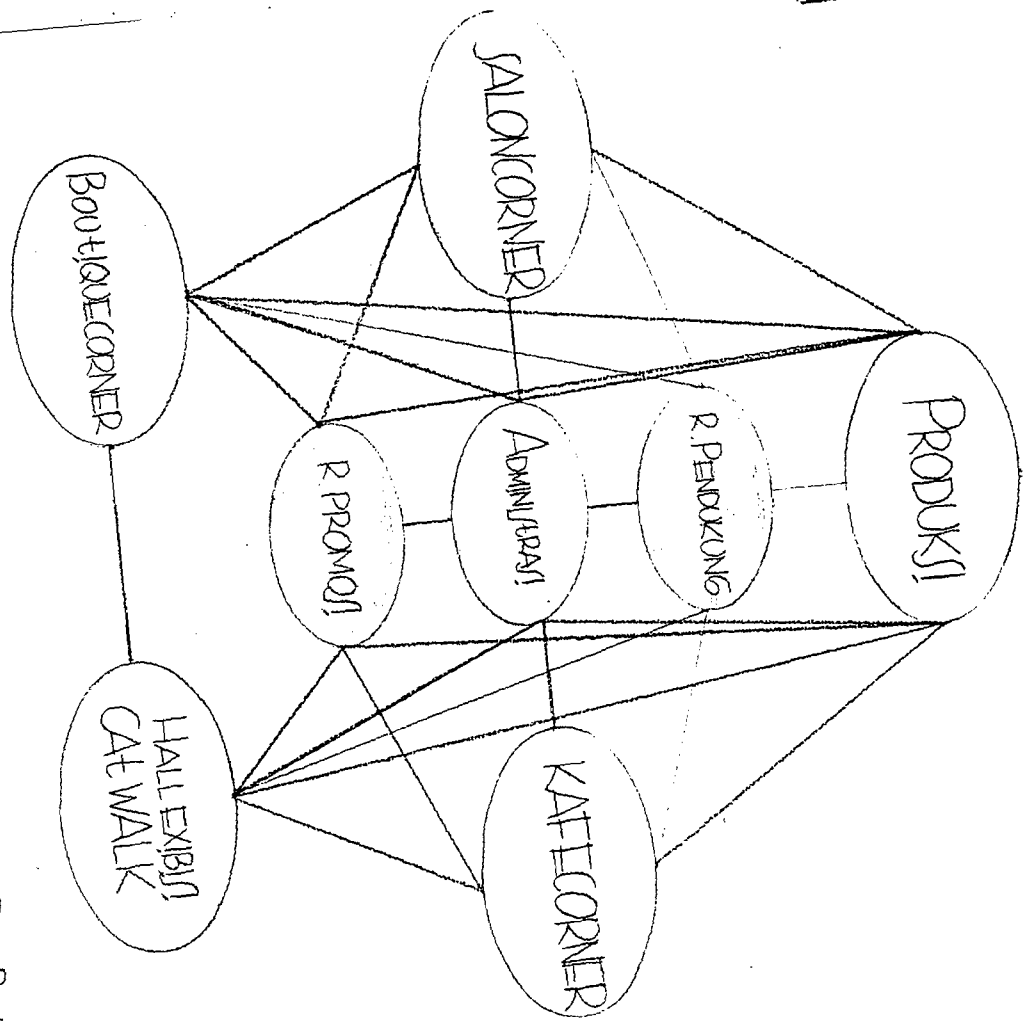


## KEG. PENGELOLAAN INTERN

- R. PRODUKSI
- R. ADMINISTRASI & INFORMASI
- R. OPERASIONAL
- R. PENYIMPANAN (GUDANG)
- R. KARYAWAN
- R. DAPUR & PANTRY

# HUBUNGAN RUANG

KEDEKARAN ITI  
 DIARAKAN PADA POLA KEGIATAN MANGING-MANGING UJER (PELAKU)  
 DAN KONEKSI SIKULASI UJER YG BERKELIVIAS DIALANNYA.



# ORIENTASI RUANG

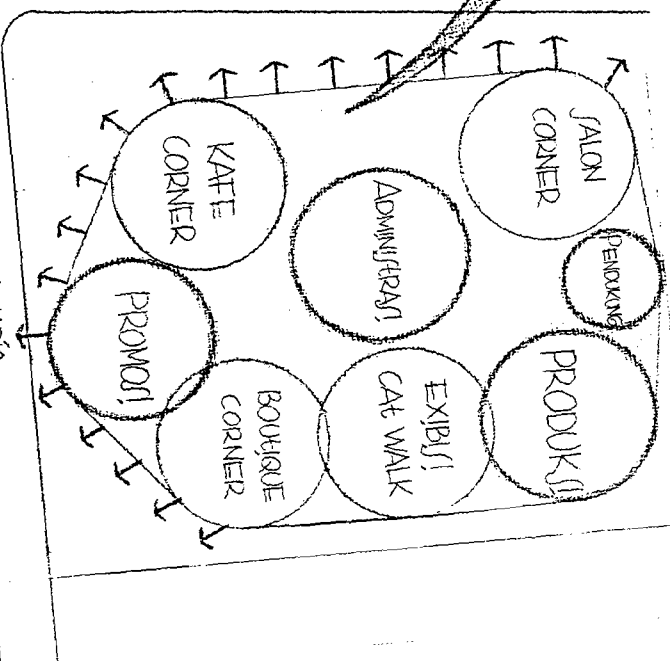
DILAKUKAN BERDASARKAN:  
 ■ NILAI ORIGNAL UNTUK MENDAPATKAN KELANCARAN SIKULASI  
 ANBAR RUANG, MAUPUN KEJEDIRHAN KEGIATAN.  
 ■ PENERJUAN PEKACUDAN RUANG (SEJUAL DG TUJUAN KEGIATAN DG  
 KARAKTERISTIK UJER, SIAL BUDAYA & GEOGRAFI.  
 SEJUAL FUKGNYA (BS BANGUNAN KOMERSIAL

## 'CLUSTER', ORIENTASI RUANG

- DAPAT DIBENILOK DG MEMBERI IMBUJIAN BENILOK? YG BERBEDA.
  - DAPAT DIHUBUNGGAN DG CARA YG MUDAH, MELALUI HUBUNGGAN DINAMA KEJANI DR MANGING? BENILOK MASHI TERLHAK JEJAS.
  - UNJUR: BENILOK DAPAT DJALIN & DILEJER MENJADI BENILOK PABU YG MEMILIKI PERMO- KANAN YG BERKAKAM?
- JOMBED  
 ARJ: BENILOK RUANG & SUDUNANNYA  
 FRANGUS DK CHING.

## KEPERANGAN

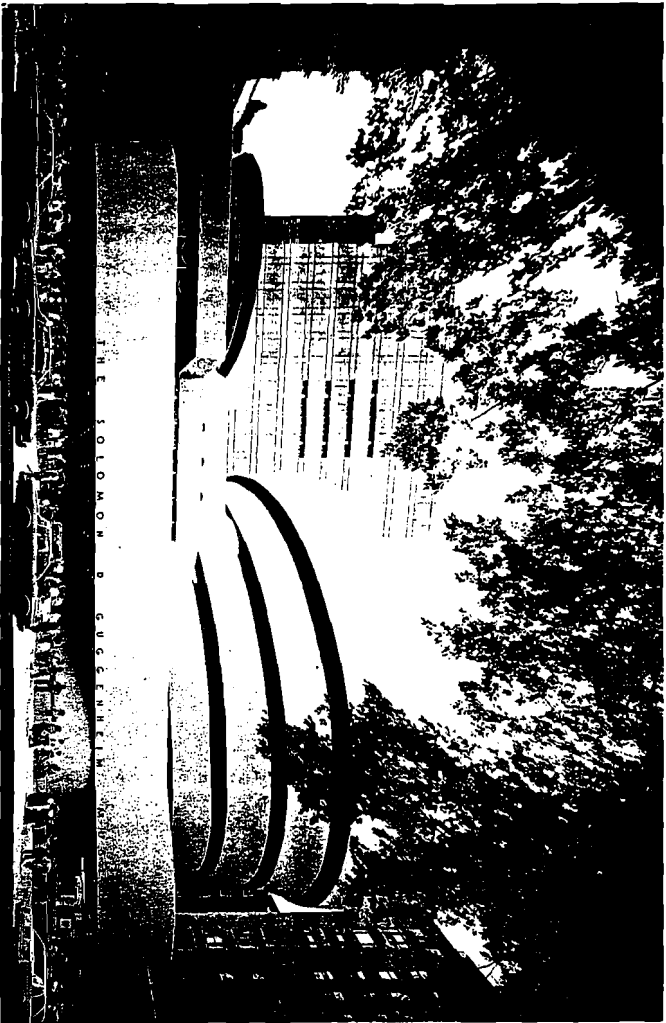
- JENIS KEGIATAN  
 HOB. DEKAT  
 HOB. KURANG DEKAT
- PRIVATE  
 ● SEMI PRIVATE  
 ○ PUBLIC



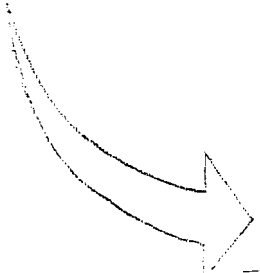
- Jl. Urip Sumoharjo
- KEG. SERVICE KOMERSIAL CRABLO
  - KEG. SEMI PUBLIC / SEMI PRIVATE
  - KEG. PRIVATE
  - ZONE PENGIHUBUNG
  - ZONE BANGUNAN
  - AREA EXTERIOR

# BANGUNAN PEMBRANDING

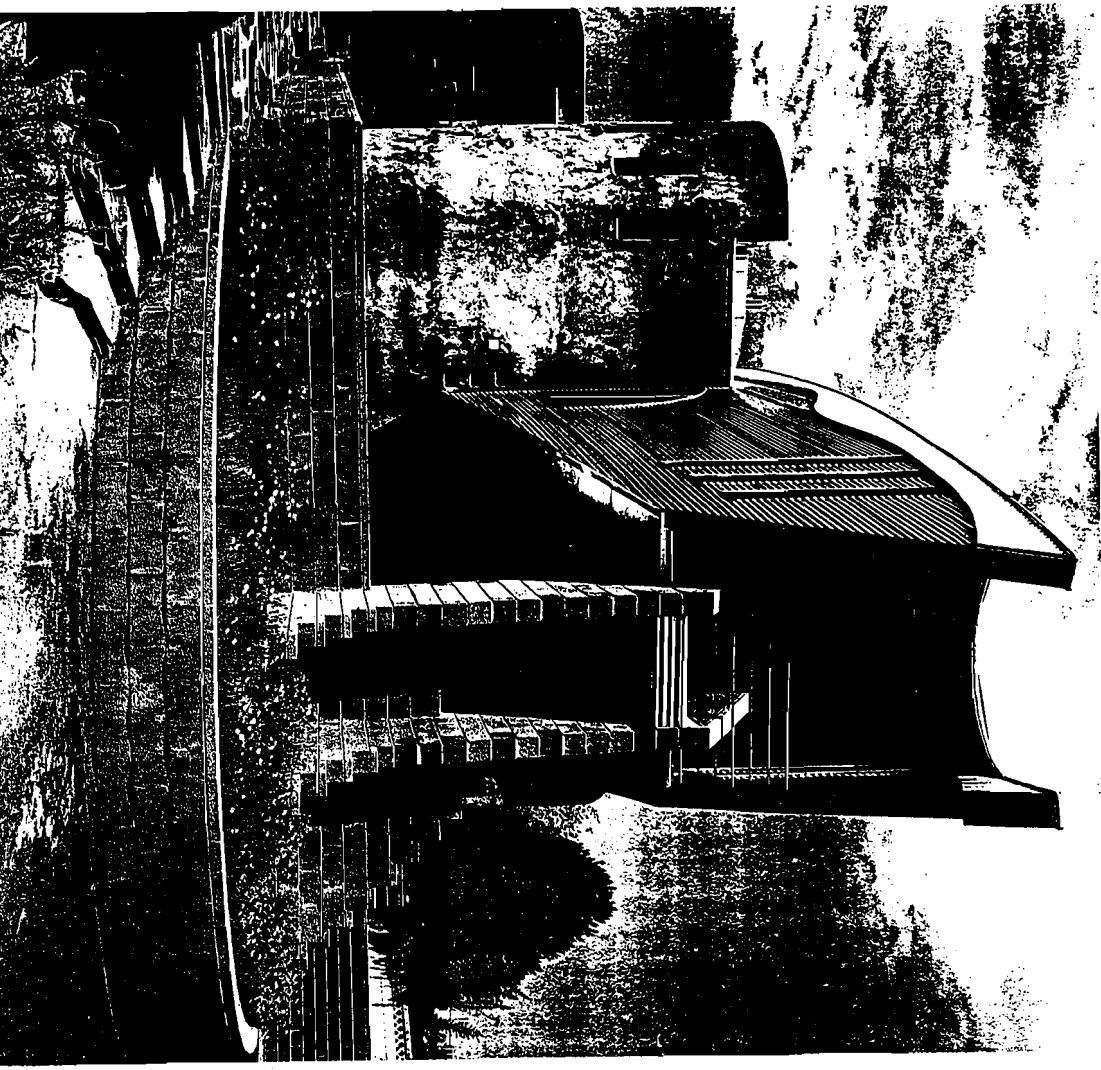
■ MUSEUM SOLOMON R. GUGGENHEIM



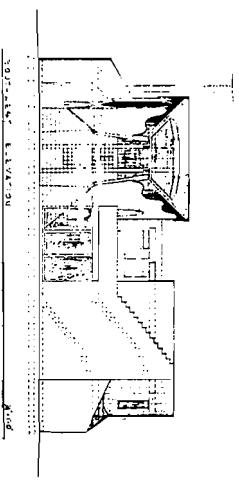
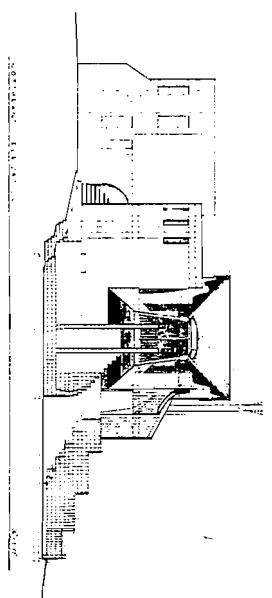
SALING CANTORNY DIBAWA DITIBENDOK  
GOREN JUS BEA. AS UDEN LG MELATRYNI  
PEMANNAN OTTINS DR KEAMANN OTIHLIDISI  
RITVANI H. WIKI (2016).



Mead/Perhall Residence, Albuquerque, New Mexico  
1992-93



“TAPAK TERPILIT ANTI-GRUB, DEKONTAKSI, DAN MEMONUMENTALKAN  
 BILIK BUDIDAYA” (6) BERBEDA DITETAP SINYA.



“TAPAK DEPAN DENGAN ENTRIANCE DIRUAI DENGAN MENUNJUK  
 YANG DUKUNG DENGAN BENTUK YANG UNIK, MENGGAMAKAN  
 MATERI BAHU ALAM & BESI.

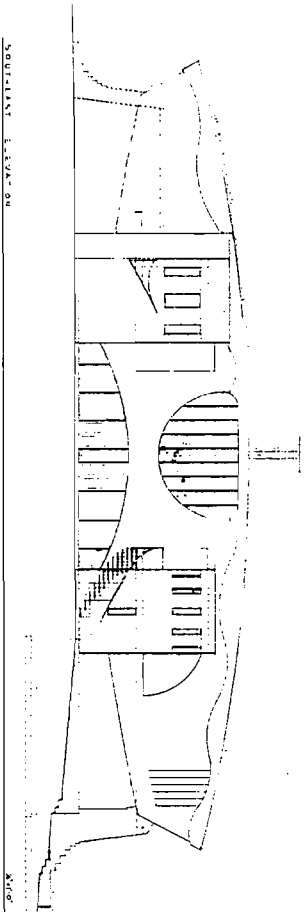


• TANGGA DIDETAIL: JRG KEATAMNY HESWA PILAN BANGUNAN, ELEMEN PERDEGI YAGIS DIPADUKAN DENGAN BENTUK BAYAT TEKUR BANTU ALAM ARU-ARU) DEXPOJE DIKAB: MS DENGAN ELEMEN BEJI KROM DIFONN, ECARAHDIY-SONIAL 2 VERTIKAL, FERASAI, JREHEN.

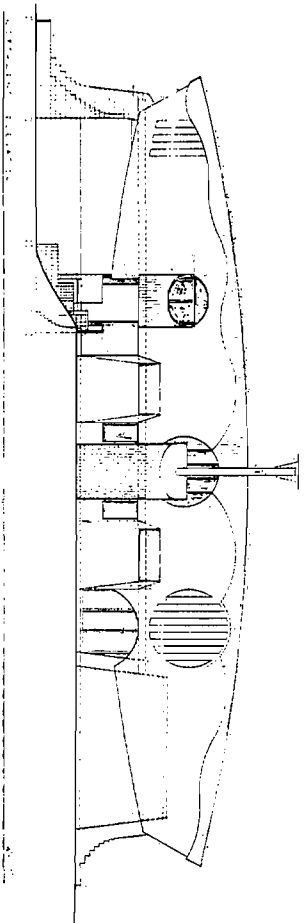


• POTONGAN

SECTION ELEVATION



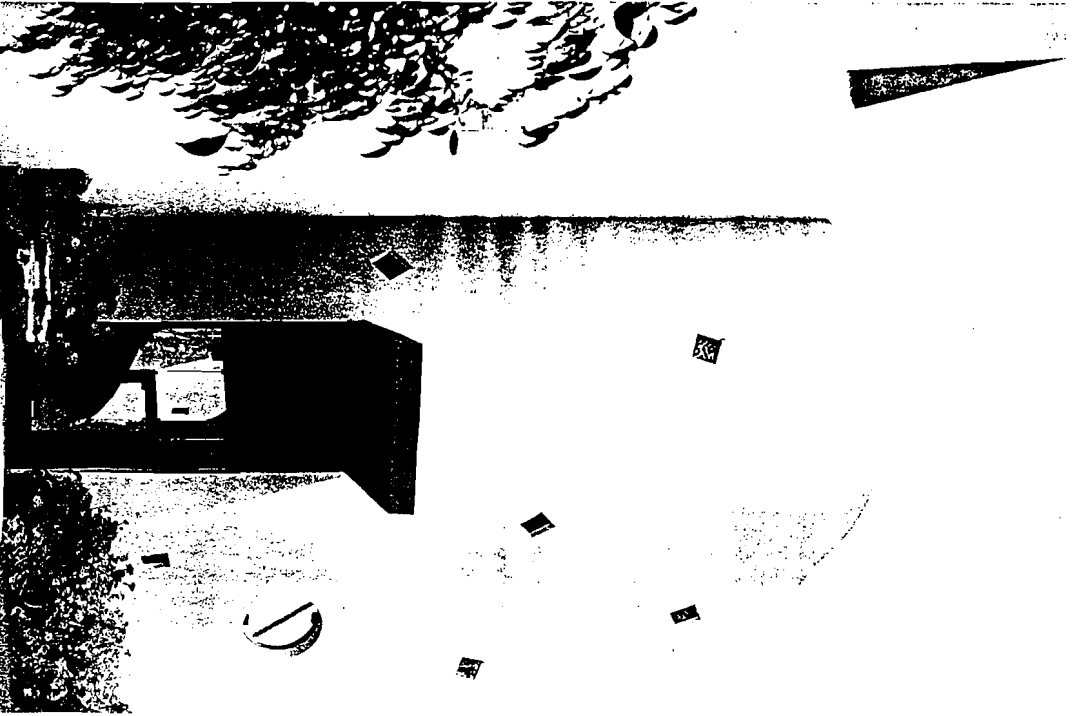
• POTONGAN



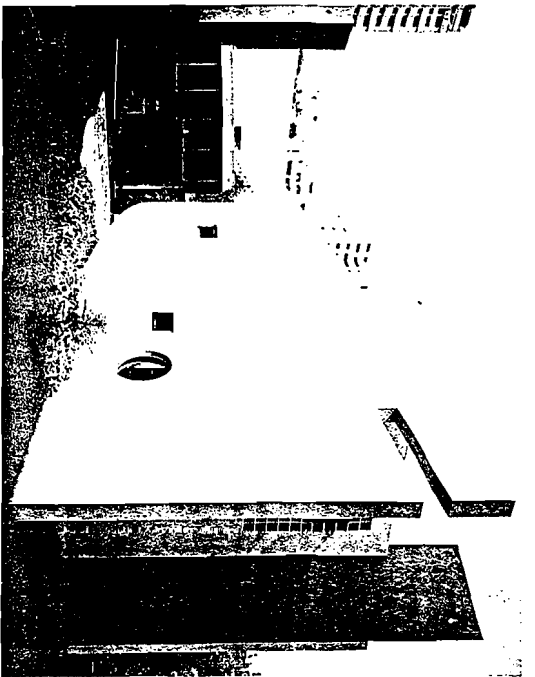
POTONGAN BANGUNAN BERJAT BERBEDA NANGK DARI DEWAN DS LAMPING, CHINGGA MEMBERI UT JAN DIMACUDAN

MULDER HOUSE 1983-85  
LIMA, PERU

DE KANOP, PLAFON LAYU  
ELEMEN BUZAK, KINKALIF,  
BREMBA GEOMETRIS PERSEGI,  
MILAT



TAMPAN DEPAN PANJANG JERAPA  
KEJELUKHAN TERBANGKAI DENGAN  
BIDANG DINDING yg SITONJOLKANNYA.



ELEMEN BIDANG SITONJOLKAN  
JERAGA, INTOKAGI, PADA BANGO  
MNI, DIR MEMBERI KEJAN DINAMIF  
& ATTRAKTIF.

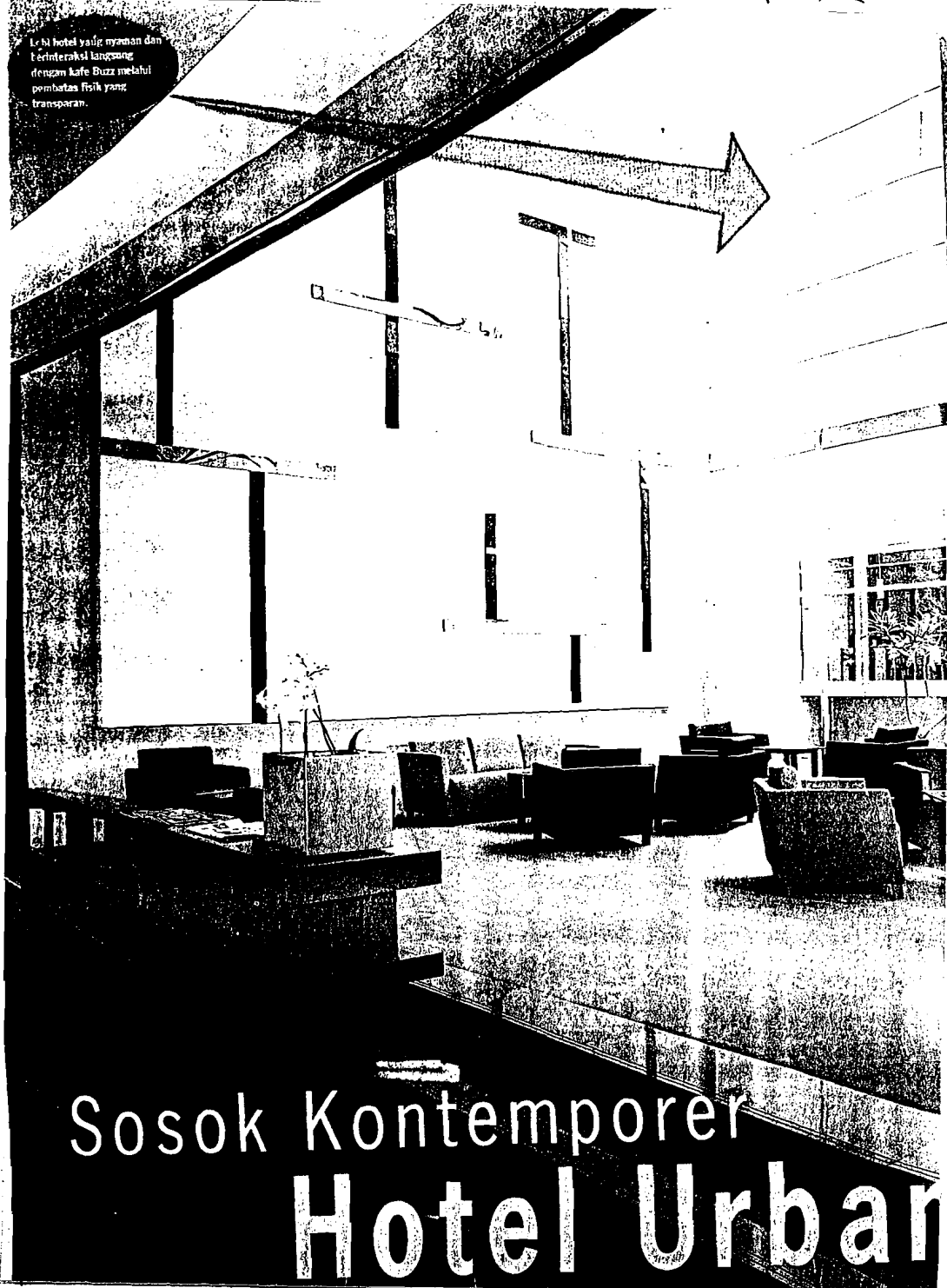


• JERAGA CONTAMINANT  
AMERICANALIK  
VOLUME 11 1985



# PANGUNAVAN KUNTEMPORER

Lebi hotel yaitu nyaman dan berinteraksi langsung dengan kafe Buzz melalui pembatas fisik yang transparan.



## Sosok Kontemporer Hotel Urban

layak diperhatikan yakni, mengangkat "derajat" kawasan Pecenongan menjadi daerah yang patut diperhitungkan sebagai kawasan yang elite. Hal tersebut terbukti ketika pembangunan hotel ini rampung dan mulai dibuka untuk publik awal bulan Mei tahun lalu. Sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa hotel ini membawa suatu atmosfer lain yang berbeda dengan karakter bangunan yang ada di kawasan tersebut.

Pintu masuk utama yang pada umumnya dapat dicapai langsung dari jalan raya, seperti yang banyak dijumpai pada hotel lain, hal tersebut ternyata tidak ditemui disini. Satu level naik dari lantai dasar, menjadi pilihan hotel ini untuk penempatan pintu masuk ke arah lobi. Hal tersebut merupakan solusi untuk menjaga privasi tamu dari lingkungan di sekeliling hotel yang cukup ramai. Pemisahan area publik di depan hotel dan area privat hotel, dilakukan dengan menggunakan bahan yang transparan, sehingga tetap mempunyai hubungan langsung dengan sekelilingnya.

Hotel ini menerapkan gaya minimalis yang semakin digandrungi masyarakat, dan menawarkan kepraktisan bagi siapa pun yang ingin singgah untuk bermalam, karena terkait dengan predikatnya sebagai hotel bisnis. Alia mempunyai fasilitas yang terdiri dari 260 kamar, Alila suite, beberapa *function room*, *cafe*, *ballroom* dan kolam renang terbuka. Lobi di lantai satu dan area lounge di lantai dua, mengantar para



Penempatan kolom-kolom terpisah pada area entrance dan penempatan struktur lampu yang tepat, menjadi estetika ruang yang kontemporer.

Ungkapan spontan untuk sosok bangunan ini adalah monumental, jika dibandingkan dengan bangunan sekelilingnya.



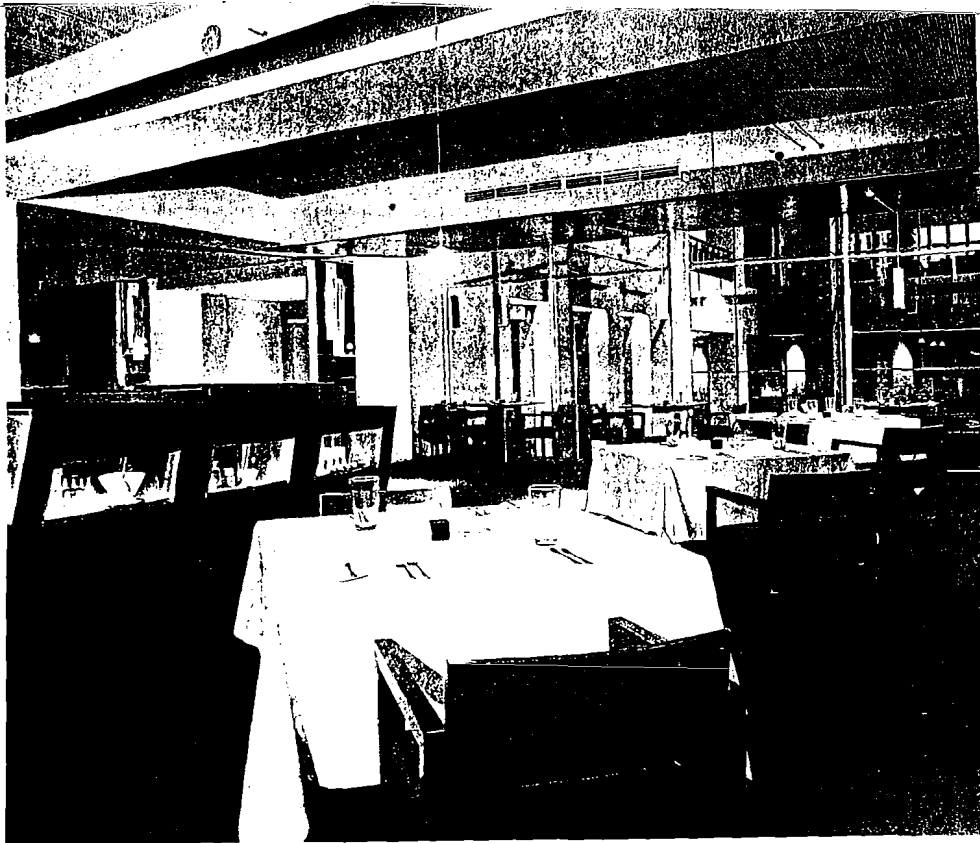
tamu menikmati makanan kecil dan minuman ringan bersama kolega mereka atau teman seperjalanan.

Banyak kegiatan yang menyenangkan di dalam hotel yang dilengkapi pula dengan layanan relaksasi di *Mandara spa* yang terdiri dari salon, *facial*, butik spa dan kegiatan spa itu sendiri. Mengacu pada gaya ritual masyarakat Asia, fasilitas yang ada di spa ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga kebugaran tubuh, menjaga keseimbangan jiwa dan pikiran bagi pengunjung yang datang se usai kerja.

Bangunan 22 lantai yang mempunyai layanan kamar dan resepsionis 24 jam ini banyak menampilkan aspek bahan hasil industri yang fungsional. Karakter bangunan yang berada di wilayah urban, ditampilkan dalam pemakaian banyak kaca sebagai jembatan visual antar ruang satu dengan ruang lainnya, termasuk pandangan ke kafe Buzz yang dirancang dengan dapur terbuka. Pemandangan tersebut terlihat dari area lobi, dimana pembatas ruang (kaca) transparan yang menembus *court yard*, seakan akan terlihat tanpa pembatas (*borderless*).

• SUMBER MAJALAH 'LARA' EDISI

Komposisi massa yang kompak dan pengaturan aksesibilitas publik dan privat yang dipisahkan dan dihubungkan secara baik.



Kafe Buzz, yang menawarkan beragam macam sajian mulai dari menu sajian dari Jepang sampai Mediteranean.

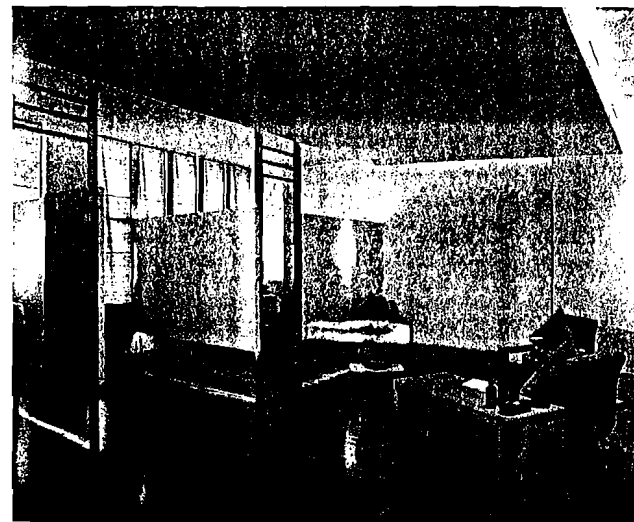


Tata letak furnitur yang bersih dan fungsional, dengan banyak sentuhan garis-garis yang bersih dan detail.



Duta Cermat Mandiri (DCM) yang dimotori oleh Sonny Sutanlo dan Budiman Hendropurnemo sebagai tim arsitek dan penanggung jawab desain hotel Alila, rupanya telah memperhitungkan adanya kepadatan ruang yang disebabkan oleh keterbatasan lahan di dalam kavling bangunan. Untuk itu, DCM membuat sebuah *court yard* diantara lobi dan kafe Buzz, sehingga efek cahaya yang masuk menghilangkan kesan ruang padat.

Dengan motto hotel *Surprisingly Different*, hotel ini memang mampu "mengejutkan" mata bila kita melihat tampilan arsitektur dan interiornya yang *avant garde*. Struktur lampu dan bentuk interiornya yang berkesan bersih namun dinamis dan imajinatif, banyak menampilkan karakter geometris, sehingga dapat membentuk atmosfer tertentu dan memberi kesan ada dinamika visual di dalam ruang yang tenang.



Serena relaksasi di Mandara spa, menawarkan kebugaran bagi tubuh dan pikiran.

Ketenangan (*tranquility*) inilah yang menjadi daya tarik utama Alila sebagai sebuah hotel urban kontemporer, karena yang diperlukan oleh tamu yang menginap adalah menghindari hiruk-pikuk kota dan rutinitas irama kerja sehari-hari. Kemudahan akses pencapaian, menjadi pertimbangan lain yang diupayakan pihak hotel dalam merebut hati tamu yang akan menginap.

Disitulah letak keprimaan hotel Alila yang menjadi salah satu karakter hotel urban, disamping menjadi *node* (titik tumbuh) di wilayahnya. Sebagai salah satu hotel yang masuk dalam jaringan General Hotel Management, Alila telah berperan sebagai elemen lingkungan yang eksistensinya serasi. Bangunan ini berhasil mendudukkan posisinya dengan baik tanpa harus menjadi primadona atau pesaing baru dalam lingkungannya. © Vili Andjono

• JUMBER MAJALAH LARAS EDISI



Alila Jakarta memang menawarkan sesuatu yang berbeda terutama untuk para *business travellers*. Hotel ini dirancang sebagai pelopor dari jaringan hotel yang bernama Alila Hotels & Resorts, yang ternyata dapat menghasilkan suatu ciri khas yang menjanjikan dalam hal rancangan hotel yang *avant garde*.

Nadira Alatas memegang jabatannya sebagai *marketing director* Alila Jakarta baru sekitar enam

bulan yang lalu. Dia sangat antusias terhadap prospek hotel ini. "Kami melihatnya sebagai tantangan tersendiri untuk menjadikan hotel ini sebagai 'pelopor' bagi Alila Hotels & Resorts. Ciri dan kepribadian Alila Jakarta lah yang dapat meyakinkan kami untuk melangkah ke depan dalam membangun hotel-hotel lain di bawah jaringan Alila Hotels & Resorts", papar wanita energik yang ramah ini.

Pernyataan Nadira tersebut cukup beralasan. Dengan ciri khas yang tidak dipunyai hotel lain, Alila Jakarta berusaha menerapkan cirinya yang selalu konsisten. Hal ini dilaksanakan dengan selalu mengacu pada gaya manajemen Amanresorts dan General Hotel Management (GHM) yang kebetulan pemilikinya sama dan sudah "mapan". Jika Amanresorts mempunyai ciri sebagai hotel yang *hi-end* dan GHM mempunyai hotel-hotel berciri etnik, maka Alila Jakarta mempunyai ciri sebagai *city hotel*.

Segmen pengunjung yang dituju adalah *business travellers* berusia antara 30 tahun sampai 50 tahun. Sentuhan modern dan kecenderungan yang diaplikasikan secara menyeluruh pada interior hotel, menjadi tolok ukur bagi perkembangan hotel ini selanjutnya.

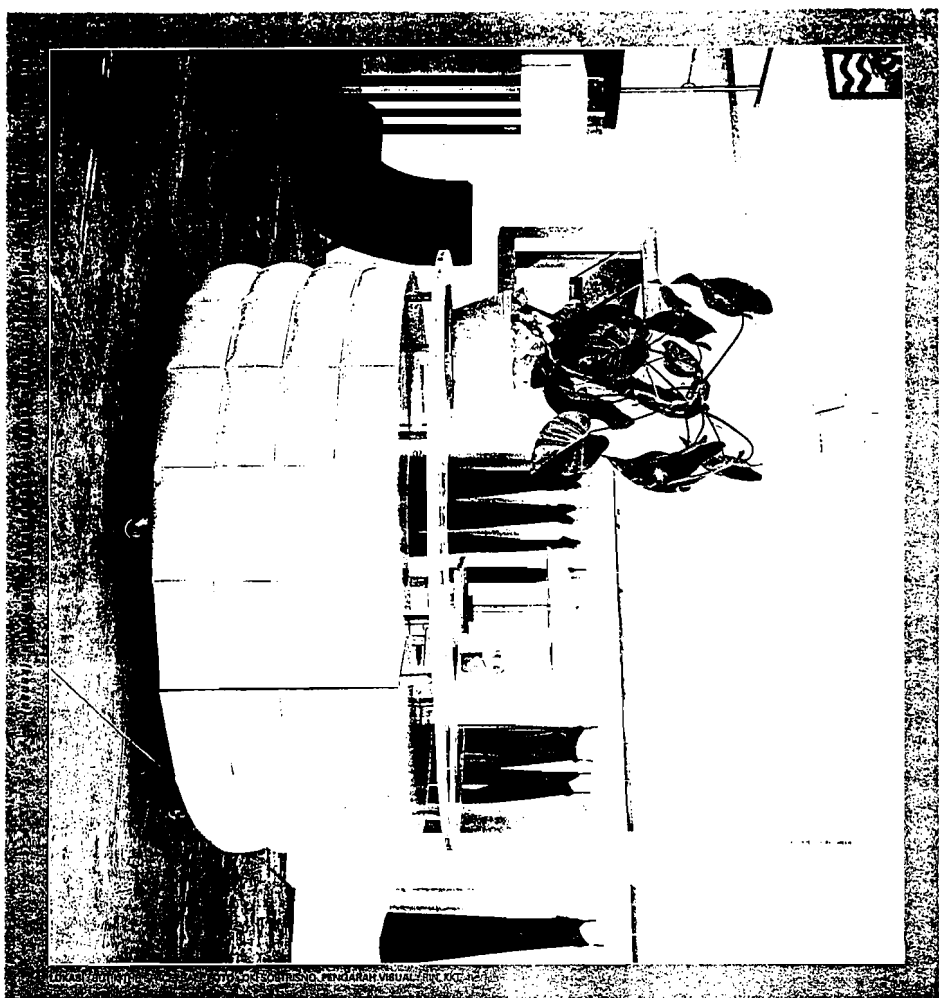
Usaha apa lagi yang akan dilakukan Alila Jakarta untuk lebih "menancapkan" *brand*-nya? "Kami akan menjalin kerja sama dengan para pengusaha di sekitar kawasan ini, di samping dengan pemerintah daerah. Selanjutnya kami berupaya meningkatkan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada tamu. Mudah-mudahan, tingkat hunian hotel yang sudah mencapai 30 % sejak dibuka pada awal Mei 2001 akan meningkat menjadi 67 % tahun ini. Kami menyakini hal ini terwujud karena dalam waktu dekat Alila Jakarta akan menambah fasilitasnya dengan klub Alila dengan sistem keanggotaan yang eksklusif, menawarkan *pastry shop*, *wine shop*, dan bonus-bonus yang menarik bagi anggota Alila Jakarta", ujar Nadira yang saat ini sedang berusaha keras mewujudkannya. ☺

**Hotel Alila, Jakarta**  
Jln. Pecenongan Kav.7 - 17  
Jakarta 10210  
Phone +62 21 231 6008  
Fax +62 21 231 6007  
[www.alilahotels.com](http://www.alilahotels.com)  
E-mail : [reserve@alilahotels.com](mailto:reserve@alilahotels.com)

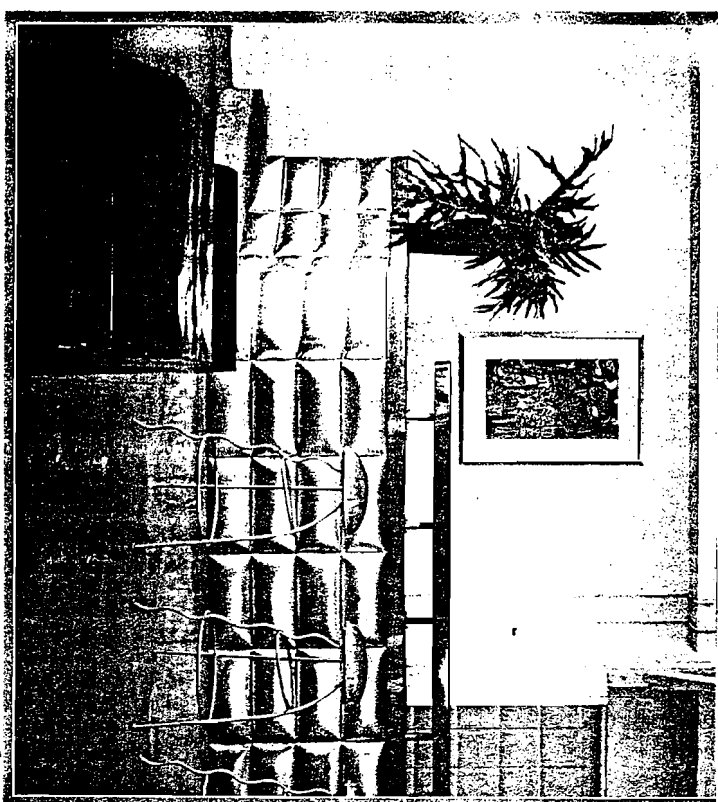
• (SUMBER MAJALAH 'LARA'  
EDU)



BUKUK KONTEMPORER



ARTI DAN PELAKSANAAN  
 Dalam hal ini, seni rupa adalah seni yang bersifat estetis, yang bertujuan untuk meningkatkan keindahan dan daya tarik visual. Seni rupa dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti lukisan, patung, seni grafis, seni kriya, dan seni instalasi. Seni rupa juga dapat diwujudkan dalam bentuk media digital, seperti animasi dan desain grafis digital.



PEMILIHAN MATERIAL DAPI, FIBER & PLASTIK  
 MENGHASILKAN TEKSTUR YG JEJAW UNTOK  
 MENDUKUNG NILAINYA KONTEMPORER.

NILAINYA WARNA - WARNA 'BAYU', JEJAW  
 HITAM, PUTIH, ABU-ABU, JILDED DKONTROJ-  
 SYAN DALAM FINISHING COLOUR BOOTBOK  
 MILIK SUPAN WONG NY.

1. **Material**  
 Pemilihan material yang digunakan sangat penting dalam menciptakan karya seni rupa yang berkualitas. Dalam hal ini, material yang digunakan adalah bahan plastik berkualitas tinggi yang memiliki tekstur yang unik dan menarik. Selain itu, serat dan serat lain juga digunakan untuk menambah detail dan keindahan pada karya.

2. **Warna**  
 Warna adalah salah satu elemen penting dalam seni rupa. Dalam karya ini, warna yang digunakan adalah warna-warna yang netral dan lembut, seperti warna putih, abu-abu, dan coklat muda. Warna-warna ini dipilih untuk menciptakan suasana yang tenang dan nyaman.

3. **Penyelesaian**  
 Setelah karya selesai dibuat, diperlukan finishing yang tepat untuk melindungi karya dari kerusakan. Finishing yang digunakan adalah lapisan pelindung yang tahan lama dan tahan air.

4. **Penyajian**  
 Penyajian karya seni rupa yang baik akan meningkatkan nilai estetisnya. Dalam hal ini, karya ini disajikan dengan cara yang sederhana dan elegan, dengan latar belakang yang polos dan netral.

# Butik Anak Bersuasana Ramah



Biasanya sebuah butik diadakan untuk melayani konsumen dewasa. Toko khusus itu berupa butik mode untuk keperluan para wanita, atau butik yang mempunyai koleksi keperluan busana pria seperti jas, celana, kemeja dasi dan aksesorinya, sepatu dan lain-lain. Griya Asri edisi ini menampilkan sebuah butik yang khusus menyediakan kebutuhan anak-anak mulai dari bayi, balita sampai remaja, ditambah barang-barang yang erat hubungannya dengan bayi yaitu keperluan ibu hamil dan ibu yang baru melahirkan.

Rumah dengan halaman yang terbuka mengundang siapa pun untuk tidak ragu-ragu menemukannya.

PEMANFAATAN ELEMEN ALAM SEBAGAI POLEJAN FINISHING BANGUNAN. SEPERTI PEMAKAIAN BATU BATA EXPOSE PADA DINDING, DAN BATU KALY EXPOSE PADA DETAIL SALAH SATU KOLONI YG DIMANFAATKAN SEBAGAI 'EYE CATCHING'



Lantai parket, tiang penyangga plafon diberi warna merah, biru, kuning, hijau; dinding bercat warna-warni merupakan daya tarik ruang.

PEMANFATAN FINISHING DINDING DG WARNA - WARNA TERANG DAN PENEMPATAN ELEMEN KARTUN UNTUK MENARIK PERHATIAN PENGUNJUNG, TERUTAMA SEJAUJ dengan tema ceria yg disukai oleh anak-anak.

BUTIK ANAK INI TAMPIL MENARIK KARENA GAYA ARSITEKTURNYA YANG ALAMI,

interiornya yang berwarna-warni sesuai dengan selera anak-anak. Konsepnya yang khas, yaitu ingin menampilkan gaya belanja yang santai sehingga para konsumen merasa suasana belanjanya seperti berada di rumah tinggal.

Rumah butik yang berkesan alami ini berlokasi di sebuah sudut jalan di antara perumahan tinggal yang tenang. Sebuah menara dari batu alam merupakan eye catcher di bagian depan rumah yang beratap pelana dari batu bata ekspos serta dekorasi berupa komposisi beberapa gentong dan tanaman airnya yang indah, menambah kesan alaminya.

Kesan gembira langsung dirasakan pengunjung yang memasuki ruangan dari pintu masuk, karena hadirnya warna merah dari dinding, serta warna-warni konstruksi kayu penyangga plafon, dan warna-warni materi yang dijual seperti alat permainan anak-anak dan pakaian anak-anak. Pada salah satu lokasi di interior butik ini, tampil seolah-

olah sebuah pulau karena dibatasi pasir putih dan aneka biota laut. Melalui jembatan kayu kecil, kita menuju pulau yang berupa arena bermain anak-anak. Di sana ada permainan jungkal jungkit, ada papan peluncur dan berbagai alat permainan lainnya. Di bagian lain, plafonnya diberi gambar angkasa, langit biru dengan awan dan matahari.

Rak-rak dari kayu ramin tempat menggelas pakaian serta barang-barang lainnya, batu-batu templek untuk dekorasi bagian atas dinding, jeretan lampu penerangan, lantai kayu dari kayu ramin, semuanya memberi kesan ringan, alami, ceria dan gembira. Untuk memudahkan para pembeli memilih kebutuhan mereka, setiap jenis barang dipisahkan tempatnya, misalnya kebutuhan bayi dan ibu hamil saling berdekatan; pakaian untuk anak laki-laki dipisah dari tempat kebutuhan anak perempuan. Semuanya diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk mencarinya.

Di bagian belakang bangunan disediakan wastafel untuk tempat mencuci tangan dan kamar



Batu templek untuk variasi dinding dan gambar langit, ditinjau penerangan yang baik menambah kesan alami.

Area bermain seolah-olah pulau dengan pantal pasir putih.



kecil yang semuanya serba mungil sesuai dengan ukuran anak-anak, dengan hiasan warna dan motif yang disukai anak-anak.

Rindangnya pepohonan eksisting (pohon yang sudah ada sebelum rumah digunakan untuk butik) seperti pohon nangka, pohon sawo kecil, pohon petai yang sudah berusia tua menambah kesan adem di lingkungan rumah butik ini.

Selain bangunan rumah lama yang dipugar menjadi butik yang bersuasana ceria, di atas tanah seluas 800 meter persegi ini, di halaman depan dibangun kantin yang mempunyai satu counter dan beberapa set meja dan kursi taman yang berkesan alami. Di samping kantin ada area yang diisi meja dan kursi kecil seperti suasana di ruang kelas, untuk tempat anak-anak latihan atau les

mengerjakan kerajinan tangan seperti membuat penyeklat buku, membuat pigura gambar, menggambar dan kegiatan olah kreatif lain yang dapat diikuti oleh setiap anak. Pelatihan disesuaikan dengan kemampuan kelompok usia anak-anak.

Di teras rumah disediakan bangku dan beberapa macam surat kabar untuk dapat dibaca oleh pengunjung yang sedang menunggu keluarganya berbelanja. Dengan sarana yang lengkap serta suasana yang nyaman dan santai, menjadikan siapa pun yang berbelanja merasa betah. Si ibu dapat memilih barang dengan leluasa dan tenang, anak-anak dapat bermain dengan senang, dan si ayah dapat dengan santai minum kopi atau membaca koran, bagaikan di rumah sendiri. © Anur Erwati M



Dari pintu masuk tampak counter dengan latar belakang gambar anak-anak dengan warna menarik, merah.





Entrance yang tidak menghadap langsung ke jalan raya. Karakter bangunan menonjolkan komposisi bidang panjang pada atap dan dinding.

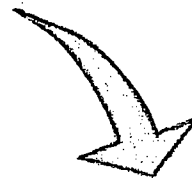
# Identitas Arsitektur Butik Resor



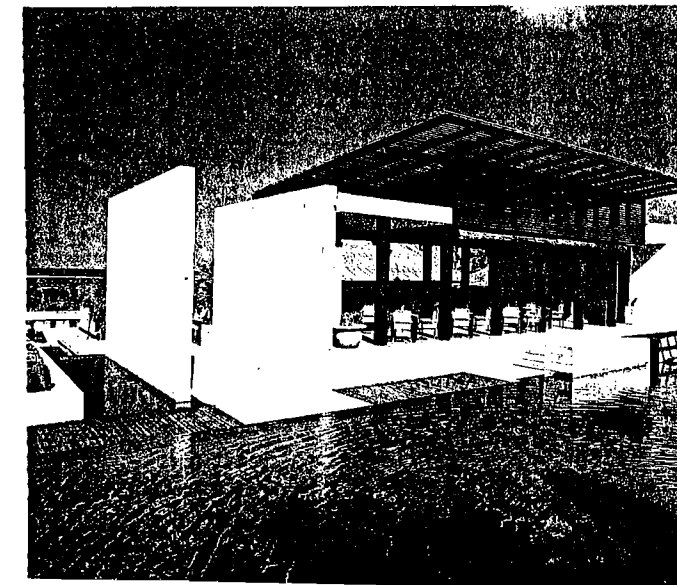
- PEMANFAATAN BATU ALAM SEBAGAI ELEMEN PENYUUN ENTRANCE, DG CUTTING YG GEOMETRIS TANPA MENGEKSPOSE TEXTURE MEMBERI KEJAN SIMPLE & MINIMALIS
- SELAIN ITU PENGGUNAAN WARNA CAT PUTIH YG DIPADU DG WARNA ALAM DARI BATU ALAM, YAITU ABU-ABU MENAMBAH KEJAN MINIMALIS YG EKSKLUSIF.



Parit kecil linier sebagai kelanjutan menuju vila



- ELEMEN AJR DIMANFAATKAN SEBAGAI 'BALANCING' TERHADAP ELEMEN SEPERTI BATU ALAM, ATAU PUN KAYU.



Restoran terbuka di samping kolam renang utama. Bidang batu yang disusun sejajar, seakan-akan membingkai vista lautan Hindia yang biru (atas)



# BRIDAL BOUTIQUE

Saat dua insan saling jatuh cinta dan kemudian mengikat janji untuk diteruskan ke jenjang pernikahan, kado terbaik apakah yang akan diberikan kepada mereka? Atau barang apakah yang lebih dahulu dicari oleh pasangan calon pengantin itu? Jawabannya adalah pakaian pengantin.

# Will You Marry Me?



FOTO : IST.  
LOKASI : LUVAZE BRIDAL - JAKARTA PUSAT

Window display dirancang eksklusif, simpel dan mengutamakan privasi pengunjung yang benar-benar ingin membeli (atas).

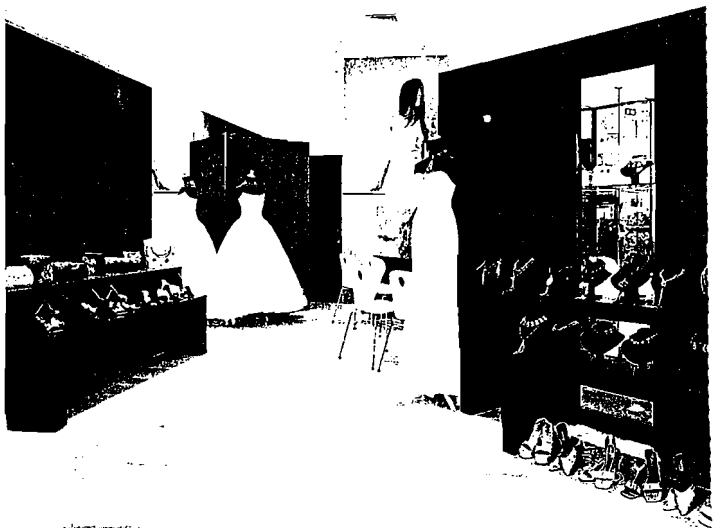
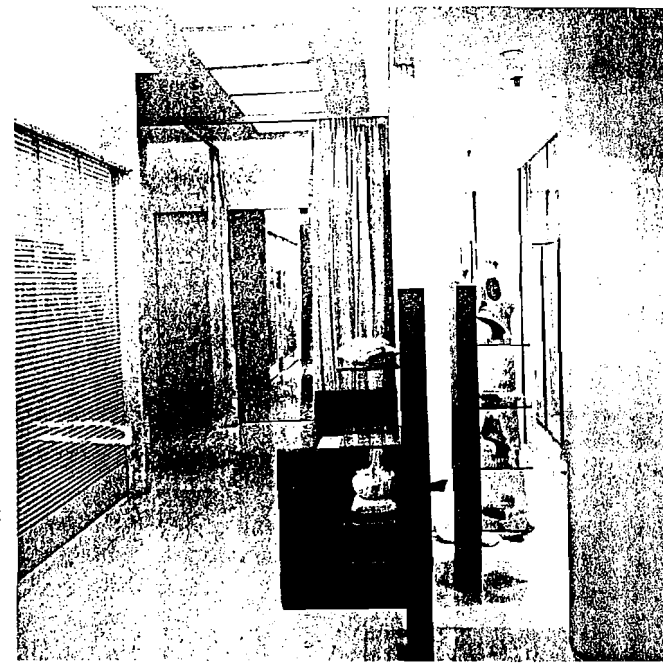


FOTO : A.HAKIM  
LOKASI : JEANY ANG COUTURE, JAKARTA BARAT

**PERSIAPAN PERNIKAHAN MERU-**pakan hari-hari penuh kesibukan. Tidak jarang pula kebingungan mulai melanda calon pengantin untuk memilih pakaian apa nanti yang dikenakan dalam acara resepsi pernikahan.

Dewasa ini, tempat penyedia jasa penyewaan pakaian pengantin atau tempat pembuatan gaun pengantin sudah banyak terdapat di berbagai pusat perbelanjaan. Mereka berlomba-lomba memajang desain gaun yang paling mutakhir dan inovatif dengan harapan dikunjungi oleh calon pengantin. Gaun cantik itu akan lebih menarik jika interior toko juga dapat dipercantik sesuai denganindahnyadesain gaun.

Dua toko *bridal* yang dikunjungi *Griya Asri* agaknya dapat mewakili tempat-tempat



Fitting room dan ruang simpan baju pengantin saling berhubungan (kanan bawah).

• KONSEP LUVAZE  
KONTRAS ANLADA WADHA  
POLUH & COKLAT  
MEMBENTUK KESEJAN DINAMIS,  
MENARIK & ELEGAN

eksklusif tersebut yang desain interiornya memiliki citra yang khas. Toko yang terletak di salah satu mall terbesar di Jakarta Barat ini memiliki luas lantai 45m<sup>2</sup>. Hal unik yang disuguhkan melalui karakter desainnya adalah warna kontras pada panel kayu yang menjadi latar belakang gaun-gaun yang dipajang. Kesan kontras ini sangat terasa karena warna putih gaun dengan detail *mote* dan renda tampak menonjol di antara panel-panel warna cokelat. Bentuk dinding panel asimetris itu pun merupakan solusi untuk menutupi kolom struktur yang menonjol dan bentuk ruang yang belum sempurna. Ruang toko tampak lebih dinamis, menarik dan elegan. Kesan elegan seperti itulah yang diinginkan oleh Jeanny, pemilik toko ini.

Sebuah toko *bridal* yang lain tampil sangat modern yang memang ditujukan untuk kaum muda. Sebelumnya toko ini tampil dengan

gaya klasik namun sekarang penampakan toko disesuaikan dengan gaya hidup orang muda yang lebih praktis dan modern. Ruang pajang dibuat tidak terlalu terbuka, sehingga pengunjung yang benar-benar ingin membeli dan bukan sekadar melihat-lihat, dapat langsung dilayani di dalam ruang. *Window display* dibuat dengan lalar belakang partisi putih agar pandangan orang-orang yang melewatinya tidak tembus ke dalam ruang.

Toko *bridal* milik Jimmy Ho ini tampil lebih privat dan eksklusif dibandingkan dengan toko *bridal* lain karena dari *fitting room* dapat tembus ke ruang simpan baju. Jadi calon pengantin yang sedang mencoba baju dapat memilih dan mencoba baju sendiri tanpa bantuan pramuniaga. Desain interiornya tidak "mendominasi" gaun pengantin yang dipajang karena warna ruang disapu dengan warna putih, *beige*, krem, kuning gading dan warna-warna natural nan lembut lainnya. Sistem pencahayaan tidak langsung, membuat suasana ruang menjadi sangat romantis dan nyaman.

Banyak lagi toko *bridal* yang lain yang masing-masingnya memiliki keunggulan dan kelebihan dan berupaya menampilkan gaun pengantinnya secantik mungkin. Para calon pengantin tinggal memilih pakaian apa yang sesuai dengan selera mereka di hari yang sangat bersejarah bagi mereka itu.

(YL)

• KONSEP JEANY ANG  
COUTURE  
JELAJAR DG NUANJA WARNA  
MAKORAL  
POLUH BEIGE, KREM, KUNING  
GADING & LAINNYA, MEMBENTUK  
KESEJAN ROMANTIS & NYAMAN.

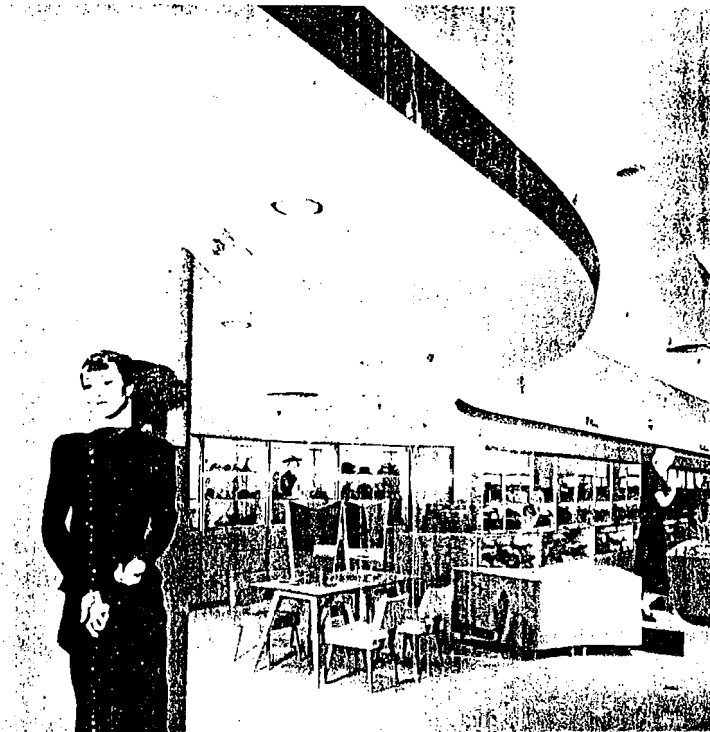
• SUMBER  
GRIYAASRI

# RUMAH MODE 'BOULIQUE'

KONSEP PENATAAN RUANG YG MENGALIR  
MEMUNGKINKAN PENGGUNAAN RUANG SCR  
MAKSIMAL DG MATERI, PAMER YG CUKUP PADAT.

PENGGUNAAN MATERIAL YG RINGAN & PORTABLE,  
MEMUNGKINKAN PENATAAN LAY-OUT R. DISPLAY SCR  
FLEKSIABEL.  
PENATAAN ELEMEN INTERIOR MULAI DARI PLAFON,  
SAMPAI DG LANTAI, MENDUKUNG KEJATKAN R. DISPLAY  
BAJU YG 'COZY'.

R. H. MACY AND COMPANY  
INDUSTRIAL DESIGNER—VAN DOREN, NOWLAND & SCHLADERMUNDT

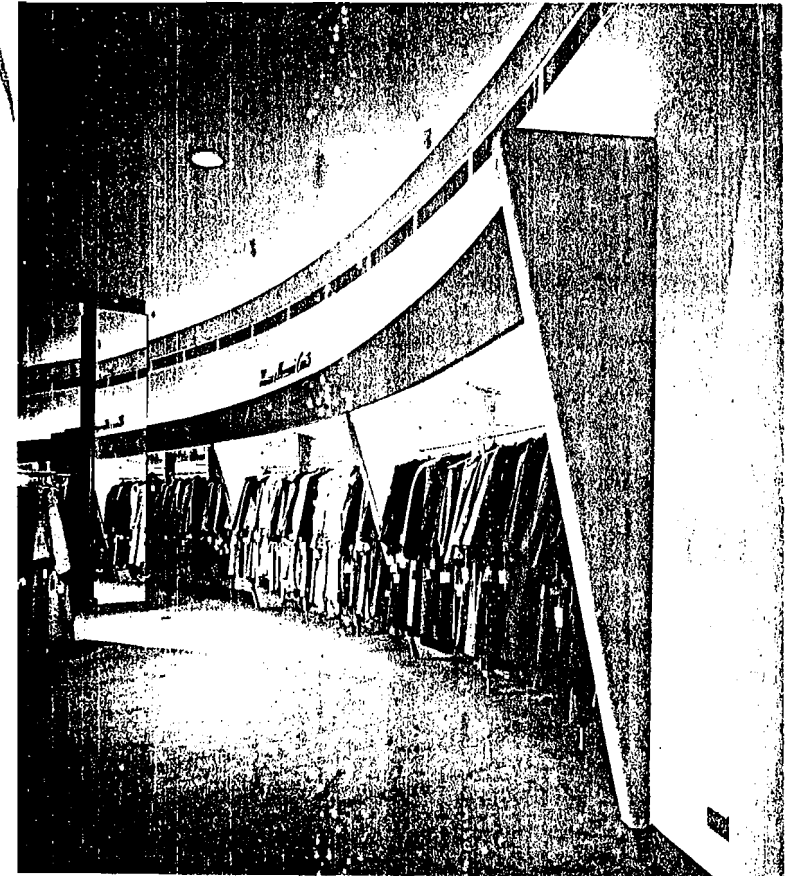


• GB. R. DISPLAY BAJU & AKSESORISNYA.

Design of the Macy Flatbush store was complicated because of very narrow frontage on the main street (the larger part of the store area facing the secondary street). Flow diagrams, based on a careful analysis of pedestrian traffic, were used to determine entrances, escalator locations and general interior layout.

A typical study, determining entrance location with look-through window and display window areas is shown in Fig. 1. A feature of this store is a complete stock mezzanine on three sides of the interior. This otherwise wasted vertical space contains stock available to both first and second floors. The effective selling area on the first floor was thus increased by 20 per cent. Part of the second floor ready-to-wear section is shown in Fig. 2. Over-all illumination, with concentrated down spots to emphasize displays, allows complete flexibility in placing of fixtures. A section of the millinery department, which is arranged under the stock balcony like a series of small shops, is shown in Fig. 3.

The general concept of the plan is free flow, with grid-iron sections only where high density of fixtures is necessary.



• GB. R. DISPLAY BAJU

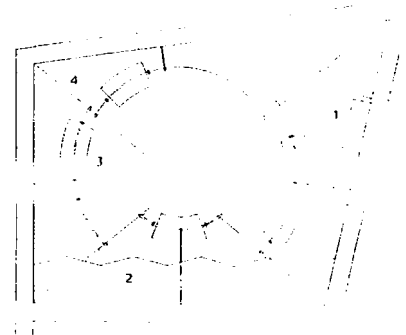
• SUMBER  
'OF INDUSTRIAL DESIGN'  
1949 - 1950  
SOCIETY OF INDUSTRIAL DESIGNERS  
NEW YORK • THE STUDIO INC.

HARRIET DORN  
CLOTHING STORE

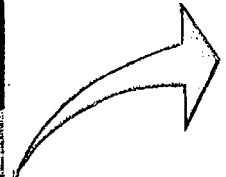
SANTA MONICA, USA

"THE SOLUTION WAS TO ESTABLISH A SERIES OF STACKED SPACES SWEEPING FROM FLOOR TO SKYLIGHT, THUS DRAWING THE VISITOR'S EYE UPWARD AND VISUALLY OCCUPYING THE VERTICAL SPACE."

INTERIOR: S. WAGNER ARCHITECTS

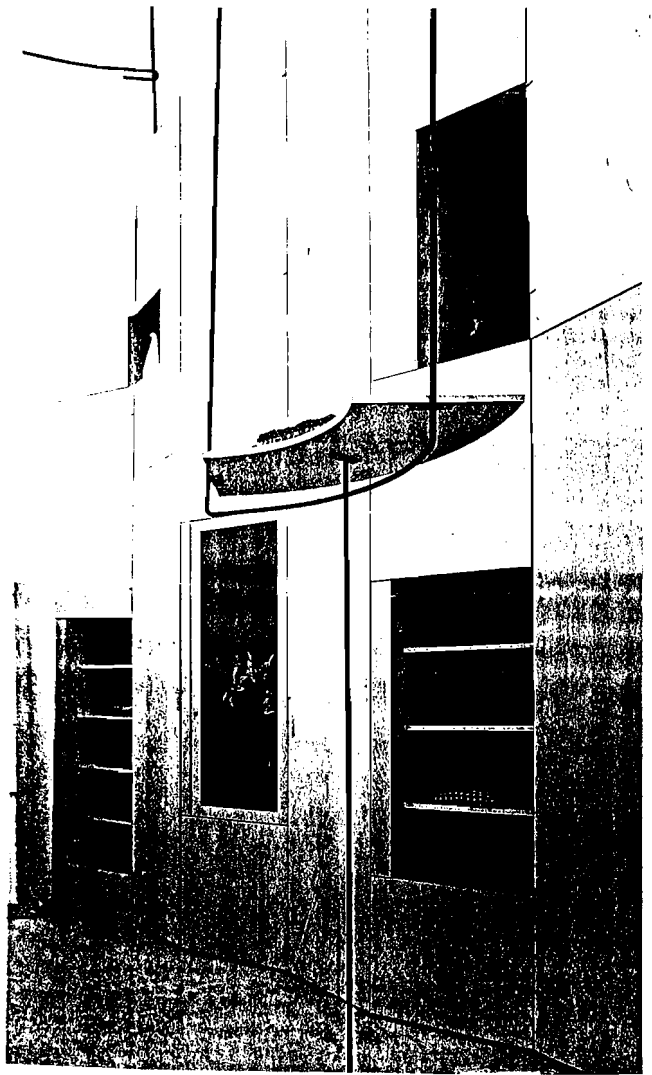


Below: Plan showing the vertical and circular nature of the scheme to mitigate the constrained space.  
1 Display shelves 2 Changing room 3 Hanging display 4 Steel rods.



• ELEMEN EKSTERIOR: 'SKYLIGHT' BERUPA PARAJOT TRANSPARENT NYLON YG DIRENANGKAN ULANG-LANGI DG RANGKA BESI YANG DIPANCANGKAN PD DINDING.

Left: A network of metal clothes racks, movable on curved rods, are counterpointed by a folding wall of light ply birchwood which provides exhibition and storage space. The scheme is enhanced by the clever use of indirect lighting which washes the concrete and drywall surfaces with light. Opposite: The view up into the translucent nylon parachute.

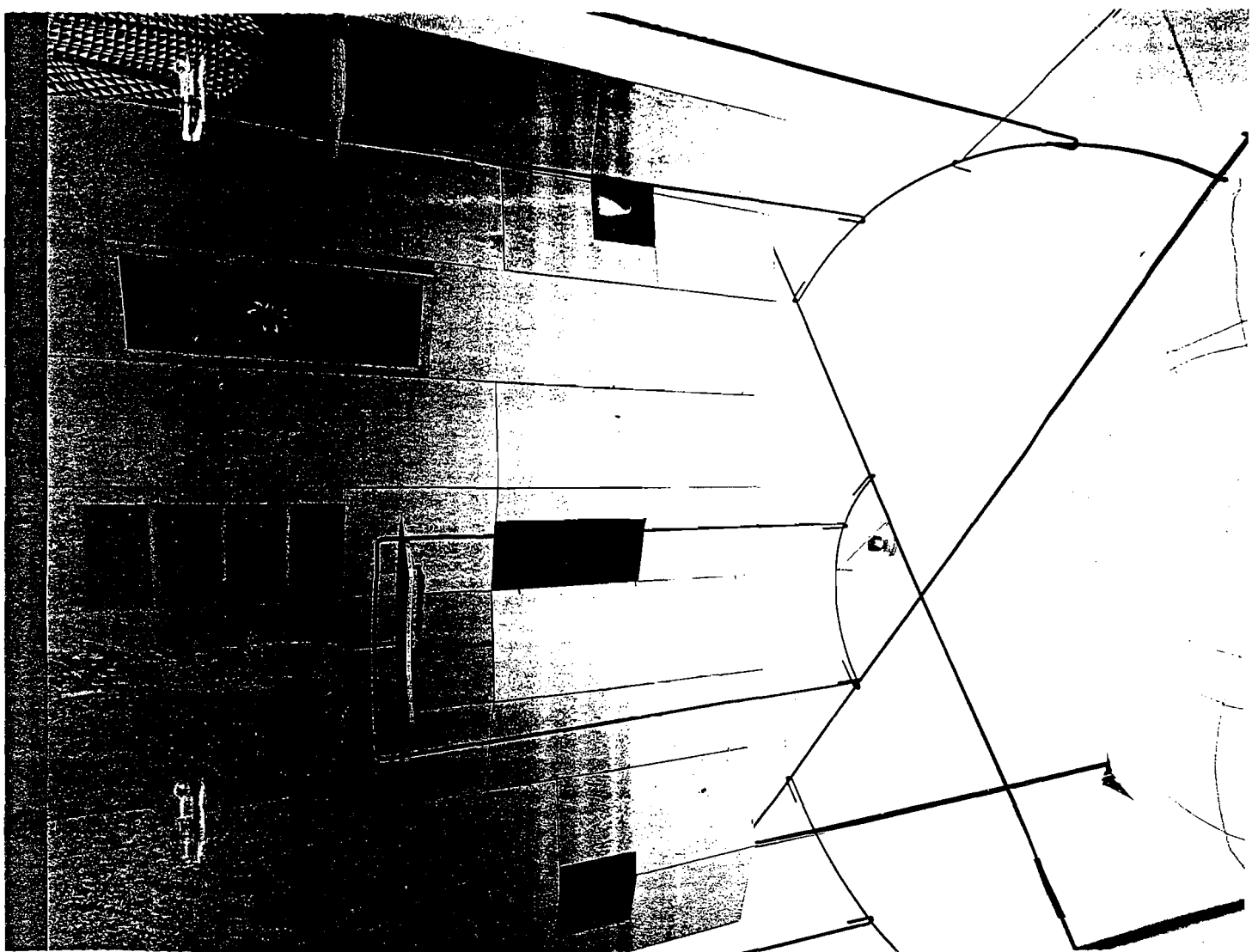
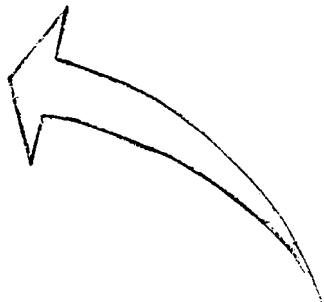


• DIJALAN BAJU BERUPA RAK YANG DIBUAT PADA DINDING YANG DILUBANGI, DG MEMANFAATKAN BAHAN TRIPLEK RINGAN.

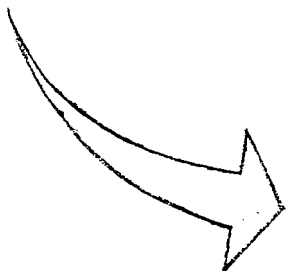
• SUMBER:

FASHION IS PLACED IN SUSPENDED ANIMATION  
 BENEATH A FABRIC-FILTERED SKYLIGHT IN THIS  
 UPWARDY MORILE CALIFORNIAN CLOTHING  
 STORE WHICH MAKES A VIRTUE OF A SMALL SPACE.

• LAMPAK KEJELURHAN  
 PAKAAN YANG DIPAJERKAN, DILELAKKAN  
 PADA ELEMEN BEJI KABEL YANG DGAH-  
 LUNGAN PADA KABEL BEJI VERTIKAL YG  
 LANGSUNG TERHUBUNG PADA PANGSA YG  
 MENJUKUNG PANGSA.



• TOKO PAKAAN JAD 'HARPIET  
 DORN CI OUNG (COTE 'ANAK GP-  
 LAKAN JERBAH PERUMANGAN  
 PADA RONGGAN YANG KECIL.



Opposite: A series of stacked spaces reach up toward a sun-filled skylight spanned by a nylon parachute in this tiny Santa Monica clothing store.

# Penampilan Berani Siapa Takut !



Ruang salon yang tidak terlalu besar, tetapi terasa luas dengan penataan interior yang baik

JAKARTA ADALAH "GUDANG"NYA TEMPAT hiburan. Siapapun tidak akan menyangkal bahwa Jakarta selalu yang terdepan dalam penampilan gaya hidup dan penyediaan tempat hiburan. Bahkan sebuah salon pun kini menjadi sebuah alternatif tempat hiburan.

Demikianlah pemilik salon bertalenta mempercantik salonnya untuk menarik konsumen. Berkat penampilan salon-salon yang kian trendi, para penikmat perawatan wajah, rambut dan tubuh semakin senang dan dimanjakan. Mereka kini datang ke salon tidak saja untuk mengubah penampilan, tetapi juga untuk bertemu teman dan tempat bersenang-

senang.

Saat ini, pelayanan sebuah salon tidak saja hanya mengurus soal penampilan langganannya, tetapi juga sudah sampai pada layanan kenyamanan, baik kenyamanan dalam ruangan maupun kenyamanan ketika dilayani. Dengan demikian, tidak akan maksimal jika ruang salon tampil sekadarnya. Dalam hal ini jasa desainer interior sangat penting dalam urusan menata ruang salon agar tampil menarik.

Salah satu salon yang paling digemari oleh para wanita party goers, terletak di kawasan permukiman elite yang terkenal pula sebagai pusat hiburan dan pusat seni di Jakarta Selatan. Penampilan wajah salon ini

MENCERAIKAN MURAH JEGAR & ELEGAN BAHKAN CERIA & BERANI! DAPAT DISERBUK MELALUI PEMBEDAAN AKSES PADA ORNAMEN-ORNAMEN INTERIOR PENGHAJ DEKORASI PUNGGUNG.



FOTO EDWIN KARIM DESAINER BOBOS LOKASI SALON KAT. HANG TUH

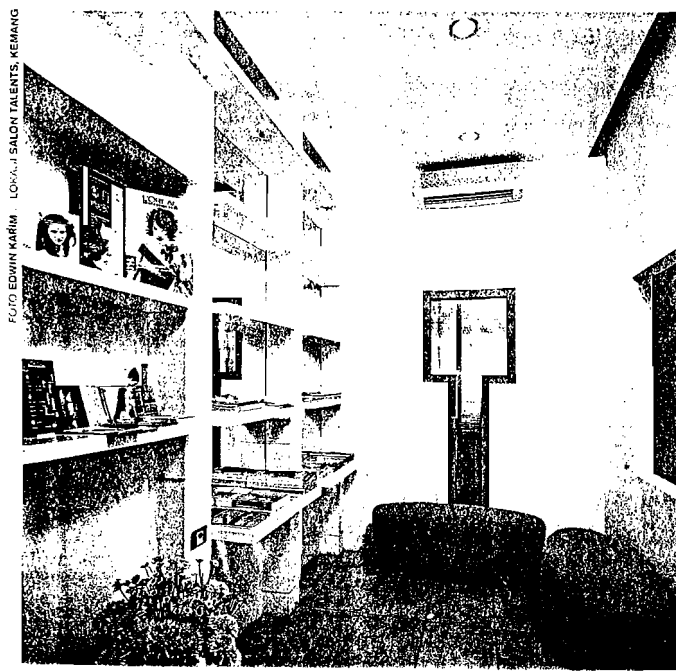


FOTO EDWIN KARIM LOKASI SALON TALENTS, KEMANG

segar dan elegan. Kesan tersebut dipancarkan oleh tata interior modern sesuai dengan selera para tamu yang memang berselera tinggi.

Bangunan salon yang pada awalnya satu lantai, kini dibuat dua lantai dengan dominasi penggunaan bahan pabrik, seperti kaca, baja dan aluminium. Namun kesan hasil industri yang modern ini diperlembut oleh sapuan warna kuning pada beberapa dinding interior. Selain itu, bentuk kaca rias, meja, kursi dan lampu seluruhnya memiliki ciri geometris yang kuat. Dengan memanfaatkan tengah ruang yang dipakai juga sebagai tempat rias dan perawatan, fungsi salon ini menjadi maksimal.

Salon lain yang kami tampilkan juga memiliki ciri tersendiri, unik dan juga segar. Penampilan ceria ditekankan pada ruang rias dan ruang perawatan yang berwarna "berani". Campuran warna-warna primer pun menjadi aksesoris yang menarik pada dinding dan kaca rias. Penggunaan fiber gelombang yang dicat dengan warna yang sama dengan dinding, menyiratkan ada kesan dinamis dan kesan

Ruang tunggu yang bersebelahan dengan kafe, memudahkan tamu untuk memesan makanan.

Ketinggian langit-langit sekitar 6 m di lantai satu, menciptakan kesan luas dan megah. (atas)

Ruang lantai dua yang tampil lebih privat. (kiri)

"hidup" di ruang ini, sehingga Anda tidak bosan waktu ditangani oleh si penata rambut.

Ruang tunggu di salon ini, tampil sederhana namun nyaman. Anda akan disugahi beragam bacaan sambil menunggu giliran. Dengan luas 2 m x 3 m, ruang ini cukup nyaman untuk menampung pengunjung yang sedang antri untuk dilayani.

Pemilik salon-salon tersebut tentulah berupaya memberikan pelayanan yang prima terhadap pelanggannya. Bagi mereka berlaku ungkapan "Pelanggan adalah raja". Dengan sentuhan desainer interior yang piawai, gaya dan tampilan salon akan semakin menarik dan semakin banyak peminatnya. © Yuli Andiyono

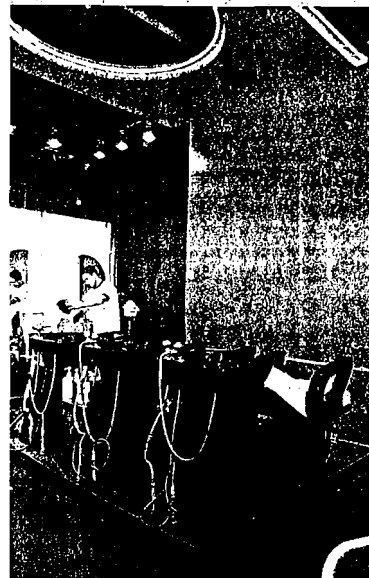
# ALTERNATIF SALON ANAK

PERMAINAN MOTIF GEOMETRI  
 → DINDING, LANTAI & FURNITURE  
 ERGONOMIS & SESUAI DENGAN KARAKTER ANAK-ANAK

Mungkin Anda pernah kebingungan saat menggunting dan merawat rambut anak balita maupun anak-anak. Mulai dari pengasuh hingga nenek ikut repot memegang kepala si buah hati atau menenangkan mereka ketika rambutnya akan dipotong. Kini, kebingungan tersebut dapat diatasi dengan hadirnya salon anak, yang telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat masa kini.



Built-in cabinet yang ditutupi cermin dibangun sepanjang dinding, untuk menutupi pesawat televisi yang menghibur anak-anak ketika rambut mereka di tata (kanan atas).



■ FOTOGRAFER AHMAD MUL HAKIMI ■ LOKASI SALON ANAK KIDDY CUTS, PLAZA SENAYAN LT. 3, JAKARTA SELATAN

## EBUTUHAN BALITA DAN ANAK-ANAK

berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup keluarga masa kini. Salah satu fenomena yang muncul adalah menjamurnya fasilitas salon anak di kota-kota besar untuk memenuhi kebutuhan perawatan dan penataan rambut anak. Pelayanan dan fasilitas yang inovatif menjadi nilai lebih dari bisnis tersebut, yang diakomodasi melalui perancangan interiornya. Salah satu aspek desain yang penting adalah menciptakan suasana ruang yang menyenangkan untuk balita dan anak sehingga mereka mau datang dan ditata rambutnya

Kesan ini tercipta melalui penataan kombinasi warna-warna kontras serta permainan motif geometris pada dinding, lantai, dan perabot sehingga menarik perhatian anak. Aspek desain lain yang penting adalah ukuran perabot yang sesuai dengan ergonomi tubuh anak dan karakter perilaku anak. Sahubungan dengan konsep desain salon anak di

Berbagai peralatan khusus salon, seperti kursi untuk mencukur rambut anak, dirancang ergonomis sesuai dengan ukuran tubuh anak-anak. Untuk menciptakan suasana yang ceria, kombinasi warna-warna kontras dan permainan motif geometris menghias dinding, lantai, pernak mainan dan perabot (kiri atas).

Untuk mengalihkan perhatian anak, salon tersebut merancang tempat duduk berupa mobil-mobilan dan motor-motoran dan menyediakan pesawat televisi untuk memasang film kegemaran anak-anak (kiri bawah).



Dekorasi bertema seperti ornamen bulan dan bintang di atas padang rumput dan bunga-bunga serta rumah-rumahan dari panel kayu untuk menyembunyikan peralatan komputer menghias area penyewaan internet (kanan bawah).



memiliki desain interior yang menarik.

Konsep desain pertama adalah salah satu salon anak yang berlokasi di sebuah mal di Jakarta Selatan. Desain interior salon ini mengacu pada karakter anak usia 0-10 tahun, yang aktif bergerak sehingga sulit untuk menata rambutnya. Untuk mengalihkan perhatian anak, pengelola salon anak merancang tempat duduk berupa mobil-mobilan dan motor-motoran. Selain itu, salon anak ini juga menyediakan pesawat televisi untuk memasang film kegemaran anak-anak, yang ditempatkan di muka tempat duduk berupa miniatur kendaraan. Desain beberapa peralatan khusus salon, seperti kursi untuk mencukur rambut disesuaikan dengan proporsi tubuh anak.

Pernak dekoratif seperti cermin berbentuk lingkaran dan panel kayu berwarna kuning dan merah memberi suasana ceria pada salon ini. Beberapa kursi tunggu dan meja untuk ukuran dewasa maupun ukuran anak-anak, serta lemari pajang mainan berupa kotak kaca juga mengisi sudut salon anak.

Beragam pilihan fasilitas penunjang juga mengisi salon anak lain yang terletak di kawasan Kemang, Jakarta Selatan. Dinding ruangnya dicat kombinasi berbagai warna pastel seperti ungu dan kuning. Dua buah built-in cabinet yang ditutupi cermin dibangun sepanjang dinding, untuk menutupi pesawat televisi di area penataan dan perawatan rambut.

Selain memberikan pelayanan menata dan merawat rambut, tempat tersebut juga menyediakan penyewaan internet dan menyediakan kantin anak. Ornamen dekoratif berupa rumah-rumahan dari panel kayu dipakai untuk menyembunyikan peralatan komputer. Ornamen bertema juga menghias dinding salon, misalnya ornamen bulan dan bintang di atas paung rumput dan bunga-bunga. Penempatan cahaya berupa downlight lamps dan lampu gantung, memperkuat suasana ceria dalam ruang. Semua dekorasi lucu ini dapat dijadikan inspirasi untuk diaplikasikan dalam kamar tidur dan ruang bermain anak Anda di dalam hunian.

Imelda Anwar

• MERANCANG SALON PERAWATAN RAMBUT & KULIT  
 - KAFE CORNER  
 - INTERNET CORNER  
 - R. BERMAIN & R. DUDUK (BACA)  
 - R. TUNGGU & R. NONTON TV

• UMBER :  
 GRNAA/R/ NO 226/030 JUNI 200

# Bebas Berekspresi

Makin maraknya resto-resto yang bertebaran di berbagai tempat di Jakarta, seringkali membuat bingung konsumen yang ingin memilih tempat makan. Pada akhirnya resto-resto yang reputasinya sudah dikenal yang menjadi pilihan utama diantara banyak pilihan yang tersedia.

LENGKUPAN MATERIAL EXPOSE BERANI, MEMANFAATKAN BAHAN STAINLESS STEEL & BATA EKSPOSE MEMBERI NYANJA 'COWBOY' PADA KAFE INI.

Lantai mezanin dua arah, untuk menampung tamu yang "membledak".

FOTO: ALI HANIF BILAL / MARIO PLACE, MENTENG



## SALAH SATU RESTO YANG TERLETAK DI KAWASAN MENTENG, PADA

bulan-bulan terakhir iri cukup gencar membuka outlet-nya di berbagai wilayah strategis. Ciri khas yang paling menonjol dari tempat makan yang selalu penuh pada saat jam makan siang ini adalah bangunannya yang memakai bahan kaca yang menjadi "pembungkus" resto, sehingga terlihat tembus pandang. Gaya transparan yang ditunjang oleh pemakaian bahan berkarakter modern seperti stainless steel, membuat atmosfer resto sangat bergaya (stylish). Kursi-kursi dengan warna permen yang ceria ditambah bias pencahayaan

Warna terang pada kursi, Mes cahaya pada plafon dan art work memberikan atmosfer hangat di tengah dominasi bahan modern.



warna biru pada permainan bentuk praon dan warna-warni di dinding, menambah daya tarik agar orang berkunjung. Menu utamanya berupa pizza yang diyakini resto ini sebagai the real Italian pizza, cukup berhasil menarik perhatian penggemar pasta yang selalu ingin mencoba rasa-rasa baru dalam olahan toppingnya yang lezat.

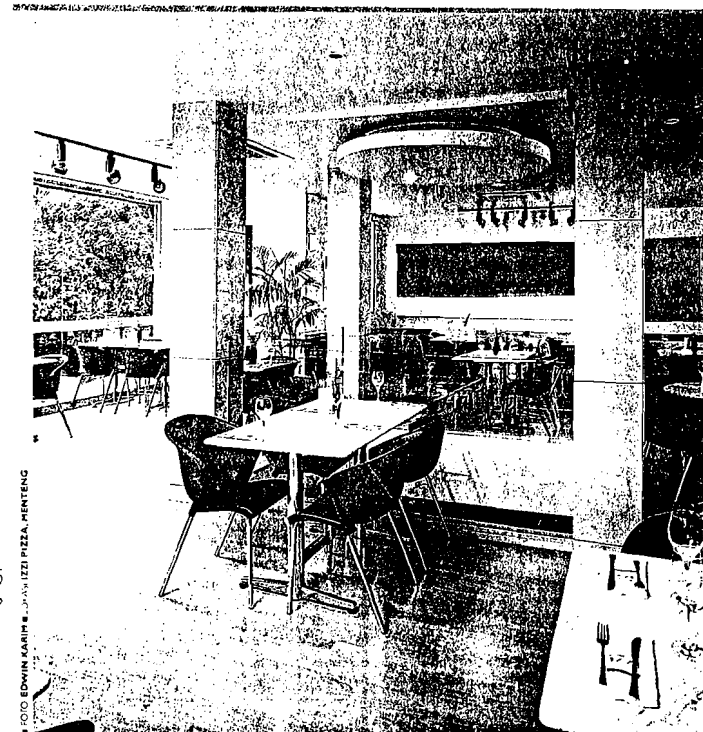
Letaknya yang strategis dan mudah dijangkau serta tampilan yang "herani" untuk mengekspos pemandangan pengunjung yang sedang makan melalui bahan transparan, membuat orang ingin segera mampir.

Kebebasan berekspresi idek saja dilakukan dengan menggunakan bahan transparan, tetapi ada juga sebuah resto yang "berani" menggabungkan ciri gaya Amerika pada interiornya dengan seperangkat kursi makan bergaya klasik modern. Gaya Amerika yang cenderung country, bisa dicermati dari penyelesaian akhir pada dinding yang menggunakan bata ekspos serta beberapa aksesoris gaya cowboy

LANTAI BATA EKSPOSE MENDUKUNG NYANJA 'COUNTRY' DARI KAFE INI.

Lantai dua yang diberi void sebagai aksesoris di tengah ruang. Lantai parterre dan kolom panel kayu, memberi kesan ramah dan nyaman.

FOTO: EDWIN KARIM / MARIO PLACE, MENTENG



dengan tali lassonya. Gaya kursi klasik, dilihat dari bahan pembungkus kursi berupa kulit yang menonjolkan aksesoris klasiknya, sedangkan komposisi warna yang digunakan cenderung senada. Hal unik lainnya terletak pada pipa AC dan pipa sprinkler yang diekspos dan tampil apa adanya tanpa ditutupi plafon.

Keberanian berekspresi pada resto ini yang menyajikan makanan internasional dalam menu yang selalu inovatif menyelenggarakan event-event tertentu untuk menarik pengunjung, patut diacungi jempol. Mengapa? Karena untuk menarik perhatian pengunjung, gaya interior yang ditampilkan di suatu tempat makan harus dibuat semenarik mungkin. Gabungan beberapa ciri khas suatu gaya tertentu yang dilcrapkan juga dapat memuat suasana nyaman asalkan diikuti oleh kualitas makanan yang terjaga dan pelayanan yang prima untuk konsumen.

Yuli Andiyono

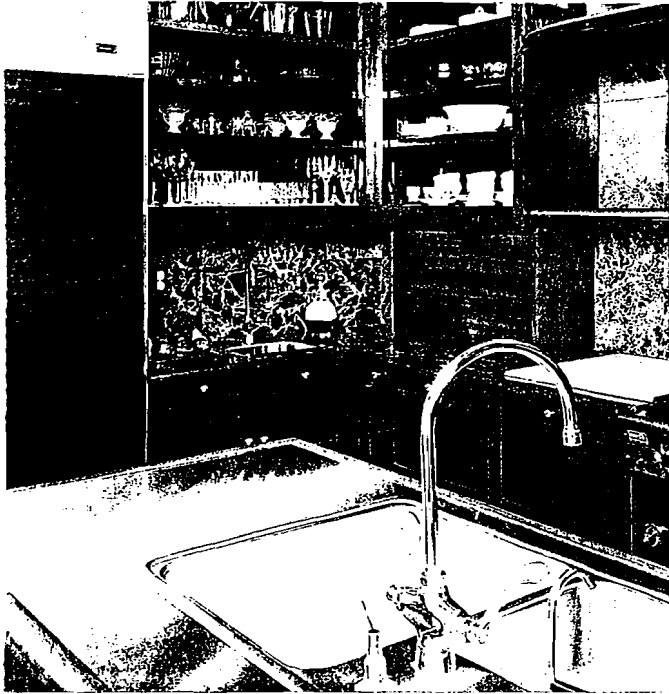
PEMANFAATAN ELEMEN VEGETALISASI DAPAT MENAMBAH KEANAMAN 'COZY' RUANGAN KAFE INI.

• JEMBER GRINA ASRI

Keberanian berekspresi yang banyak menonjolkan bahan ekspos.



# Merancang Pantry



\*GB. PERANGKAT PEMBERSIH BAJIN & ALAT CUCI PIRING

Di Indonesia, istilah *pantry* dikenal sebagai sebutan umum untuk dapur bersih. *Pantry* sebenarnya merupakan satu tempat yang terdiri dari kabinet, peralatan dapur, meja memasak dan meja persiapan. Rak kawat dan ruang simpan, biasanya sudah menjadi bagian dari kabinet dapur.

Pengadaan dapur bersih, saat ini menjadi kebutuhan pokok sebuah rumah tinggal modern. Mengapa? Kebiasaan masyarakat kita sekarang adalah mengundang teman sejawat atau kerabat dekat untuk acara makan bersama di rumah. Selain praktis dan tidak perlu repot mencari restoran di luar rumah, jamuan makan di rumah memberikan suasana bersahabat. Tuan rumah bebas menentukan menu makanan dan memasaknya sendiri merupakan bentuk penghargaan kepada tamu.

Berkaitan dengan kebiasaan tersebut, penampilan dapur di rumah harus diperhatikan betul. Segi kebersihan, kenyamanan dan keindahan harus dijaga. Kebutuhan terhadap dapur bersih yang lengkap, aman dan fungsional semakin mendesak untuk dipenuhi. *Griya Asri* mencoba membantu Anda merancang *pantry* idaman berikut tips praktis yang mudah diaplikasikan.

Kombinasi bahan yang terdiri dari kayu mahogany, marmer, perunggu dan baja serta panel lemari pendingin membuat penampilan *pantry* ini berbeda dan mengekspresikan kehangatan. (kiri)

PENGUNAAN MATERIAL SEPERTI KAYU, BAHAN STAINLESS STEEL ATAU MARMER DAPAT DIKOMBINAIKAN SECARA BERAGAM.

- MISALNYA, UNTUK AREA SINK YANG CENDERUNG BAYAH, DIPAKAI MATERIAL STAINLESS STEEL & MARMER ATAU KERAMIK.
- JEDANGKAN, UNTUK AREA PENYIMPANAN BAHAN MAKANAN MENTAH KERING DAN ALAT-ALAT MAKAN SEPERTI GELAS, PIRING, SENDOK DLL. PENGGUNAAN BAHAN KAYU COCOK UNTUK DIPAKAI.
- PENCAHAYAAN PADA PANTRY, DAPAT DIPEROLEH DARI PENCAHAYAAN ALAMI, ATAU DARI PEMANFAATAN CAHAYA LAMPI, TAPI DGB MELETAKKAN AREA PERDAPAN & AREA MASAK DIDEKAT JENDALA, PENGHEMATAN TENAGA LISTRIK PADA SANGHARI.

## Pencahayaan

Pasanglah lampu pijar atau lampu halogen di ruangan dan di bawah bagian dalam kabinet untuk menerangi area masak dan *pantry* secara keseluruhan. Tempatkan juga spotlight di bawah kabinet di sekeliling area masak dan area persiapan agar apapun yang Anda kerjakan dan apapun yang ada di tangan atau di dekat Anda terlihat dengan jelas. Jika memungkinkan, Anda dapat memasang pencahayaan otomatis di dalam kabinet. Bila pintu area *pantry* terbuka, lampu akan menyala.

## Pembagian Tempat

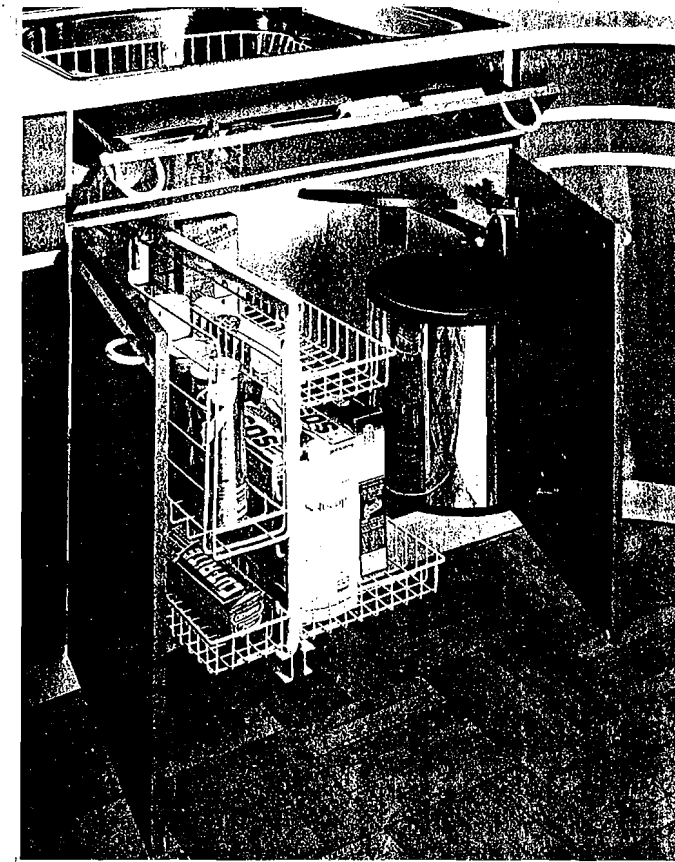
Rencanakanlah pembagian tempat sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti penempatan *sink* untuk cuci dan bilas, tempat masak (kompor), lemari pendingin dan area persiapan/meracik.

Area *sink*, meliputi *dish washer*, pipa pembuangan dan tempat sampah. Area *sink* gunanya untuk membilas makanan mentah dan memotong-motong bahan makanan mentah, tempat pembuangan dan tempat menyimpan piring-piring yang sudah dicuci. Perencanaan *sink* harus baik agar terlihat rapi, aman dan fungsional.

Area masak, adalah area dimana terdapat *cooktop*, *oven*, *microwave* dan berbagai macam peralatan masak listrik yang berada sejajar ataupun terpisah. Di area ini Anda juga dapat menempatkan berbagai perkakas masak/rumah tangga di dalam sebuah rak/jambangan yang mudah dijangkau. Anda mungkin membutuhkan lebih dari satu kompor jadi. Sebaiknya tempatkan area kompor ini di bagian tengah area *pantry*. *Microwave* dapat ditempatkan lebih jauh.

Area lemari pendingin. Di area ini biasanya tidak saja ada lemari pendingin dan beberapa kabinet tetapi juga ada bilah-bilah kayu setinggi langit-langit diantara lemari pendingin dan batasan dinding untuk tempat menyimpan bahan makanan yang tidak tahan lama.

Area persiapan. Jika Anda memiliki ruang lebih, Anda dapat merancang ruang persiapan yang biasa disebut *island* di tengah area *pantry*. *Island* ini berguna untuk menyimpan perkakas masak ukuran kecil seperti *toaster*, *mixer* dan *food processor*. Tempatkan *island* ini di dekat lemari pendingin dan area *sink* untuk meracik. Menyimpan berbagai perkakas masak seperti mangkuk, wajan, sodet di area *island* memudahkan Anda menjangkau waktu menyiapkan makanan.



Perangkat pembersih, ditempatkan dibawah *sink* dapur di dalam rak kawat dengan sistem tarik. Jika daun pintu sebelah kanan dibuka, tuas pengait secara otomatis menarik keranjang sampah yang menempel di daun pintu kabinet.

## Keamanan Pantry

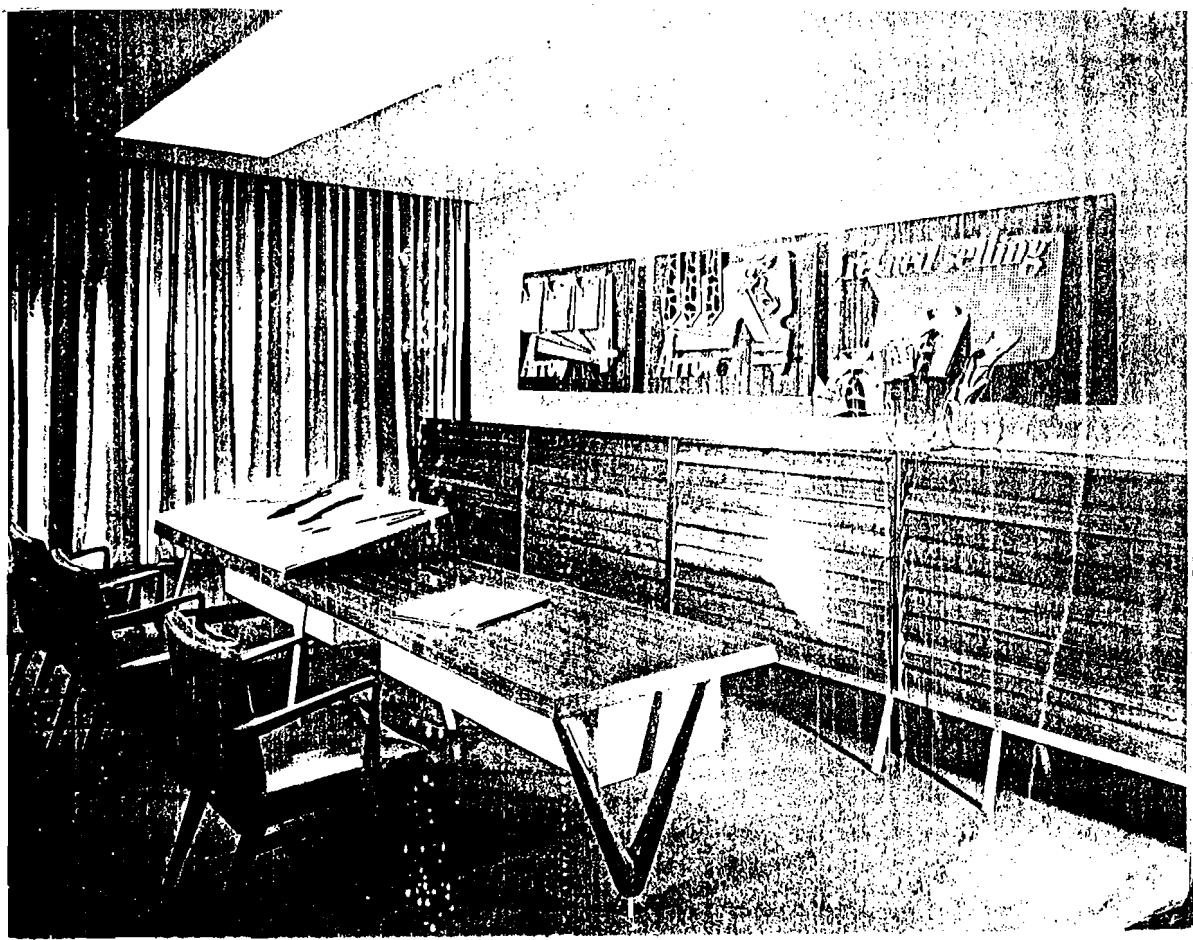
Tempatkan *smoke detector* diantara area *pantry* dan ruang lain dan pasanglah alat pemadam api praktis di tempat yang mudah dijangkau. Jika api kecil mulai membara, pertama kali yang harus dilakukan adalah jauhkan alat-alat masak dari api, baru gunakan alat pemadam api. Untuk mengurangi risiko bahaya api, simpanlah alat-alat yang mudah terbakar dari hawa panas. Sering-seringlah membersihkan kompor dan area masak untuk mengurangi kemungkinan disulut api. Jika ada

bau menyengat dari arah tabung gas, pertanda ada kebocoran pada pipa gas. Jika hal itu terjadi, cepat matikan tombol gas utama dan segeralah hubungi perusahaan jasa gas melalui telepon di luar rumah Anda (gunakan telepon genggam, telepon umum atau telepon tetangga). Untuk menghindari keracunan karbon monoksida dan nitrogen dioksida, pasanglah *exhaust fan* untuk menghalau bau kimiawi. Simpanlah segera perkakas masak di tempatnya dengan rapi.

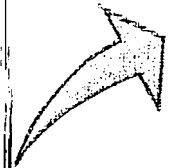
• Yuli Andyono



This standardized wholesale salesroom for showing "Arrow" men's wear is now in service in the eight regional offices of Cluett, Peabody. The plan includes modular sample cabinets, unit background displays, directed lighting, strategically located promotional material, also desk conveniences at buyers' fingertips.



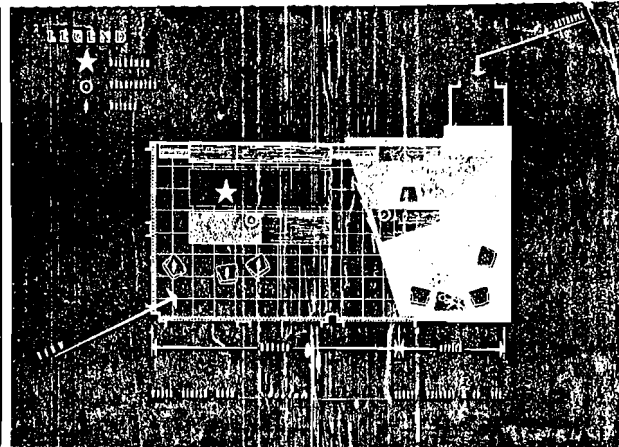
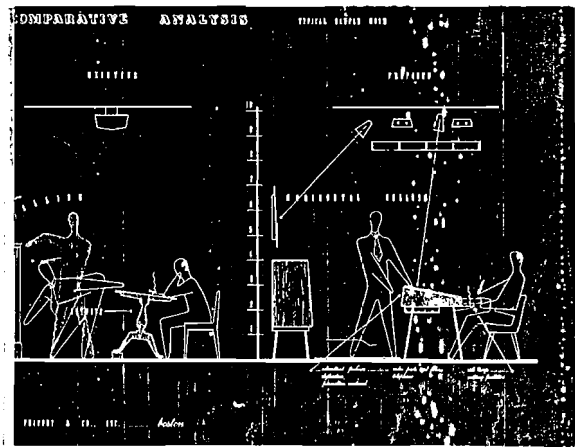
# RUMAH MODE 'BOUQUET' 'RUANG KONSELING'



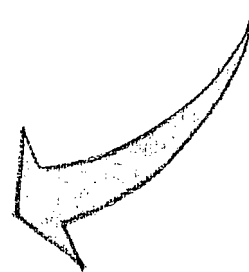
- PENEMPATAN R. KONSELING YANG DILENGKAPI DENGAN MEJA GAMBAR DAN RAK-RAK PENYIMPANAN BUKU REFERENSI. SEHINGGA PADA SAAT PROSES KONSELING BERLANGSUNG DESAINER DAPAT MEMANGKAKAN IDE-IDE YANG DALAM GAMBAR JEJELAH KLIENNYA MELAKUKAN MAJUKAN TENTANG PAKAIAN YANG DIINGINKANNYA.

- GB. R. KONSELING, YANG MEMUNGKINKAN DESAINER/ASISTENNYA UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KLIEN SAMPAILAH MEMBUAT DESAIN & MELIHAT LITERATUR.

MODEL SALESROOM



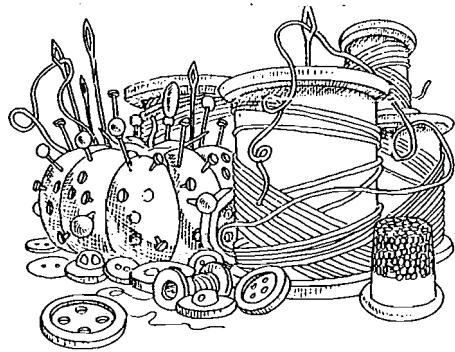
GAMBAR TATA LETAK R. KONSELING BERJERITA TAMPAK KEGIATAN YANG TERJADI DIDALAMNYA, SEPERTI MENGAMBAR, MENCARI LITERATUR, YANG JUGA DILENGKAPI DENGAN PENGATURAN SUMBER CAHAYA YANG DIGUNAKAN.



# Sewing Rooms

• DIAMBIL DARI: 'SUMMER IDEAS FOR LEISURE ROOM'  
LANE PUBLISHING CO  
MENLO PARK, CALIFORNIA.

'RUANG JAHIT'



People who like to sew often find that they have only part of a room to work in rather than a room designed just for stitching. Almost any room in the house can become a part-time sewing center if you improvise a way to conceal sewing or needlework paraphernalia. If you're really tight on space, try setting up a sewing shelf that folds out of the way when not in use or serves another function—perhaps as a table or desk.

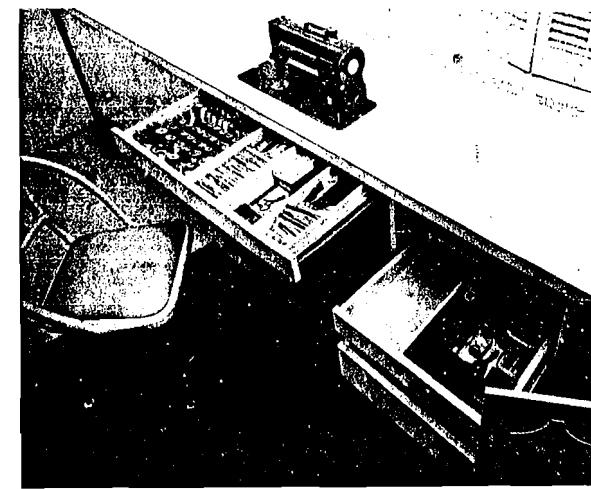
Along with a shelf or cabinet to store the sewing machine, it's convenient to have a smooth surface large enough to lay out a full length of fabric, open at two sides and at a height comfortable for pinning and cutting. Sitting on a stool or straight chair without arms allows freedom of movement. Ideally, a closet big enough to hang projects in and an ironing board should be nearby while you're sewing. Consider converting a corner of the utility room into a sewing center—the washer, dryer, and ironing board are usually there.

It's also good to have a full-length mirror for checking fit during various stages of construction. Natural light is best for most needlework. The type of storage system you set up depends on the kind and extent of sewing you do.

Diagonal boards pattern three walls of this basement room for stichery and applique; fourth wall is brick veneer. Daylight enters room from northeast. Formica-top protects sewing table; expandable hatracks hold yarn. Fabrics are piled on open shelves for quick visualization of color combinations; boxes store distinctively textured materials, such as plastics, leather, and velvet. Designer: David I. Aronson.

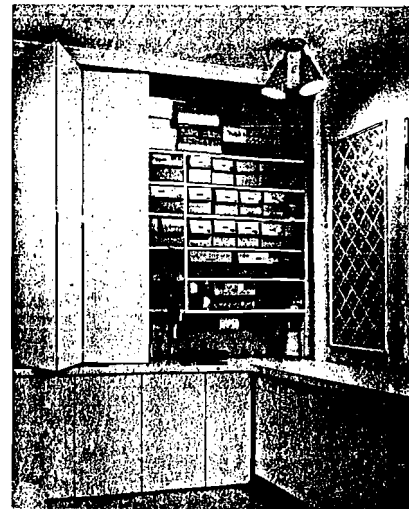
• R. BAJEMEN RUMAH YG DIMANFAATKAN SEBAGAI R. JAHIT.

R. PENYIMPANAN ALAT JAHIT YG BERUPALEMARI BUFFET YG MENEMPEL LANGSUNG KEDINDING YG BILA DITUTUP, ALAT-ALAT JAHIT YG DIDALAM TIDAK AKAN TERLIHAT, Hg BERKEJAN RAPI.



Complete sewing room (BELOW LEFT) offers floor-to-ceiling storage interrupted only by counter and concealed by folding doors. Fold-down cutting table (RIGHT) is good height for stand-up use. Bed beneath table rolls out to accommodate an occasional guest. Patterns, fabrics, gift wraps are kept on specially designed racks. Closet with ironing board also has built-in, full-length mirror. Sewing counter (BELOW RIGHT) opposite the table has shallow drawer below machine for threads, accessories. Machine lifts out for storage in drawer at right.

• GB. RUANG PENYIMPANAN KAIN & R. POLA



• GB. RUANG PENYIMPANAN ALAT-ALAT JAHIT JEPERU, BENANG, JARUM, LTA.

P. POLA, DIMANA KAIN YG MASIH BERUPA MATERIAL BAHAN METERAN DISIMPAN DI-RAK-RAK YANG MENEMPEL DIDINDING, SE-DANGKAN PENGGAMBARAN & PEMOTONGAN POLA KAIN DILAKUKAN DIMEJA RILA.

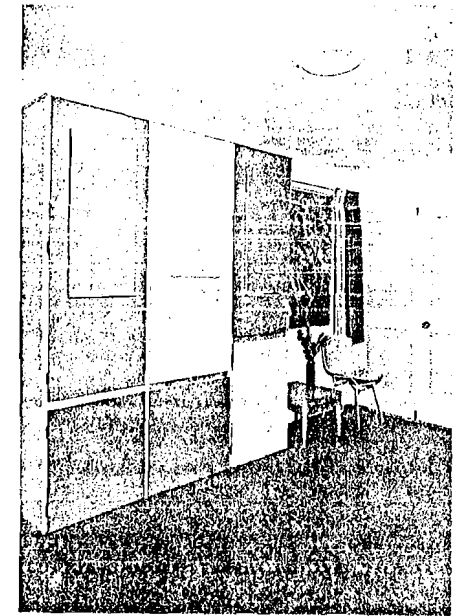
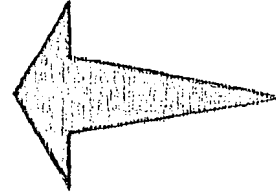
• SUMBER  
'SUMMER IDEAS FOR LEISURE ROOM'  
LANE PUBLISHING CO  
MENLO PARK, CALIFORNIA

# 'RUANG JAHIT'



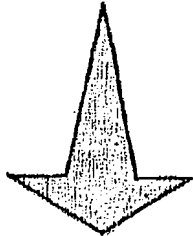
- GB R JAHIT YG DILENGKAPI DENGAN MEJA JAHIT & R. POLA

JEBUAH RUANGAN DI SUDUT RUMAH YANG MEMILIKI LEMARI BUFFET, YG DIDALAMNYA TERJAMPAN PERALATAN JAHIT.

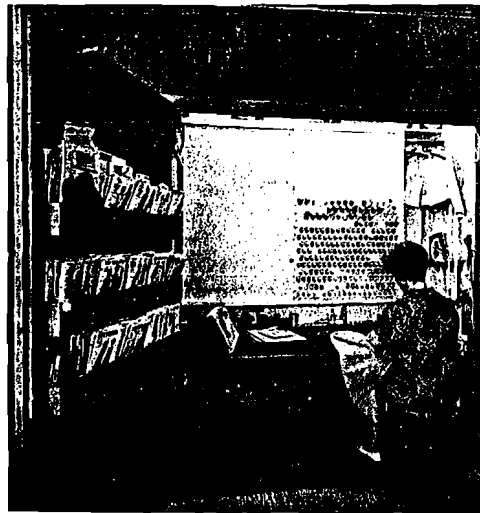


- GB BUFFET YG RAPI TERJAMPAN DIDALAMNYA PERALATAN JAHIT

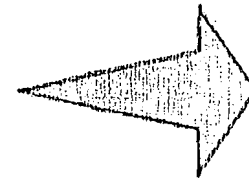
Open up this compact working wall (ABOVE) and you have sewing, cutting, and office space. Close the lightweight doors (LEFT) and work surfaces disappear. Since unit is in working modules, you open up only the section you need. Two tables of different heights fold down; third panel swings open. Shelves hold sewing machine, supplies, materials and patterns; behind doors at bottom is more storage.



KEADAAN SITUASI R JAHIT JETELAH PANJIL-PANJIL BUFFET DIBUKA, JEBUAH R JAHIT YG LENGKAP DENGAN MEJA JAHIT, MEJA POLA, RAK BUKU & RAK PENYIMPANAN BAJU YG TELAH JADI.



- R JAHIT YG DILENGKAPI DG MEJA JAHIT & RAK UNTUK MENYIMPAN BENANG & BUKU-BUKU.



RUANG JAHIT YG DILENGKAPI DENGAN RAK PENYIMPANAN BENANG JAHIT, TEMPAT MENGGANTUNG HANGER RAKAIAN, JERTA RAK PENYIMPANAN BUKU-BUKU.

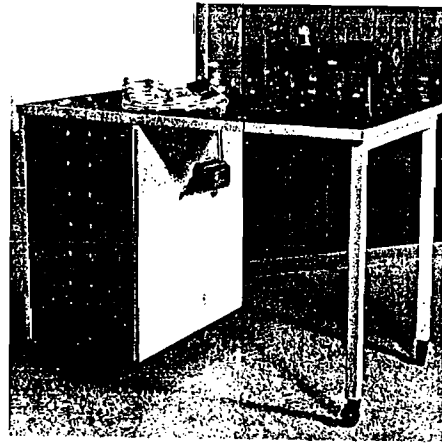
- SUMBER  
'JUNKIE IDEA FOR LEISURE ROOM'  
LANE PUBLISHING CO.  
MENLO PARK, CALIFORNIA.

# KUANG JAHIT

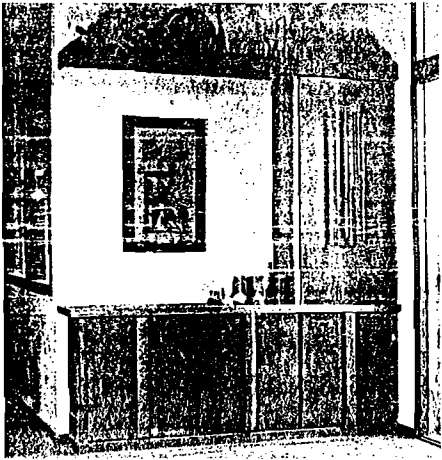


Built to fit into closet (LEFT), sewing table rolls out easily on casters. Solid cork sheeting protects sewing surface (ABOVE). Deep bottom drawer stores patterns; upper, shallow drawers hold tapes, thread, scissors, and other sewing aids. Architect: George B. Domaz.

- GB MEJA JAHIT PORTABLE YG DAPAT DISIMPAN DIDALAM DINDING.

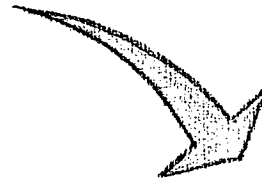


JERBAH LEMAR! DIDODOT RUANGAN RUMAH PUN DAPAT DIMANFATKAN SEBAGAI RUANG JAHIT, DENGAN MENEMPATKAN JERBAH MEJA JAHIT YG DAPAT DIDODONG & DISIMPAN KEMBALI KEDALAM LEMAR! SETELAH JELEJA!



Disguised behind handsome cabinet network is a sewing center (ABOVE). It's in living room where things sometimes must be straightened up in a hurry. Cupboard face pulls down to form sewing and cutting table (RIGHT); hinged decoration becomes table leg. Back wall of pegboard holds various sewing tools. Architect: Lawrence Steiner.

- GB MEJA JAHIT PORTABLE YG DPT DISIMPAN DIDALAM DINDING.

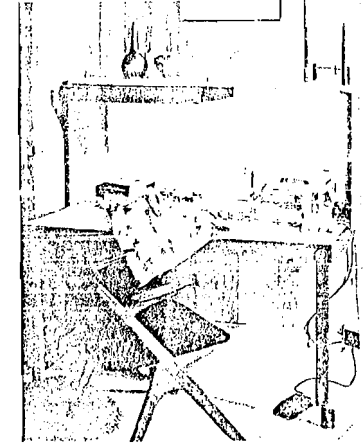
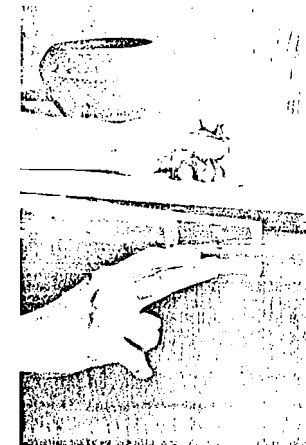
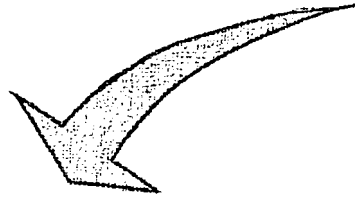


SEBUAH BUFFET TEMPEL DISEBUAH SUDUT RUANGAN YANG TERLETAK DIPINGGIR JENDELA SANGAT COOK UNTUK DIMANFAATKAN SEBAGAI RUANG JAHIT PORTABLE.

- SUMBER 'SOME IDEA FOR LEISURE ROOM' LANE PUBLISHING CO. MENLO PARK

# KUANG JAHIT

- SEBUAH RAK GANTUNG TERTUTUP, DISUDUT RUANGAN. SETELAH DIBUKA PANJIL-PANJILNYA BERUBAH MENJADI SEBUAH MEJA JAHIT. DAN BILA TELAH SELESAI DAPAT DIBENAH! KEMBALI MENJADI SEPERTI SEMULA.

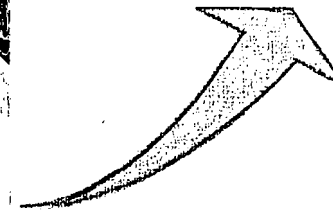


Wall-hung cabinet (ABOVE LEFT) in master bedroom untolds (ABOVE CENTER) to form sewing table. Sewing machine is permanently attached (ABOVE RIGHT), cabinet front-seat depth is same as machine height. Shallow drawer holds sewing accessories. Designer: Tom Urai.

- GB. MEJA JAHIT YG PORTABLE, BERASAL DARI RAK GANTUNG.



Combination sewing room, b. droom, activity room (LUFT) has work table where sewing machine sets up easily. Yardage for dressmaking spins off short dowels (BELOW), set in frames hung from roof rafters. Light comes through hinged glass doors that open to deck. Architect: Dartmond Cherk.



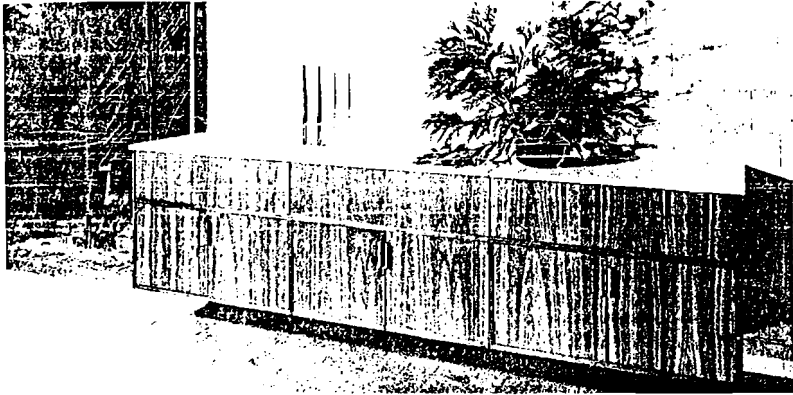
- SEBUAH RUANGAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI RUANG PENYIMPANAN MATERIAL BAHAN KAIN METERAN YANG BELOM DIPOTONG. SELAIN ITU, RUANGAN INI DILENGKAPI DENGAN MEJA YANG DIGUNAKAN SEBAGAI TEMPAT FINISHING SEPERTI MEMASANG KANCING, MEMASANG PAYET DAN JETERONNYA.

SUMBER :  
 'SUNSET IDEA FOR LEISURE ROOM'  
 LANE PUBLISHING CO  
 MEMO PARK, CALIFORNIA

- R. PENYIMPANAN KAIN & FINISHING → PASANG KANCING

## R. PENYIMPANAN KAIN

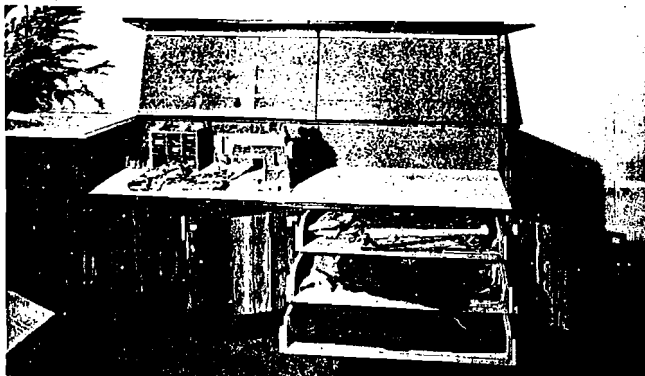
# KUANG JAHIT



- SEBUAH MEJA BUFFET DIRUANG TAMU DAPAT DIMANFAATKAN SEBAGAI MEJA JAHIT, SEBAGUNA, SISI SEBELAH KANAN DAPAT DIUBAH MENJADI MEJA JAHIT (BAG. ATAS), SEDANGKAN BAGIAN BAWAHNYA SEBAGAI RAK PENYIMPANAN ALAT-ALAT JAHIT, SEPERTI BENANG, JARUM, GANTING DAN SEBAGAINYA.



- GB MEJA JAHIT YG BENTUKNYA FLEKSIABEL & DAPAT TERTATA RAPI, MJD SEBUAH BUFFET DI R. TAMU.



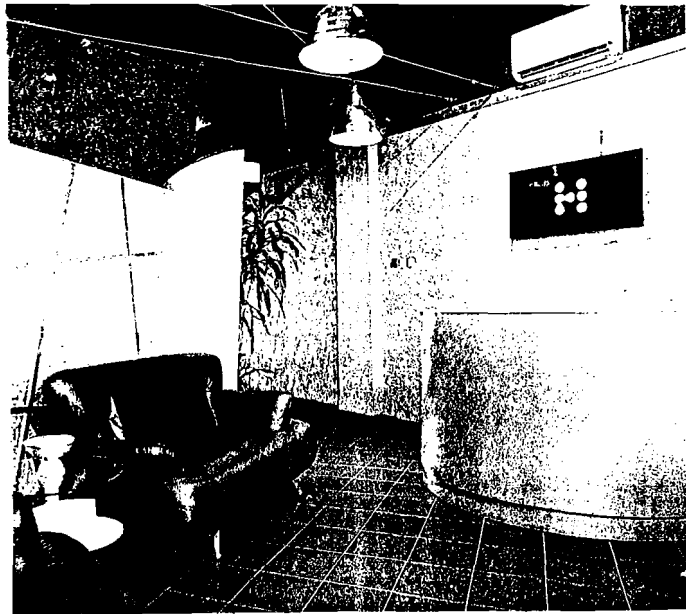
- SEDANGKAN SISI SEBELAH KIRI BAWAH DIMANFAATKAN SEBAGAI TEMPAT PENYIMPANAN BAJU ATAU PAKAIAN YANG TELAH JADI. BEGITU PULA SEBALIKNYA, SEBELAH KIRI ATAS DAPAT DIMANFAATKAN JUGA SEBAGAI RUANG JAHIT.

Buffet (TOP) along one wall of combination family room-kitchen-dining area actually hides sewing clutter. Top lifts in three cork-lined sections (CENTER); patterns can be tacked to cork. Storage below counter includes pull-out trays, adjustable shelves (BOTTOM). Top and inside counter are faced with laminated plastic. Architect: Frank Shell.

• SUMBER  
 'UNISEL IDEA FOR LEISURE ROOM'  
 LANE PUBLISHING CO  
 MENLO PARK, CALIFORNIA

# Interior Kantor yang Dinamis

Sering kita melihat kantor dengan sentuhan desain interior seperti rumah tinggal sehingga dapat memberi kesan awal yang tak terlupakan setelah kita melangkah keluar bangunan. Konsep kesan awal (*first impression*) yang berhasil diterapkan pada desain interior suatu ruang inilah yang biasanya membuat orang terpicik sehingga turut menambah kredibilitas perusahaan tersebut.



■ FOTO A. HAKIM ■ LOKASI HAMDAN COMMUNICATIONS

Permainan garis yang tampil sebagai ornamen dekoratif pada partisi dan metal wire pada plafon serta pemakaian warna perak dan jingga tua memberi kesan dinamis pada ruang resepsionis di kantor ini. (atas)



■ FOTO A. HAKIM ■ LOKASI HAMDAN COMMUNICATIONS

DESAIN INTERIOR YANG DINAMIS TIDAK hanya dapat diwujudkan dengan penggunaan material yang mahal, tetapi dengan material yang murah dan simpel pun dapat dibuat suatu kesan ruang yang baik dan menyenangkan. Griya Asri mengunjungi dua kantor yang interiornya didesain secara profesional sehingga memberi nilai tambah terhadap perusahaan.

Bentuk setengah lingkaran dari meja resepsionis menjadi elemen yang melembutkan garis-garis miring pada partisi. Tampak koridor yang sengaja digelapkan untuk menampilkan secara jelas tayangan televisi pada dinding. (kanan)

• KEJAN DINAMIS DICIRIAKAN  
Dg PENGGUNAAN DESAIN yg  
TATA LETAK yg KONSISTEN  
MENGGUNAKAN GARIS Miring, JE  
PETET, PADA PENGGUNAAN  
PARTISI PEMBAGI RUANGAN, PO  
LA LANTAI, HAYAN KABEL DI  
PLAFON, Dll.

Kantor periklanan yang *high-tech* dan *funky*.

Konsep desain interior kantor modern Hamdan Communications mempunyai sentuhan *high-tech* serta menggunakan biaya seminimal mungkin. Konsep ini dituangkan dalam bentuk desain maksimal oleh Dani Abimanyu, desainer kreatif dari Kuorum Deconesia Design dan Duan Elnastio, direkturinya. Lantainya dibiarkan alamiah dengan semen halus, dinding yang bertekstur serta penggunaan material yang tidak mahal (*low cost material*), seperti kawat kandang, kayu murah dan lampu pabrik. Bahan-bahan ini digunakan secara maksimal dengan pencahayaan yang sengaja diberi kesan gelap sehingga penampilan kantor ini tampak lebih segar dan memberi kesan tersendiri.

Dinamisme kantor ini tercermin dari hasil tampilan desain tata letaknya yang konsisten dengan garis miring, seperti di pintu masuk yang dibuat *indent* masuk ke kanan sehingga menciptakan kesan void pada tampak depan kantor.

Pada ruang resepsionis dirancang meja resepsionis setengah lingkaran dengan finishing *silver* ditunjang sofa-sofa besar berlapis kulit hitam untuk memberi kesan modern. Permainan garis miring di sini terlihat pada beberapa bagian elemen interior seperti pada partisi yang membagi ruang ini dengan ruang-ruang di belakangnya. Pola lantainya pun dimiringkan untuk memberi kesan konsistensi desain. Kabel-kabel metal pada plafon dibiarkan melintas di atas ruang secara dinamis.

Koridor menuju ruang rapat sengaja digelapkan untuk memberi tampilan pada televisi yang dipasang pada dinding yang menyiarkan berbagai iklan dari beberapa stasiun televisi. Hal ini sesuai dengan kehendak pemilik yang ingin memberikan *focusing point* bagi para tamu yang datang sekaligus memberikan syarat bahwa perusahaan ini bergerak di bidang iklan.

• SUMBER : GRUYA (12)  
NO. 136 OKT 1997

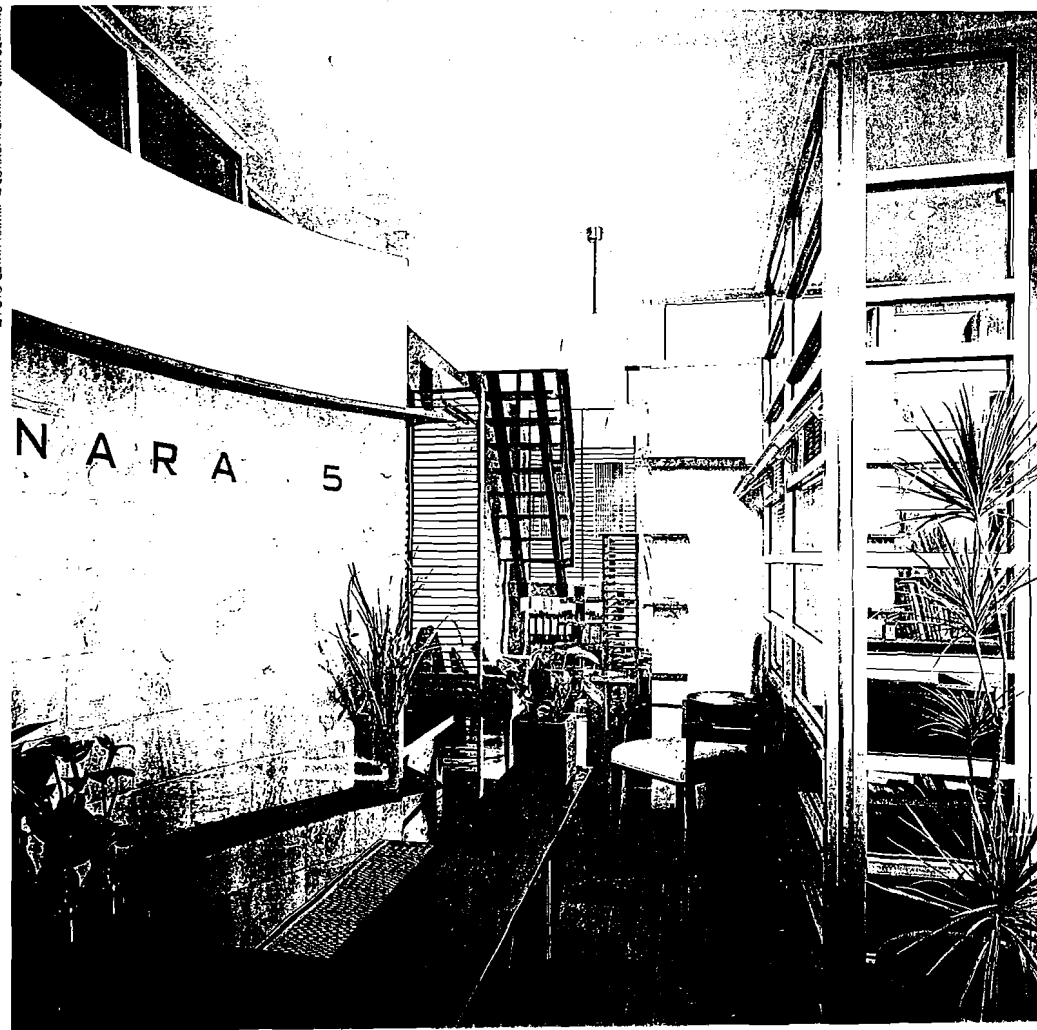
sebagai kafe yang sering dikunjungi ekspatriat dan Korea yang tinggal di sekitar perumahan Raffles Hills. Kini lantai tersebut dipakai sebagai tempat penjualan berbagai jenis bingkai (*frame*) sambil menunggu selesainya pembangunan *mall* di daerah itu. Penerapan gaya *art deco* dengan tata letak yang efisien serta pencahayaan yang terencana dengan baik pada ruang ini tampil menarik.

Pada dasarnya, ruang resepsi berada di bagian tengah, juga dengan lengkungan yang sifatnya untuk menampung tamu. Ruang tunggu dilengkapi dengan bangku dan tempat duduk lainnya. Penggunaan kusen aluminium



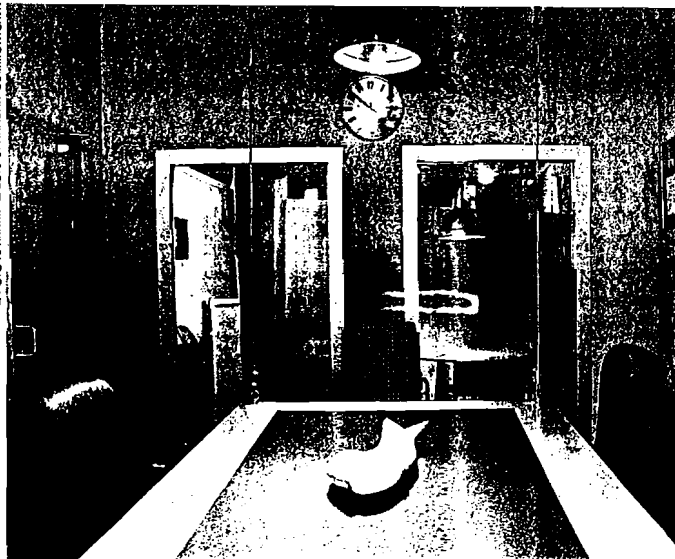
• PENERAPAN UJIAN TATA RUANG  
US PENGGUNAAN KONJEP LIGHTING  
PENCAHAYAAN YG TERENCANADG  
BAIK AKAN MEMBUAT RUANGAN  
MENJADI TAMPIL MENARIK.

■ FOTO EDWIN KARIM ■ LOKASI MENARA LIMA SELARAS

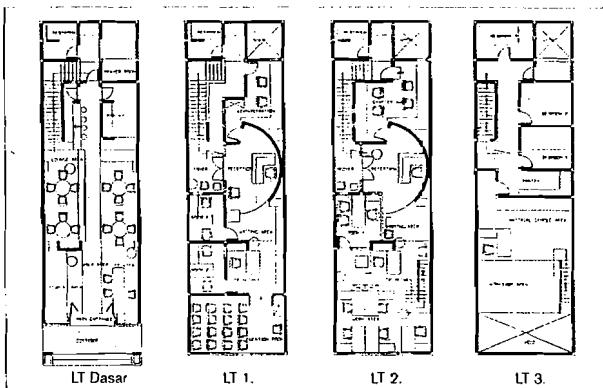


Meja resepsionis dibuat dalam bentuk yang sama dengan lantai di bawahnya tetapi ruangan ini berbeda fungsi. Lantai tiga ini merupakan tempat Harry berkarya dalam menuangkan ekspresi art deco. (kanan)





Ruang rapat dengan kaca-kaca lebar untuk memberi kesan keterbukaan. Meja rapat dibuat dengan desain miring dan digantung dengan metal-wire sehingga terlihat mengapung. Piagam-piagam penghargaan digantung pada dinding sebagai elemen dekoratif penghias



berpatokan pada prinsip penggunaan material yang sederhana tetap dimaksimalkan dengan desain yang menarik.

Kantor ini telah menerapkan prinsip tersebut. Untuk mengurangi biaya digunakan bingkai aluminium yang sangat praktis untuk diaplikasikan dengan tripleks dan dilapis dengan kayu jati untuk pembuatan meja, pintu dan berbagai partisi. Untuk pembagian ruang

dibuat dinding-dinding dari gypsum board. Materi batu alam sengaja dipilih agar lebih mudah dalam pemeliharaan. "Konsep *low-maintenance* dan biaya yang efektif saya terapkan pada desain saya. Sebenarnya suatu desain yang bagus tidak perlu menggunakan material yang mahal," ujarnya ketika berbincang dengan Griya Asri.

Lantai dasar pada awalnya digunakan

- KONSEP *LOW-COST MAINTENANCE* BIAYA EFEKTIF, DS MENGGUNAKAN MATERIAL SEPERTI KAYU, BATU ALAM, ALUMINIUM. DINDING GYPSUM DIL. SEBAGAI PEMBELAHUK KAD YA BERGAYA *ART DECO*.

Di lantai dua digunakan untuk divisi Human Resource atau SDM dengan desain mengikuti alur yang sudah terpikirkan sejak awal. Meja resepsionis yang didesain dengan lengkungan tembok di belakangnya adalah petunjuk dari feng shui yang kono diartikan sebagai tempat menampung tamu. (atas)



# "Public Toilet"

Biasanya ketika orang berbicara tentang toilet umum di Asia, yang terbayang adalah tempat kumal, kotor, suram, hanya terdapat wc jongkok dan seember air serta antrian sangat panjang. Atau coba Anda tanyakan bagaimana pendapat orang tentang toilet umum, khususnya di Indonesia. Kita ambil contoh di lingkungan sekolah saja, maka jawabannya pasti sama saja, suatu tempat yang "mengerikan", bau, gelap, membuat orang malas ke kamar mandi yang sempit, dan penuh coretan. Lalu siapa yang salah ?

**M**ASALAH INI BUKAN SAJA MENJADI TANGGUNG JAWAB ARSITEK atau pemilik bangunan, tapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat umum sebagai pemakai. Toilet adalah bagian penting dari hidup kita tetapi seringkali terabaikan.

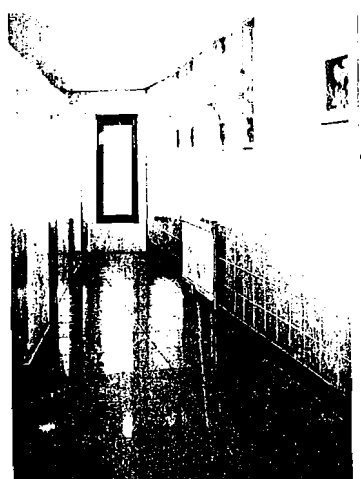
Adalah tugas sekaligus tantangan bagi para perencana yaitu arsitek dan desainer interior untuk lebih cermat lagi dalam mendesain toilet umum dan mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul dalam operasionalnya. Namun, perlu diingat bahwa untuk mewujudkan kreativitas dan inspirasi para desainer ini, peran kalangan industri sangat penting.

Menurut Bernard Chan, Assistant Director for Estate Management, Civil Aviation Authority of Singapore, toilet yang didesain dengan baik akan membuat pemakainya nyaman untuk tinggal sejenak. "...They are bright, cheerful, comfortable, well laid-out, well sized, have good fittings, as well as good ambience." Sebaliknya toilet yang tidak didesain dengan baik akan membuat orang tidak nyaman dan ingin keluar sesegera mungkin.

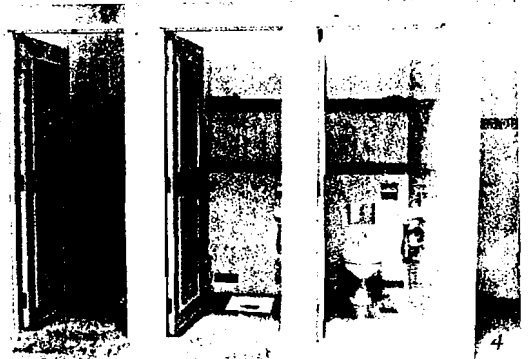
Faktor terpenting dalam mendesain toilet adalah aksesibilitas. Toilet umum harus didesain nyaman dan aman untuk masyarakat termasuk anak kecil, orang tua, ibu hamil, penyandang cacat dan orang-orang yang memiliki keterbatasan fisik dalam beraktivitas. Pemanfaatan cahaya alami dan perencanaan ventilasi yang benar akan meningkatkan kualitas interior, demikian pula pemilihan material maupun finishing eksterior yang mudah dipelihara dan bebas dari vandalisme.

Toilet yang gelap akan membuat orang merasa tidak aman. Hal ini tidak boleh terjadi khususnya di lingkungan sekolah. Anak-anak akan enggan dan takut ke kamar mandi, karena seringkali suasana yang suram itu dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindak kriminal. Toilet yang tidak dirancang dengan pertimbangan desain universal dan aksesibel bagi semua orang akan menyulitkan penyandang cacat atau orang dengan kemampuan berbeda.

Toilet umum yang ideal menurut Janet Robertson, seorang pendiri



• GB. LORONG LAVATORY PUBLIC YG DILENGKAPI DG PENCAHAYAAN ALAMIAH DARI JENDELA.



• GB. R. PUBLIC LAVATORY DG UKURAN MINIMALIS



• GB. R. PUBLIC LAVATORY YG DILENGKAPI DG R. KACA

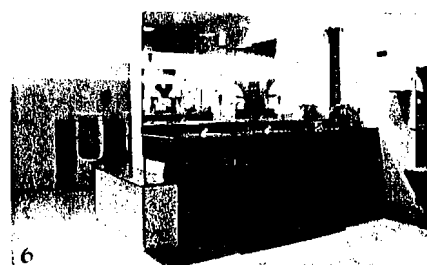
LA YANG BERADA DIJUDUT RUANGAN.

*Restrooms of the Future*, sebuah market research organization yang banyak menangani masalah berkaitan dengan toilet, bergantung pada fungsi bangunan tempatnya berada. Sebuah stadium, bangunan kantor dan *convention center* didesain untuk tujuan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu toiletnya pun harus didesain dengan konsep yang sesuai. Untuk bangunan kantor, tren toilet di USA telah berubah dari konsep toilet *multi-user* yang diterapkan kurang lebih selama 75 tahun, menjadi konsep *single-user* yang bisa digunakan fleksibel oleh masing-masing gender. Perusahaan berpendapat bahwa dengan menempatkan banyak *single-user toilet* di dalam bangunan, karyawan mereka lebih produktif dibandingkan dengan menempatkan *multi-user toilet* di satu lokasi khusus yang mengharuskan para karyawan menuju tempat tersebut. Banyaknya jumlah *single-user toilet* memang memakan biaya besar dibandingkan dengan sepasang saja *multi-user toilet* tradisional. Namun imbal balik dalam meningkatkan produktivitas karyawan dengan *single-user toilet* tidak akan memakan waktu lama.

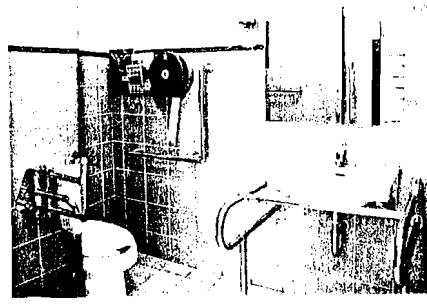
Pada *convention center*, bisa saja dalam satu minggu penuh diadakan pameran atau acara khusus bidang desain interior, misalnya, yang sebagian besar dihadiri oleh wanita, sedangkan minggu berikutnya diadakan pameran komputer yang sebagian besar dihadiri oleh kaum pria. Untuk mengantisipasi antrian panjang pengguna, bisa direncanakan tiga buah toilet berdampingan pada sisi bangunan yang berseberangan. Di salah satu sisi, tempatkan toilet pria, wanita dan yang ketiga adalah toilet yang bisa difungsikan untuk masing-masing gender bergantung pada kebutuhan. Untuk ruang konvensi dengan peserta yang tidak terlalu banyak, toilet ketiga tersebut bisa dikunci untuk meringankan biaya pemeliharaan. Untuk ruang konvensi dengan peserta yang seimbang antara pria dan wanita, toilet ketiga yang ditempatkan di salah satu sisi bangunan bisa difungsikan untuk pria, sedangkan yang berada di sisi seberangnya bisa difungsikan untuk wanita.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia, meningkat pula penggunaan air. Konservasi terhadap air bersih menjadi isu penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk penggunaannya dalam toilet. Hal ini tidak hanya terjadi dalam skala internasional tetapi juga di wilayah Asia Pacific yang tingkat perusakannya sangat buruk. Para industri mulai mencari solusi yang ramah lingkungan dalam menghadapi berbagai persoalan, karena perkembangan teknologi dan informasi membuat masyarakat semakin kritis terhadap hal-hal demikian.

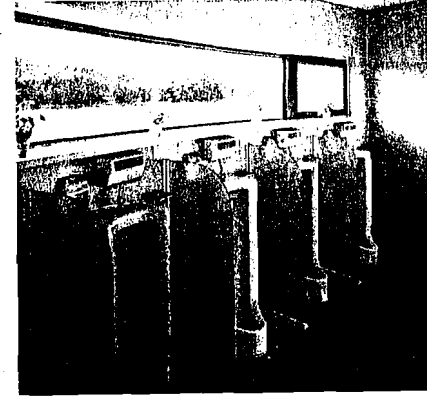
Seiring dengan meningkatnya tuntutan pengguna toilet, bukan tidak mungkin di masa datang kita jumpai toilet dengan konsep *hands-free*,



• GB. R. PUBLIC LAVATORY YG DILENGKAPI R. KACA



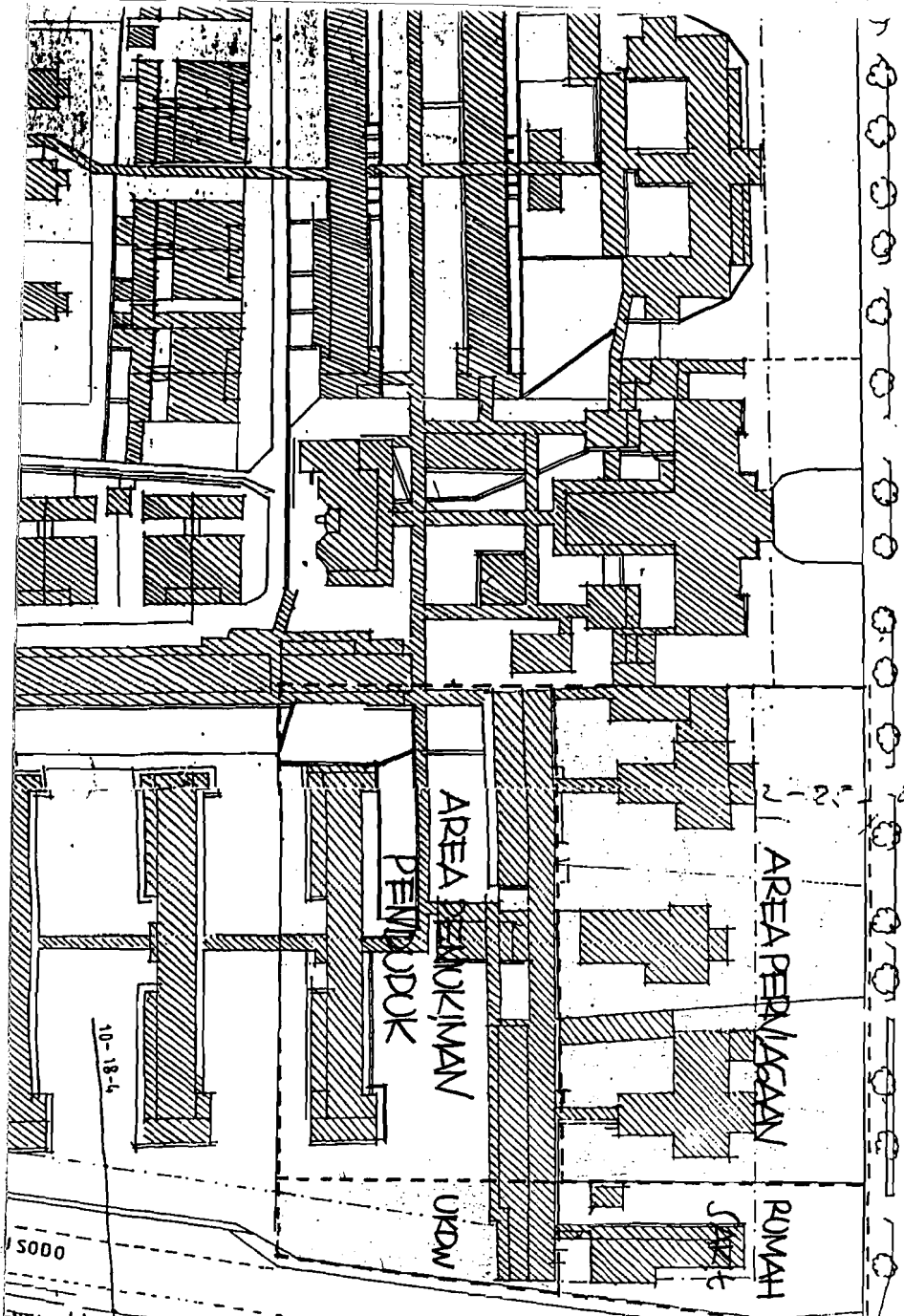
• GB. R. LAVATORY YG LUAS & FAS LENGKAP



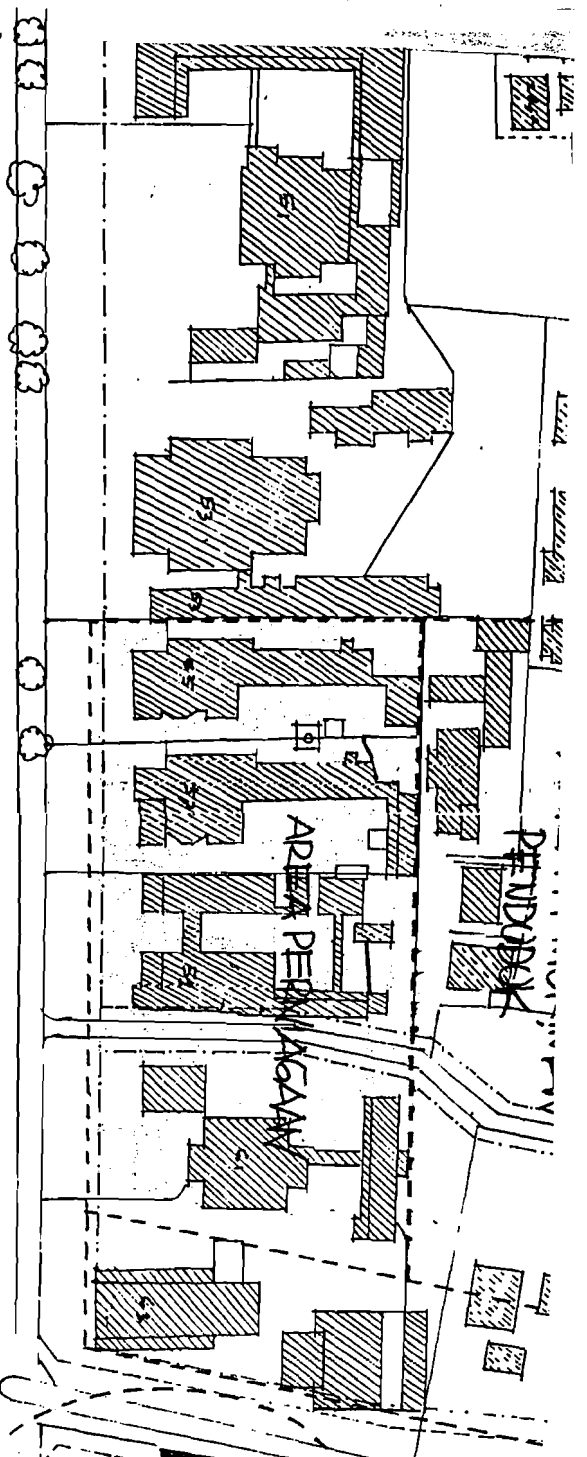
• GB. R. URINOIR

*intelligent toilet* dengan *flush* yang *self-clean* dan *disinfect*, *clean dry user*, *recycle water*, *video conference*, *entertain*, punya akses komputer, dilengkapi audio-visual berikut monitor, toilet yang *smart sensitive*, *thoughtful*, *fully-automated* & *self-cleaning*. Sekarang tinggal bagaimana para desainer bekerja sama dengan pihak terkait mengakomodasi kebutuhan masyarakat setempat dan mewujudkan toilet umum melalui desain yang bukan hanya mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan manusia tapi juga lingkungan hidup sekitar. ☺

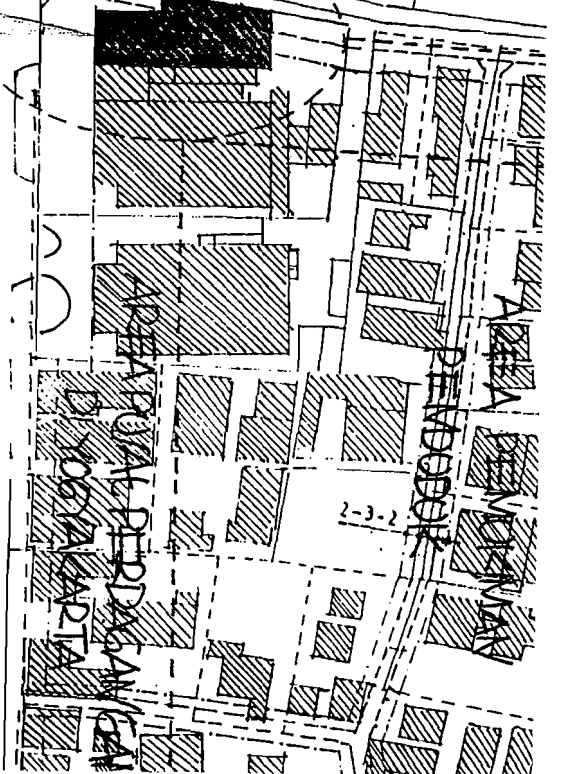
- Disarikan oleh Indah IP, Resource Development & Research Department of INIAS Resource Center, dari berbagai sumber



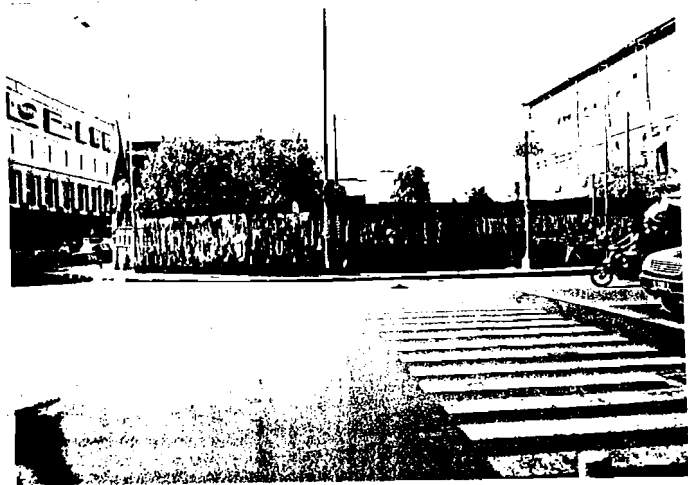
Jl. JEND. SUDIRMAN.



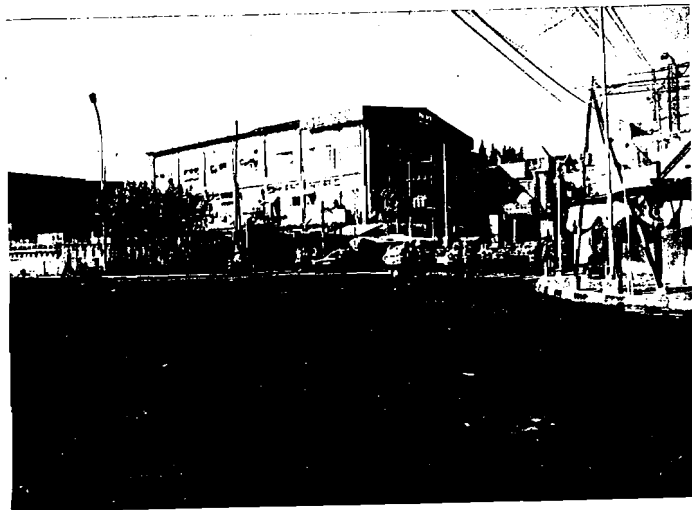
Jl. URIP SUMARDJO



# IDENTIFIKASI SITE ON LOCATION

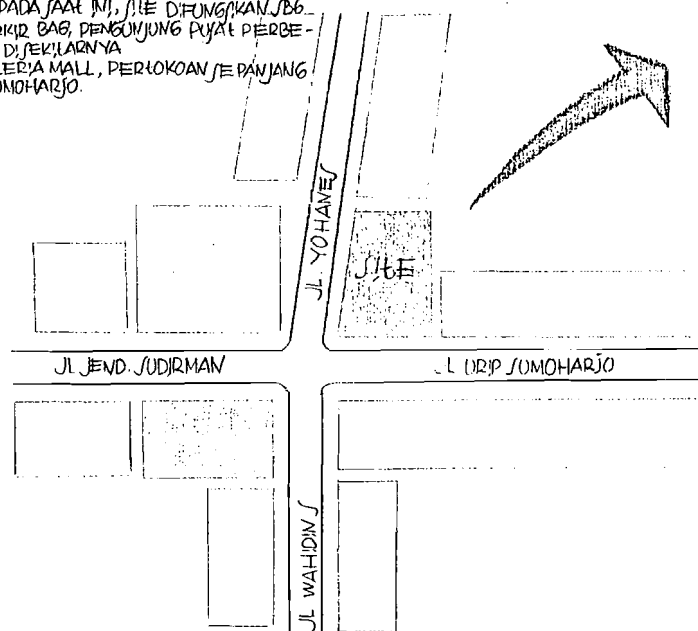


• VIEW MENUJU SITE DR ARAH JL. URIP SUMOHARJO



• VIEW MENUJU SITE DR ARAH RUMAH SAKIT 'BETHESDA'

- SITE YG DIPILIH, DULUNYAMERUPAKAN BEKAS BUNYOP 'RAHAYU'
- SDIKAN PADA SAAT INI, SITE DIFUNGSIKAN SBG. AREA PARKIR BAGI PENGUNJUNG PUJAT PERBELANJAAN DI SEKELILINGNYA  
EX : GALERIA MALL, PERTOKOAN SEDANJANG JL URIP SUMOHARJO.



- Luas : ± 1000 M<sup>2</sup>
- Sisi DEPAN YG MENGHADAP KE ARAH JL URIP SUMOHARJO : ± 20 M
- Sisi DEPAN YG MENGHADAP KE ARAH JL. YOHANIS : ± 50 M
- BEMUKNYA TIDAK PERSISI, MEMBENTUK TRAPESIUM KRN Sisi BELAKANGNYA MENYEMPIT.

**ARAH SITE**  
KRN DILUAI FUNGSI BGN YG AKAN DIBANGUN MRK BGN KOMERSIAL, MAKA KEKUALIFIKASI SITI SITI YG MENGARAH KE JL URIP SUMOHARJO & KE JL. YOHANIS, MEMILIKI POTENSI YG PALING BAIK U/ MELELAKAN 'DISPLAY' 'PRODUK' / BGN MEDIA PROMOSI.

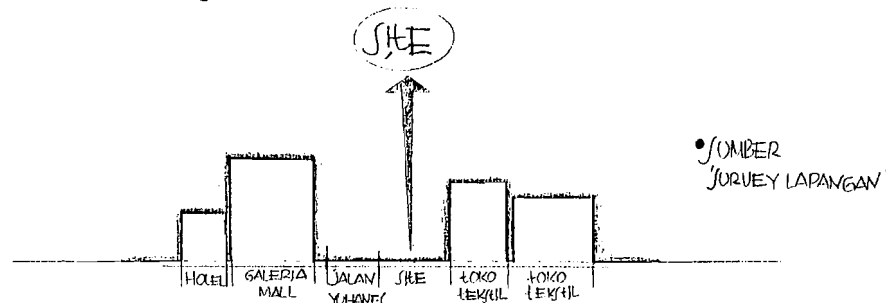
**ARAH JALUR KENDARAAN**  
JALUR KENDARAAN YG MELEWAHI (EBELAH SELATAN SITI (JL. URIP SUMOHARJO) HANYA SATU JALUR, SDG JALUR KENDARAAN YG MELEWAHI (EBELAH BARAT SITI (JL. YOHANIS) DILEWAHI DUA JALUR  
DUAL INI BERPENGARUH PADA PENGALIRAN AREA PARKIR YG DIRENCANAKAN

## PERTIMBANGAN PEMILIHAN LOKASI :

- LUASAN KECUKUPAN LAHAN YG MEMADASI, DG LUAS AREA SELAIN ITO SITI YG TERLELAK DI DAERAH PERMIPANGAN/HEMILIKI KELEBIHAN, YAKNI DUA SISI MUKA (DEPAN) SITI YG JANGKA POTENSIAL BAGI PENGEMBANGAN AREA ZONA KOMERSIAL SEJAU' DG KEADAAN LINGKUNGAN DI SEKELILINGNYA YG BERKEMBANG SBG ZONA PUJAT PERBELANJAAN & PERNIAGAAN
- SARANA PRASARANA YG TERSEDIA DI AREA YG MELIPUTI JARINGAN LISTRIK, JAR TELEPON, JAR AIR BERSIH & DRAINASI KOLA CUKUP MEMADASI U/ KEPEMUNGKINAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN.
- AKOMODASI TRANSPORTASI, BAIK U/ KENDARAAN PRIBADI MAUPUN UMUM TERSEDIA (BERADA DI LOKASI YG DILALUI JALAN UTAMA KOTA YOGYAKARTA) & MUDAH DIAKSES DAR' SELURUH PENJURUKOLA.
- SITE BERADA DI JALAN UTAMA YG MENGHUBUNGKAN 2 KOLA (YOGYAKARTA-JOLO)

**ARAH ORIENTASI SITE**  
ARAH ORIENTASI SITI YG ORIENTASI BAGI FUNGSI KOMERSIAL YG DIRENCANAKAN ARAH SITI YG POTENSIAL MENGHADAP KE BARU & KE SELATAN MEMBUKUKAN ASPEK PERUMBAHAN ARSITEKTURAL, TERUTAMA HUBONGANNYA L ARAH LINTASAN MALAHAR & VIEW MENUJU KEDUALAM & KELUAR SITI.

## GB. POTONGAN SITI



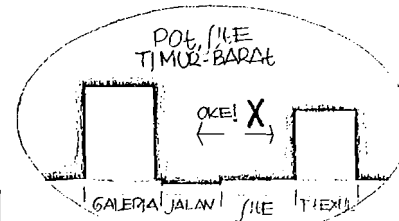
# IDENTIFIKASI SITE INSIDE AREA



• VIEW DR ARAH BARAT KE TIMUR (LAWA)  
(MENGHADAP KE ARAH BANGUNAN TOKO TEKSI)



• VIEW DR ARAH UTARA KE SELATAN  
(JL. URIP SUMOHARJO)

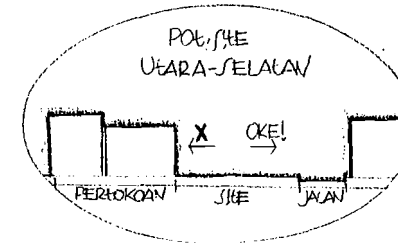


## VIEW KELUAR SITE

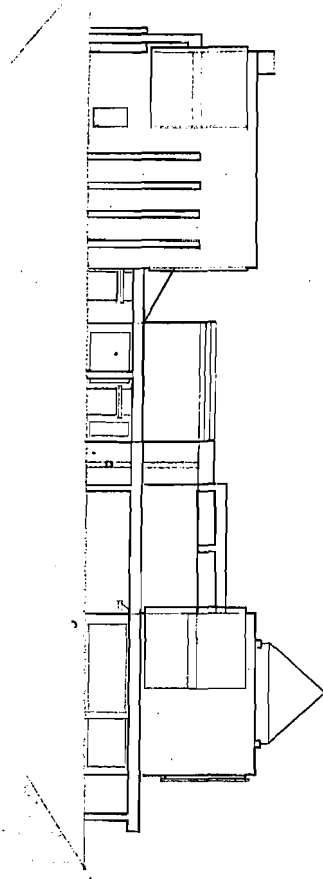
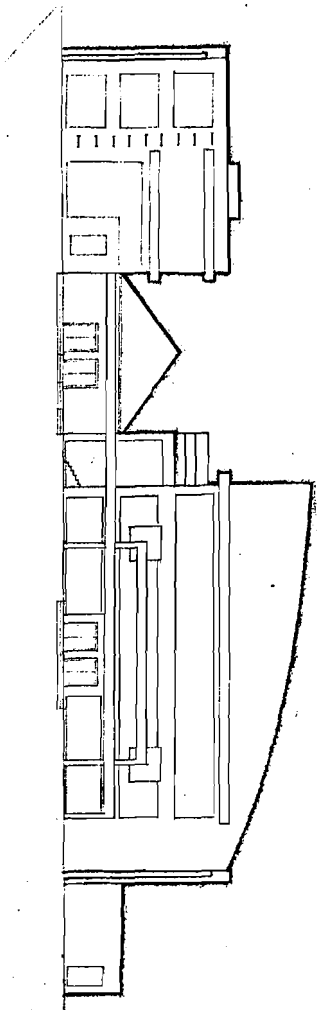
VIEW KELUAR SITE KE ARAH TIMUR TERHALANG ADANYA BANGUNAN SEBUAH TOKO (EXKL) D/REBELAH JUMORNYA. OLEH KARENA ITU PERENCANAAN BANGUNAN WAH! DIBANYAKAN DARI MENGHINDARI EXISTING VIEWING AREA TERSEBUT.



• VIEW DARI ARAH TIMUR KE BARAT  
(JL. YOHANES)



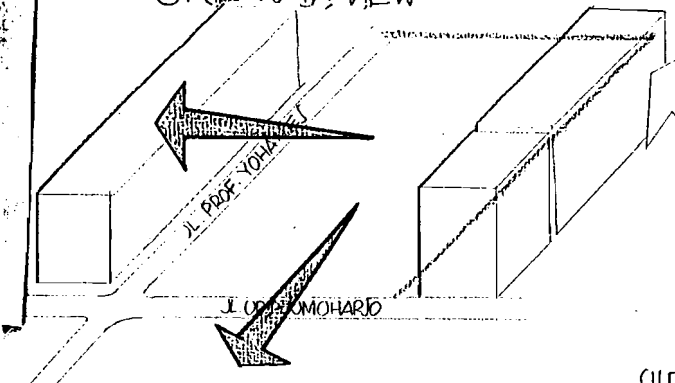
• SUMBER SURVEY LAPANGAN



# ANALISA JHE

VEGETASI

## ORIENTASI VIEW



MUSON BARAT

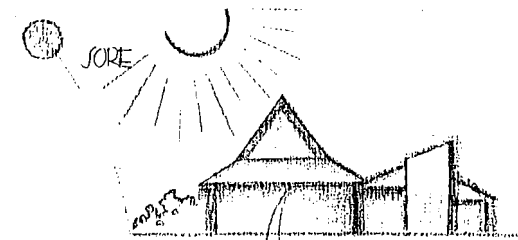
MERAPI

SANG

PAGI

JL. URIP SUMOHARJO

- SEBAGAI PENGARAH, DG PERLEKAPANNYA YG BERJEJIR
- SEBAGAI BARIER TERHADAP POLUSI UDARA, SUARA & RADIASI SINAR MATAHARI.



- VIEW KELUAR SITE DIARAHKAN UHAMANYA KEARAH JL. URIP SUMOHARJO & JL. YOHANES (KESELATAN & TIMUR SITE), DG PERLUMBANGAN FUNGSI KOMERSIAL

SITE

JL. YOHANES

KONTUR RELATIF DATAR

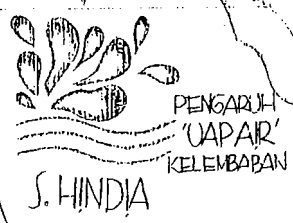
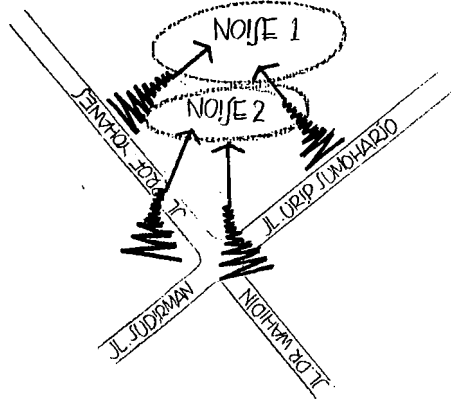
## NOISE

SUMBER NOISE YG BERASAL DR KENDARAAN BERMOTOR YG UAMA DR JL. URIP SUMOHARJO & JL. PROF. YOHANES, KMD DR JL. DR. WAHIDEN & JL. SUDIRMAN.



JALAN PWAY PROF. YOHANES

SITE



## PEREDARAN MATAHARI

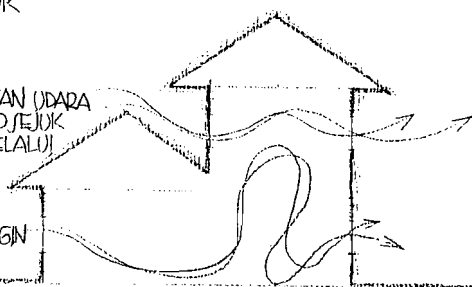
PENCIPTAAN 'SHADING & TRITILJAN' DIMANFAATKAN SBG PENGURANG RADIASI SINAR MATAHARI.

## MUSON TIMUR ANGIN

MEMBAWA PERGERAKAN UDARA SEHINGGA RUANGAN MJD SEJUK DPE DIMANFAATKAN MELALU

## DRAINASE VENTILASI

JENDELA, LUBANG ANGIN DAN JETERUNYA.



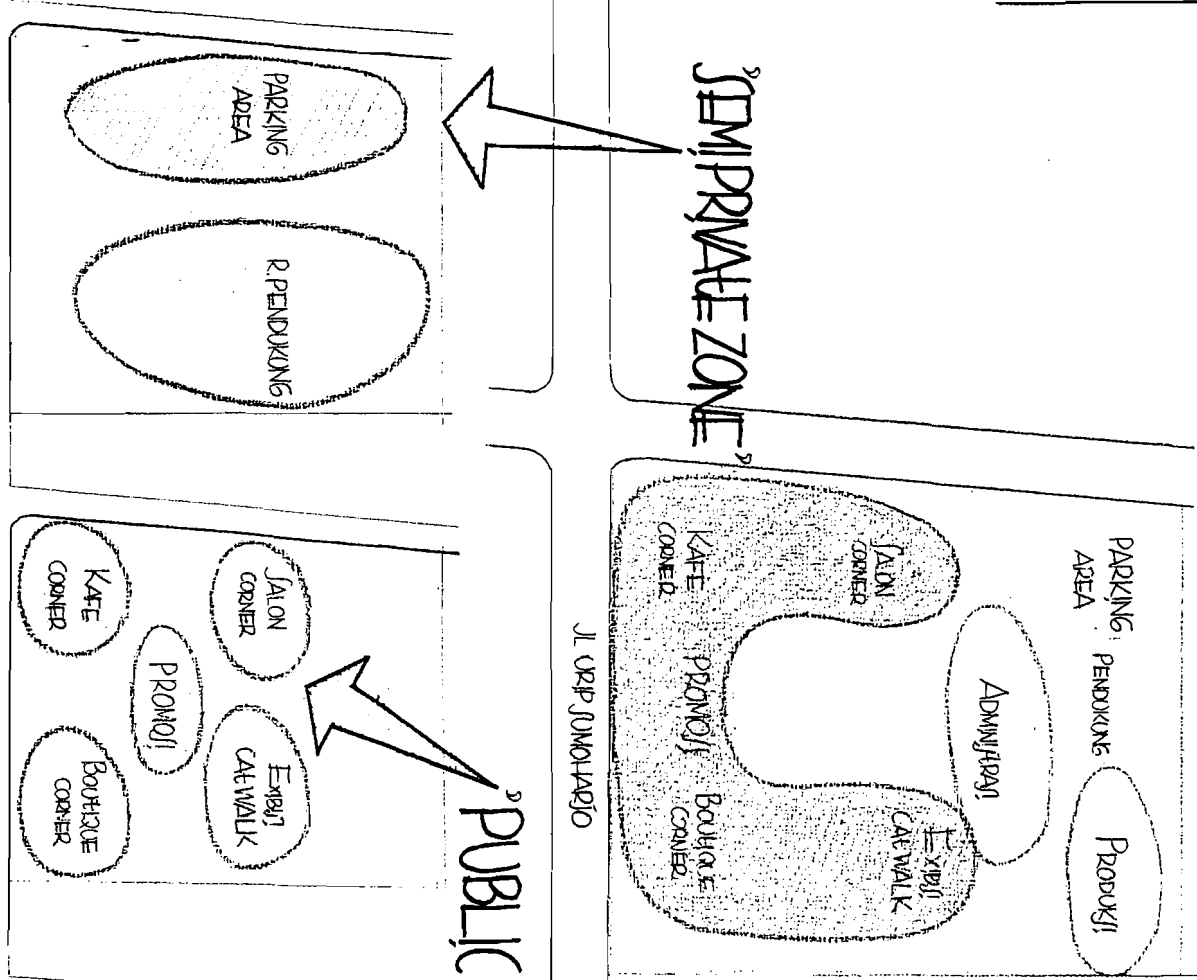
ARAH DRAINASE AIR HUJAN MENUJU KEARAH SELATAN JL. URIP SUMOHARJO

JL. URIP SUMOHARJO

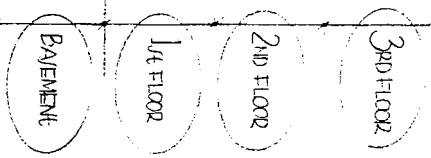
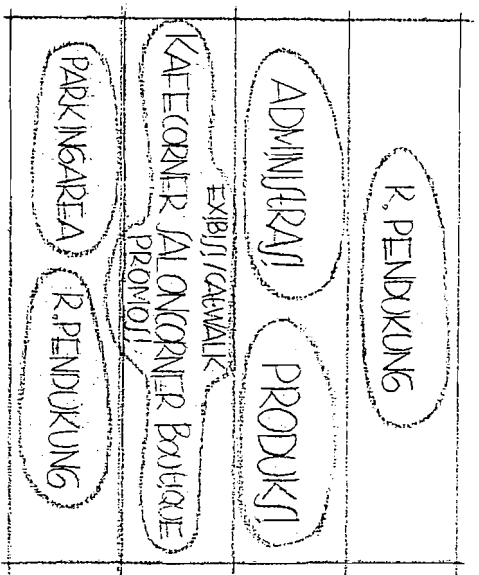
# FRAGMENT

PENZONINGAN DILAKUKAN BERDASARKAN SIFAT RUANG, YAITU PUBLIC (UMUM) & PRIVATE (KHUSUS) DG TUJUAN AGAR MEMBAWU KELAKAPAN AKTIVITAS DIMANAMNYA.

## HORIZONTAL ZONING



## VERTIKAL ZONING





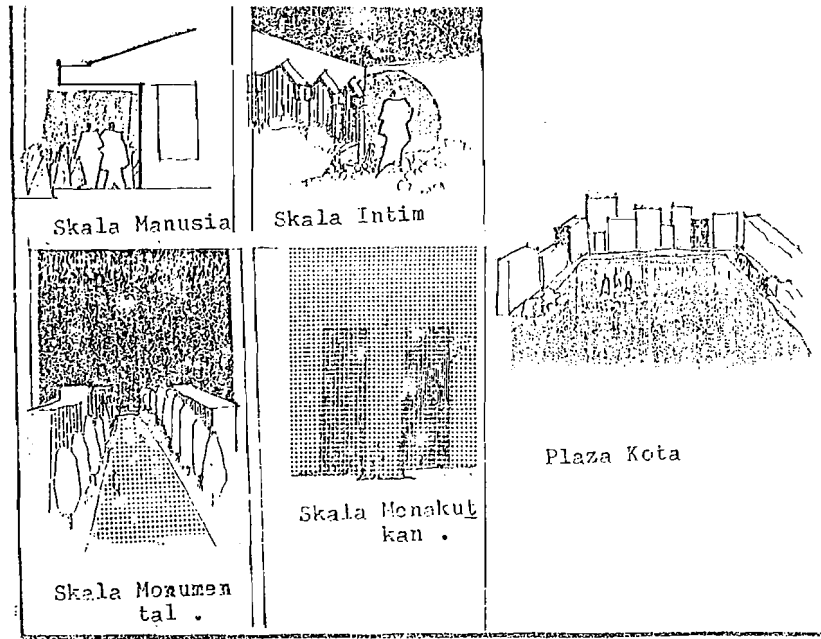
# TEUKI

## UNJUR PENENTU KARAKTER BENTUK

### SKALA

'HALMIN TALBOT', SKALA ARSITEKTURAL DIBAGI MDDYA:

1. SKALA UMUM  
'UKURAN/SEBUAH UNJUR BGN SECARA RELATIF TERHADAP BENTUK-BENTUK LAIN DIDALAM KAITANNYA'
2. SKALA MANUSIA  
'UKURAN/SEBUAH UNJUR BGN ATAU RUANG SECARA RELATIF TERHADAP DIMENSI & PROPORSI TUBUH MANUSIA.'



'SKALA TERHADAP LINGKUNGAN'

'IR. RUJAM HAKIM'  
UNJUR PERANCANGAN DALAM  
ARSITEKTUR LANDSEKAP

## MATERIAL BAHAN BANGUNAN

1. TEKSTUR → KERAS-LEMBUT
2. SIFAT BAHAN → KERAS-LEMBUT

## WARNA :

- GELAP → MEMBERI KEJAN BERAT, KOKOH
- LEMBUT → MEMBERI KEJAN TENANG, EJEK KALEM
- TERANG MENCOLOK → MEMBERI KEJAN AGRESIF, RIANG, MERANGSANG

SUMBER 'ARG. I/AAG,  
'APPROACH TO ARSITEKTURAL DESIGN'

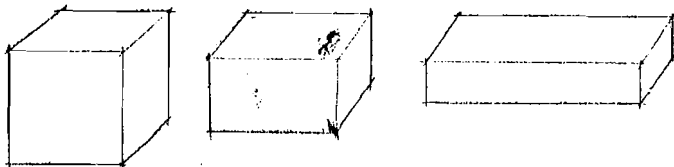
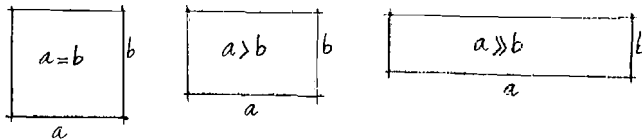
Tabel 3.6. Pengaruh warna terhadap karakter ruang dan perilaku manusia  
Sumber: Color in Environmental Design

Warna / jenis	Karakter Ruang	Efek pada manusia
Warna panas (merah, jingga, kuning, ungu kemerahan)	Ceria, riang, hangat dan terbuka	Suasana aktif, merangsang kreatifitas, menghilangkan depresi dan suasana gembira
Warna dingin (biru, hijau, ungu kebiruan)	Sejuk, dingin, tenang dan tertutup	Perasaan sehat, ketenangan, kesejukan, dan menurunkan suasana hati
Putih	Lembut, riang, netral dan bersih	Menimbulkan suasana lamban, statis dan bersih
Hitam	Tertekan, murung	Menimbulkan suasana tertekan kurang bergairah dan murung

## UNJUR PENENTU ESTETIKA GUBAHAN BENTUK

### 1. PROPORSI

SUMBER FRANCIS DK CHING ARSITEKTUR : BENTUK & SUSUNANNYA



'STATIS' → 'DINAMIS'

### 2. UNITY KEJATUAN

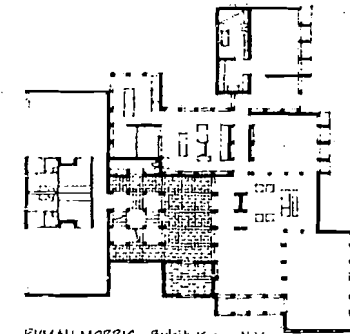
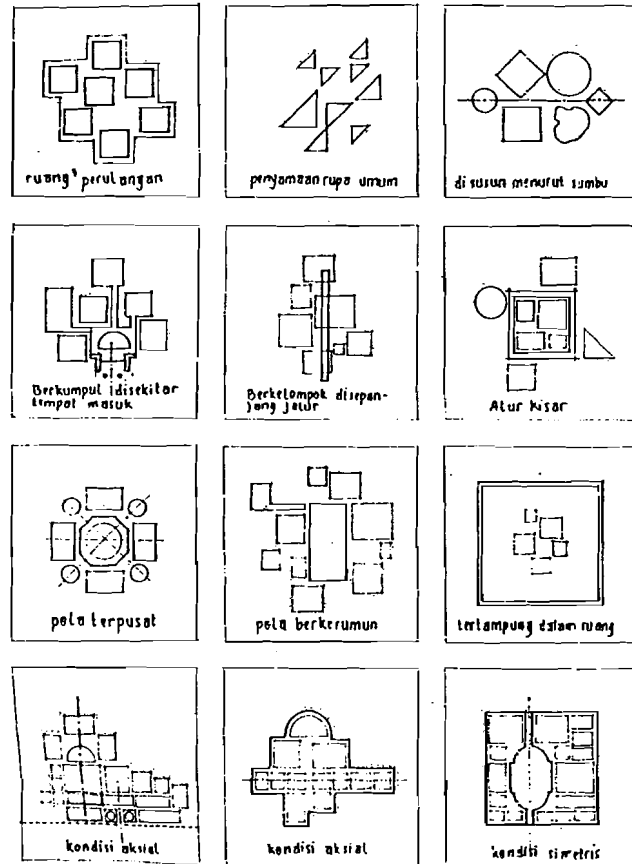
DIBENTUK DARI KOMPOSISI BENTUK-BENTUK DASAR YG DIVARIASIKAN SEHINGGA MUNCUL BENTUK BARU.

### 3. BALANCE KEJEMBANGAN

APABILA SEBUAH OBJEK MEMILIKI DAYA TARIK VISUAL PADA Masing-Masing sisinya.

SUMBER FRANCIS DK CHING, OP. CIT HAL 297

# ORGANISASI CLUSTER



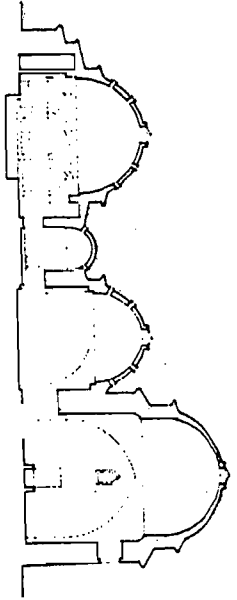
KUMAH MORRIS: Bukit Kias, N.Y.  
(Proyek) 1950  
Louis Kahn

Organisasi 'cluster' menggunakan pertimbangan penempatan peletakan sebagai dasar untuk menghubungkan suatu ruang terhadap ruang lainnya. Seringkali penghubungnya terdiri dari sel-sel ruang yang berulang dan memiliki fungsi-fungsi serupa dan memiliki persamaan sifat visual seperti halnya bentuk dan orientasi. Suatu organisasi cluster dapat juga menerima ruang-ruang yang berlainan ukuran, bentuk dan fungsinya tetapi berhubungan satu dengan yang lain berdasarkan penempatan dan ukuran visual seperti simetri atau menurut sumbu. Oleh karena polanya tidak berasal dari konsep geometri yang kaku, maka bentuk organisasi cluster selalu luwes dan dapat menerima pertumbuhan dan perubahan langsung tanpa mempengaruhi karakternya.

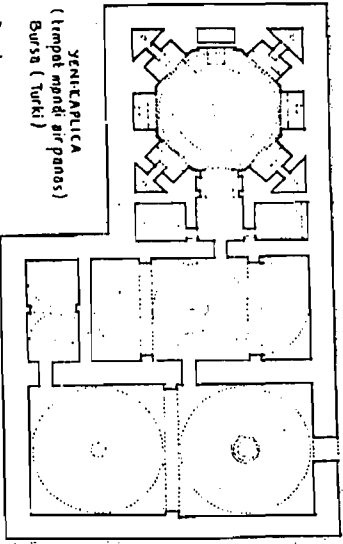
Ruang-ruang 'cluster' dapat diorganisir terhadap tempat masuk kedalam bangunan, atau disepanjang alur gerak yang melaluinya. Ruang-ruang dapat juga dibuat berkerumun pada suatu kawasan tertentu atau ruang yang luas. Pola ini mirip dengan organisasi terpusat, tetapi keteraturan geometrisnya kurang. Ruang-ruang suatu organisasi 'cluster' dapat juga dimasukkan dalam suatu kawasan atau ruang tertentu.

Oleh karena tidak adanya tempat utama yang terkandung di dalam pola organisasi 'cluster' signifikansi sebuah ruang harus ditegaskan lagi oleh ukuran, bentuk atau orientasi di dalam polanya. Kondisi simetris atau aktual dapat dipergunakan untuk memperkuat dan menyatukan bagian-bagian organisasi 'cluster' dan membantu menegaskan keutamaan suatu ruang atau sekelompok ruang di dalam organisasi ini.

# ORGANISASI CLUSTER

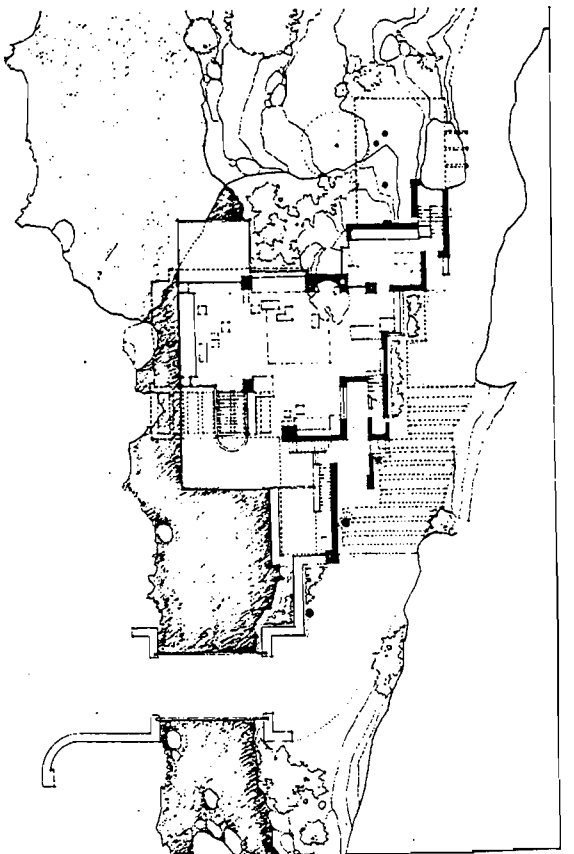
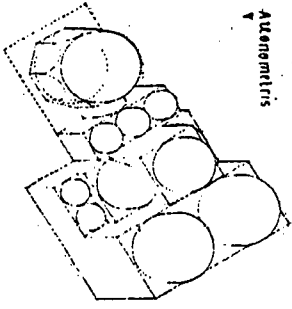


Palangon : Yehi-Kaplica

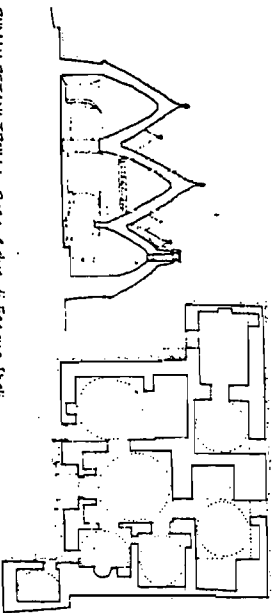


YEHİ-KAPLICA  
(tempat mandi air panas)  
Bursa (Turki)

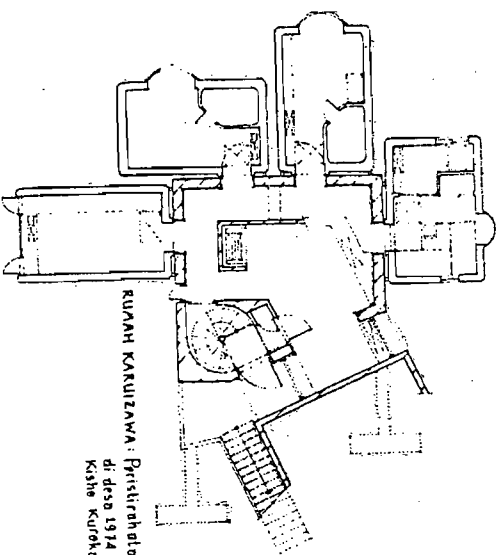
Darah  
Alememtris



RUMAH KAUFMAN "FALLING WATER" : Cannelville, Pennsylvania 1936-37, Frank Lloyd Wright

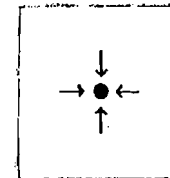
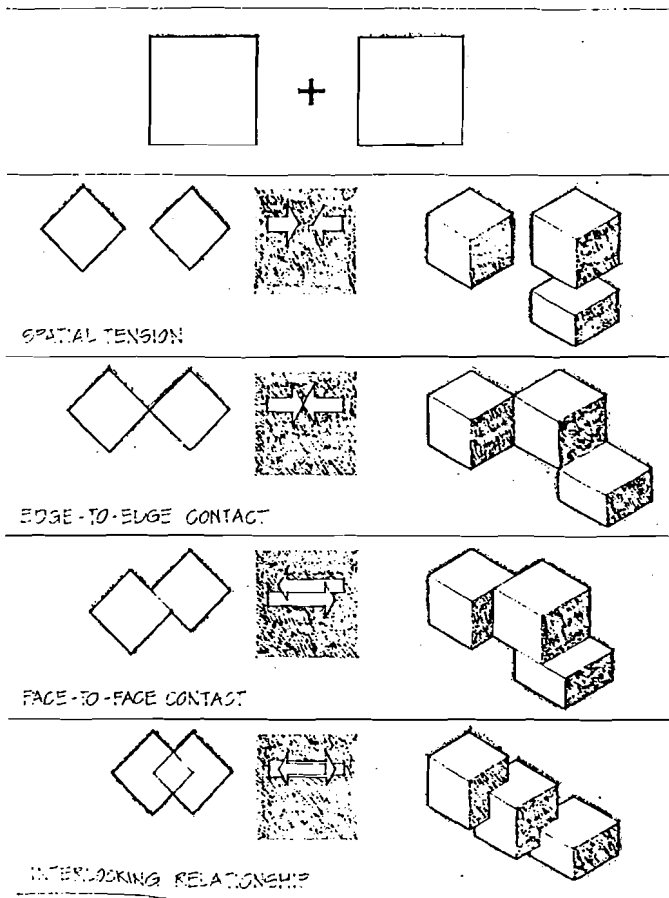


RUMAH PETANI TRULLI : Desa Fasano di Fasano, Itali



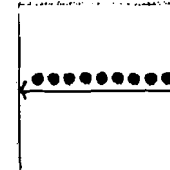
RUMAH KAKUZAWA : Peristirahatan  
di desa 1934  
Kashi Kurokawa

# BENTUK YANG DITAMBAH



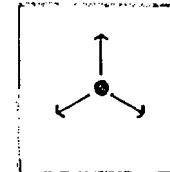
## BENTUK TERPUSAT

terdiri dari sejumlah bentuk sekunder yang mengitari bentuk dominan yang berada di tengah-tengah.



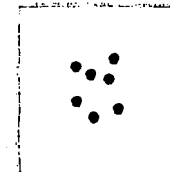
## BENTUK LINIER

terdiri atas bentuk-bentuk yang diatur dalam suatu deret dan berulang.



## BENTUK RADIAL

adalah komposisi-komposisi dari bentuk-bentuk linier yang berkembang keluar dari bentuk-bentuk berpusat searah dengan jari-jarinya.



## BENTUK CLUSTER

terdiri dari bentuk-bentuk yang saling berdekatan atau bersama-sama menerima kesamaan visual.



## BENTUK GRID

adalah bentuk-bentuk modular di mana hubungannya satu sama lain diatur oleh grid-grid tiga dimensi.

Apabila sebuah bentuk terpotong diperoleh dari menghilangkan sebagian dari volume asalnya, bentuk lambahan terjadi dari penambahan bentuk lain kepada volume yang ada.

Kemungkinan-kemungkinan dasar pada 2 buah bentuk yang tergabung bersama adalah

dengan adanya tarikan antar ruang, syarat yang perlu pada jenis hubungan semacam ini adalah kedua bentuk relatif berdekatan satu dengan yang lain, atau memiliki keramahan visual seperti wujud, bahan material atau warna.

dengan adanya pertemuan antara sisi pada jenis hubungan ini, dua buah bentuk memiliki satu sisi bersama dan dapat berporos pada sisi tersebut.

dengan adanya pertemuan permukaan, pada jenis hubungan ini mensyaratkan adanya bidang-bidang datar pada bentuk tersebut yang terletak sejajar satu sama lain.

dengan adanya volume-volume ruang yang berkaitan, pada jenis hubungan ini, kedua bentuk tersebut saling menembus ke dalam masing-masing ruangnya. Bentuk-bentuk ini tidak perlu memiliki kesamaan visual.

Bentuk-bentuk dengan penambahan yang berasal dari pertumbuhan pada masing-masing unsurnya dapat di kenali secara umum oleh kemampuannya untuk tumbuh dan bertemu dengan bentuk-bentuk lainnya. Bagi kita untuk menerima pengelompokan secara penambahan sebagai komposisi bentuk komponennya harus berhubungan satu sama lain dalam suatu cara yang bertalian dan terjalin erat.

# BENTUK DITAMBAH & DIPOTONG

## KOMENTAR LE CORBUSIER TENTANG BENTUK

### KOMPOSISI KUMULATIF :

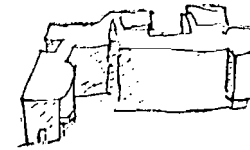
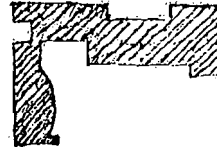
- bentuk perambatan
- jenis yang agak mudah
- indah - penuh gerak
- dapat benar-benar disiplin dari segi golongan dan hirarki

### KOMPOSISI KUBUS ( PRISMA ALIRAN )

- sangat sulit ( untuk memusatkan jiwa )
- sangat mudah ( mudah untuk dikombinasikan )

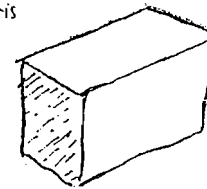
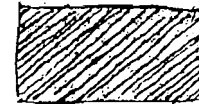
- bentuk yang diwarangi
- sangat "ramah"
- di bagian luar keinginan arsitektur terasa dengan pasti
- di bagian dalam semua kebutuhan fungsi dipenuhi ( masuknya cahaya, kontinuitas, sirkulasi )

1



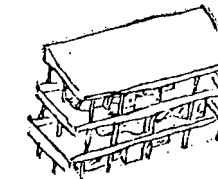
LA ROCHE - JEANNERET HOUSES, Paris

2



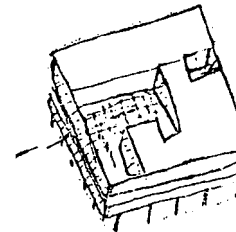
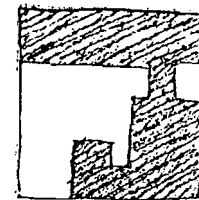
VILLA at GARCHES

3

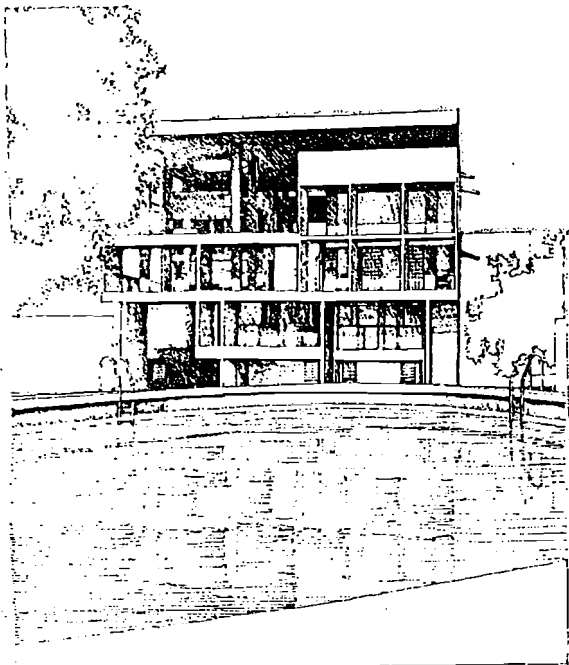


HOUSE at STUTTGART

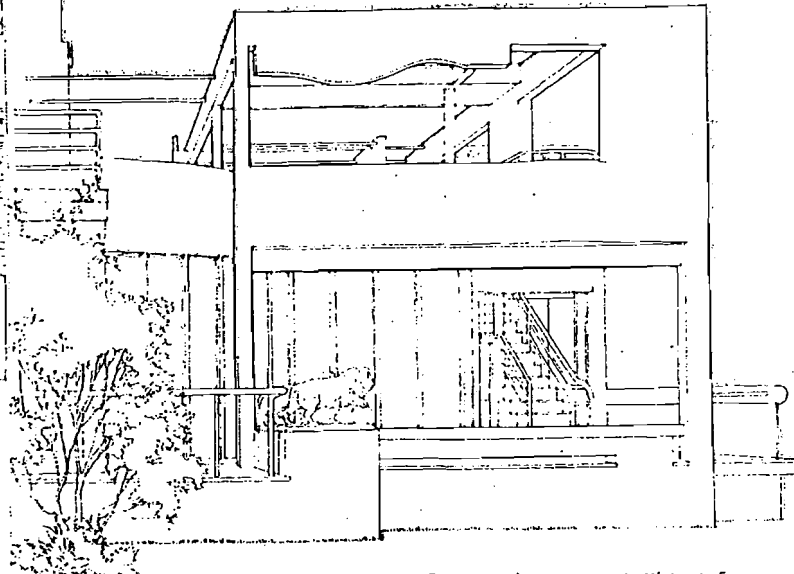
4



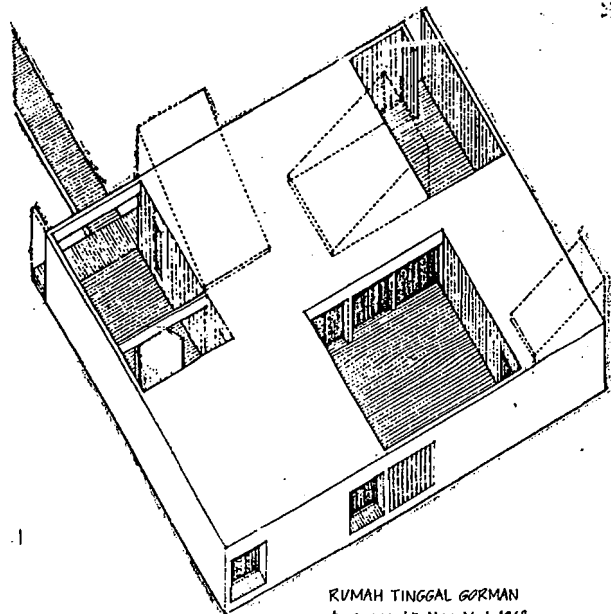
HOUSE AT PEISSY



RUMAH SHODHAN: Ahmedabad, India 1956 Le Corbusier

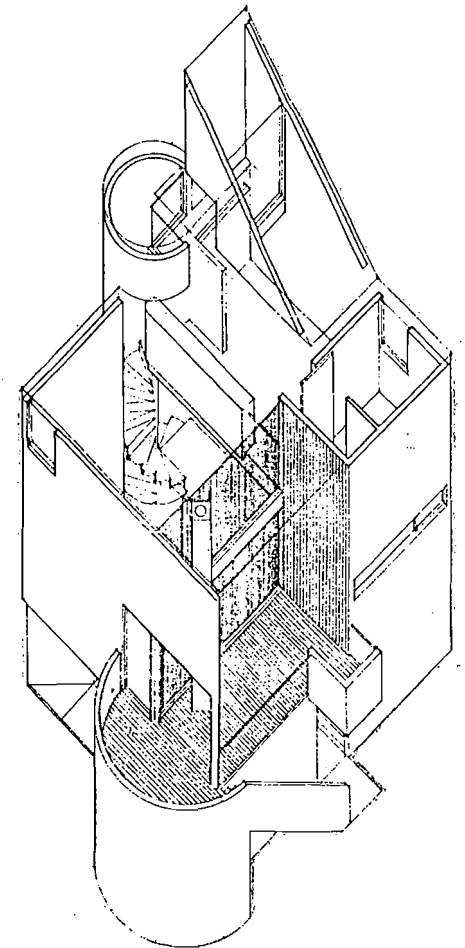


PENAMBAHAN RUMAH BENACEKRAF: Princeton, New Jersey 1969 Michael Graves.



RUMAH TINGGAL GORMAN  
Amagansett, New York 1968  
Julian dan Barbara Neeki

Volume suatu bentuk dapat dipotong (dikurangi) untuk menciptakan jalan masuk yang menjorok ke dalam, berbentuk dengan baik ruang-ruang dalam yang bersifat pribadi atau bukaan-bukaan untuk jendela yang terlindung dari permukaan dinding yang ditebuk ke dalam secara vertikal dan horizontal.



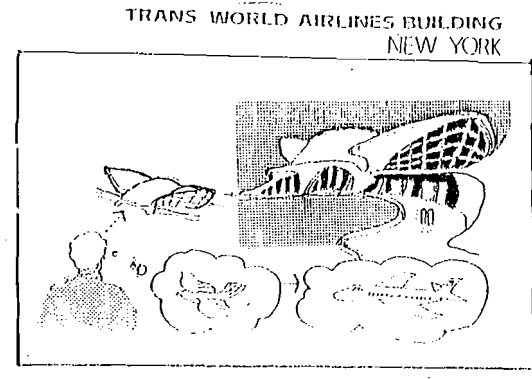
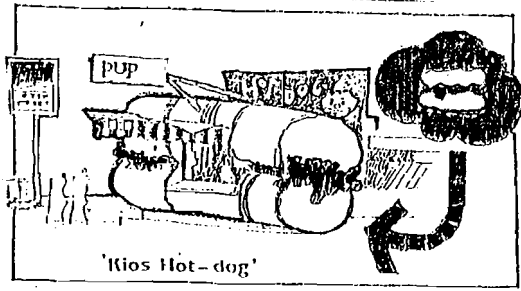
RUMAH TINGGAL  
GWATHEMEY: Amagansett,  
New York 1967  
Charles Gwathmey/  
Gwathmey Siegel

\*SUMBER:  
ARJ: BENCUK, RUANG & FUNGSI  
'F. D. K. CHING'

# TEORI ARSITEKTURAL

CHARLES JENCKS:

ICONIC SIGN

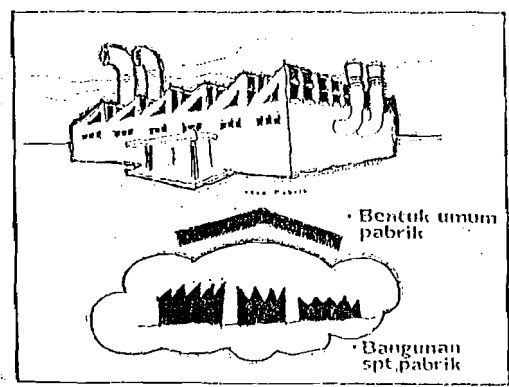


SUMBER: HENDRANINGSIH, PERAN, PEJAN & KEJAN BENTUK2 ARSITEKTUR

SYMBOLIC SIGN

	<p>Simbol dari suatu larangan untuk tidak me.. rokok.</p>
	<p>'47' simbol bilangan empat puluh tujuh. '★' lambang bintang pada Pancasila.</p>
	<p>Simbol dari Universitas Gadjah Mada.</p>

INDEXIAL SIGN



SUMBER: HENDRO HARI A (MORO, PUSAT INFORMASI ILMU PENGETAHUAN & TEKNOLOGI DI YOGYAKARTA.

2.500,-

3. Retribusi untuk perubahan bangunan ditetapkan sebesar 2%,

#### VI. IJIN PENGGUNAAN ALAT BESAR/BERAT

Dasar Hukum Perda Kotamadya Dati II YK. No. 5/1986

c. Koefisien Guna Bangunan

No.	Guna Bangunan		Koef.
1.	L lantai $\geq$ 500 m <sup>2</sup>	(BK1)	2,50
2.	L lantai 500 $\geq$ 200 m <sup>2</sup>	(BK2)	2,25
3.	L lantai 200 $\geq$ 100 m <sup>2</sup>	(BK3)	2,00
4.	L lantai 100 $\geq$ 50 m <sup>2</sup>	(BK4)	1,75
5.	L lantai 50 $\geq$ 15 m <sup>2</sup>	(BK5)	1,50
6.	L lantai < 15 m <sup>2</sup>	(BK6)	1,25
7.	Bangunan Non Komersial	(BNK)	1,00

BK = Bangunan Komersial

• Retribusi untuk bangunan gedung bertingkat

No.	Lantai ke	Koef.
1.	Lantai ke 2 (dua)	1,00
2.	Lantai ke 3 (tiga)	0,90
3.	Lantai ke 4 (empat)	1,00
4.	Lantai ke 5 (lima)	1,10

Sedangkan seterusnya setiap lantai berturut-turut ditambah koefisien 0,1 (satu per sepuluh)

• Retribusi untuk pekerjaan perbaikan bangunan yang telah memiliki ijin dihitung 1% (satu per seratus) dari biaya perbaikan dan sebanyak-banyaknya 1/2 retribusi IMBB.

• Contoh Cara Menghitung Retribusi IMBB:

Rencana bangunan dengan data sbb.:

1. Kelas bangunan permanen 3 (koef = 2)
2. Tidak bertingkat
3. Dengan perlengkapan teras, pagar, sumur peresapan air hujan, sumur peresapan air kotor dan septick tank
4. Lokasi bangunan di pinggir jalan lingkungan (koef=1,25)
5. Guna bangunan untuk tempat tinggal (koef=i)

Besarnya retribusi IMBB :

- a. Bangunan : 3% x koef kelas bangunan x koef letak bangunan x koef guna bangunan x indek taksasi harga bangunan x luas bangunan  
 $= 3\% \times 2 \times 1,25 \times 1 \times \text{Rp.}100.000,00/\text{m}^2$   
 $= \text{Rp.}1.250,00/\text{m}^2$
- b. Teras : 1% x Rp. 50.000,00/m<sup>2</sup> = Rp. 50,00/m<sup>2</sup>  
(serendah-rendahnya : Rp. 2.500,-)
- c. Pagar = 1% x Rp. 50.000,00/m<sup>1</sup> = Rp. 50,00/m<sup>1</sup>  
(serendah-rendahnya : Rp. 2.500,00)

- d. Sumur peresapan air hujan, septick tank dan sumur peresapan air kotor masing-masing sebesar :  
1% x Rp. 625.000,00  
(serendah-rendahnya : Rp. 2.500,00)
- e. Untuk (b+c+d) bila dijumlah minimal Rp. 2.500,00

Yogyakarta, 2002

Dinas Tata Kota dan Bangunan  
Kota Yogyakarta

#### PESAN - PESAN

- Selesaikan dahulu IMBB sebelum membangun bangun-bangunan di wilayah Kota Yogyakarta
- Sebelum membangun, konsultasikan dahulu rencana bangun-bangunan Anda ke Dinas Tata Kota dan Bangunan Kota Yogyakarta

# IMBB

IJIN MEMBANGUN BANGUN BANGUNAN



DINAS TATA KOTA DAN BANGUNAN  
KOTA YOGYAKARTA

Jl. Kenari 56 Kompleks Balikota Timoho Yk.  
Telp. (0274) 515865, 515866, 514448 Psw. 163, 178

IJIN  
MENDIRIKAN  
BANGUNAN



IRANJ LUKWASI BLENK  
 2. SIMBOLIS KAPAKER AKTIVAS & KONTEMPORER

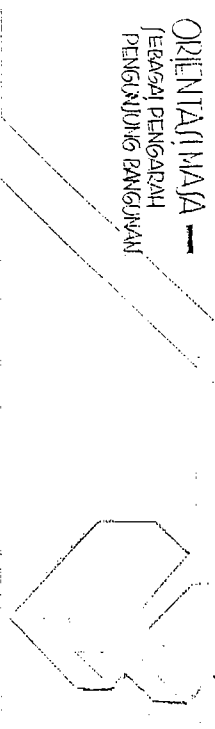
AKTIVAS BIDANG BOUHOUE

PRODUKSI, INFORMASI, PROMOSI  
 ADMINISTRASI

KREATIF, EXPRESIF, NOVAHT, FXPI OIAHT  
 PRODUKHT, KOMUNIKALHT, ADMINISTRALHT, PRYMAHT, PROMOKUHT

- EXPERI NOVATI & EXPLORATI - DITJEROLKAN DENGAN ADANVA KOMPOSISI, JALAH JATU MAYA YG PALING ME- NIPATOL & TINGGI.
- EXPERI PRODUKTI - DITJEROLKAN DG BENTUKAN KOM- POSISI MAJA (ANIG TERATUR DALVA TIPOLOGI YG MAJA.
- EXPERI KREATIF & EXPRESIF - DITJEROLKAN DENGAN BENTUK KOMPOSISI DAVAR MAJA YANG MENSAVAHAI PENYARBAHAN & PENYERBAHAN.
- EXPERI INFORMALHT & KOMUNIKALHT - DITJEROL- KAN DENGAN BENTUKAN 'O' YG BERBENTUKAN 'KEDAR
- EXPERI PERUMAT & PROMOTE - DITJEROLKAN DG BENTUKAN KOMPOSISI MAJA 'O' YG BERBENTUKAN 'MENKANDANG'

PLURALISME CIKRA  
 EXPLORATIF, STRUKTUR  
 GEOMETRIK, TEMUANAN BENTUK  
 SIMBOLIS, EKSPRESIONISME TAVAD



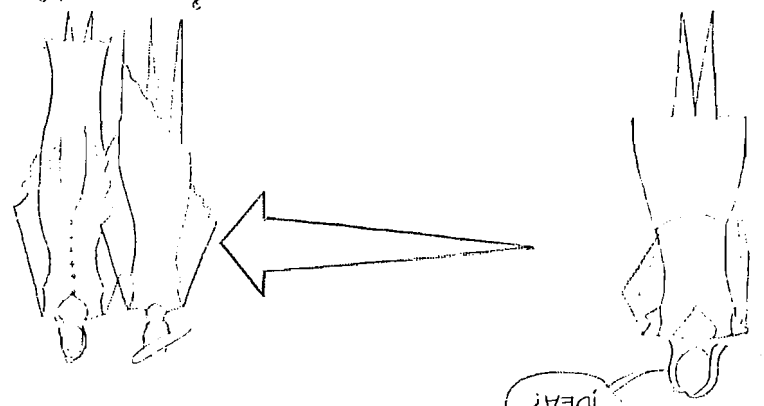
ORIENTASIMAJA  
 1. ERASAI PENGARAH  
 PENGINJUNG PANJUNAN

1. UIRP, SONGHARJO

- PLURALISME CIKRA  
 DG ADANVA PLURALISME/PENGURANGAN  
 DARI BENTUK DAVAR
- GEOMETRI  
 KEHADIRAN BENTUK DAVAR HERTIGI YANG  
 SIMETRI
- SIMBOLIS  
 EKSPRESIONISME TAVAD DG BENTUK MAJA  
 PERTEGI, EMBAT YG MRPK BENTUK 'LONGLEHT'

# TRANSFORMASI IDE KE BENTUK ARGITEKTURAL

IDEA?



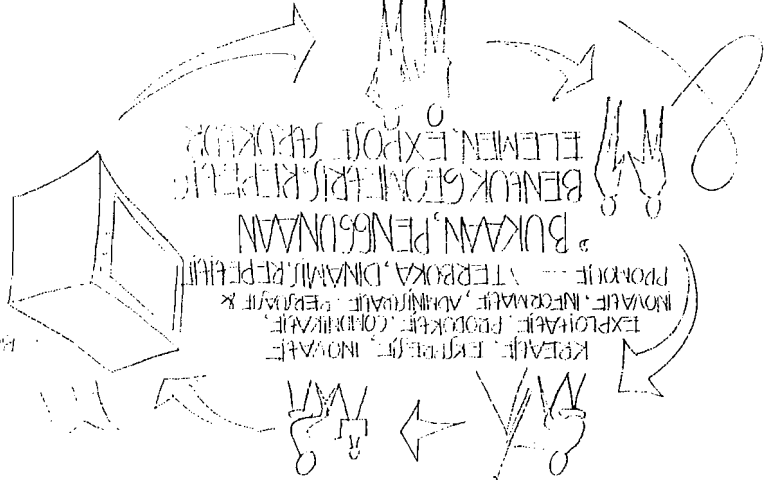
PEMANGSA

'EVASION'?

TRANSFORMASI IDE KE BENTUK ARGITEKTURAL

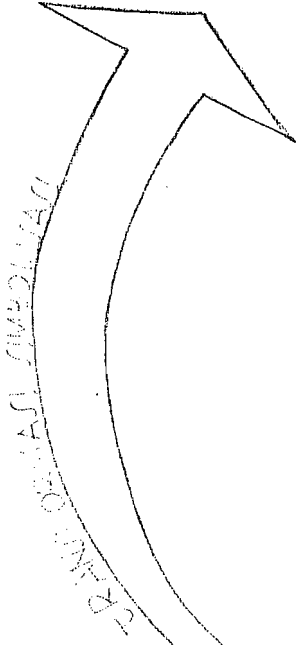
TRANSFORMASI IDE KE BENTUK ARGITEKTURAL

'ACTIVITY'?



KREATIF, EFEKTIF, INOVATIF  
EKSPLORATIF, KOMPARATIF,  
INOVATIF, INFORMATIF, ADEKUIVATIF, PERSEKUTIF &  
PRODUKTIF - TERBUKA, DINAMIS, REPERTEKUR

'BUKAWAN, PENGGUNGAN'  
'BENTUK GEOMETRIS, RITME'  
'ELEMEN, EKSPLOITASI, STRUKTUR'



TRANSFORMASI IDE KE BENTUK ARGITEKTURAL

IDE TRANSFORMASI HIERARKI

'PERMAINAN PENANJARAN & HITKAWAN BENTUK'  
BENTUK BERHUBUNG, HUBUNG, NERAKAWAN  
PEMILIHAN & HUBUNG, HUBUNG, NERAKAWAN

'PLUKAJALMECIHARA'

DAFTAR BENTUK GEOMETRI  
& MENYAMPAIKAN FUNGSI  
HUBUNG, HUBUNG, HUBUNG, HUBUNG

'BUKAWAN'

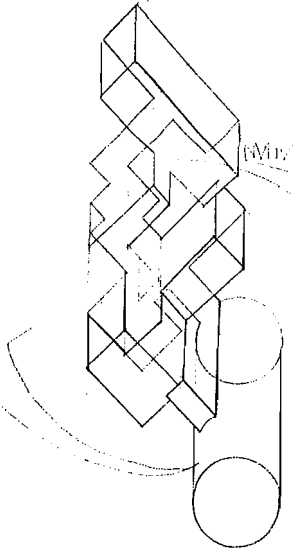
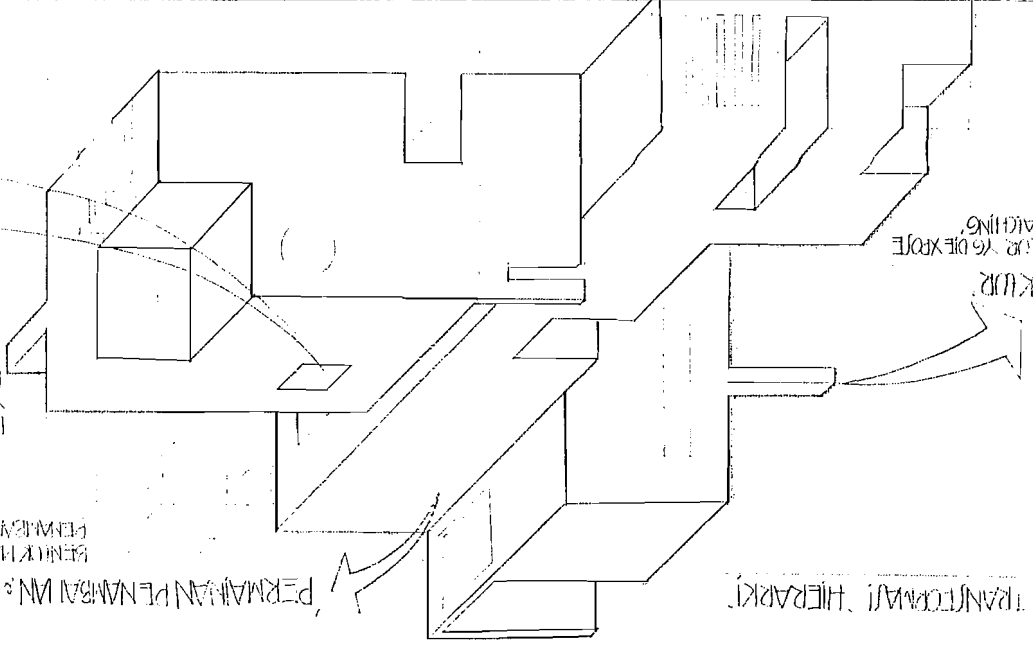
'PERMAINAN PENANJARAN & HITKAWAN BENTUK'  
& MENYAMPAIKAN FUNGSI  
HUBUNG, HUBUNG, HUBUNG, HUBUNG

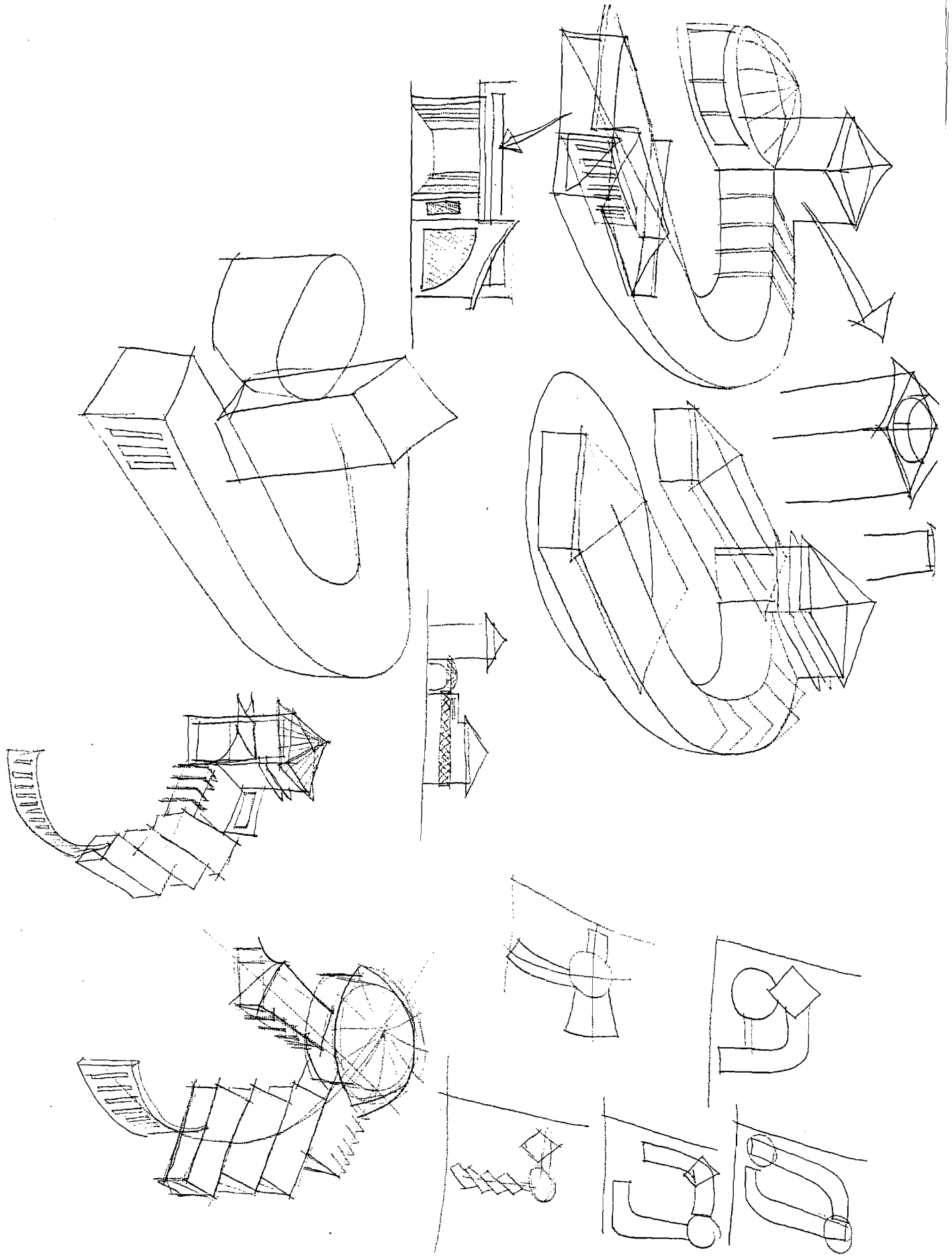
'GEOMETRI & KEMUNDURAN BENTUK'  
PENGGUNGAN BENTUK LINGKARAN, BENTUK  
& PENGGUNGAN BENTUK LINGKARAN, BENTUK

IDE TRANSFORMASI HIERARKI

'L. XPOG, STRUKTUR'

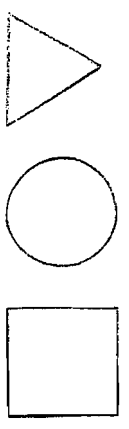
'ELEMEN, HUBUNG, & DIE XPOG'  
'PERBAHAN, EYE CATCHING'





# 99 GURAIAN MASSA

BENTUK MASSA : 1. BENTUK DATAR

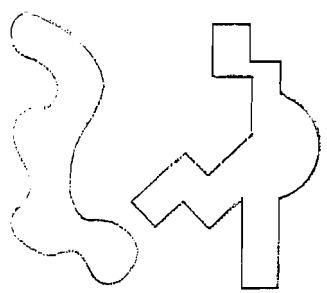


2. BENTUK GABUNGAN (TIDAK DAP)

■ MPRK BENTUK GABUNGAN DARI BENTUK - BENTUK DATAR  
JERATNYA LEBIH DIMASY. DPL BENDUNYAN ADANYA PER  
BEDANYA TERSEJL.

3. BENTUK TAK BERATURAN

■ MPRK BENTUK GABUNGAN DARI BENTUK - BENTUK DATAR  
YANG TIDAK BERATURAN & TERBENTUK



1. UNSUR-UNSUR PENENJUK KADAKKALIP BENTUK :

1. JALAN HALMAN MARIOT : JALAN DALAM ADE TERSEJUR ADALAH GOLONGAN YANG  
MENYALU PERMANI BERSEKUTUW TERPILIKAT BERGAMANNYA  
BENANG ADALAH BERKA

• PERBEDAAN BENTUK GABUNGAN

1. BENTUK HALMAN TERDAPAT BERGAMANNYA

2. MATERI

TEKSTUR KAWAD - HALIY

STABILISASI PERAKAAN - LEMAK, JAWAT

3. WARNA



GEJAD  
LEMBUT  
MENCOCOK

• UNSUR-UNSUR PENENJUK TERJELIKA GABUNGAN BENTUK

1. PROPORSI

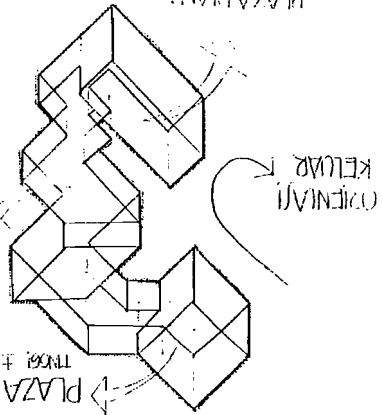
2. KIPRIYAN

3. KEJEMBANGAN

# GURAIAN MASSA 99 KOLAK

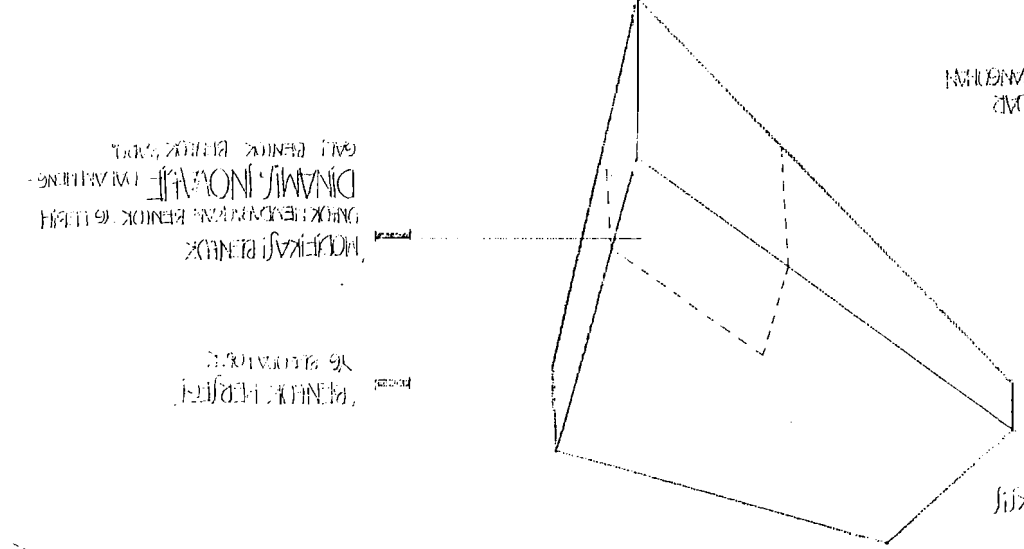
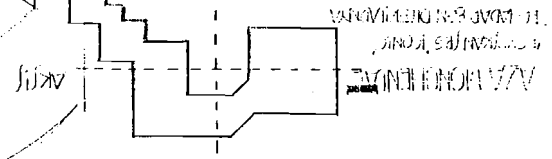
YANG BERDARI MARI PER BENTUK DATAR

# ALTERNATIF BENTUK

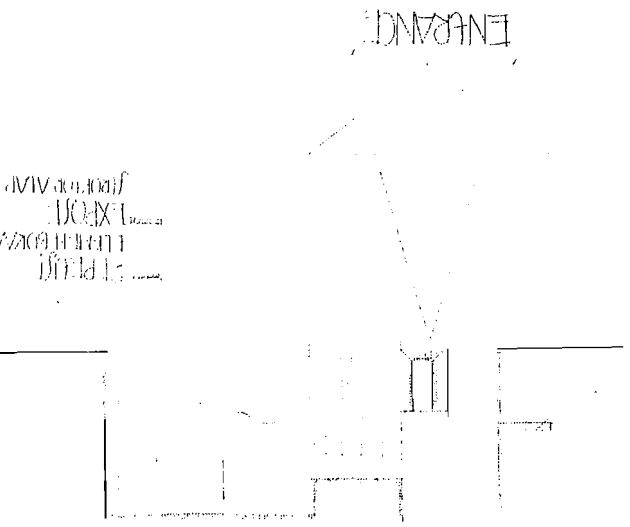


■ PENYUNJANG NYAYA YG MERUPAKAN POLA LINGKUNG  
 DARI DUA KARAKTER INFORMATIF DS. SIMBOLIS  
 BENDUK TITIVAN NYAYA MASUK KE DAWAM  
 ■ AIRNYA PERMUDAAN KEUNGGAN LEVEL, MASA DWIBIL  
 DARI KARAKTER DYNAMIS YG DIMILIKI DITAH KONTES  
 PERFORMAN HIERARKI  
 ■ HANGGAMAN BENTUK MASA IS PROPOSAL 1 MENYAL  
 DAN DITAH DITAH KONTES, REFORMASI BENTUK  
 DITAH HANGGAMAN (TUBER)

# DYNAMIS KEMUDAHAN BENTUK GOMORAN PERKOTA CLUSTER



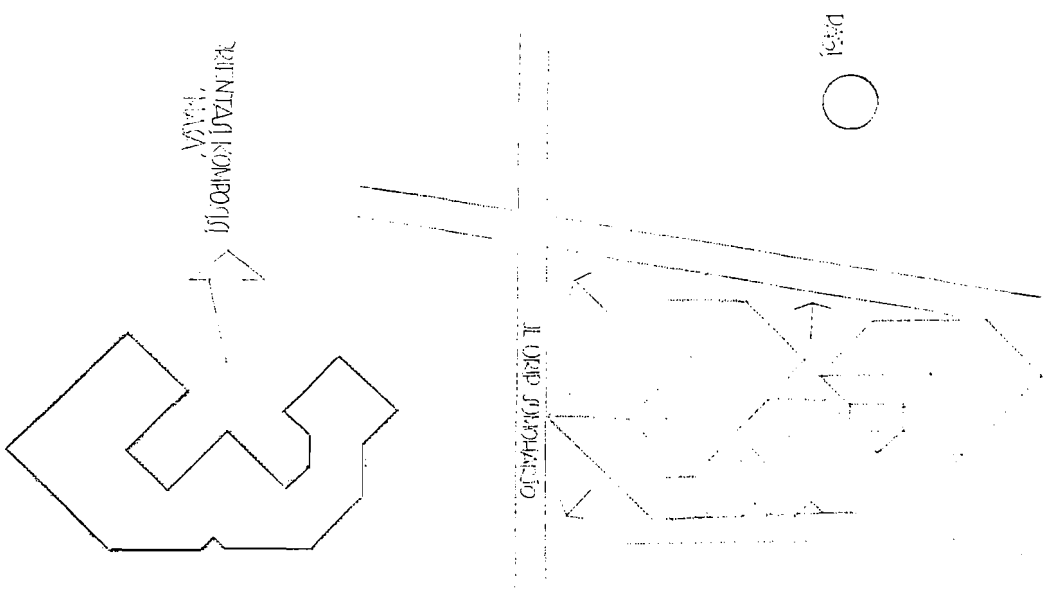
■ PENYUNJANG NYAYA YG MERUPAKAN POLA LINGKUNG  
 DARI DUA KARAKTER INFORMATIF DS. SIMBOLIS  
 BENDUK TITIVAN NYAYA MASUK KE DAWAM  
 ■ AIRNYA PERMUDAAN KEUNGGAN LEVEL, MASA DWIBIL  
 DARI KARAKTER DYNAMIS YG DIMILIKI DITAH KONTES  
 PERFORMAN HIERARKI  
 ■ HANGGAMAN BENTUK MASA IS PROPOSAL 1 MENYAL  
 DAN DITAH DITAH KONTES, REFORMASI BENTUK  
 DITAH HANGGAMAN (TUBER)



■ PENYUNJANG NYAYA YG MERUPAKAN POLA LINGKUNG  
 DARI DUA KARAKTER INFORMATIF DS. SIMBOLIS  
 BENDUK TITIVAN NYAYA MASUK KE DAWAM  
 ■ AIRNYA PERMUDAAN KEUNGGAN LEVEL, MASA DWIBIL  
 DARI KARAKTER DYNAMIS YG DIMILIKI DITAH KONTES  
 PERFORMAN HIERARKI  
 ■ HANGGAMAN BENTUK MASA IS PROPOSAL 1 MENYAL  
 DAN DITAH DITAH KONTES, REFORMASI BENTUK  
 DITAH HANGGAMAN (TUBER)

■ PENYUNJANG NYAYA YG MERUPAKAN POLA LINGKUNG  
 DARI DUA KARAKTER INFORMATIF DS. SIMBOLIS  
 BENDUK TITIVAN NYAYA MASUK KE DAWAM  
 ■ AIRNYA PERMUDAAN KEUNGGAN LEVEL, MASA DWIBIL  
 DARI KARAKTER DYNAMIS YG DIMILIKI DITAH KONTES  
 PERFORMAN HIERARKI  
 ■ HANGGAMAN BENTUK MASA IS PROPOSAL 1 MENYAL  
 DAN DITAH DITAH KONTES, REFORMASI BENTUK  
 DITAH HANGGAMAN (TUBER)

# ALTERNATIF BUNUK 2



— RUMAH KUNCI BUNUK  
TIPUS 1 (RUMAH)

— RUMAH JEMBATAN  
TIPUS 2 (RUMAH)

— RUMAH BUNUK  
TIPUS 3 (RUMAH)

■ PERMUKAAN TERTINGGI DARI DOKUMENTASINYA  
DARI 100 CM DI ATAS PERMUKUAN DARI  
DOKUMENTASINYA DIBERIKAN DOKUMENTASI  
AGAR MENGENAL KEARIFAN KECAMUKAN.

■ KONDISI LOKASI MAHA MENYULISTI BERKURUS  
TERTINGGI APABAI TINDAK & BAKAR DITURUNKAN  
DINDUK MENYULISTI EFEK DINDUK, RUMAH  
BERLEBIH & RUMAH DARI (RUMAH MAHA) SEKARA  
LANSING.

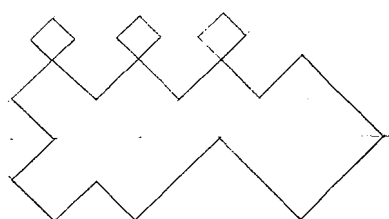
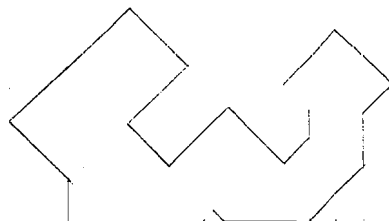
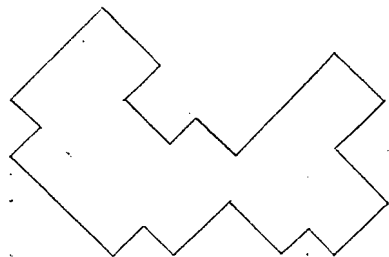
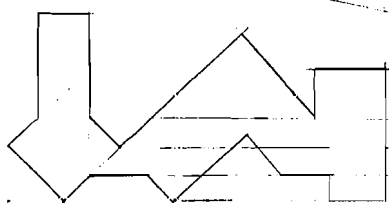
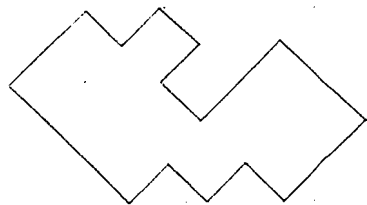
■ KONDISI LOKASI MAHA BERTYAK SAKSI (RUMAH)  
DARI MAHA DA PERMUKUAN MAHA KETINGGIAN  
MAHA.

# 'BENYUK RUANG'

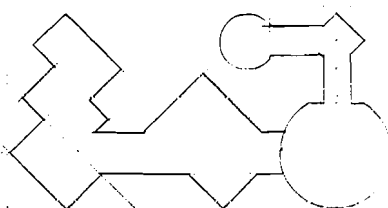
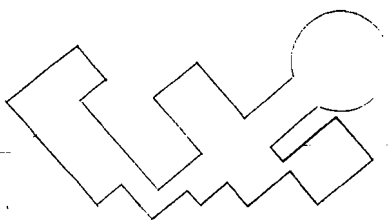
## ALTERNATIF 'CLUSTER'

DIPILIH KADENYAN, JAWA BARU 2016  
JOD LANGKAS, TERBUKA DAN TERANG KANAK-KANAK.  
DAPAT DIPERIKSA DAN MENYAMPAIKAN DI HUKUM TAYANG BILIK.

Persegi



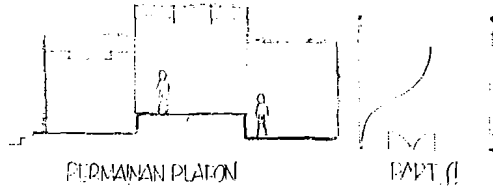
SABUNGAN



# ANALISA STUDY KERUANGAN

WILE, KUALITAS RUANG : CERAH, LAGAT, MEKANIS, SEJUK, FERAM, INJUM, ORGANIK, ANGGUN, MENGGALANG.

KUALITAS RUANG : 1. ELEMEN INTERIOR  
PLATON (LANGIT?), PARTISI, PERMAINAN KEJESSAN/LANJAU



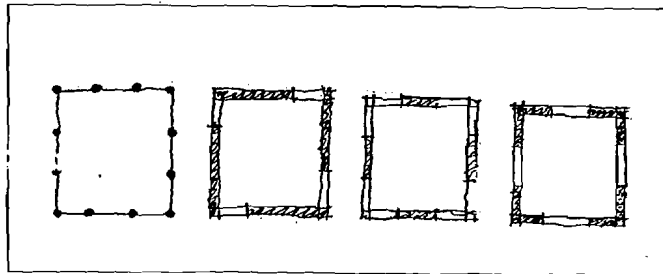
2. BENTUK RUANG  
HUBUNGAN RUANG, PERGERAKAN, VISUAL, THERMAL, AUDIAL & PELAYANAN/SEWITE.

• HUBUNGAN RUANG

No	Alternatif	Bentuk	Uraian	Implementasi
1	Ruang dalam ruang		Adanya ruang yang melingkupi ruang-ruang yang lain	Ruang-ruang penunjang (administrasi, pengelola, kantor, yang terlengkap satu ruang
2	Ruang yang saling berkaitan		Memiliki irisan yang berfungsi sebagai penghubung	Galeri dengan ruang konsultasi
3	Ruang yang bersebelahan		Adanya bidang pemisah baik masif maupun tidak	Ruang kelas, studio gambar, studio fotografi, studio printing
4	Ditubuhkan oleh ruang bersama		Ditubuhkan oleh ruang lain sebagai perantara	Studio jahit, kadar kebisingan tinggi, dan membutuhkan ruang perantara

3. BUKAAN  
TINGKAT, PENYUAPAN, CAHAYA HARUK

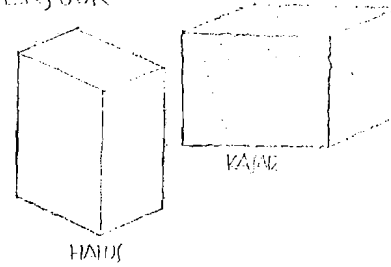
• BUKAAN RUANG



Gambar. 3.8. Bukaan Ruang  
Sumber: Ching, Bentuk Ruang dan Susunannya

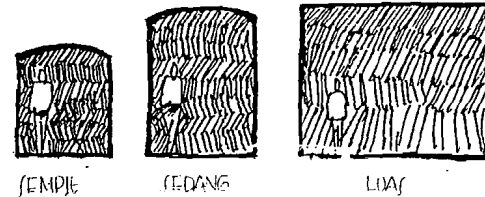
4. MATERIAL, TEKSTUR, 2. WARNA

MATERIAL  
KEPAP, KARDUS, LUNAK, TITIK, TEKSTUR



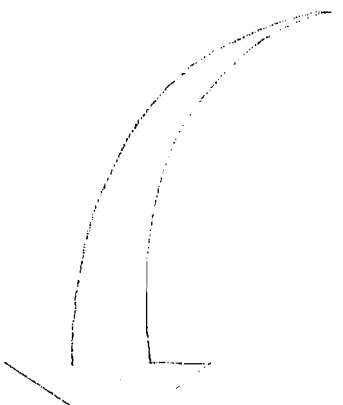
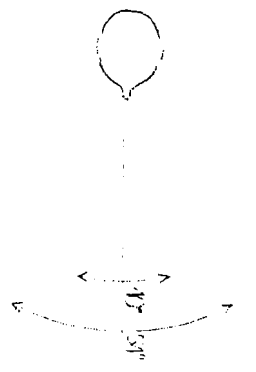
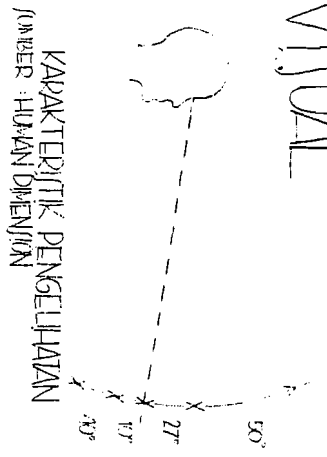
WARNA  
CERA, KALAM, BEDAL

5. SKALA  
PROPORSI, DIMENSI



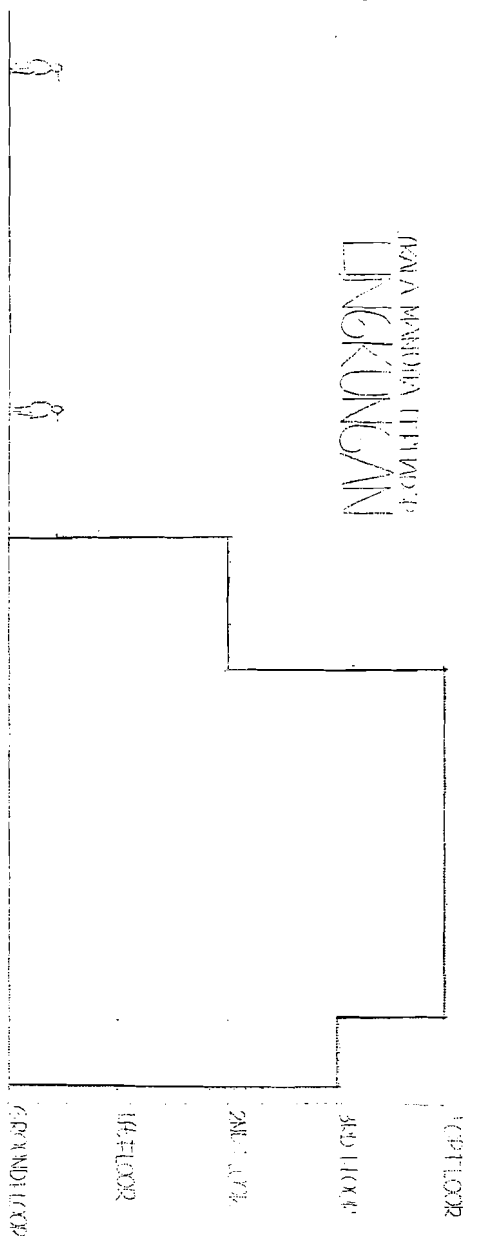


# VISUAL



MEMERINTAKAN  
PERANCANGAN

RUANG MANDIRI LINDUNG  
LINGKUNGAN



MEMERINTAKAN  
PERANCANGAN  
DIPILAY PROMOSI

RUANG MANDIRI MANDIRI MANDIRI

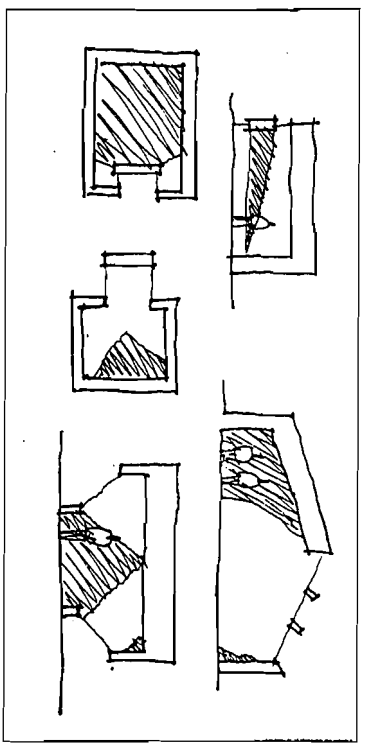
JARAK ORIENTASI  
OPTIMAL



JARAK HENSA MATIAN DEKAT

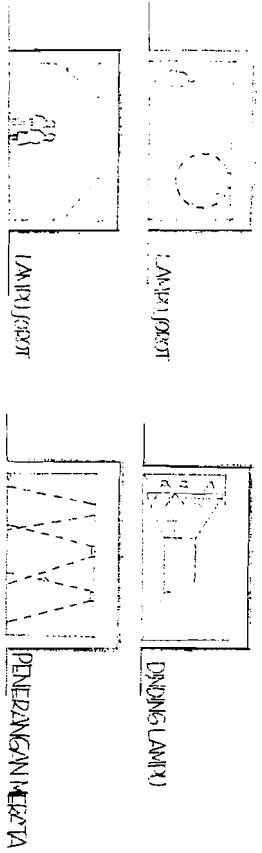
# LIGHTING

• MEMBERI ENERGI: ALAMI  
 • MENYALAKAN DAN MENYERAPKAN PERUBAHAN BAGI BIDANG LANTAI  
 (MUTU KUALITAS NYAWA MANUSIA)

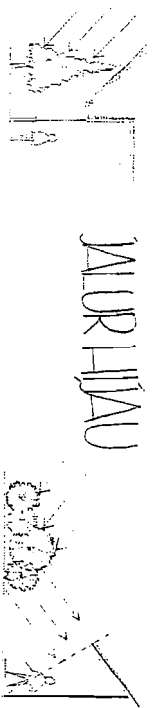


Gambar 3.16. Alternatif Penyelesaian Percaayaan Alami  
 Sumber: Hopkins & Kay, 1969

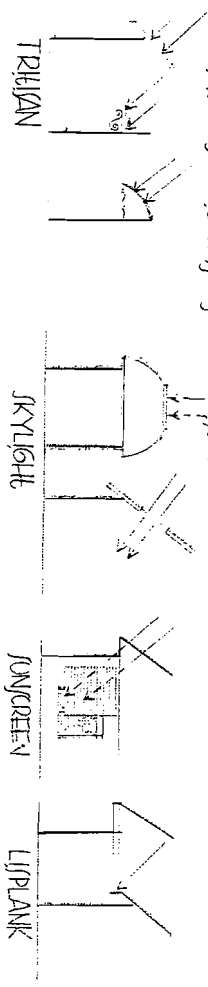
• BILANGAN, FLEKSI, DAN PERUBAHAN DALAM PENYALAKAN



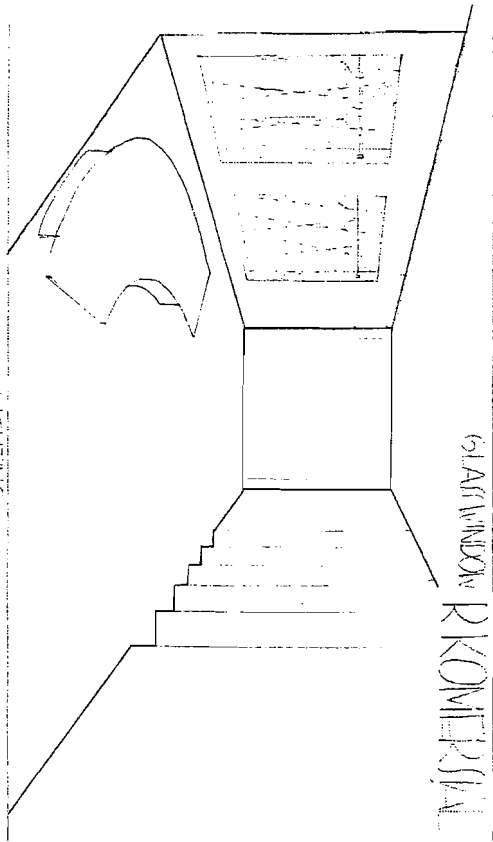
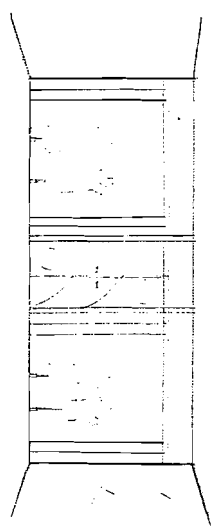
• MENYALAKAN EFEK THERMAL:  
 VEGETASI



• ELEMEN BANGUNAN  
 TERBUKA, SKYGLITE, JONGKREEN, LIPPLANK



INDOOR



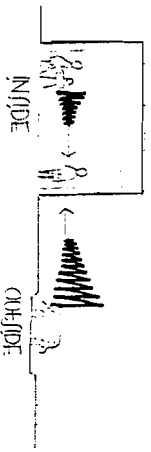
INDOOR

LIGHTING DISPLAY

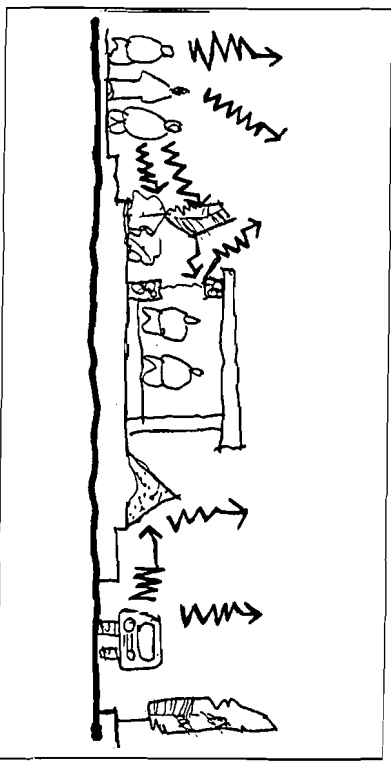


# NOISE

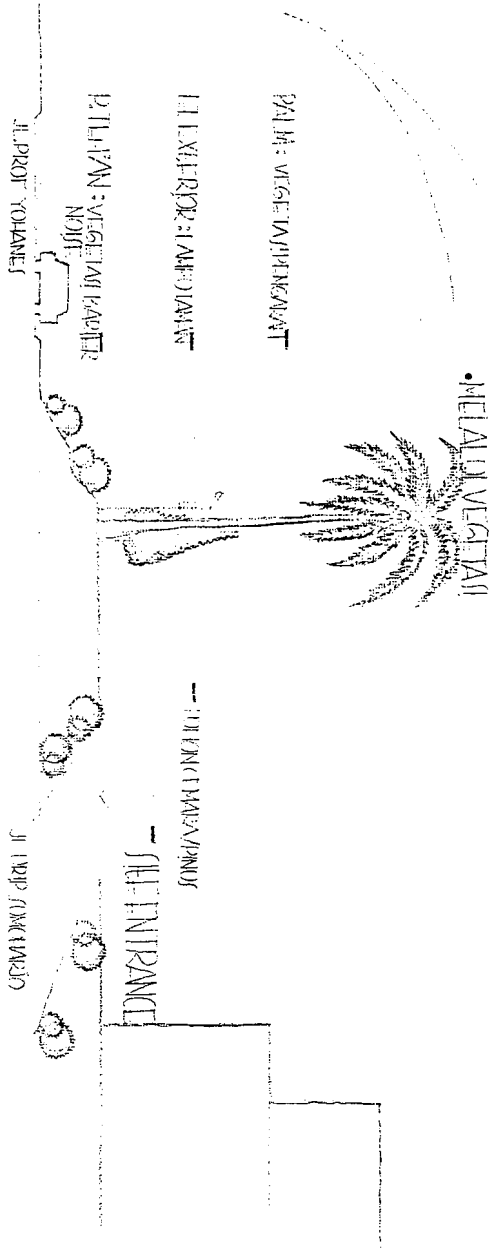
- DIBERNOI : • DALAM/INDI  
 JAWA MENJALAH, SUDAMUJI, PEDAGANG BUNYAN DIT  
 • LAD/INDI  
 JAWA KENDARAAN BERKOTAK, DIT



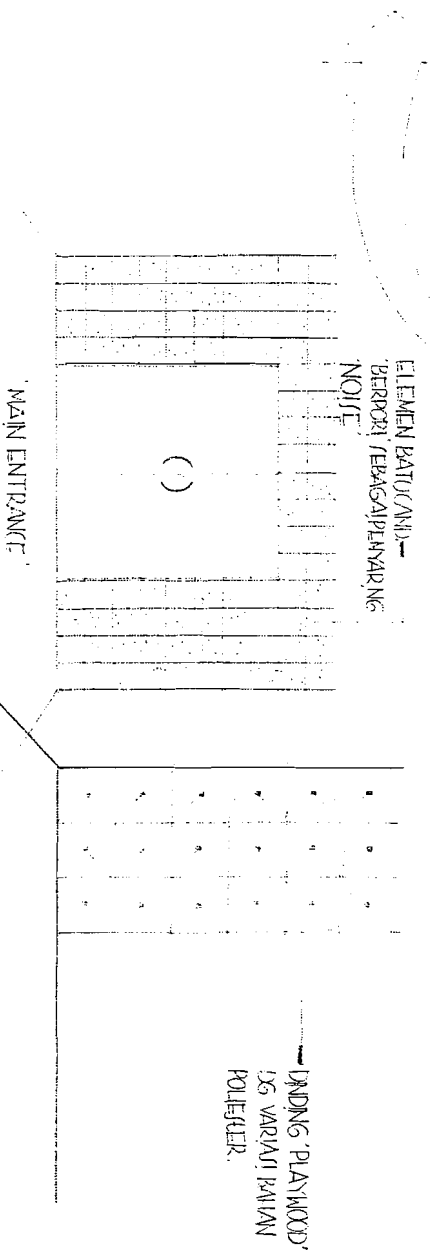
- PENGENDALIAN : PENGATURAN TINGKAT POLERANSI NOISE KONDIS  
 MATERIAL PERIDAM BUNYI  
 VEGETASI, WALL BARRIER



Gambar. 3.13: Antistivasi Kebisingan  
 Sumber: White, Buku Pedoman konsep



- MITIGASI PASTIKAN PERIDAM NOISE
- ELEMEN EKSTERIOR
- ELEMEN INTERIOR



# AR VENTILATION

• MUKAMIN YA : **ALAMI**

**A**  
Q  
EV

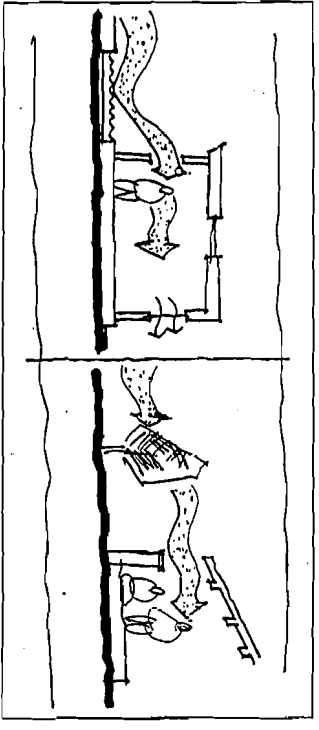
DEGAN A : LUDJ BUKAN BID VENTILASI  
 T : KOTIF, BUKAN BID VENTILASI  
 O.S : JUDJY LUTANG TEGAK  
 O.25 : (S)TOL DATANG RUMONG

V : KEC ANGIN  
 Q : VOLUME UDARA BERSIH TG MENGAJIR  
 Q<sub>1</sub> : FLOW DATE/DKG : 0.053 M<sup>3</sup>/DT

▪ SYARAT KEADMAN :  
 'COMFORT'

TEMPERATUR : 17 - 25°C  
 KELEMBABAN : 40 - 50%  
 KEC. ANGIN : 0.5 - 1.5 M/HR  
 VOL. UDARA : 200 - 250 KOKITEET/100

▪ PENANJATANNYA : BUKAN BID BINDING, BUKAN BID ATAP, VEGETASI

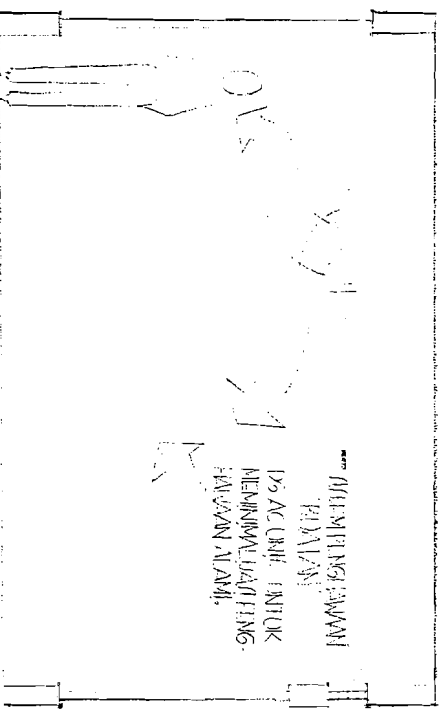


Gambar. 3.19 Pemanfaatan Penghawaan Alami  
 Sumber: Concept Source Book. E.T. White

• **BUMAH**

▪ PENGGUNAN ALAT BANTU : AC, AIR CONDITIONING, FAN BLOWER, CENIPAL

# INDUKSI PERINGKAWAN 'SISTEM PENGIKAWAN'

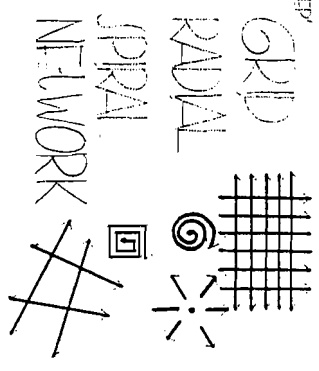


INDUKSI PERINGKAWAN  
 'SISTEM PENGIKAWAN'

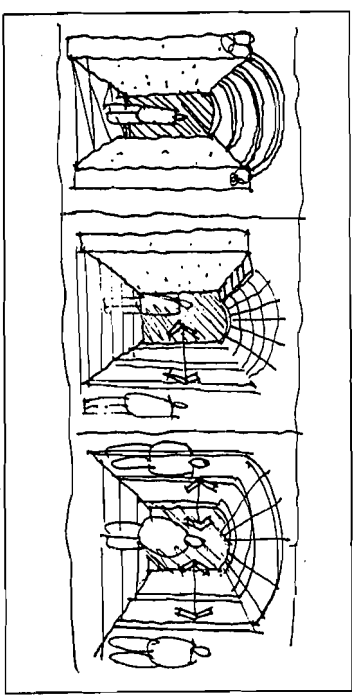
INDUKSI PERINGKAWAN  
 'SISTEM PENGIKAWAN'

# SPRUDASI

• MACAM BENTUK LINIER  
 (DIMER: WHITE  
 'REKONSTRUKSI' BANGUNAN)



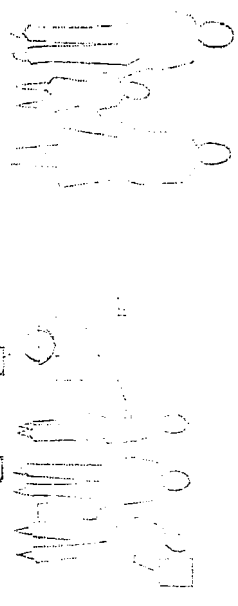
• BILIK PUNGGI RUMAH TERBUJUP, TERBUKA PADA JALUSISI TERBUKA KEDUA SISI.



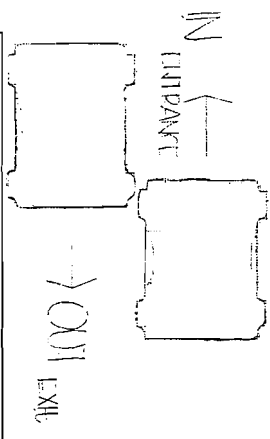
Gambar. 3.12. Bentuk Ruang Pergerakan  
 Sumber: White, Buku Pedoman Konsep

- PENYATAAN JALUR PERGERAKAN
- MENJADI KELOMPOK & KEMONDOKAN
- MENYERAP EFEK 'SPRAY' PADA OBJEK
- TIDAK MENYIMPULKAN EFEK KELELAMAN

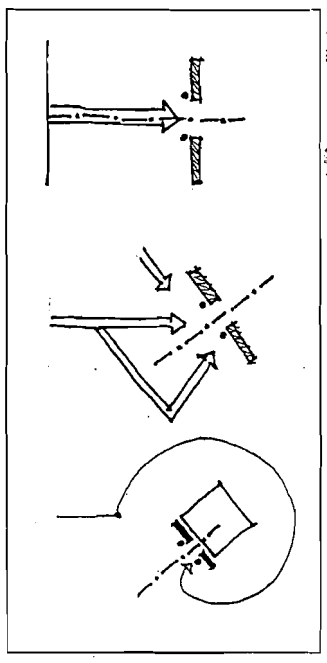
• OBJEK SPRIKUMI  
 MANUSIA  
 BAKANG



• ARAH PERGERAKAN SPRIKUMI  
 INMAJUK  
 OBLKELUAR



• PENCAPAIAN BANGUNAN  
 LANGSUNG  
 TERANJAM  
 MELINGKAR



Gambar. 3.25. Pencapaian Bangunan  
 Sumber: Ching, DK, 1983

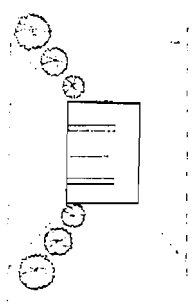
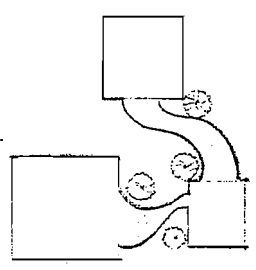
# ELEMEN EXTERIOR

• TATAHARA LANDSCAPE : • PENJUNJUNG KAWALAN/ISOLASI DARI NOISE EFEK THERMAL, DGT

- PEMBENTUK RUANG
- PENGARAH
- GEF ELEMEN
- MEMANIPULASI BENYAK

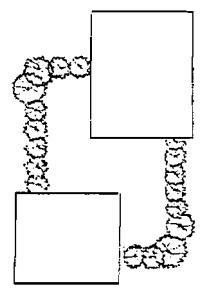
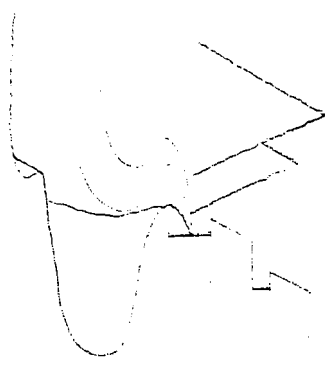
SEBAGAI • JALUR PERGERAKAN : • PENGHUBUNG ANHAR KEGIATAN

- PEMENTUK RUANG LUAR
- PENGALAM KEJAN PADA TATAR LUAR

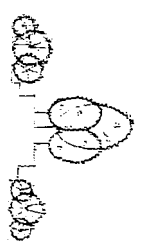


• OPENSACE

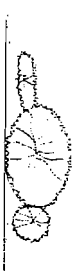
- ELEMEN PENGIKAT VISUAL
- WADAH KEGIATAN OUTDOOR
- ELEMEN ORNAMENTASI PANGRAVAN



• SCULPTURE



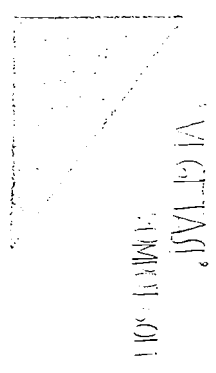
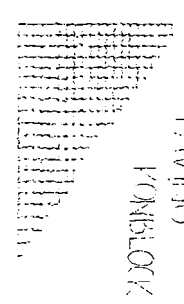
• EYE CATCHING



• ELEMEN ARTISTIK

• OPEN SPACE

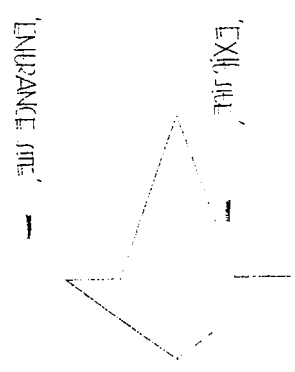
MEMILAI ALTERNATIF TERBUKA DAN BANGUNAN DGN BILIK TERBUKA PAVILION DAN BLOK DAN "VIGILANT" RUMAH KOTA



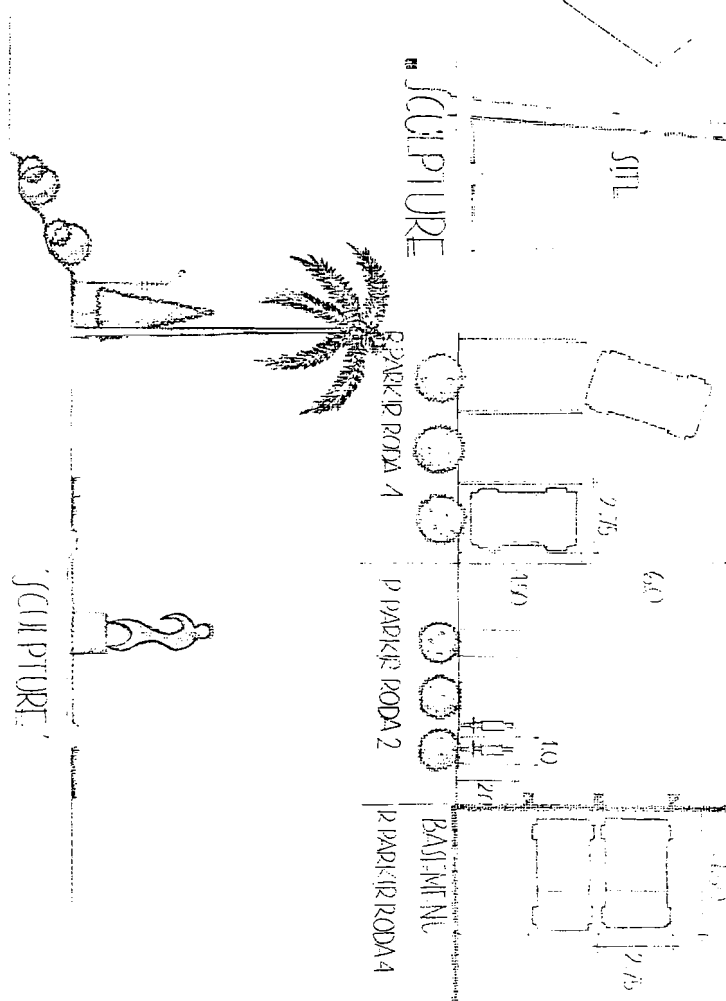
• PARKING AREA PROTECTION

RESOR AHINDOZAR - PELANAN (KALIPEDI FTI/AND)

• KEMAMPUAN BERKORPORASI DGN LINGKUNGAN DARI 2 JALUR YANG ENTPANCE SITE DIT. DGN JALUR PERD. DAN EXIT SITE DIT. PROT. YOUNG



• SCULPTURE



• SCULPTURE

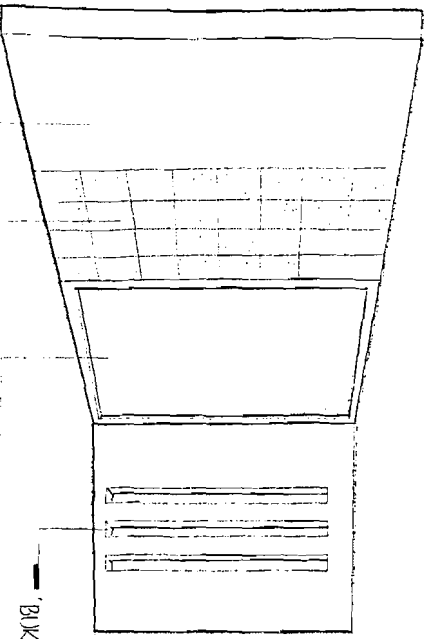
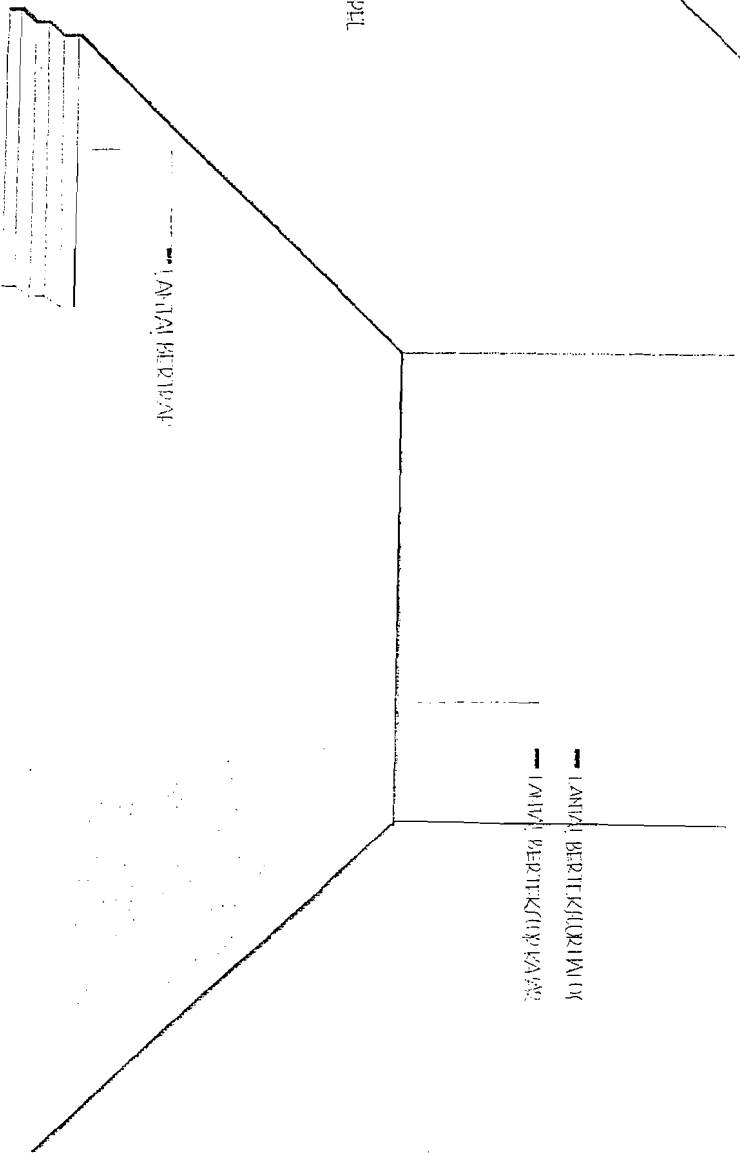
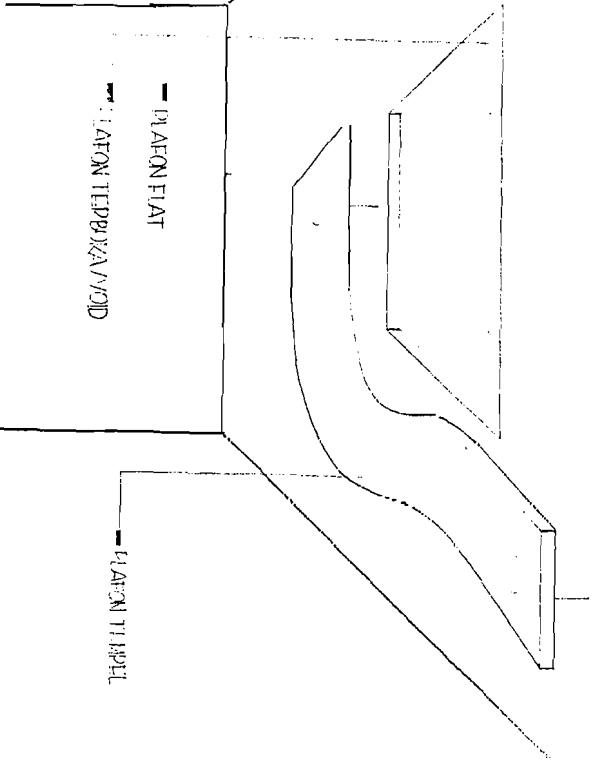
# ELEMEN INTERIOR

ELEMEN INTERIOR (ANGIN, SUHU, BERPIPA)

1. LANGKAH PIPA

3. LANGKAH

2. DINDING

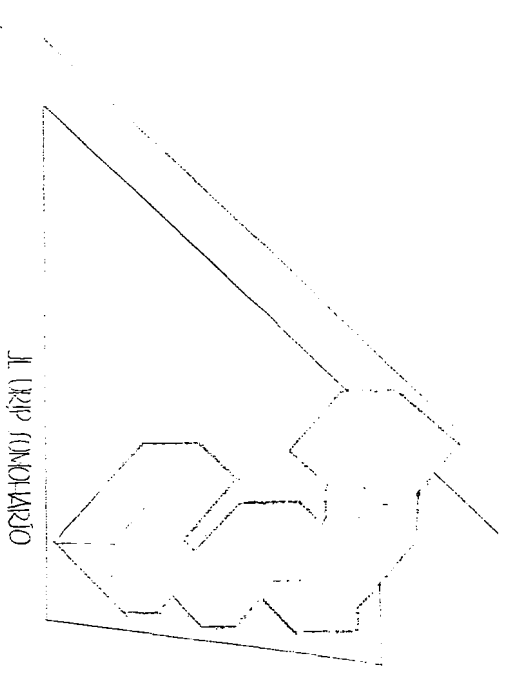


- BUKAAN
- DINDING KACA
- DINDING BATU GANDU
- DINDING BATU PLESTERAN

# PERENCANAAN SISTEM STRUKTUR

PERJANJIAN :  
JURUKURAI

- FLEKSI BIAS BENUK BGN,
- KEBUJUKAN KUANG,
- TINGKAL KEKUATAN MATERIAL,
- TINGKAL KEAWETAN,
- KEMUDALAN MAINTENANCE



— BANGUNAN JIKA BUKAN PERDOK  
ARSITEKTUR

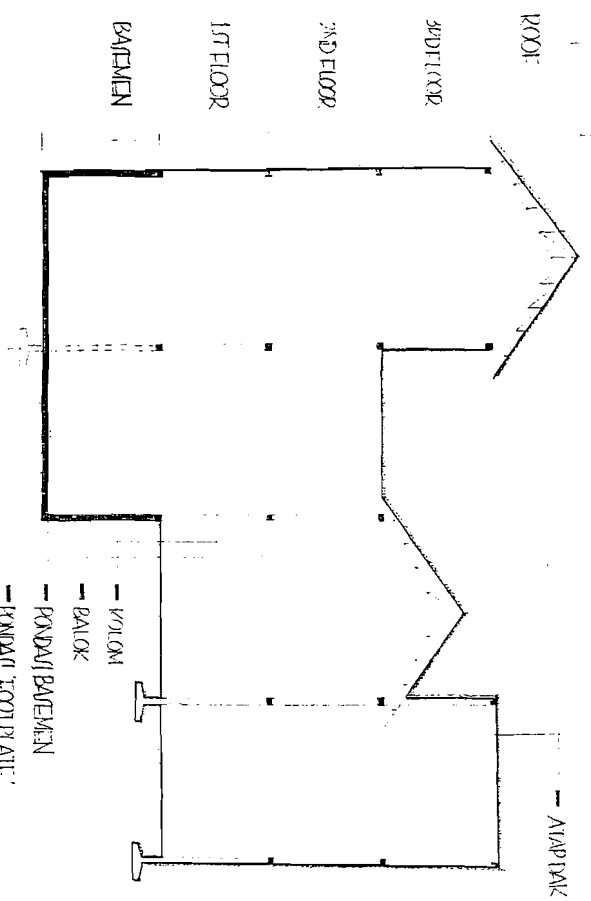
— WADAH SEBAGAI PERANTINGSI

— STRUKTUR SEBAGAI TUMANG  
PUSKAS

• SISTEM STRUKTUR 16 DISTRIKSIAN

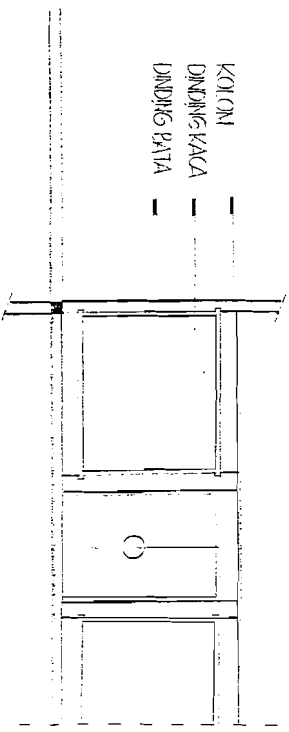
# RANGKAI BOLON PERUBANG

JENIS BONEKSI TOTO PLATE, TOLON B6G TILIMEN VERTIKAL & BALOK  
/B6G TILIMEN HORIZONTAL 41.125 WADAI SISTEM STRUKTUR PENOTUPANVP  
REPERA DINGKA BAWA & ATAP TILITAN, PELTON



• ELEMEN PLINGSI : DINDING MASJE BATUBATA  
DINDING KACA TRANSPARAN

KOLON  
DINDING KACA  
DINDING BATTA





# MATERIA

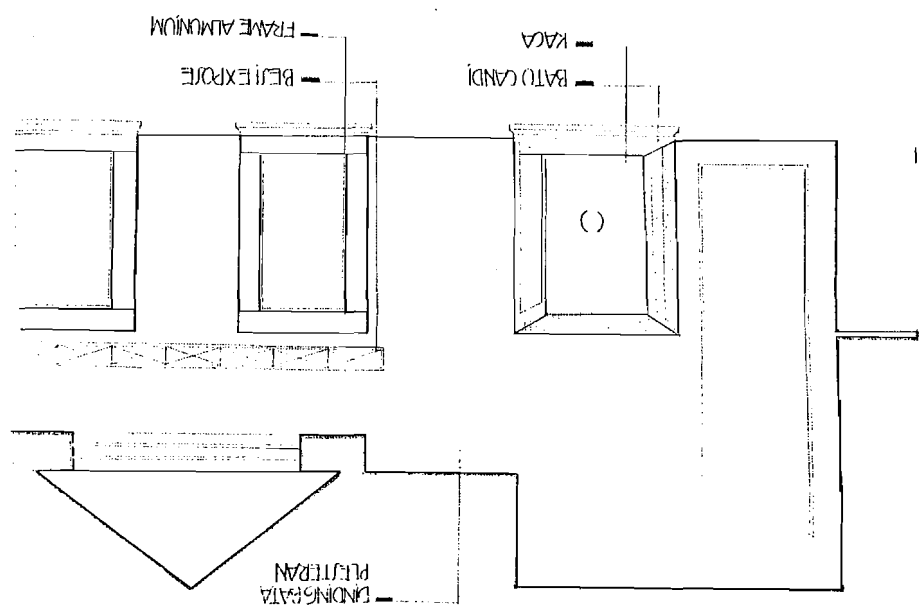
• JENIS MATERIAL GEDUNG:  
 BANGUNAN SDKDN ZWNG BERHUBUNGAN DG KONSTRUKSI  
 DISEWAIKAN DG PERENCANAAN ENJINING INTERIOR &  
 INTERIOR BANGUNAN

## • STRUKTURAL: BERTON BERBULANG, PONDASI, KOLON, & BALOK

• SIAT FISIK: KAKU, DIRIAT DARI CAMPURAN SEMEN-KORTLAND, PASIR, KEPILK & AIR, & BATA BERULANG  
 -NUDAH DIBENTUK SESUAI KEBUTUHAN, AGRREGAT BERPENKARAH THD BENTUK,  
 TEKSTUR PERMUKAAN, UKURAN, KEKERASAN, DR.

## • BATA

• SIAT FISIK: RANGKAP ATAP



## • NON STRUKTURAL

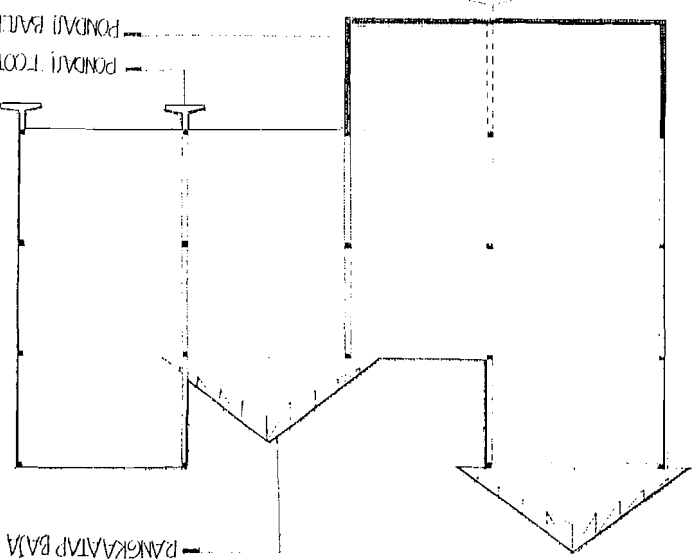
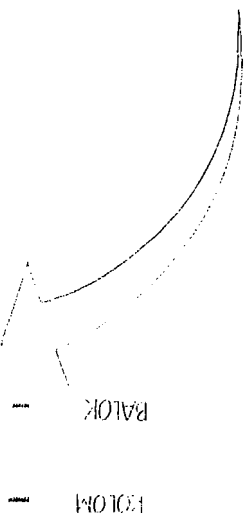
• BATU BATA

• DINDING KACA

• BATU CANDI

• BESI & ALUMINIUM

LOGAM

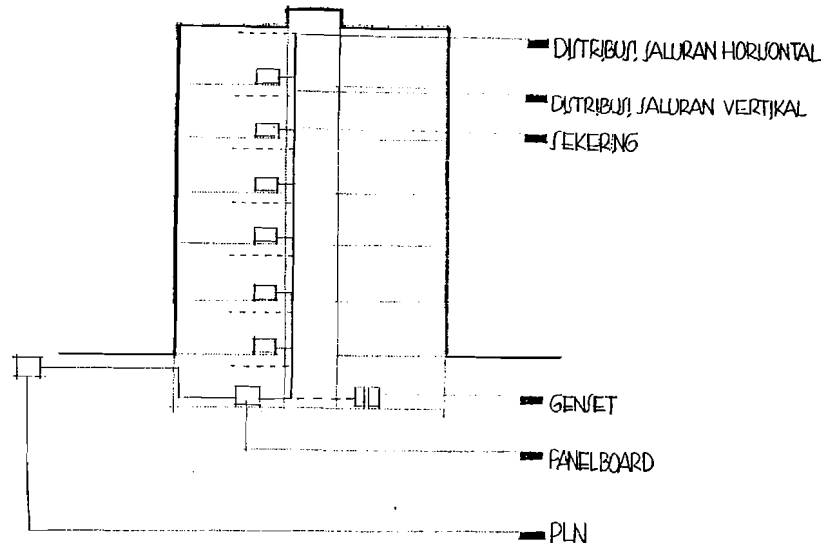
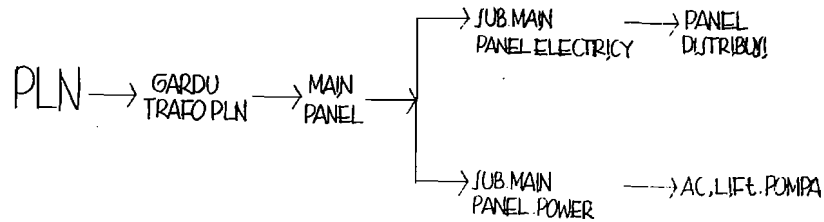


• ELEMEN ENJINING INTERIOR & EKSTERIOR  
 ELEMEN ENJINING INTERIOR & EKSTERIOR  
 • SIAT FISIK: DITOTUPI DG FINISHING PLASTERAN  
 /R&G ELEMEN PENGISI & PARTISI.  
 • SIAT TRANSPARAN, BERTUNGGU UNTUK MENGOPTRIM  
 KAN VIEW KEDALAM ATAU KELUAR BANGUNAN  
 • SIAT MAJIF BERPORI, SEBAGAI ELEMEN FINISHING IN  
 TERIOR & EKSTERIOR BGN, BERTEKSTUR.  
 • SIAT MAJIF MEMANTULKAN DG FINISHING KROM  
 LOGAM MENJADI GILAP, BERKILAU, MEMANTULKAN  
 CAHAYA.

# ■ SISTEM UTILITAS BANGUNAN

## • ELEKTRIKAL / LISTRIK

- SUMBER : PLN (PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA) GENERATOR (CADANGAN)
- PENGGUNAAN : LIGHTING  
WATER SUPPLY  
SOUND SYSTEM
- SISTEM DISTRIBUSI :
  - TERBUKA : KABEL SUPPLY DARI PLN KE BANGUNAN
  - TERTUTUP : - MELALUI PLAFON, TEMBOK & UNDERGROUND

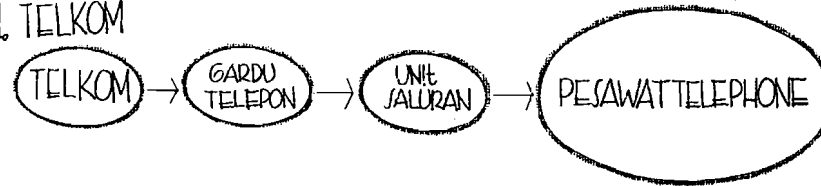


## • TELEPHONE / TELPON

(SEBAGAI JAR. INFORMASI & KOMUNIKASI)

- SUMBER : - PT. TELKOM
- INTERKOM

### 1. TELKOM



### 2. INTERKOM

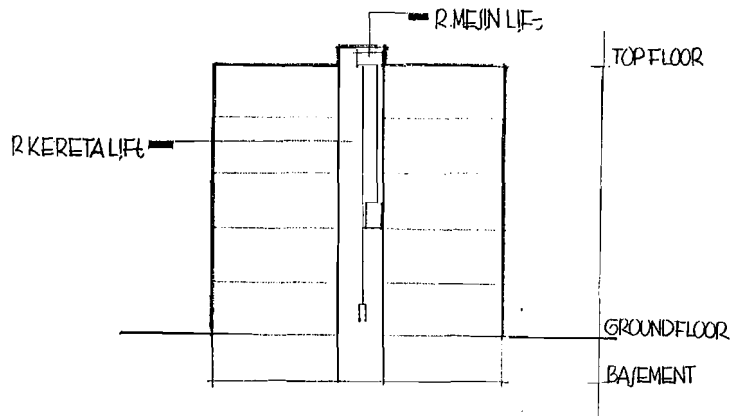
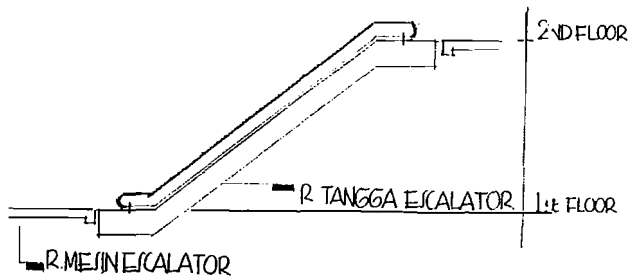
UNTUK MENGHUBUNGAN RUANG<sup>2</sup> KHUSUS YG MEMERLUKAN KOMUNIKASI SECARA CEPAT.



## ■ SISTEM TRANSPORTASI BANGUNAN VERTIKAL

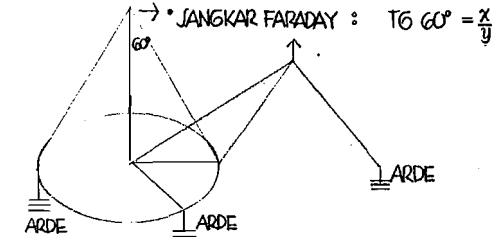
• JENISNYA: TANGGA  
TANGGA BERJALAN/ELEVATOR  
LIFT MANUSIA/BARANG

1. TANGGA/STAIR : R DEPAN TANGGA, ANAK TANGGA, BORDES ALAT TRANSPORTASI LAMBAT, DG SUDUT KEMIRINGAN MAX 38°
2. ESCALATOR : R MESIN ESCALATOR
3. LIFT : R TUNGGU LIFT, R MESIN LIFT (TOP FLOOR), R KERETA LIFT MULAI DIGUNAKAN PADA BANGUNAN BERLANTAI 4



## ■ SISTEM PENANGKAL PETIR

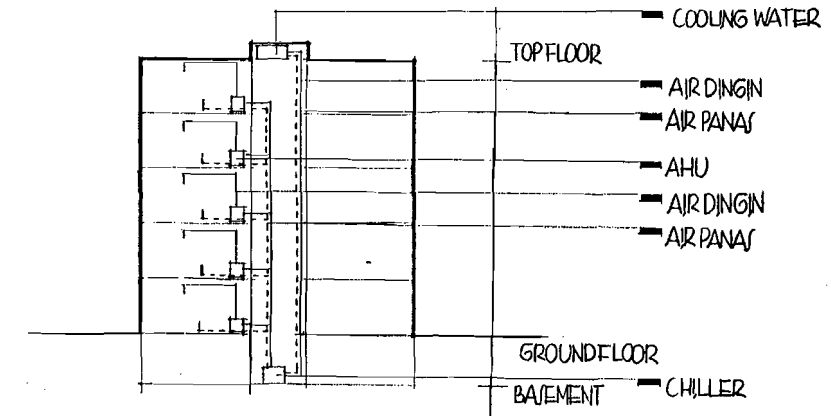
- SISTEM PERLINDUNGAN BANGUNAN:  
SELURUH BIDANG ATAS BANGUNAN HARUS TERLINDUNG,  
TERHUBUNG KE GROUND S.D PERMUKAAN AIR TERENDAH,  
BIDANG PELINDUNG BERBENTUK KERUCUT DG SUDUT 120°



## ■ SISTEM PENGLIHAAN 'HVAC'

• JENISNYA: UNIT  
CENTRAL

• SISTEM KERJA CENTRAL :



## ■ JARINGAN AIR WATER SUPPLY

• AIR BERSIH → • SUMBER : PDAM PERUSAHAAN AIR MINUM  
- SUMUR

• PENGGUNAAN : - AIR DINGIN  
- AIR PANAS

• SISTEM PENYALURAN AIR BERSIH : UP FEED

SUMBER AIR BERSIH SUMUR → DIPOMPA → LANGIUNG KE SETIAP LANTAI

SUMBER AIR BERSIH SUMUR/PAM → DIPOMPA KE ATAS → BAK PENAMPUNGAN ATAS → DISTRIBUSI KEBAWAH → KE SETIAP LANTAI

• DOWN FEED

• AIR KOTOR & KOTORAN → • SUMBER : LAVATORI (KM/WC)  
SERTA DRAINASE AIR HUJAN

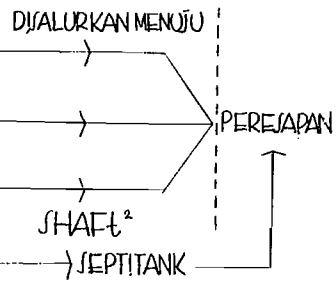
• SISTEM PENYALURAN :

• LAVATORY  
KAMAR MANDI - WAFIAFEL

• DAPUR

• RUCU RAMBUT  
PERAWATAN - SALON

• WC CLOSET



• AIR HUJAN → JATUH DI ATAS BANGUNAN → TALANG → DIALURKAN MENUJU RIOL KOTA

## ■ FIRE PROTECTION

PROTEKSI TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN

- PENGENDALIAN :
  - PEMAKAIAN SISTEM STRUKTUR YG TAHAN MIN 2.5 JAM.
  - PENGATURAN TATA LETAK MASSA.
  - AKSES KENDARAAN PEMADAM KEBAKARAN
  - PEMAJANGAN PERALATAN MEKANIS FIRE PROTECTION

• YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERENCANAAN BANGUNAN :

### TANGGA DARURAT

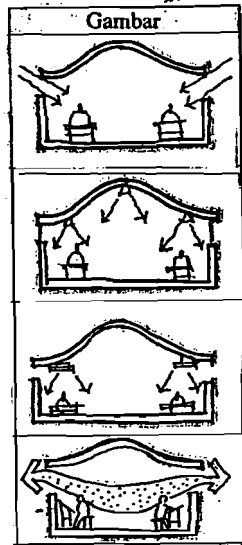
KEDAP AIR  
LETAK ANTAR TANGGA (± 20-25M)  
KEMIRINGAN MAXIMAL 75°  
PINTU MENUJU KELUAR GEDUNG

- PERALATAN MEKANIS FIRE PROTECTION : FIRE EXTINGUISHER TABUNG CO<sub>2</sub>  
FIRE HYDRAN  
ALARM FIRE HYDRAN  
SPRINKLER JEMPROTAN AIR LANGIT<sup>2</sup>

# ANALISA 'KERUANGAN'

## 1. R. STUDIO

- USER : DESAINER (5 ORG)
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :



- SUMBER CAHAYA PENERANGAN YG CUKUP
- PENGHAWAAN BUATAN SHG KEG. KREASI, TTP NYAMAN.
- JAUH DARI SUMBER NOISE, TENANG
- SKALA RUANG YG SESUAI DG AKTIVITAS & SIRKULASI DESAINER.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. KONSELING & R. BAG. PRODUKSI, JERTA PERPUSTAKAAN.
- MATERIAL YG MENYERAP BUNYI, BARRIER ALAMI EX : AIR, VEGETASI
- PERMAINAN FINISHING WARNA, TEKSTUR, DFT

### • UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{@ DESAINER : } & \pm 5 \text{ M}^2 \times 5 \text{ ORG} = 25 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI : } & 20\% \times 25 \text{ M}^2 = 5 \text{ M}^2 \\ & \hline & 30 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

## 3. R. FITTING : R. UKUR & R. FITTING

- USER : DESAINER, AFT. DESAINER, KLIEN
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :



- PENGHAWAAN YG SEJUK & SUASANA YG 'COZY' SEHINGGA INTERAKSI BERJALAN BAIK.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. PERPUSTAKAAN MINI, YG MENYEDIAKAN KOLEKSI, BUKU-BUKU MODE BUSANA & FOTO-FOTO KOLEKSI NYA.
- PERMAINAN FINISHING WARNA, TEKSTUR, DFT.

### • UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{AJUMI, JUMLAH PENUNJUNG DESIGN CORNER : } & 20\% \\ 20\% \times 200 \text{ ORG} & = 40 \text{ ORG/HARI} \\ \text{AJUMI, KEB. RUANG / TRIP} & = 25\% \\ 25\% \times 40 \text{ ORG} & = 10 \text{ ORG / TRIP} \\ \text{AJUMI, KEB. RUANG @ ORANG} & = 2 \text{ M}^2 \\ 10 \text{ ORG} \times 2 \text{ M}^2 & = 20 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI, } 20\% & = 4 \text{ M}^2 \\ & \hline & 24 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

## 5. R. KANTOR ADMINISTRASI & INFORMASI

- USER : KAR. BAG. INFORMASI-ADMINISTRASI (5 ORG)
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :



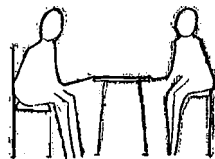
- MENGOPTIMALKAN PENGHAWAAN BUATAN SEHINGGA SUASANA RUANG MENJADI LEBIH SEGAR
- MERENCANAKAN LAYOUT TATA LETAK RUANG YG EFEKTIF, DG MENGGUNAKAN PARTISI YANG DAPAT DIBUKA, MJD SEBUAH KEJALUAN RUANG.
- PENATAAN SISTEM SIRKULASI YANG TERARAH SEHINGGA SETIAP DIVISI / BAGIAN DAPAT DIAKSES SECARA LANGSUNG.

### • UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{KEBUTUHAN RUANG TIAP DIVISI / BAGIAN KARYAWAN} & \\ \text{@ ORANG + PERABOT KERNYANYA} & = 8 \text{ M}^2 \\ 5 \text{ ORG KAR} \times 8 \text{ M}^2 & = 40 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI, } 20\% & = 8 \text{ M}^2 \\ & \hline & 48 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

## 2. R. KONSELING

- USER : DESAINER AFT. DESAINER, KLIEN
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :



KEG. KONSELING

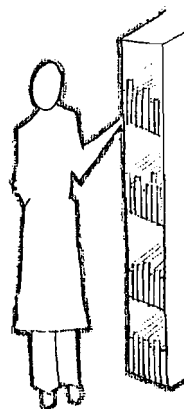
- PENGHAWAAN YG SEJUK SEHINGGA MENDUKUNG INTERAKSI DESAINER DG KLIEN.
- MATERIAL YG MEMILIKI TEKSTUR, SEBAGAI PENCEGAH KEMONOTONAN.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. DESAINER DAN PERPUSTAKAAN.

### • UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{R. KONSELING : R. DESAINER & R. KLIEN} \\ \text{AJUMI, KEB. RUANG / TRIP} & = 1 \text{ ORG KLIEN} \\ \text{@ ORANG KLIEN} & = 2 \text{ M}^2 \\ \text{@ DESAINER} & = 2 \text{ M}^2 \\ 5 \text{ DESAINER & 5 ORG KLIEN} & = 5 \times 4 \text{ M}^2 \\ & = 20 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI, } 20\% \times 20 \text{ M}^2 & = 4 \text{ M}^2 \\ & \hline & 24 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

## 4. R. PERPUSTAKAAN MINI

- USER : DESAINER, AFT. DESAINER, KLIEN
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :



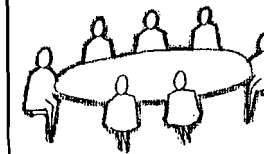
- SIRKULASI PENGHAWAAN YG SEJUK BUATAN MENGHINDARI KELEMBABAN TINGGI, YG BERPENGARUH THD KOLEKSI L. KERAKUR.
- PENCAHAYAAN YG CUKUP BAGI FUNGSI BACA.
- PENYUSUNAN RAK-RAK BUKU YANG SESUAI DG JUMLAH RUANG.
- SIRKULASI YG TERARAH, SHG SETIAP REFERENSI MUDAH DIAMBIL
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. KONSELING & R. DESAINER.

### • UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{AJUMI, PENUNJUNG MINI, PERPUSTAKAAN} & = 3 \text{ ORG} \\ \text{@ ORANG} \rightarrow \text{AMBIL & BACA DIR. KONSELING & R. TUNGGU.} \\ \text{SHG DIASUMIKAN KEB. RUANG PERPUSTAKAAN HANYA} & \text{UKUR} \\ \text{RAK-RAK BUKU & SIRKULASI} & \\ \text{AJUMI, KEB. RUANG / RAK : @ RAK} & = 0,5 \text{ M} \times 2,0 \text{ M} \times 2,0 \\ & = 2 \text{ M}^2 \\ 4 \text{ RAK} & = 4 \times 2 \text{ M}^2 = 8 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI, } 20\% & = 20\% \times 8 \text{ M}^2 = 1,6 \text{ M}^2 \\ & \hline & 9,6 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

## 6. R. RAPAT

- USER : SEMUA KARYAWAN
- FREK. KEG : MINGGUAN, BULANAN, TIDAK TERJADWAL
- PENGKONDISIAN RUANG :



### • UKURAN RUANG:

$$\begin{aligned} \text{AJUMI, KAPASITAS} & 30 \text{ ORG @ ORG } 0,85 \text{ M}^2 \\ \text{MAKA } 30 \text{ ORG} & = 30 \times 0,85 \text{ M}^2 \\ & = 25,5 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI, } 20\% \times 25,5 & = 5,1 \\ & \hline & 30,6 \text{ M}^2 \approx 31 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

7. R. POLA : R. GAMBAR & POTONG POLA

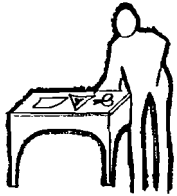
- \* USER : KAR. BAG. GAMBAR & POTONG POLA (3 ORG)
- \* FREK. KEG : TERATUR
- \* PENGKONDISIAN RUANG :

- PENCAHAYAAN RUANG YG CUKUP & FOKUS
- PENGHAWAAN YG SEJUK, KRN BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.
- JKALA RUANG YG SEJUAL DG KEB. RUANG UNTUK PERALATAN & PELAKUNYA.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. DEJAINER & R. KONSULING.
- MENYATU DG R. JAHIT & R. FINISHING

• UKURAN RUANG

ASUMSI @ KAR. BAG. POLA = 4M<sup>2</sup>

$$\begin{aligned} 3 \text{ ORG.} \times 4 \text{ M}^2 &= 12 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% &= 2.4 \text{ M}^2 \\ \hline &14.4 \text{ M}^2 \\ &\approx 15.0 \text{ M}^2 \end{aligned}$$



9. R. FINISHING : R. BORDIR, PAYET, PAJANG KANCING, PLIZKIT, SETRIKA, DJT

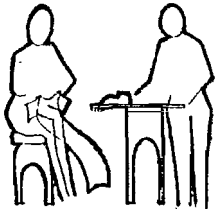
- \* USER : KAR. BAG. FINISHING (5 ORG)
- DMN : BORDIR, PAYET, PRINTING, PLIZKIT & SETRIKA, DJT.
- \* FREK. KEG : TERATUR
- \* PENGKONDISIAN RUANG :

- PENCAHAYAAN RUANG YG CUKUP & FOKUS
- PENGHAWAAN YG SEJUK, KRN BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.
- JKALA RUANG YG SEJUAL DG KEBUTUHAN RUANG UNTUK PERALATAN & PELAKUNYA.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. DEJAINER & R. KONSULING.
- MENYATU DG R. JAHIT & R. POLA.

• UKURAN RUANG

ASUMSI : @ KAR. FINISHING = 2.5M<sup>2</sup>

$$\begin{aligned} &+ \text{ ALAT BANTU} \\ 5 \times \text{KAR. FINISHING} &= 12.5 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% &= 2.5 \text{ M}^2 \\ \hline &15.0 \text{ M}^2 \end{aligned}$$



8. R. JAHIT : R. JAHIT - OBRAS - WOLJOM - LUBANG KANCING - DJT

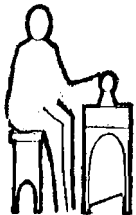
- \* USER : KAR. BAG. JAHIT (5 ORG)
- \* FREK. KEG : TERATUR
- \* PENGKONDISIAN RUANG :

- PENCAHAYAAN RUANG YG CUKUP & FOKUS
- PENGHAWAAN YG SEJUK, KRN BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.
- JKALA RUANG YG SEJUAL DG KEB. RUANG UNTUK PERALATAN & PELAKUNYA.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. DEJAINER & R. KONSULING.
- MENYATU DG R. POLA & R. FINISHING

• UKURAN RUANG

@ KAR. BAG. JAHIT + MEJIN JAHIT = 2.5M<sup>2</sup>

$$\begin{aligned} 5 \text{ KAR. BAG. JAHIT} \times 2.5 \text{ M}^2 &= 12.5 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% &= 2.5 \text{ M}^2 \\ \hline &15.0 \text{ M}^2 \end{aligned}$$



10. R. TAMU / R. TUNGGU

- \* USER : TAMU, KLIEN → CUSTOMER DESIGN CORNER = 20% PENGUNJUNG
- \* FREK. KES : UNPREDICABLE
- \* PENGKONDISIAN RUANG :

- PENATAAN ELEMEN INTERIOR RUANG YG BERKEJAN "COZY" JHG TDK MENIMBULKAN KEBOJANGAN SELAMA MENUNGGU.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. KONSULING
- KEG. YG BERLANGSUNG DILALAMNYA HANYA DUDUK, MEMBACA & NONTON TV.

• UKURAN RUANG

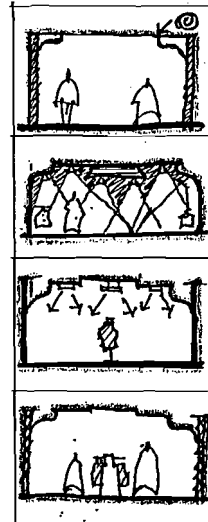
ASUMSI UNTUK KAPASITAS ± 10 ORG

$$\begin{aligned} @ \text{ ORANG} &= 1 \text{ M}^2 \\ 10 \text{ ORANG} &= 10 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% &= 2 \text{ M}^2 \\ \hline &12 \text{ M}^2 \end{aligned}$$



11. BOUTIQUE CORNER : R. MANEKIN, R. DISPLAY BAJU-TAS, SEPATU & AKSESORI

- \* USER : CUSTOMER, KAR. BOUTIQUE CORNER : PRAMUNIAGA, KAJIR, KAR. BAG. STOK (1) (2) (3)
- \* FREK. KEG : UNPREDICABLE & TERATUR.
- \* PENGKONDISIAN RUANG :



- MEMERLUKAN PENATAAN LAYOUT RUANG YG TERPILIT, UTK DISPLAY PAKAIAN BEJERA AKSESORI PELENGKAPANNYA, SIRKULASI YG TERARAH, JHG SEMUA PRODUK YANG DIHAWARTKAN DAPAT DIHAL.
- PENATAAN CAHAYA, KHUSUSNYA DARI LAMPU, SEBAGAI ELEMEN YG MEMBERI EFEK PADA OBJEK YG DIPAJANG. AGAR BERKEJAN ATTRAKTIF.
- MENGHINDARI OPTIMALIASI PENGHAWAAN ALAMI, MENGGUNAKAN RUANGAN YG MEMILIKI PERSYARATAN KELEERTUTUPAN TINGGI (UNTUK MENGHINDARI DEBU).
- LETAKNYA DIDAMAKAN DEDEKAT MAIN ENTRANCE

• UKURAN RUANG :

$$\begin{aligned} @ \text{ R. GANJ} &: 1.5 \times 1.5 = 2.25 \text{ M}^2 \\ 3 \text{ R. GANJ} &: 3 \times 2.25 = 6.75 \text{ M}^2 \\ @ \text{ R. MANEKIN} &: 1 \text{ M} \times 10 = 10 \text{ M}^2 \\ @ \text{ R. DISPLAY BAJU (LAJUR=10M)} &= 40 \text{ M}^2 \\ @ \text{ R. DISPLAY AKSESORI (3M)} &= 9 \text{ M}^2 \\ \text{R. KAJIR} &: 2 \times 3 \text{ M}^2 = 6 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% \times 74 \text{ M}^2 &= 14.8 \text{ M}^2 \\ \hline &98.8 \approx 90 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

\* ASUMSI PENGUNJUNG : 50% = 100 ORG

12. SALON CORNER : R. CUCI RAMBUT, PER. RAMBUT, STYLING, PER. KULIT, MAKE-UP

- \* USER : CUSTOMER, KAR. BOUTIQUE CORNER : KAR. PERAWATAN RAMBUT, KAR. PERKULIT, KAR. PER. MANICURE - PEDICURE, STYLING MAKE UP, & KAJIR (10 ORG)
- \* FREK. KEG : UNPREDICABLE & TERATUR
- \* PENGKONDISIAN RUANG :

- PENATAAN LAYOUT TALU RUANG MJD BEBERAPA ZONA BERDASARKAN AKTIVITAS YG DIKUKAN, ALAT YG DIGUNAKAN & DRY/WET AREA.
- ZONA YG DIFUNGSIKAN UNTUK PERAWATAN (LONGTIME) DITATA AGAR MENGURANGI KEBOJANGAN.
- ZONA YG DIFUNGSIKAN JBG ZONA PERAWATAN, STYLING & MAKE UP MEMERLUKAN PENERANGAN YG CUKUP & FOKUS
- PENGHAWAAN YG SEJUK KRN BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.



\* ASUMSI PROPORSI PENGUNJUNG / SALON : 20% x 200 PENGUNJUNG / HARI = 40 ORG

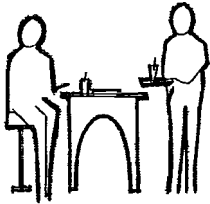
$$\begin{aligned} \text{CUSTOMER PERAWATAN RAMBUT} &: 30\% = 12 \text{ ORG} \\ \text{CUSTOMER STYLING RAMBUT} &: 30\% = 12 \text{ ORG} \\ \text{CUSTOMER PERAWATAN KULIT} &: 30\% = 12 \text{ ORG} \\ \text{CUSTOMER MAKE UP} &: 10\% = 4 \text{ ORG} \end{aligned}$$

DENGAN PERINCAN ASUMSI BEJARAN RUANG YG DISEJAJIKAN DG BEJARAN ALAT BANTU YG DIGUNAKAN UNTUK PERAWATAN.

$$\begin{aligned} \text{R. PERAWATAN RAMBUT} &: 3.15^2 / \text{ORG} \\ 12 \text{ ORG} \times 3.15 \text{ M}^2 &= 37.8 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% \times 37.8 &= 7.56 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

### 13. KAFE CORNER: R. BAR, R. MAKAN, PANTRY, R. KASIR

- USER: CUSTOMER, KAR. KAFE CORNER: KOKI (5 ORG), BARTENDER (3), PRAMUJAJA & KASIR.
- FREK. KEG: UNPREDICTABLE & TERATUR
- PENGKONDISIAN RUANG:



- PENATAAN LAYOUT TATA RUANG BERDASARKAN ZONA FUNGSI YANG BERBEDA, SEPERTI RUANG MINUM → R. BAR, R. PENYAJIAN MENU MAKANAN → R. MAKAN, R. FINISHING MENU → PANTRY, R. MAJAK → DAPUR, DfE.
- FINISHING ELEMEN INTERIOR YANG MENCIPTAKAN SUASANA RUANG YG COZY & NYAMAN.
- VIEW MENGHADAP KE JL. YOHANES, (SUASANA LEBIH DINAMIS & HIDUP).

#### • UKURAN RUANG:

AJUMSI KEDATANGAN CUSTOMER/TRIP: 20% X PENGUNJUNG = 40 ORG

AJUMSI KEB. RUANG/TRIP: • R. BAR (KEG. MINUM) = 40%  
 $40\% \times 40 \text{ ORG} = 16 \text{ ORG}$   
 • R. MAKAN (KEG. MAKAN) = 60%  
 $60\% \times 40 \text{ ORG} = 24 \text{ ORG}$

KEB. RUANG BAR: @ ORANG/CUSTOMER =  $2 \times 1 = 2 \text{ M}^2$   
 $16 \text{ ORG CUSTOMER} = 16 \times 2 = 32 \text{ M}^2$

KEB. RUANG MAKAN @ MEJA =  $4 \text{ ORG} = 8 \text{ M}^2$   
 $24 \text{ ORG} \rightarrow 6 \text{ MEJA} = 8 \times 6 = 48 \text{ M}^2$   
 SIRKULASI 20% =  $9,6 \text{ M}^2$

KEB. R. PANTRY =  $4 \times 4 = 16 \text{ M}^2$  • TOTAL:  
 KEB. R. KASIR =  $2 \times 1 = 2 \text{ M}^2$   $48 + 9,6 + 16 + 32 + 2 = 107,6$

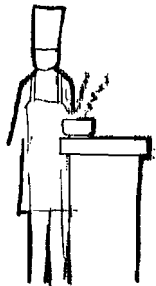
### 15. R. CATWALK & EXIBISI: PANGGUNG CATWALK, R. AUDIENCE ✓

- USER: PERAGAWAN/WATI, DESAINER, MAKE UP ARTIS DIT. AUDIENCE PERAGAAN BUIYANA ( ), EXIBISI ( )
- FREK. KEG: TERJADWAL (PER-SEASON), HARIAN.
- PENGKONDISIAN RUANG:



### 14. DAPUR: R. PERJAJAN, R. MAJAK

- USER: KAR. KAFE CORNER → KOKI MAJAK (5 ORG)
- FREK. KEG: TERATUR
- PENGKONDISIAN RUANG:



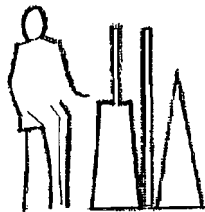
- PENATAAN LAYOUT TATA RUANG BERDASARKAN ZONA FUNGSI YG BERBEDA, AREA MAJAK, PERAKSIKAN PERJAJAN, CUCI BAHAN, DfE.
- PENGGUNAAN LAYOUT YG MENGIKUTI 'ALIRAN KEG', MULA DARI PERJAJAN BAHAN MENJAH SANITASI MAJAK
- MEMERLUKAN SIRKULASI RUANG YG MAKSIMAL, KRN BERHUBUNGAN DG EFEKTIFITAS KERJA.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG KAFE CORNER (MENYATU)

#### • UKURAN RUANG

AJUMSI STANDART KEBUTUHAN RUANG AHLI MAJAK PROFESIONAL BDKAN STANDART 'NEUFER'  
 $14 \times 8 \text{ M}^2 = 112 \text{ M}^2 \rightarrow$  PENYEDIAAN  $50 \text{ M}^2$   
 (+ SIRKULASI).

### 16. R. STAF KREATIF

- USER: KAR. STAF KREATIF (5 ORG)
- FREK. KEG: TEMPORARY (TERJADWAL)
- PENGKONDISIAN RUANG: • SPACE RUANG YG CUKUP LUAS, YANG CUKUP UNTUK MEWADAHKI KEGIATAN KREATIF, SEPERTI MELUKIS, MEMBUAT ELEMEN DEKORATIF DfE.
- MEMERLUKAN PENERANGAN & PENGHAWAAN YG KHUSUS, KARENA BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.
- RUANG GERAK YG LELUASA, AGAR PROSES KREATIF BERLANGJUNG OPTIMAL
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. EXIBISI / CATWALK



#### • UKURAN RUANG

AJUMSI KEBUTUHAN RUANG YANG DIPERLUKAN, YAKNI:  
 $5 \times 5 \text{ M}^2 = 25 \text{ M}^2$  (TERMAJUK SIRKULASI & R. BARECAMP)

### 17. R. STAF TEHNIK

- USER: KAR. STAF TEHNIK (3 ORG)
- FREK. KEG: TEMPORARY (TERJADWAL)
- PENGKONDISIAN RUANG: • PENATAAN TATA RUANG YG DIFUNGSIKAN SEBAGAI RUANG KONTROL SISTEM LISTRIK, SOUND SISTEM, DfE.
- RUANG YANG DIFUNGSIKAN SEBAGAI CONTROL AREA INI, BERHUBUNGAN DENGAN RUANG-RUANG UTILITAS SISTEM ELEKTRIKAL & MEKANIKAL.
- DILENGKAPI DENGAN STAF UNTUK PENEMPATAN KABEL & PANEL<sup>2</sup> SISTEM ELEKTRIKAL.



#### • UKURAN RUANG

AJUMSI KEB. RUANG:

### 18. R. PERJAJAN PERAGAAN BUIYANA: R. GANTI, R. MAKE-UP

- USER: PERAGAWAN/PERAGAWATI, DESAINER & ASSISTEN, MAKE UP ARTIS, HAIR STYLIST, DfE.
- FREK. KEG: TERJADWAL (PER-SEASON)
- PENGKONDISIAN RUANG: • RUANG - RUANG DIOPTIMALKAN MENJADI ZONA-ZONA SEPERTI, R. GANTI, PERJAJAN BAHAN, R. MAKE UP DfE.
- PENCAHAYAAN YG CUKUP BAGI FINISHING & PAS BAJU, SERTA KEG. STYLING RAMBUT & MAKE UP.
- PENGHAWAAN YG SEJUK, KRN BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.
- LAYOUT RUANG DG AKTIVITAS SIRKULASI TINGGI, SEHINGGA PROSES DPT BERJALAN CEPAT.



#### • UKURAN RUANG

UNTUK SEKALI PERAGAAN BUIYANA: 10-20 ORG PERAGAWATI, 5 MAKE UP ARTIS & HAIR STYLIST, MEMERLUKAN RUANG: • R. GANTI (5) → @  $1,5 \times 2 = 3 \text{ M}^2 \times 5 = 15 \text{ M}^2$   
 • R. MAKEUP → @ PERAGAWAN/WATI & MAKE UP ARTIS & HAIR STYLIST  
 $STYLING/50 \text{ ORG} = 2,25 \text{ M}^2 \times 5 \text{ ORG} = 11,25 \text{ M}^2 \approx 12 \text{ M}^2$   
 SIRKULASI DIBEJARKAN MUD 30%  
 $30\% \times (15 + 12) = 8,1 \text{ M}^2 \approx 8 \text{ M}^2$   
 TOTAL =  $27 + 8 = 35 \text{ M}^2$

## 19. R. KAR. CLEANING SERVICE

- USER: KAR. CLEANING SERVICE (5 ORG)
- FREK. KEG: TERATUR (HARIAN)
- PENGKONDISIAN RUANG:
  - RUANG INI SELAIN DIMANFAATKAN SEBAGAI RUANG POS KARYAWAN, TRANJIT KEGIATAN, R. LOKER, R. ISTIRAHAT & R. PENYIMPANAN PERALATAN.
  - TIDAK MEMBUTUHKAN PERLAKUAN KHUSUS, TAPI PEMBAGIAN RUANG MJD JOB. RUANG-RUANG DIPERLUKAN BAGI KENYAMANANNYA.



### • UKURAN RUANG

KEB. RUANG TRANJIT & ISTIRAHAT →  $2 \times 2 \text{ M}^2 = 4 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG LOKER →  $0,5 \times 2 = 1 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG PERALATAN →  $2,5 \times 2 = 5 \text{ M}^2$   
 SIRKULASI 20% =  $20\% \times (4 + 1 + 5) \text{ M}^2$   
 =  $20\% \times 10 \text{ M}^2$   
 =  $2 \text{ M}^2$   
 TOTAL =  $12 \text{ M}^2$

## 20. R. POS SECURITY

- USER: KAR. BAG. SECURITY (4 ORG)  
DIBAGI MJD 2 SHIFT (SIANG & MALAM)
- FREK. KEG: HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG:
  - RUANG INI DIFUNGSIKAN SEBAGAI POS SECURITY (KEAMANAN & KETERTIBAN), DILENGKAPI DENGAN R. TRANJIT KEG & ISTIRAHAT, & R. LOKER KARYAWAN
  - MEMILIKI FASILITAS MONITOR KONTROL, YG MEMANTAU KEADAAN SUDUT<sup>2</sup> BANGUNAN.
  - BAGIAN MUKA RUANG, KETIGA SISI NYA MENGGUNAKAN KACA, AGAR MEMUDAHKAN PENGAMATAN.

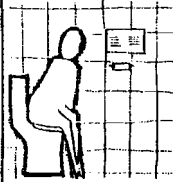


### • UKURAN RUANG

KEB. RUANG TRANJIT & ISTIRAHAT →  $2 \times 2 = 4 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG LOKER →  $0,5 \times 2 = 1 \text{ M}^2$   
 KEB. R. POS DEPAN →  $2 \times 2 = 4 \text{ M}^2$   
 SIRKULASI 20% =  $20\% \times (4 + 1 + 4)$   
 =  $20\% \times 9$   
 =  $1,8 \text{ M}^2 \approx 2 \text{ M}^2$   
 TOTAL =  $9 + 2$   
 =  $11 \text{ M}^2$

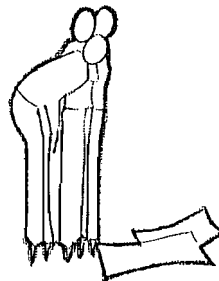
## 21. LAVATORY

- USER: JEMUA KARYAWAN, PENGUNJUNG (CUSTOMER)
  - FREK. KEG: UNPREDICTABLE (HARIAN)
  - PENGKONDISIAN RUANG:
    - LAVATORY YG DJRENCANAKAN MENJADI BEBERAPA TEMPAT BERDAPARKAN BAGIAN<sup>2</sup> NYA. JG MUDAH DIKES
    - 1. LAV. DEJAINER (2 UNIT) → 5 ORG
    - 2. LAV. BAG. PRODUKSI (3 UNIT) → 13 ORG KAR.
    - 3. LAV. BAG. KANTOR ADM & INFO (2 UNIT) → 5 ORG KAR & FAS. BAG. R. RAPAT
    - 4. LAV. PENGUNJUNG (2 UNIT) → DIKEDAT R. KONJELING & R. TAMU.
    - 5. LAV. DI BOUTIQUE CORNER (2 UNIT) → PENGUNJUNG & (1 UNIT) → 7 ORG KAR.
    - 6. LAV. DI SALON CORNER (2 UNIT) → PENGUNJUNG & (2 UNIT) → 10 ORG KAR.
    - 7. LAV. DI KAFE CORNER (2 UNIT) → PENGUNJUNG & (2 UNIT) → 14 ORG KAR.
    - 8. LAV. R. EXIBISI & CATWALK (2 UNIT) → PENGUNJUNG & (2 UNIT) → ± 25 ORG KAR.
    - 9. LAV. R. STAF KREATIF & R. STAF TEHNIK (2 UNIT) → 8 ORG KAR.
    - 10. LAV. MUSHOLA (4 UNIT) → 2 PA & 2 PI BAGI KAR & PENGUNJUNG.
    - 11. LAV. CLEANING SERVICE & SECURITY (2 UNIT) → 9 ORG KAR
- DG ASUMSI KEB. RUANG PERUNIT :  $2 \times 2 \text{ M}^2 = 4 \text{ M}^2$   
 =  $30 \text{ UNIT} \times 4 \text{ M}^2 = 120 \text{ M}^2$



## 22. MUSHOLA : R. SHOLAT, R. WUDHU

- USER: JEMUA KARYAWAN & PENGUNJUNG (CUSTOMER)
- FREK. KEG: RUTIN (5 KALI SEHARI), TERUTAMA DZUHUR, AJAHAR & MAGRIB (RAMAH)
- PENGKONDISIAN RUANG:
  - JKALA RUANG YG CUKUP LUAS, JEHINGGA MEMUNGKINKAN KEG. SHOLAT BERJAMAAH.
  - PERLETAKAN R. WUDHU, YG TERPIJAH DG LAVATORY NAMUN LETAKNYA BERDEKATAN → ZONA BAJAH.
  - ADA MIQOD (JAMAM) DI ARAH TIMUR DEPAN

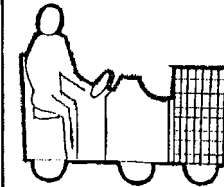


### • UKURAN RUANG

- KEB. RUANG SHOLAT UNTUK ASUMSI 20 ORG (BERJAMAAH)  
 @ ORG → ASUMSI  $1 \text{ M}^2 = 20 \times 1 \text{ M}^2 = 20 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG WUDHU KAPASITAS 5 ORG PA & 5 ORG PI  
 @ ORG → ASUMSI  $0,5 \text{ M}^2 = 10 \times 0,5 \text{ M}^2 = 5 \text{ M}^2$   
 SIRKULASI 20%  $\times 25 \text{ M}^2 = 5 \text{ M}^2$   
 TOTAL =  $25 + 5 \text{ M}^2$   
 =  $30 \text{ M}^2$

## 23. GUDANG

- USER: BARANG<sup>2</sup> STOK, PERALATAN KERJA, BAHAN TEKSTIL, BAHAN MAKANAN, DG KARYAWAN YG MELAKUKAN KEG. BONGKAR MUAT BRG, CHEK BRG DR.
- FREK. KEG: HARIAN (TERATUR)
- PENGKONDISIAN RUANG:
  - PENYIMPANAN BARANG (GUDANG) MEMILIKI PERLAKUAN YG BERBEDA, TERGANTUNG JENIS BARANG YG DIJUAL
  - PEMBAGIANNYA MJD:
    1. GUDANG TEXTIL
      - VENTILASI / PENGHAWAAN YG KERING, TDK LEMBAB LETAKNYA TIDAK BERDEKATAN DG R. LAVATORY ATAU ZONA BAJAH LAINNYA.
      - PENCAHAYAAN ALAMI BAGUS DI OPTIMALKAN, TADI DJUAHAKAN MEMINIMALISAS BUKAAN JG JUMBER DEBU.
      - SIRKULASI YG MEMUNGKINKAN KEG. BONGKAR-MUAT BRG DG ALAT BANTU & PENDATAAN DG MUDAH.
    2. GUDANG ALAT JAHIT (MESIN, JAHIT, OBRAJ, DR)
    - PERLAKUAN SPT PONT DI ATAS!
  - 3. GUDANG BAHAN JAHIT (BENANG, JARUM, KANCING, PAYEL, DR)
    - PERLAKUAN SPT PONT DI ATAS!
    - TAPI TIDAK DIPERLUKAN JALUR SIRKULASI DG ALAT BANTU KHUSUS!
  - 4. GUDANG ARJIP
    - PERLAKUAN SPT PONT DI ATAS!
  - 5. GUDANG ALAT JALON (STEAMER, HAIR DRYER, DR)
  - PERLAKUAN SPT PONT DI ATAS!
  - 6. GUDANG KOSMETIK (CALAT MAKE UP, OBAT KERING, DR)
  - PERLAKUAN SPT PONT DI ATAS!
  - 7. GUDANG ALAT MASAK (Panci, KOMPOR, KETEL, DR)
  - PERLAKUAN SPT PONT DI ATAS!
  - 8. GUDANG BAHAN MAKANAN
    - TERBAGI MJD 2 JENIS YAHU BAJAH & KERING
    - GUDANG KERING : SPT PONT DI ATAS!
    - GUDANG BAJAH : BAHAN MAKANAN BAJAHNYA DIMAUKAN KE DALAM 'REFRIGERATOR' (LEMAK, PENGINJAN)



### • UKURAN RUANG:

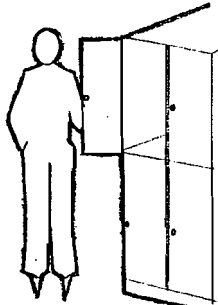
KEB. RUANG G. TEKSTIL :  $4 \times 6 \text{ M}^2 = 24 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG G. ALAT JAHIT :  $4 \times 5 \text{ M}^2 = 20 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG G. BAHAN JAHIT :  $4 \times 3 \text{ M}^2 = 12 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG G. ARJIP :  $4 \times 4 \text{ M}^2 = 16 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG G. ALAT JALON :  $4 \times 5 \text{ M}^2 = 20 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG G. KOSMETIK :  $4 \times 3 \text{ M}^2 = 12 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG G. ALAT MASAK :  $4 \times 5 \text{ M}^2 = 20 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG G. BAHAN MAKAN KERING :  $4 \times 3 \text{ M}^2 = 12 \text{ M}^2$   
 KEB. RUANG G. BAHAN MAKAN BAJAH :  $4 \times 2 \text{ M}^2 = 8 \text{ M}^2$   
 TOTAL =  $144 \text{ M}^2$   
 (UDAH TERMAJUK SIRKULASI)



## 24. R. LOCKER KARYAWAN

- USER : KARYAWAN.
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :

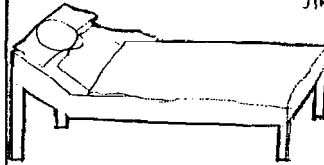
- R. LOCKER DIBAGI MENJADI BEBERAPA AREA BERDASARKAN BAG. KEGIATANNYA :
- 1. R. LOCKER KAR. BAG. PRODUKSI → 13 ORG
- 2. R. LOCKER KAR. BAG. ADM & INFO → 5 ORG
- 3. R. LOCKER KAR. BOUTIQUE CORNER → 10 ORG
- 4. R. LOCKER KAR. SALON CORNER → 10 ORG
- 5. R. LOCKER KAR. KAFE CORNER → 14 ORG
- 6. R. LOCKER KAR. STAF KREATIF & STAF. TEHNIK → 8 ORG
- 7. R. LOCKER KAR. PERAGAWAN/WATI & STAF MAKE UP ARTIS → 25 ORG
- 8. R. LOCKER KAR. CLEANING SERVICE → 50 ORG
- 9. R. LOCKER KAR. SECURITY → 40 ORG



- KETERANGAN :
- LETAK R. LOCKER MENYATU DG R. TRANSIT KARYAWAN & BERDEKATAN DG R. KERNYANYA.
- UKURAN RUANG
- BDKAN KEB. RUANG UNTUK RAK LOCKER & AKTIVITAS JIMPAN - AMBIL & SIRKULASINYA.
- AJUMSI YG DIAMBIL @ ORG =  $0,5 \times (1,5) \times \Sigma \text{ USER}$
- =  $94 \times 0,5 \text{ M} = 47 \text{ M}^2$
- SIRKULASI 20% X 47 = 9,4 M<sup>2</sup>
- TOTAL = 56,4 ≈ 57 M<sup>2</sup>

## 26. R. P3K

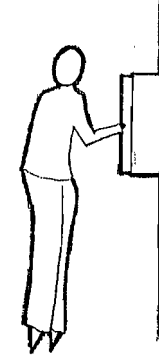
- USER : KARYAWAN, PENGUNJUNG
- FREK. KEG : UNPREDICTABLE
- PENGKONDISIAN RUANG :
- RUANG YG TENANG, JAUH DARI SUMBER NOISE
- SIRKULASI, PENGHAWAAN YG SEJUK
- SEBAGAI TEMPAT PERAWATAN PERTAMA PADA SAAT SEORANG MENGALAMI SAKIT.



- UKURAN RUANG
- KEB. RUANG YG MEWADAH 'BED' UNTUK TEMPAT PERAWATAN (JEMTARA & PERALATAM MEDICAL BOX, YG BERSI OBAT-AN P3K.
- AJUMSI KEB. RUANG 1 BED (1 x 2) M<sup>2</sup> = 2 M<sup>2</sup>
- MEDICAL BOX 1 MD. BOX (1 x 1) M<sup>2</sup> = 1 M<sup>2</sup>
- SIRKULASI 20% =  $20\% \times 3 \text{ M}^2$
- = 0,6 M<sup>2</sup>
- TOTAL =  $(3 + 0,6) \text{ M}^2$
- = 3,6 M<sup>2</sup>
- ≈ 4 M<sup>2</sup>

## 28. R. UTILITAS : R. GENET, R. SOUND/HEM ✓

- USER : KARYAWAN STAF. TEHNIK
- PERALATAN ELECTRICAL, PANEL, KABEL, D/L
- FREK. KEG : PERIODIK
- KEG. CONTROLLING SETIAP MINGGU.
- PENGKONDISIAN RUANG :
- RUANG INI TERHUBUNG DG SHAF ELECTRICAL YG BERHUBUNGAN DG SISTEM PENERANGAN, JS. SOUND/HEM, D/L.
- RUANG INI SEBAIKNYA TIDAK BERJEPELAHAN DG RUANG ZONA BAWAH, KON. ELEMEN ELECTRICAL BERTIFAT KERING.

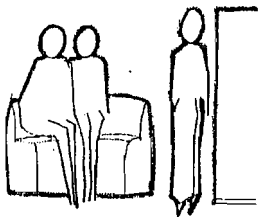


• UKURAN RUANG

## 25. R. TRANSIT KARYAWAN

- USER : KARYAWAN
- FREK. KEG : HARIAN (JBLM & SDOKERIA)
- PENGKONDISIAN RUANG :
- R. TRANSIT MENYATU DG R. LOCKER & BERDEKATAN DG R. KERNYANYA.

- R. TRANSIT DIBAGI NJD BEBERAPA AREA BDKAN BAG. KEGIATANNYA :
- 1. R. TRANSIT KAR. BAG. PRODUKSI → 13 ORG
- 2. R. TRANSIT KAR. BAG. ADM & INFO → 50 ORG
- 3. R. TRANSIT KAR. BOUTIQUE CORNER → 10 ORG
- 4. R. TRANSIT KAR. SALON CORNER → 10 ORG
- 5. R. TRANSIT KAR. KAFE CORNER → 14 ORG
- 6. R. TRANSIT KAR. STAF KREATIF & STAF. TEHNIK → 8 ORG
- 7. R. TRANSIT KAR. CLEANING SERVICE → 50 ORG
- 8. R. TRANSIT KAR. SECURITY → 40 ORG



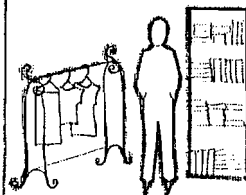
- UKURAN RUANG
- KEGIATAN YG BERLANGSUNG DIDALAMNYA BERISTIRAHAT (DUDUK, MAKAN, JANG, D/L)
- AJUMSI KEB. RUANG @ ORG =  $1 \times 1,5 \text{ M}^2 = 1,5 \text{ M}^2$
- =  $69 \times 1,5 \text{ M}^2 = 103,5 \text{ M}^2$
- SIRKULASI 20% X 103,5 M<sup>2</sup> = 20,7 M<sup>2</sup>
- TOTAL = 103,5 + 20,7
- = 124,2 M<sup>2</sup>

## 27. R. MATERI PERAGAAN / EXIBISI

- USER : BERUPA BAJU & AKSESORIS PELENGKAPANNYA.
- JEPERTI : JEPATU, TAJ, TOPI, SCRAF, KACAMATA, KALUNG, GELANG, ANTING, DASI, PIN, D/L.
- KAR. BAG. STOK

- FREK. KEG : PER-SEASON (PERIODIK)

- PENGKONDISIAN RUANG :
- PENGHAWAAN YG DIKONDISIKAN CENDERUNG KERING, TDK LEMBAB.
- MEMINIMALISASI BUKAAN SEBAGAI SUMBER DEBU.
- LETAKNYA TDK BERDEKATAN DG ZONA BAWAH SUMBER LEMBAB.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. PERJAJAN PERAGAAN BUKANA & R. EXIBISI / CATWALK.



### • UKURAN RUANG

- KEB. RUANG RAK BAJU : @ RAK =  $0,75 \times 2 \text{ M} (100 \text{ BAJU})$
- 2 RAK =  $1,5 \text{ M}^2 \times 2 = 3 \text{ M}^2$
- KEB. RUANG RAK TAJ & : @ RAK =  $0,75 \times 2 \text{ M} (25 \text{ PIECE})$
- SEPATU 4 RAK =  $1,5 \text{ M}^2 \times 4 = 6 \text{ M}^2$
- KEB. RUANG AKSESORIS @ RAK =  $0,75 \times 2 \text{ M} = 1,5 \text{ M}^2$
- LAINNYA 4 RAK =  $1,5 \text{ M}^2 \times 4 = 6 \text{ M}^2$
- SIRKULASI 20% X (3+6+6)
- =  $20\% \times 15 \text{ M}^2$
- = 3 M<sup>2</sup>
- TOTAL = 15 + 3

## 29. R. PARKIR : P. KARYAWAN & P. TAMU

- USER : KAR. SECURITY
- PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR (SEPEDA MOTOR, MOBIL, D/L)
- KENDARAAN BERMOTOR

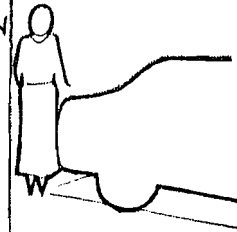
- FREK. KEG : HARIAN

- PENGKONDISIAN RUANG :
- R. PARKIR NJD 2 ZONA, BERDASARKAN UJERTNYA :
- 1. R. PARKIR KARYAWAN : - RODA 2 (SEPEDA MOTOR)
- RODA 4 (MOBIL)
- KEND. STOK BARANG

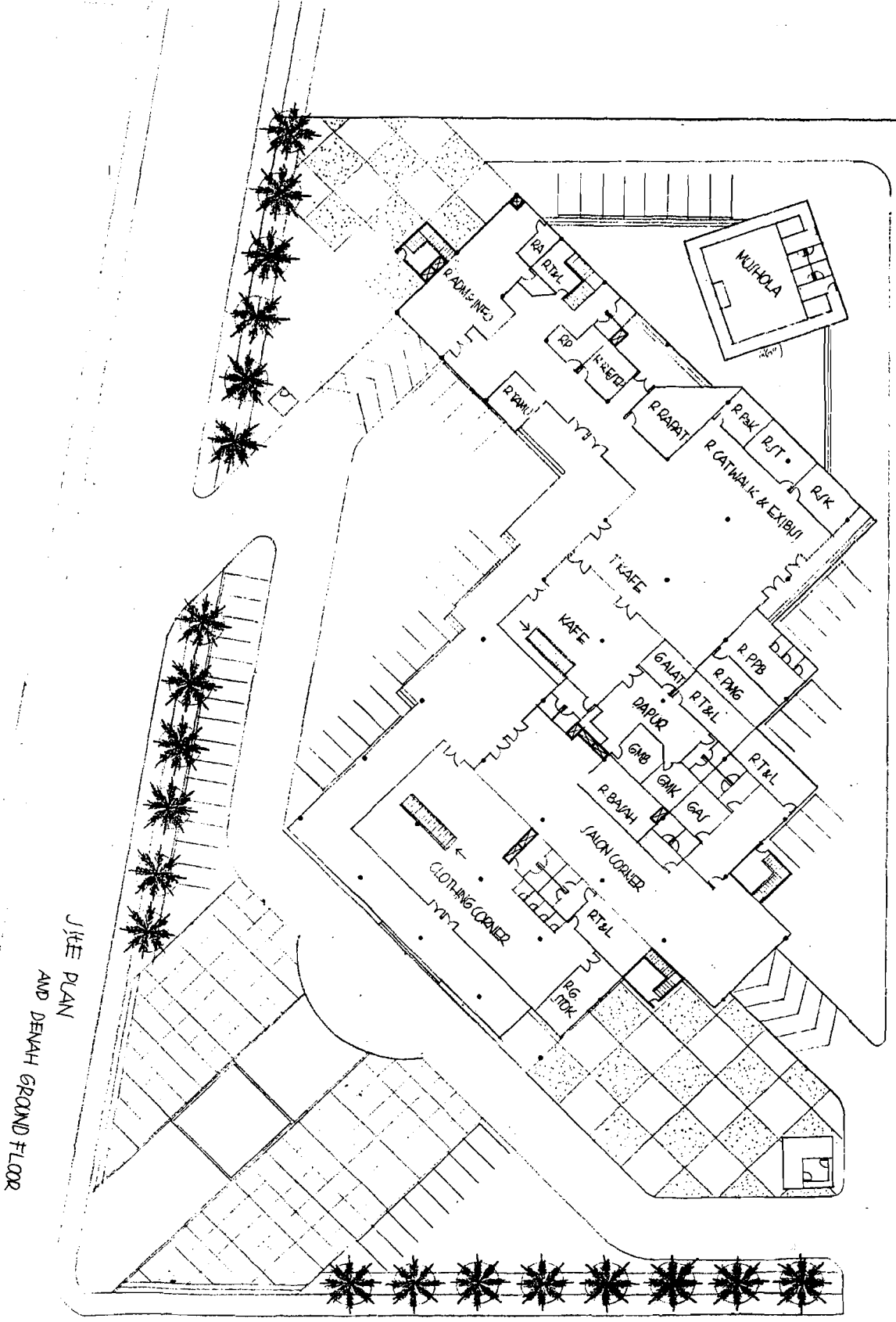
- 2. R. PARKIR. PENGUNJUNG : - RODA 2 (SEPEDA MOTOR)
- RODA 4 (MOBIL)

- JENIS POLA PARKIR YG DIPAKAI : - PARKIR MENYERONG (45°)
- UNTUK KENDARAAN RODA 4 @ KEND. RODA 4 = 23 M<sup>2</sup>
- DG AJUMSI KEB. RUANG PARKIR UNTUK 30 MOBIL =  $23 \times 30 = 690 \text{ M}^2$
- PARKIR TEGAK LURUS (90°)
- UNTUK KENDARAAN RODA 2 @ KEND. RODA 2 =  $0,5 \times 1,5 = 0,75 \text{ M}^2$

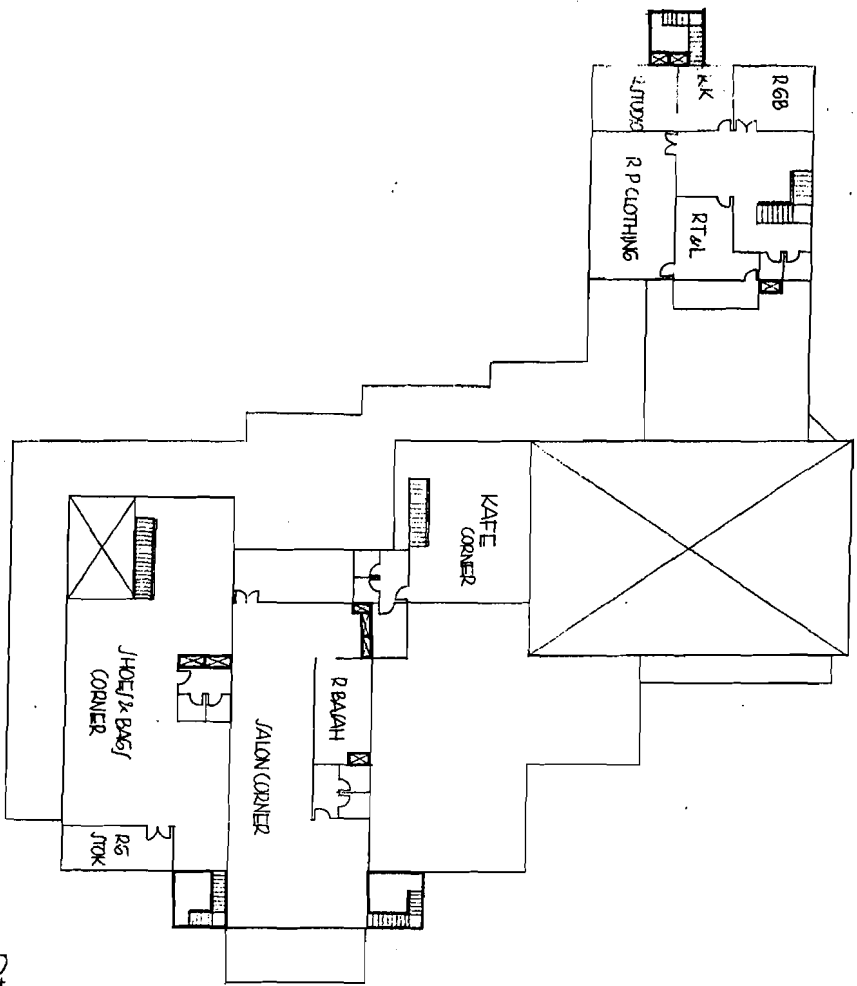
- DG AJUMSI KEB. RUANG PARKIR UNTUK 100 MOTOR =  $100 \times 0,75 \text{ M}^2 = 75 \text{ M}^2$
- SIRKULASI : 20% X (690 + 75) M<sup>2</sup>
- =  $20\% \times 765 \text{ M}^2$
- = 153 M<sup>2</sup>
- TOTAL = 765 + 153
- = 918 M<sup>2</sup>



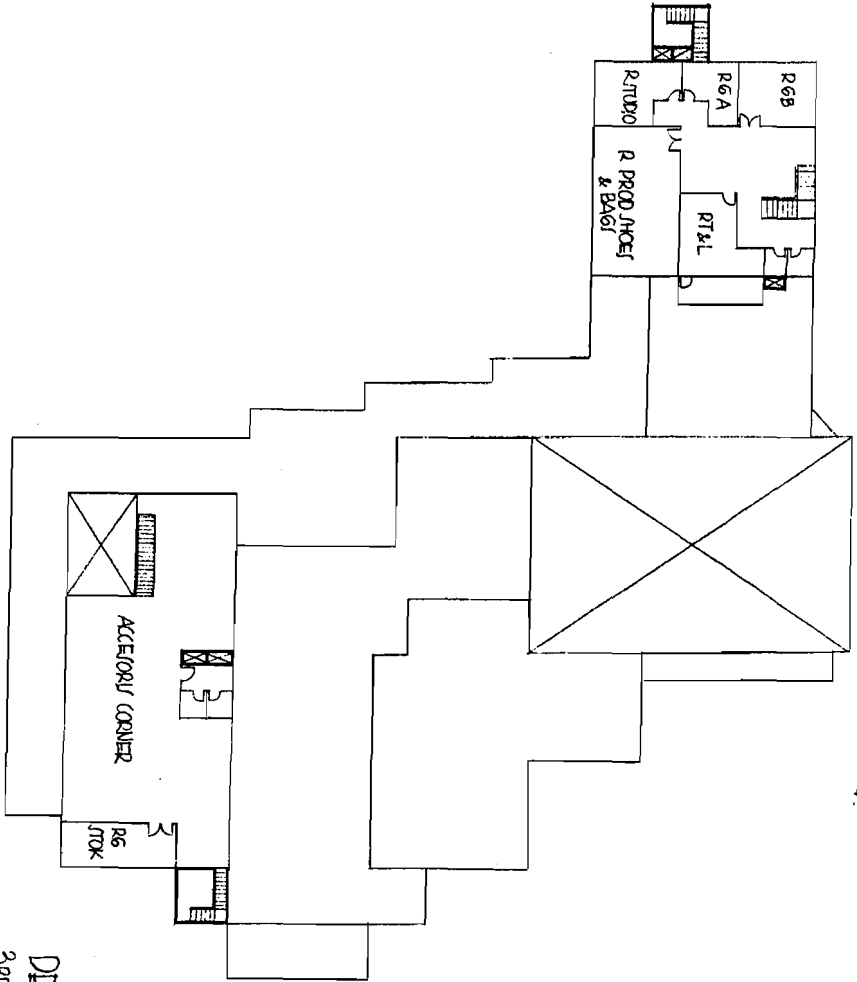
# SKEMA '93 BENBUK DENVAL



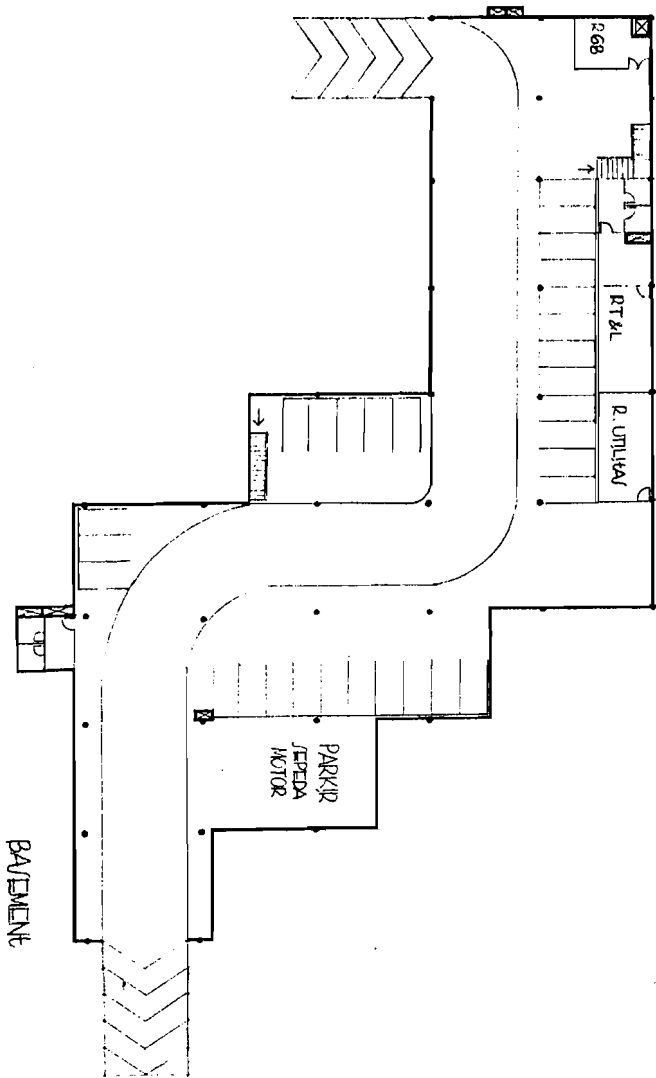
SITE PLAN  
AND DENAH GROUND FLOOR

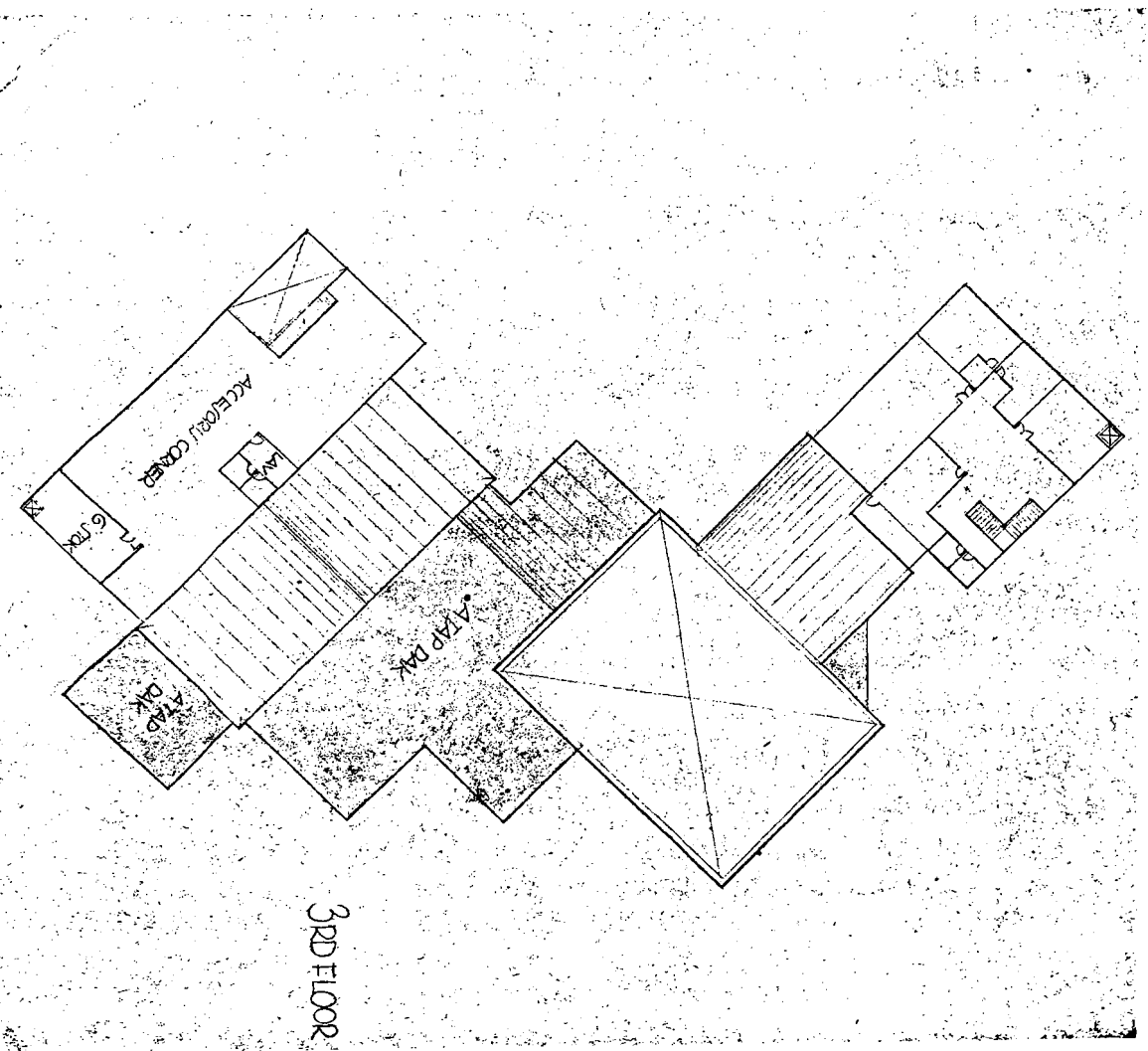
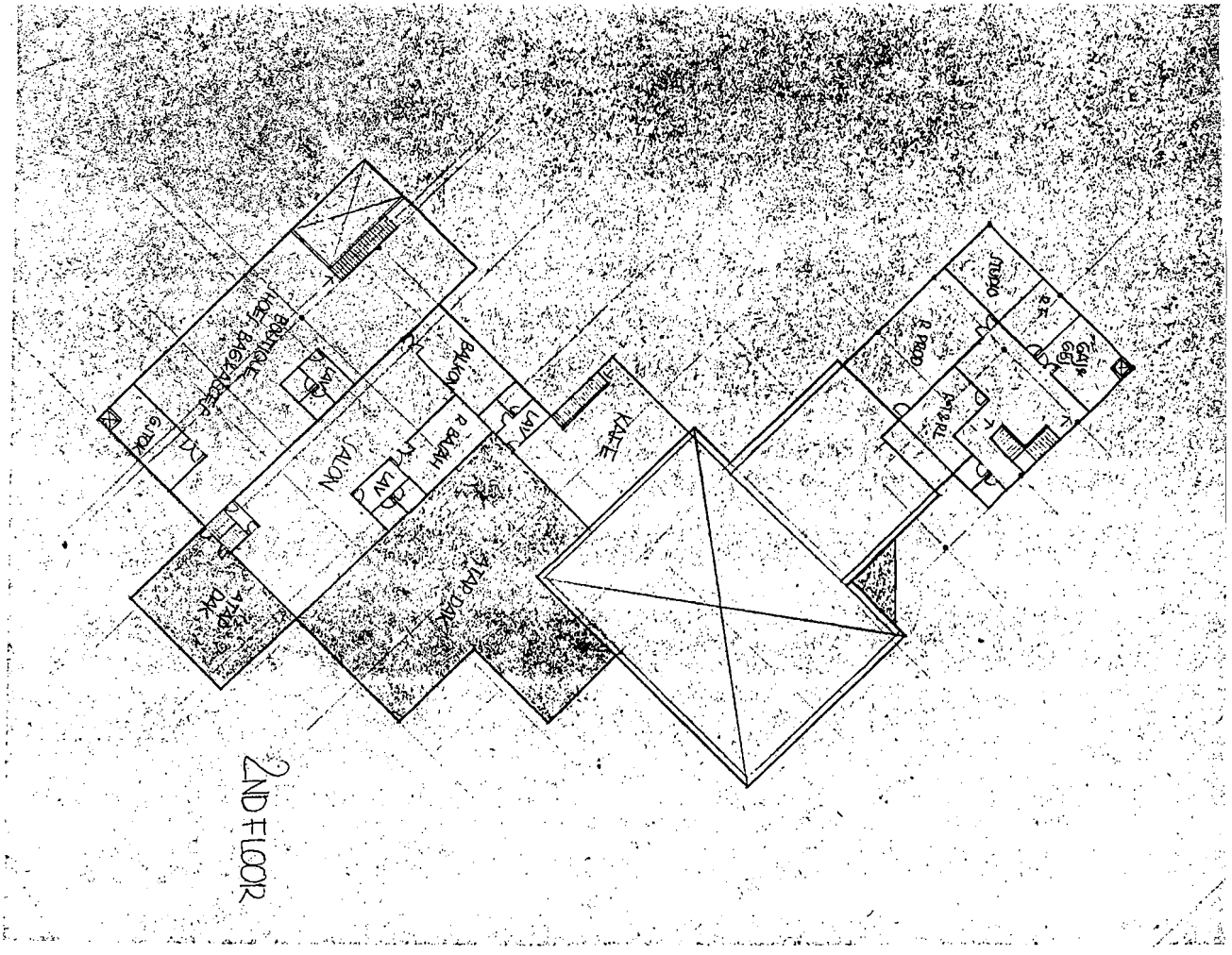


DENAH  
2ND FLOOR

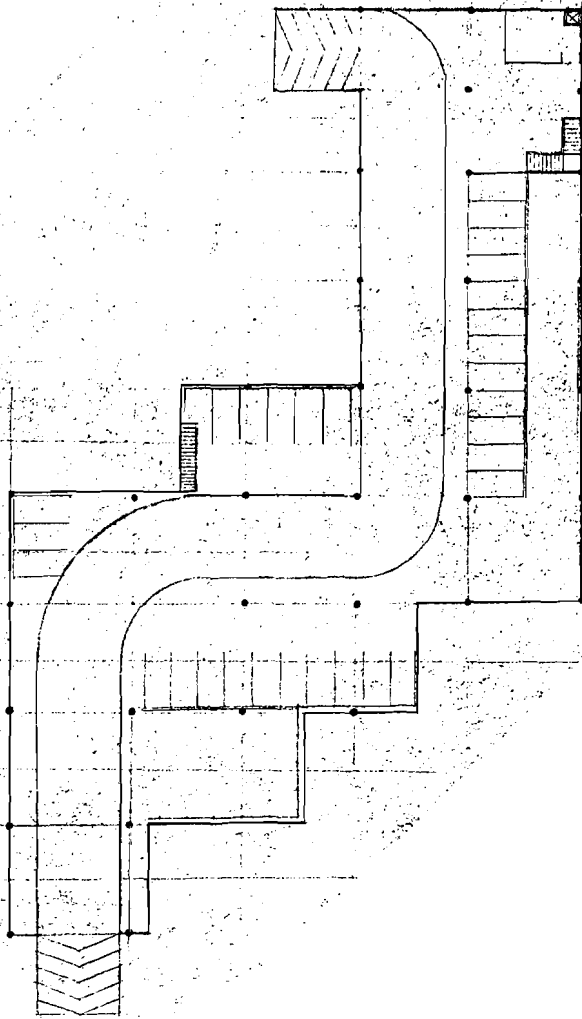


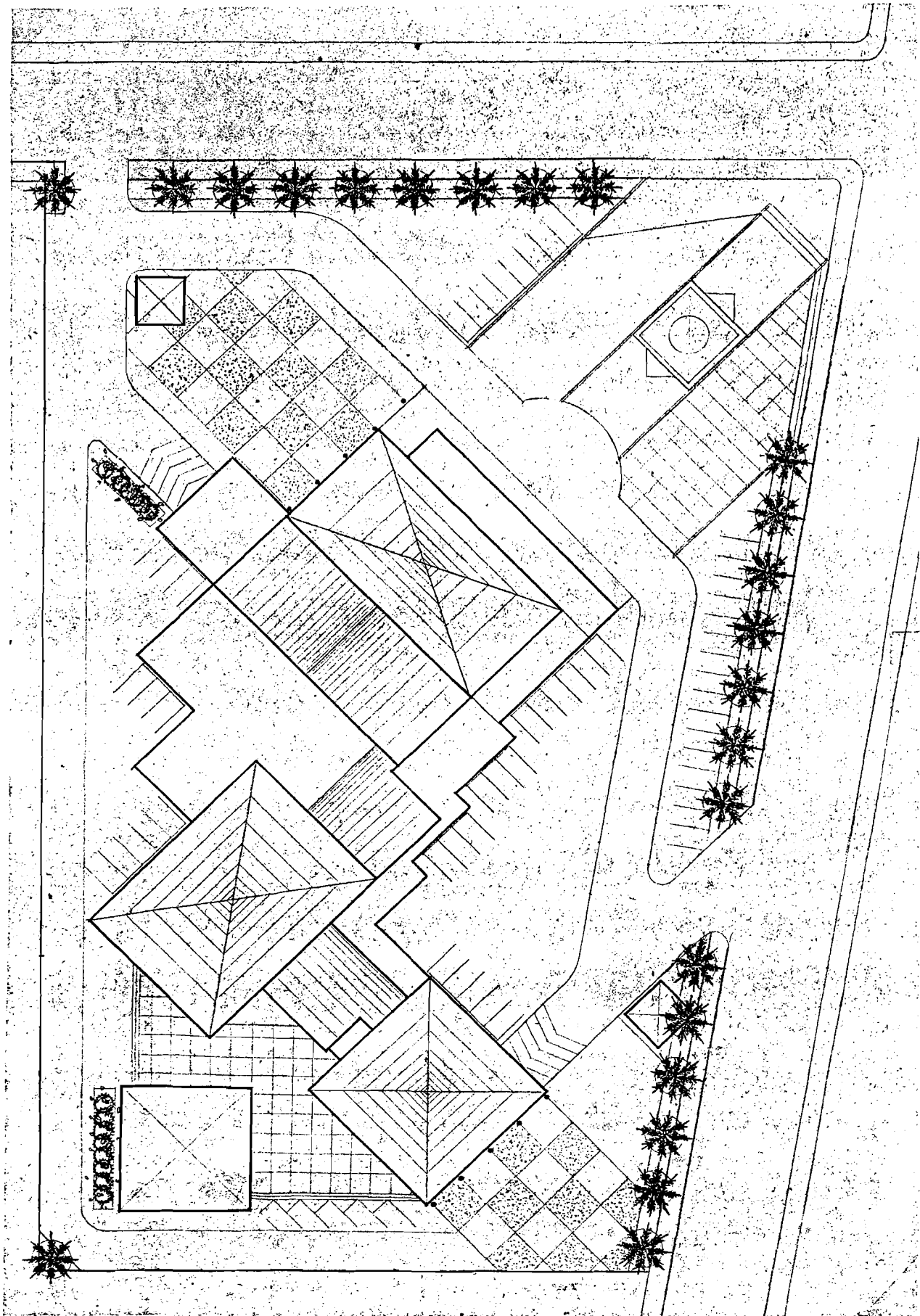
DENAH  
3RD FLOOR



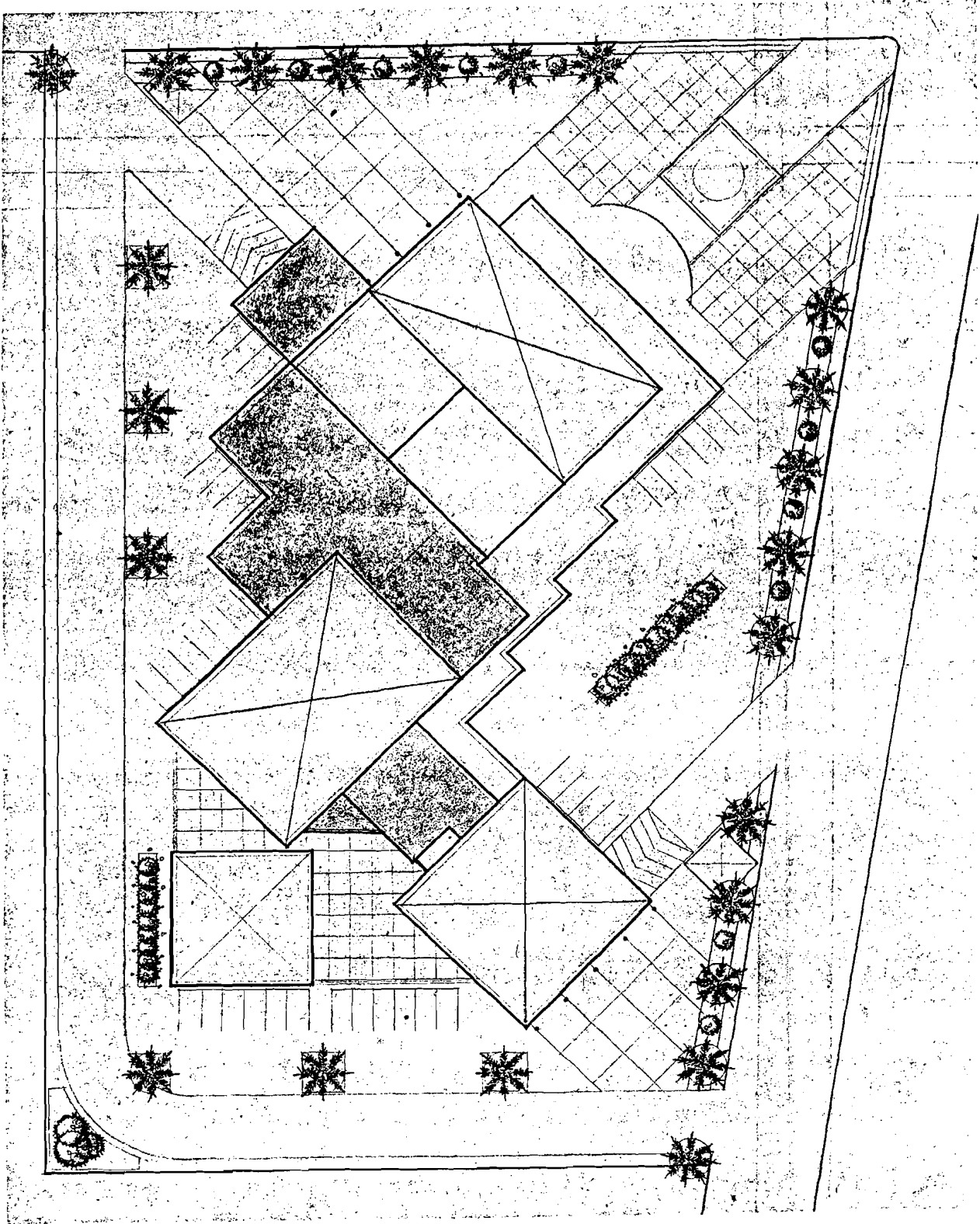


BASEMENT



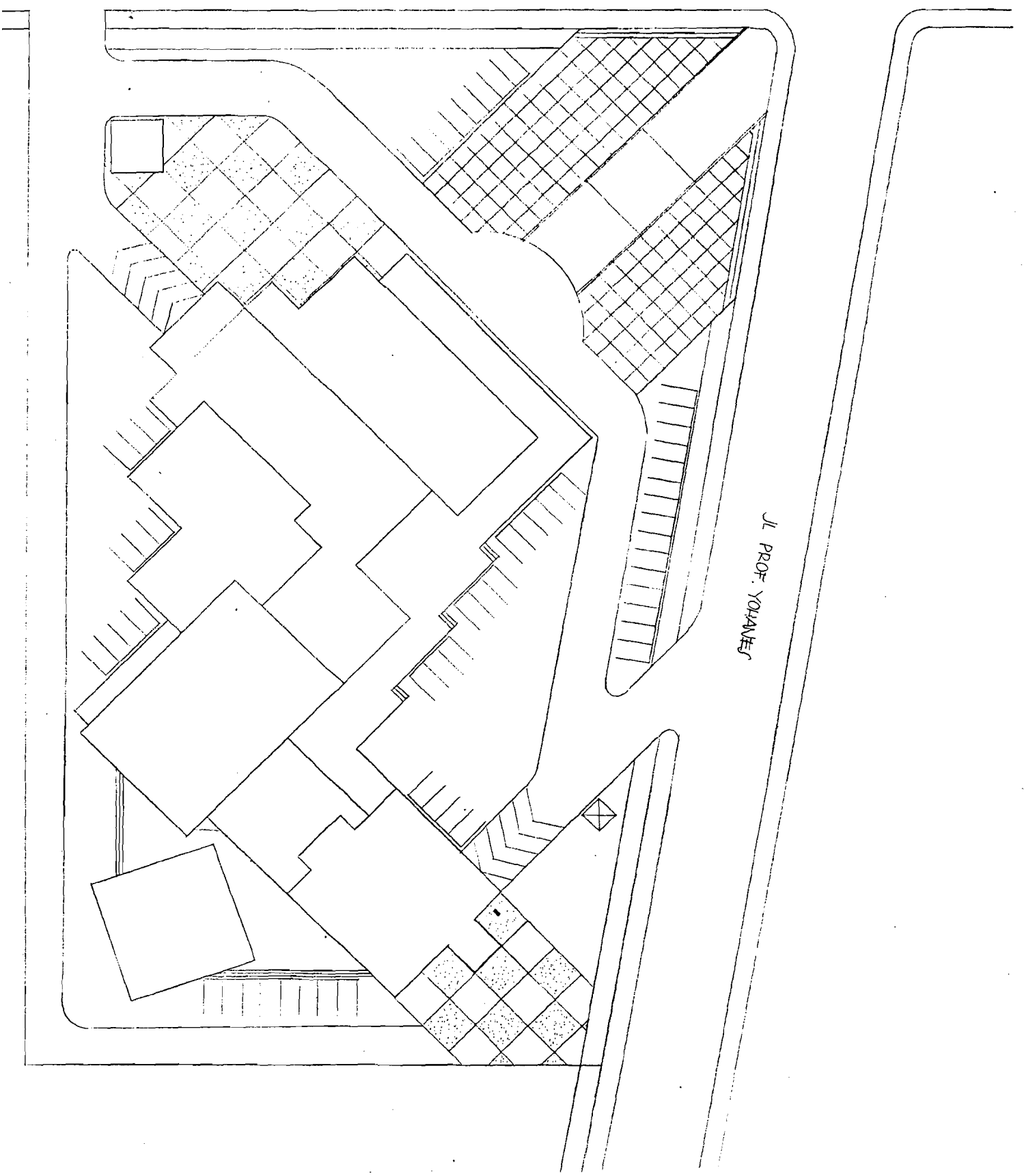




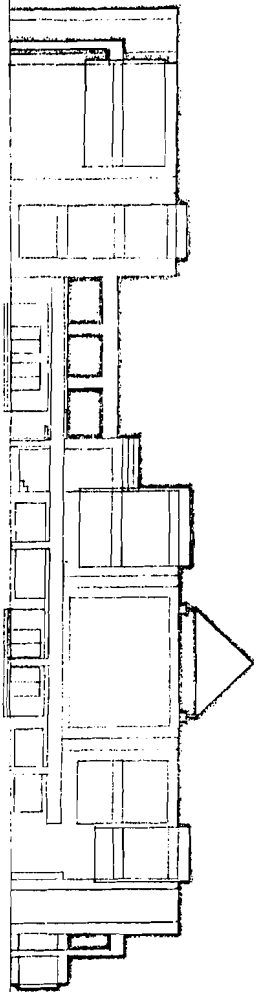


JL DRIP JOEMOHARDJO

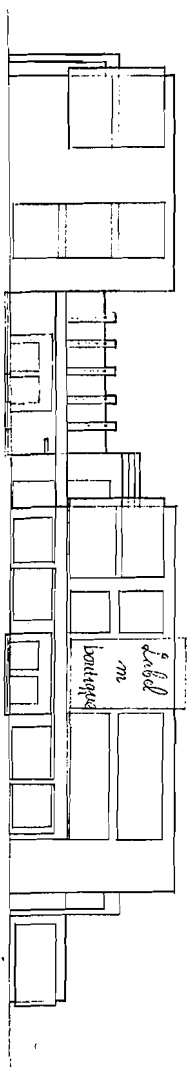
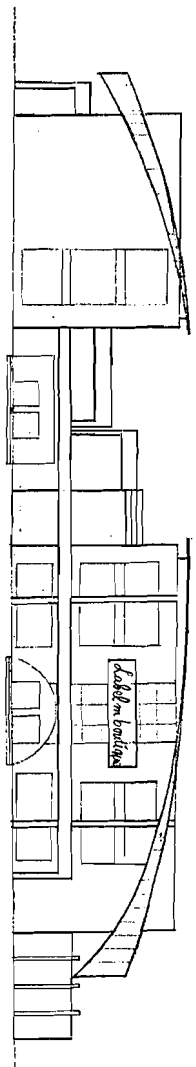
JL PROF. YOHANES



■ SKEMA  
TAMPAK DEPAN



T DEPAN

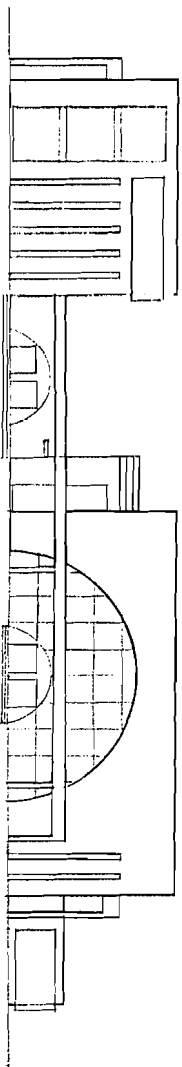


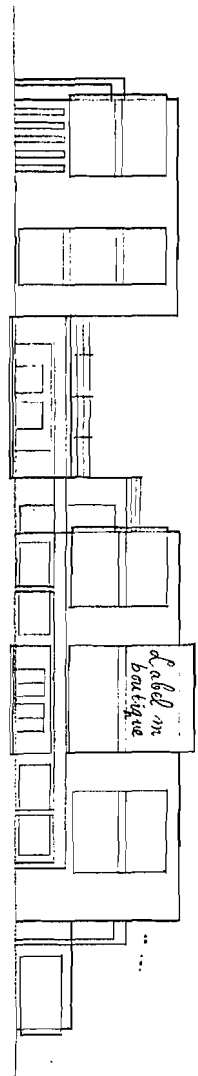
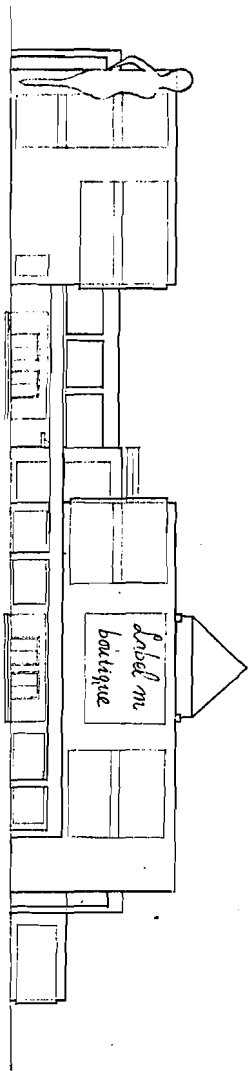
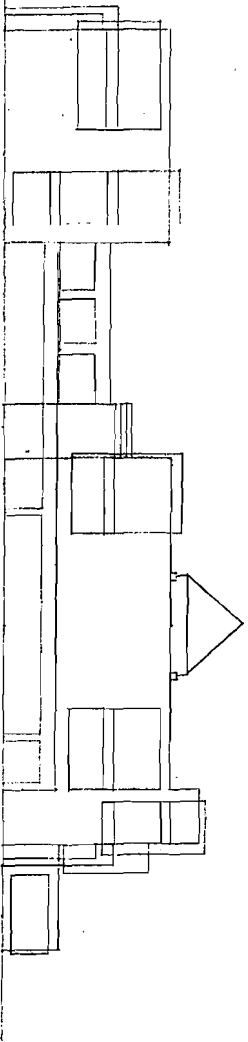
R. PRODUKSI

R. ADMINISITRASI KAFE

BOULVARD

JALAN







**PRIMANIA DHAMAYANTI**

**98512103**

**Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch**

**Tugas Akhir Periode III**

**Jurusan Arsitektur FTSP**

**Universitas Islam Indonesia**

**Yogyakarta 2003/2004**

**BAB III**

**DESIGN REPORT**

**BUMAH MODE BOUTIQUE**

**DI YOGYAKARTA**

**"HOUSE OF FASHION" IN YOGYAKARTA**



## ■ LATAR BELAKANG

Dengan semakin majunya era teknologi & informasi, orang dituntut untuk semakin kritis mencari sesuatu yang lain atau lebih trendy dari sekedar berbusana, tetapi juga untuk memberikan citra diri dan identitas pemakainya. Untuk itu dibutuhkan sebuah wadah yang mampu mengakomodasi proses dimana suatu produk busana ( fashion ) dibuat dari awal sampai dengan jadi ke dalam suatu bentuk arsitektur

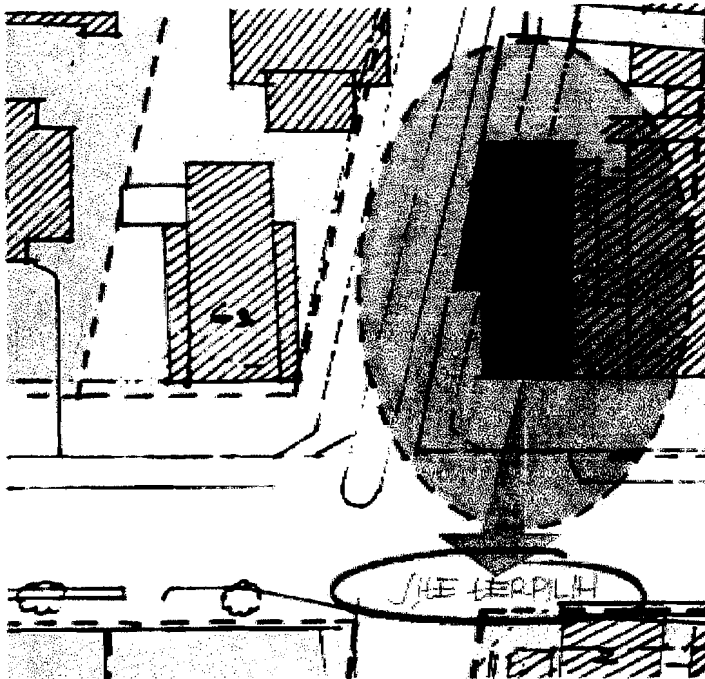
## ■ PERMASALAHAN

Bagaimana konsep Perencanaan dan Perancangan sebuah Rumah Mode ( Boutique ) yang dinamis dan atraktif untuk mendukung proses kreasi, produksi dan promosi suatu produk fashion ke dalam konsep Desain Lay out Tata Ruang ( Interior ) Bangunan

**RUMAH MODE BOUTIQUE**



## ■ SPESIFIKASI PROYEK



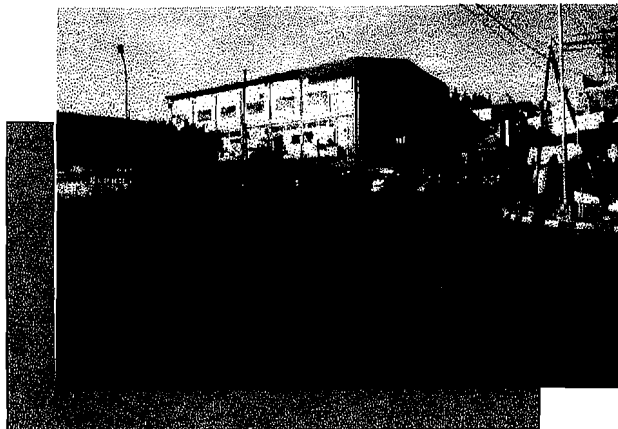
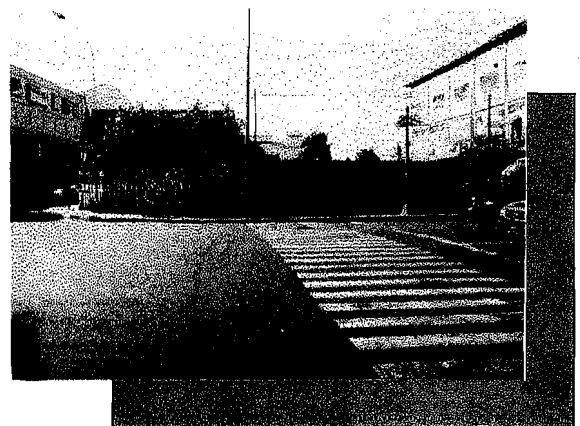
## RUMAH MODE ( BOUTIQUE ) DI YOGYAKARTA “ House Of Fashion In Yogyakarta “

### LOKASI

Berada di persimpangan antara  
Jl. Urip Soemoharjo dengan Jl. Prof.  
Yohanes, Yogyakarta

### BATAS AREA

UTARA : Bangunan Pertokoan  
SELATAN : Jl. Urip Soemoharjo  
TIMUR : Gedung Bioskop  
BARAT : Jl. Prof. Yohanes



RUMAH MODE BOUTIQUE





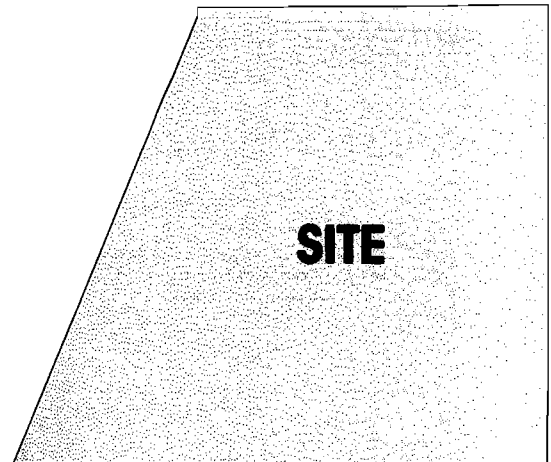
## ■ LUAS SITE 10.706 m<sup>2</sup>

### LUAS BANGUNAN

- BASEMENT : 1389,6 m<sup>2</sup>
- GROUND FLOOR : 2381,6 m<sup>2</sup>
- FIRST FLOOR : 1325,6 m<sup>2</sup>
- SECOND FLOOR : 813,6 m<sup>2</sup>

---

**TOTAL : 5910,4 m<sup>2</sup>**



**BUILDING COVERAGE RATIO ( BCR ) :  $\frac{\text{L. GROUND FLOOR}}{\text{TOTAL FLOOR}}$**   
: **0,402**

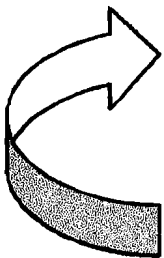
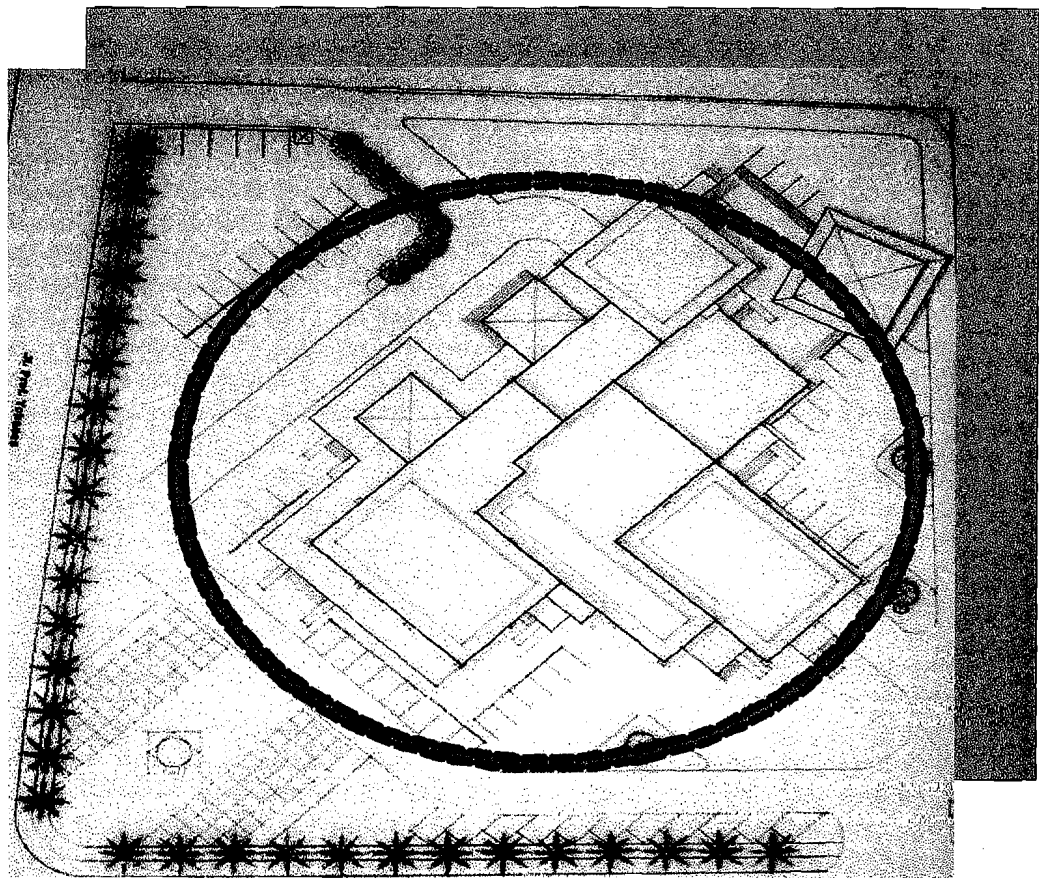
**FLOOR AREA RATIO ( FAR ) :  $\frac{\text{TOTAL FLOOR}}{\text{L. SITE}}$**   
: **0.552**

**RUMAH MODE BOUTIQUE**



# ■ PROSES PERANCANGAN

PROSES PERANCANGAN  
PROSES PERANCANGAN



## ■ KONSEP TATA MASSA

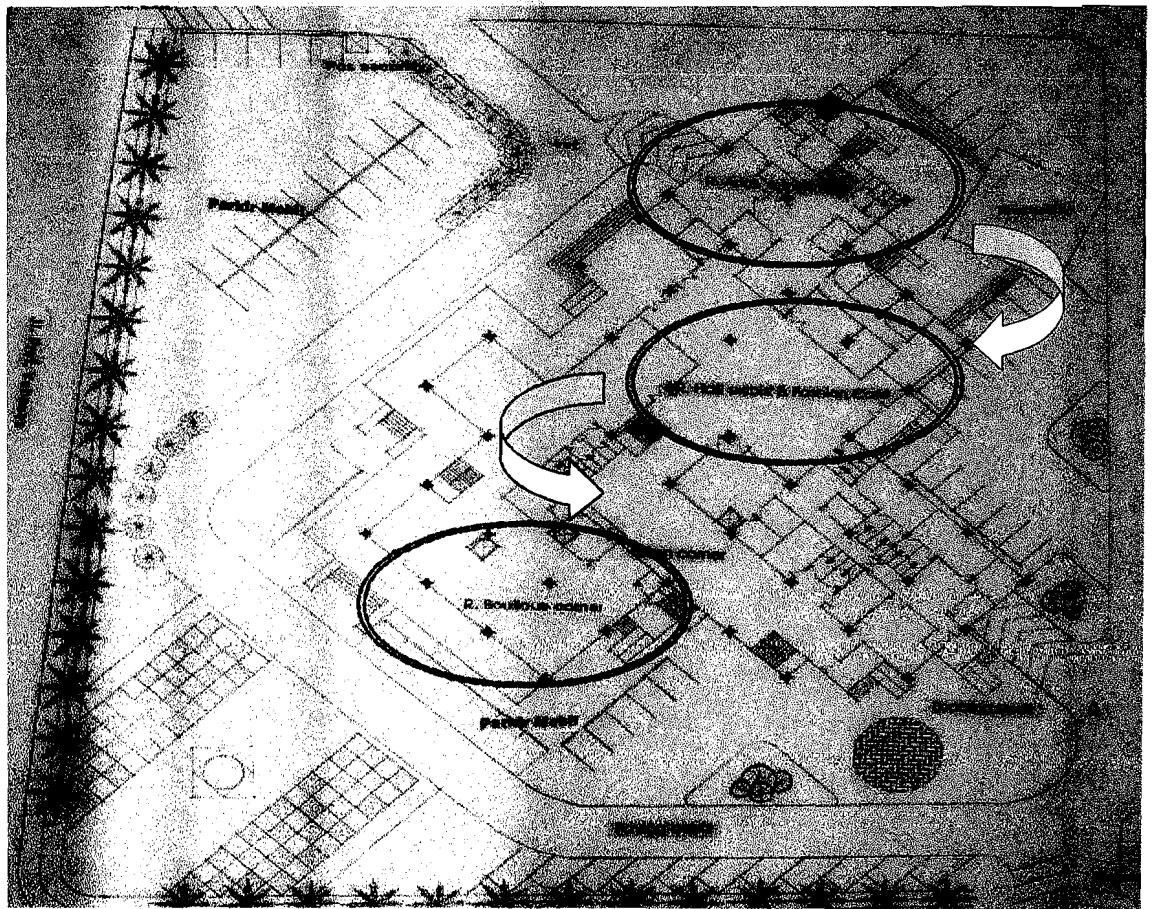
- Penyusunan gubahan massa dalam bentuk "cluster ".dengan pertimbangan perletakan massa dapat disesuaikan menurut orientasi ruang yang akan dibuat

RUMAH MODE BOUTIQUE



- Perletakan massa disusun berdasarkan unsur kedekatan fungsi dan alur kegiatan yang berlangsung.

KREASI —  PRODUKSI —  INFORMASI + PROMOSI



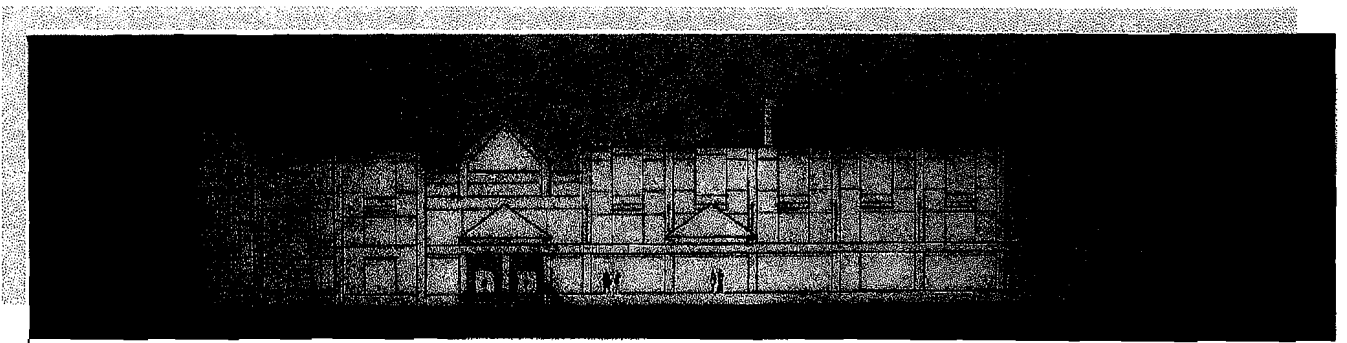
RUMAH MODE BOUTIQUE



## ■ KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

### TRANSFORMASI BENTUK DARI SIMBOLISASI KARAKTER AKTIVITAS DAN KARAKTER KONTEMPORER

- Bentuk Main Entrance yang berbeda dari bentukan disampingnya.
- Permainan keteraturan bentuk elemen bangunan dalam tipologi yang sama .
- Adanya penambahan dan pengurangan bentuk dari komposisi dasar massa.
- Bentukan komposisi massa yang berorientasi "keluar".
- Bentukan komposisi massa yang "mengundang".



- PLURALISME CITRA
- EXPLOITATIF STRUKTUR
- GEOMETRI
- SIMBOLIS



- Penambahan dan pengurangan massa dari bentuk dasarnya.
- Expose kolom sebagai elemen Tampak Bangunan.
- Pemakalan bentuk-bentuk persegi sebagai elemen Tampak Bangunan.
- Bentuk Persegi sebagai expresionisme bentuk yang " Longless "

RUMAH MODE BOUTIQUE



## ■ KONSEP PENATAAN INTERIOR

- **LANGIT-LANGIT ( CEILING )**

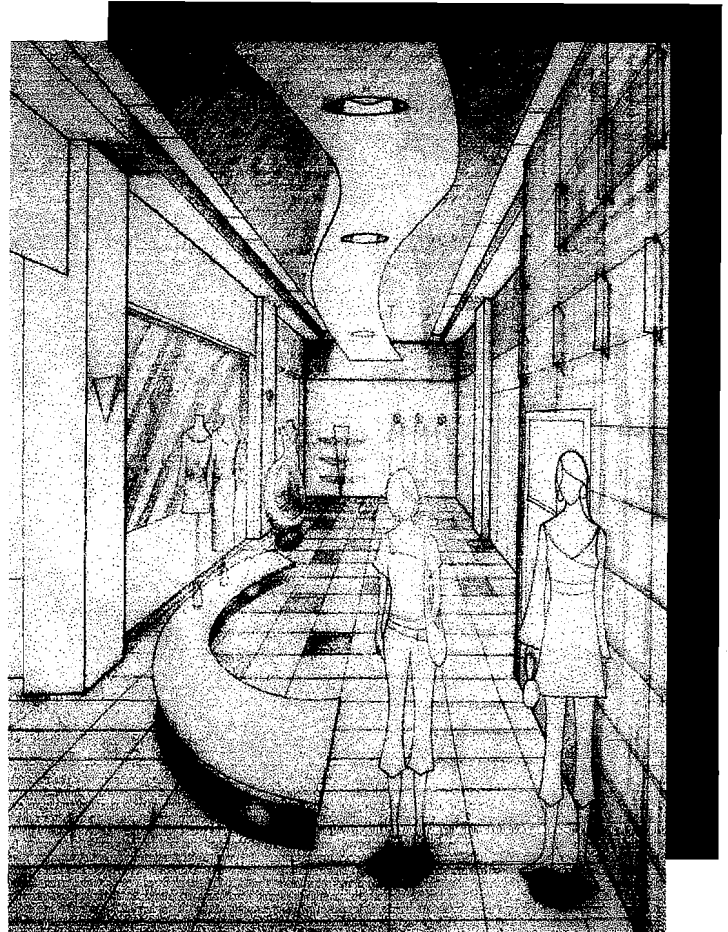
Menggunakan bahan penutup Gypsum flat dengan pola kotak-kotak maupun bertrap, juga model plafon gantung dengan bahan kayu dan fiber.

- **DINDING ( WALL )**

Dinding setengah bata sebagai elemen partisi diberi sentuhan finishing dengan pewarnaan cat tembok yang senada dengan exterior bangunan , yaitu abu-abu. Dikombinasikan dengan penggunaan plat Stainless steel berpola persegi dan dinding kaca bening.

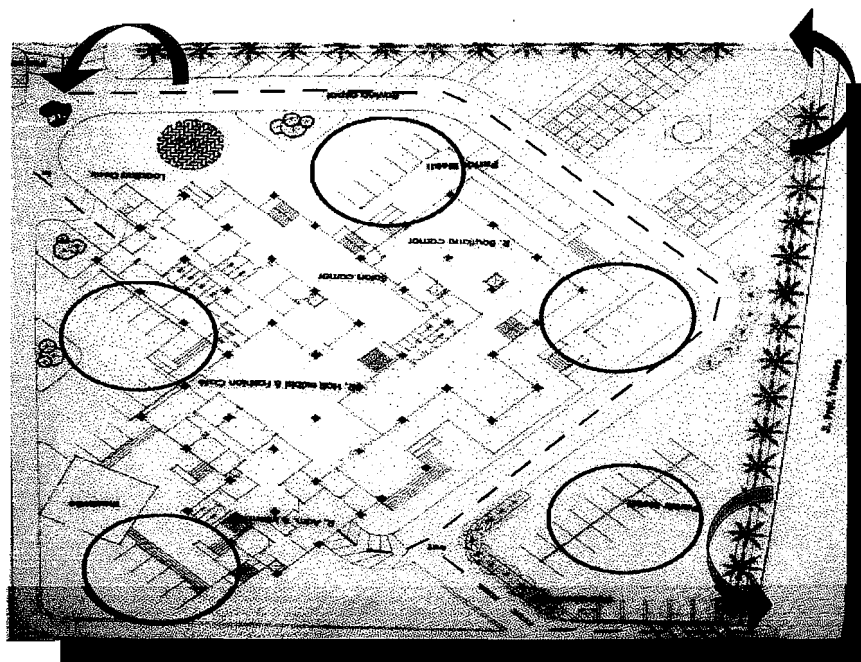
- **LANTAI ( FLOOR )**

Permukaan lantai ditutup dengan Tegel Keramik berwarna abu-abu terang dengan tekstur yang halus sehingga berkesan seperti lantai kaca.





- Akses kendaraan
- Akses Pedestrian
- Area parkir
- Exit Site
- Entrance Site

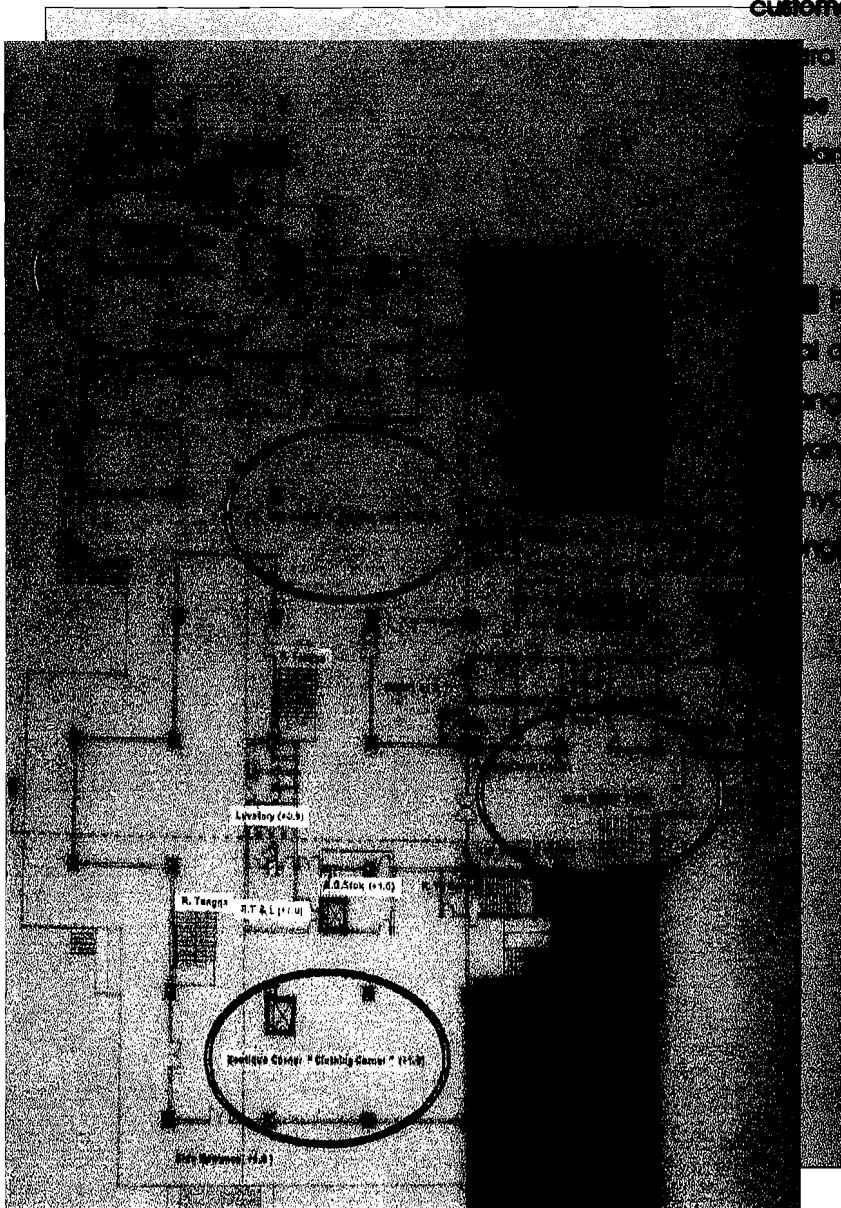


# KONSEP " ONE STEP SHOPPING "

■ Mengakomodasi akan kebutuhan penunjang lainnya bagi pengunjung Rumah Mode dengan alternative fasilitas Beauty ( Salon Corner ) dan Kulineri ( Café Corner )

■ Selain itu konsep Rumah Mode yang ditawarkan disamping menyediakan pakaian siap pakai, customer dapat memesan pakaian secara khusus kepada desainer dan desainer desainnya berlangsung secara langsung.

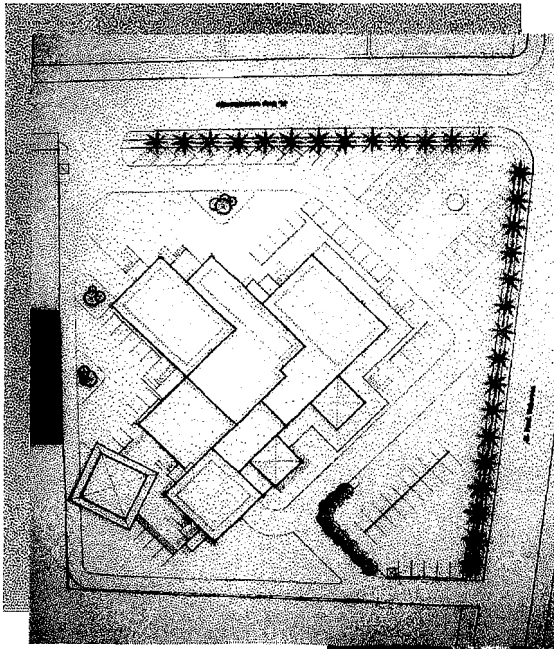
■ Fashion proceed, pakaian siap pakai disediakan di ' boutique corner ' sedangkan pemesanan secara khusus dilakukan melalui ' Design corner '. Dan sebagai sarana promosi Catwalk sebagai sarana untuk kegiatan promosi.





BUMAH MODE BOUTIQUE

# SITUASI



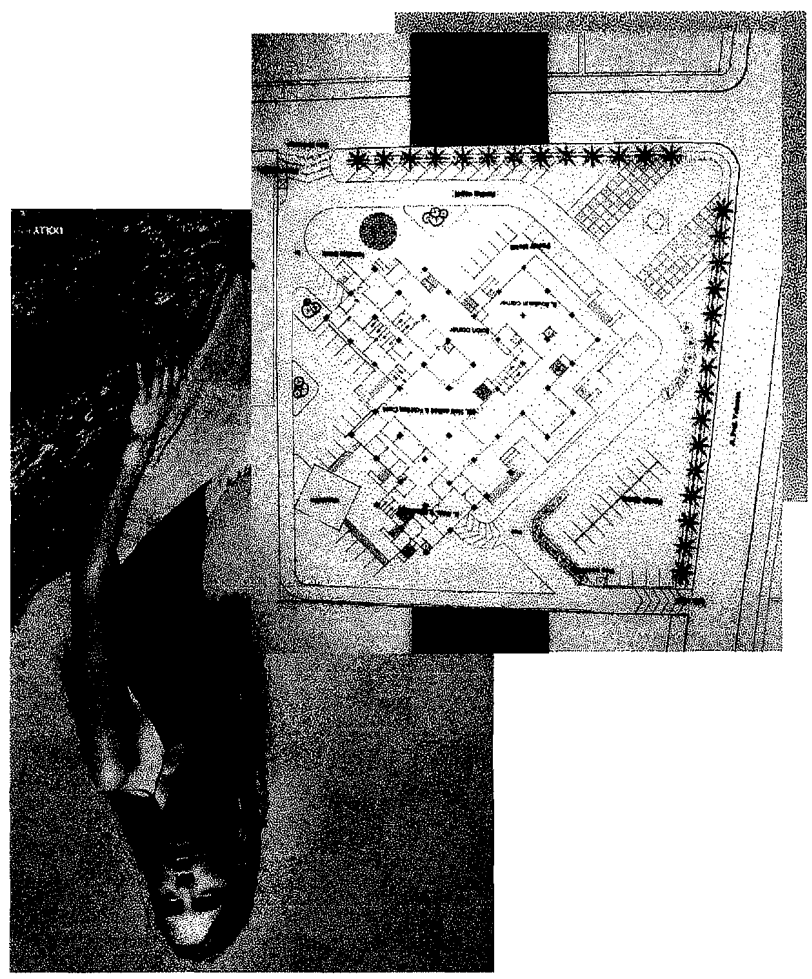
■ SITUASI





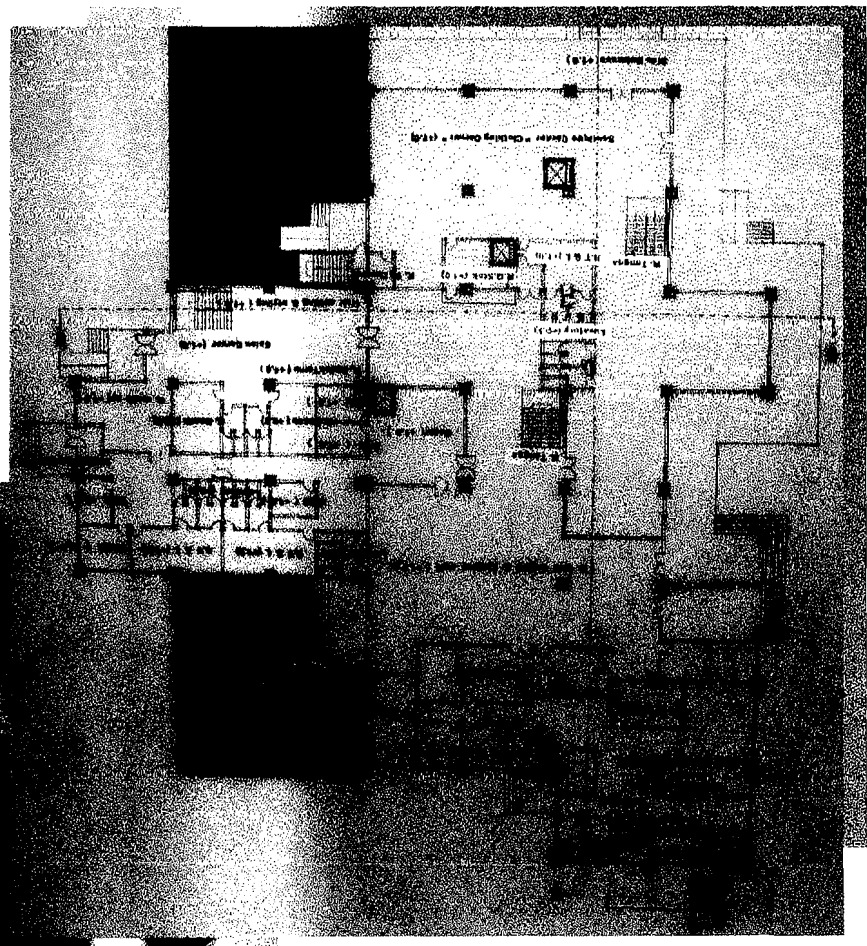
RUMAH MODE BOUTIQUE

# SITE PLAN



■ SITE PLAN

GROUND FLOOR

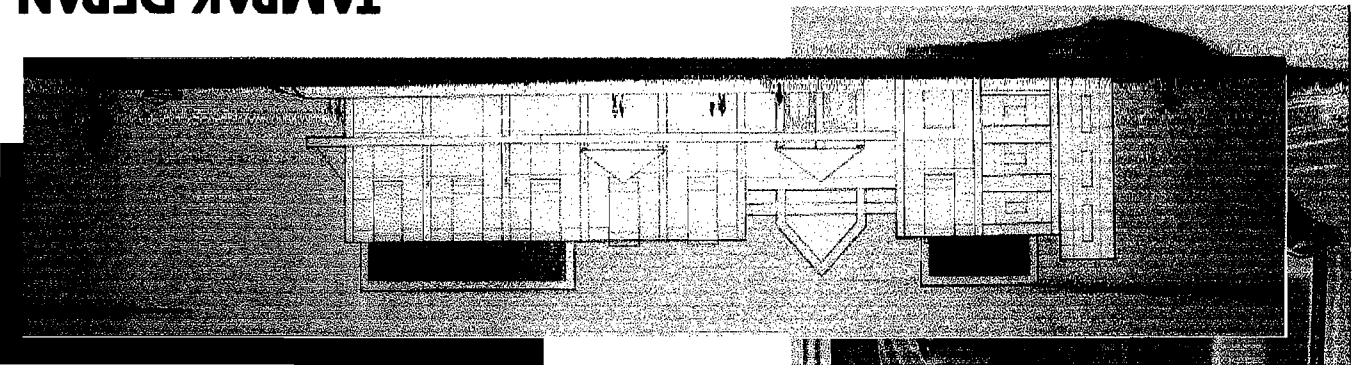




RUMAH MODE BOUTIQUE



# TAMPAK DEPAN



# TAMPAK BANGUNAN